REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

TUGAS AKHIR

Oleh:

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM. 13660057

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada:
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Oleh:
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM. 13660057

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifa Pintara Eris Putri

NIM : 13660057

Jurusan : Arsitektur

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bertanggung jawab atas orisinilitas karya ini. Saya bersedia bertanggung jawab dan sanggup menerima sanksi yang ditentukan apabila dikemudian hari ditemukan berbagai bentuk kecurangan, tindakan plagiatisme dan indikasi ketidak jujuran di dalam karya ini.

Malang, 18 Januari 2018

Pembuat pernyataan,

Alifa Pintara Eris Putri
NIM. 13660057

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

***REINVIGORATING TRADITION* PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM. 13660057

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji:

Tanggal: 20 Desember 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ernaning Setyowati, M.T.	Ir. Arief R. Setiono, M.T, IPM.
NIP. 19810519 200501 2 005	NIP. 19790103 200501 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Tarranita Kusumadewi M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

TUGAS AKHIR

Oleh:
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM. 13660057

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir dan Dinyatakan

Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Arsitektur (S.Ars)

Tanggal: 20 Desember 2017

Penguji Utama	:	Elok Mutiara, M.T. NIP. 19760528 200604 2 003	(.....)
Ketua Penguji	:	Achmad Gat Gautama, M.T. NIP. 19760418 200801 1 009	(.....)
Sekretaris Penguji	:	Ernaning Setyowati, M.T. NIP. 19810519 200501 2 005	(.....)
Anggota Penguji	:	M. Nafie Jauhari, M.Si. NIP. 19870218 20160801 1 056	(.....)

Mengesahkan,
Ketua Jurusan Arsitektur

Tarranita Kusumadewi M.T.
NIP. 19790913 200604 2 001

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Putri, Alifa Pintara Eris, 2017, *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan. Dosen Pembimbing : Ernaning Setiyowati, M.T., Arief Rahman Setiono, M.T., Muhammad Nafie Jauhari, M.Si.

Kata Kunci : Karapan Sapi, Regionalisme, Budaya, Tradisi, *Reinvigorating Tradition*, Madura.

Madura dikenal karena masyarakatnya yang memiliki rasa kekerabatan dan semangat kerja yang tinggi, ini menjadi awal terciptanya karapan sapi. Karapan sapi yang dahulu hanyalah solusi dalam masalah pertanian kini menjadi sebuah budaya yang melekat di kalangan masyarakatnya. Tidak hanya masyarakat lokal, masyarakat luar pun tidak sedikit yang gemar hanya sekedar melihat para sapi ini saling berlarian adu cepat di lapangan. Dengan fasilitas stadion sebagai arena pelaksanaannya, diharapkan rancangan ini dapat meningkatkan pemasaran budaya khas Madura khususnya karapan sapi dan berdampak baik bagi kehidupan sosial, ekonomi, maupun budaya masyarakat Madura.

Karena melekatnya budaya karapan sapi di Madura, maka *reinvigorating tradition* dipilih sebagai tema perancangan. Tema perancangan ini diharapkan dapat menghadirkan kembali suasana arsitektur tradisoinal dan budaya sehingga suasana tradisionalnya sangat terasa di lingkungan stadion. Untuk mendukung tema perancangan, elemen-elemen dalam pelaksanaan kerapan sapi digunakan dalam proses analisis dan penerapan konsep dengan mengacu pada prinsip tema *reinvigorating tradition*.

Lokasi perancangan stadion ini yaitu di Kabupaten Bangkalan. Lokasi Bangkalan dekat dengan kota metropolitan yang terkenal padat dan sibuk seperti Surabaya yang mana masyarakatnya pasti membutuhkan suasana hiburan dan edukasi yang berbeda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Putri, Alifa Pintara Eris, 2017, *Reinvigorating Tradition* on Designing a Bull Race Stadium in Bangkalan Regency. Advisors: Ernaning Setiyowati, M.T., Arief Rahman Setiono, M.T., Muhammad Nafie Jauhari, M.Si.

Keywords: Bull Race, Regionalism, Culture, Tradition, *Reinvigorating Tradition*, Madura.

Madura is known for its people who have a high solidarity and spirit towards occupation, thus it was becoming the beginning of bull race's emergence. Bull race, in which only a solution for agricultural problem back then, nowadays becoming a tradition which embedded within Madurese's life. Not only local people but even outsiders are also fond of bull race, although in some cases they only intend to see the bulls running to determine which one is the quickest in the arena. With the facilities of the stadium as the arena in conducting the race, the writer hopes that this design is able to raise people's interest in Madurese culture, especially bull race and the result will give some benefits towards Madurese's social life, economics, and culture.

Due to this bull race culture remains adhered in Madura, therefore, *reinvigorating tradition* is chosen as the theme of the design. This design theme is expected to re-present traditional and cultural architecture atmosphere to make its traditional architecture can be easily perceived around the stadium. To support this design theme, some elements of bull race contest are implemented in the process of analysis and concept application which point to the theme of *reinvigorating tradition*.

This stadium designing is located in Bangkalan Regency. Bangkalan regency is located near a dense and busy metropolitan city such as Surabaya, in which it makes people in Bangkalan need a new kind of entertainment and education.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ملخص

بوتري، أليفا بينتارا إريس، 2017، إعادة تقليد التقليد على تصميم ملعب سباق الثور في بانجكالان ريجنسي. المستشارين: إرنانينغ سيتيواتي، الماجستير، عريف رحمان سيتيونو، الماجستير.، محمد نافي جوهاري، الماجستير.

كلمات البحث: سباق الثور، الإقليمية، الثقافة، التقليد، إعادة تنشيط التقاليد، مادورا.

تعرف مادورا لشعبها الذين لديهم تضامن عالية وروح نحو الاحتلال، وبالتالي فقد أصبح بداية ظهور سباق الثور. سباق الثور، الذي فقط حل للمشكلة الزراعية في ذلك الوقت، أصبحت في الوقت الحاضر التراث الذي يكون جزءا من حياة مادوريس. ليس فقط السكان المحليين ولكن حتى الغرباء مهتمة أيضا في سباق الثور، على الرغم من أنها في بعض الحالات أنها تنوي فقط أن نرى تشغيل الثيران لتحديد أي واحد هو أسرع في الحلبة. مع مرافق الملعب باعتبارها الساحة في إجراء السباق، وتأمل الكاتبة أن هذا التصميم هو قادرة على رفع اهتمام الناس في ثقافة مادوريس، وخاصة سباق الثور والنتيجة سوف تعطي بعض الفوائد نحو مادوريسي في الحياة الاجتماعية والاقتصاد والثقافة.

بسبب هذه الثقافة سباق الثور لا يزال ملتزمة في مادورا، وبالتالي، يتم اختيار إعادة تنشيط التقاليد كموضوع التصميم. ومن المتوقع أن يعيد هذا المظهر التصميمي التقليدي والجو الثقافية للهندسة المعمارية لجعل العمارة التقليدية يمكن أن ينظر إليها بسهولة حول الملعب. لدعم هذا الموضوع التصميم، يتم تنفيذ بعض عناصر مسابقة سباق الثور في عملية التحليل وتطبيق المفهوم التي تشير إلى موضوع إعادة تنشيط التقاليد.

يقع هذا التصميم الملعب في بانغكالان ريجنسي. يقع بانغكالان ريجنسي بالقرب من مدينة حضرية كثيفة ومشغولة مثل سورابايا، حيث يجعل الناس في بانغكالان بحاجة إلى نوع جديد من وسائل الترفيه والتعليم.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus Allah sebagai penyempurna ahklak di dunia.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah berpartisipasi dan bersedia mengulurkan tangan dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini. Untuk itu iringan do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada pihak – pihak yang telah banyak membantu, baik berupa pikiran, waktu, dukungan, motivasi maupun dalam bentuk bantuan lainya demi terselesaikannya laporan ini. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Keluarga penulis, Bapak Risman Iriyanto, S.Pd dan Ibu Dra. Endang Pujiastuti, selaku kedua orang tua yang selalu menjadi nomor satu di hati penulis. Terimakasih atas segala kasih sayang dan doa yang tidak pernah terputus, kerja keras dan limpahan materi yang telah diberikan, serta beribu motivasi dan semangat dalam menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini. Tidaklah cukup ucapan terimakasih penulis untuk membalas segala kebaikan beliau berdua.
2. Adik – adik penulis, Bay Syawala Imani Eris Putra dan Thariqa Tera Sonara Eris Putri, atas segala doa, dan ketersediaannya mendengar keluh kesah penulis. Tidak lupa pula anggota keluarga lain yang selalu memberi semangat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan secara tidak langsung juga turut membantu terselesaikannya laporan tugas akhir ini.

3. Ibu Tarranita Kusumadewi, M.T. selaku Ketua Jurusan dan Bapak Dr. Agung Sedayu,, M.T. selaku mantan Ketua Jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas segala pengarahan dan kebijakan yang diberikan.
4. Ibu Ernaning Setiyowati, M.T. dan Bapak Ir. Arief R. Setiono, M.T, selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, wawasan, arahan serta solusi yang tak ternilai selama masa bimbingan tugas akhir.
5. Ibu Elok Mutiara, M.T., Bapak Achmad Gat Gautama, M.T., dan Bapak M. Nafie Jauhari, M.Si selaku penguji. Terimakasih atas masukan, pengetahuan, dan bimbingan mengenai laporan tugas akhir sehingga penulis menyadari banyaknya letak kesalahan dan menambah wawasan penulis.
6. Ibu Luluk Maslucha, M.Sc. selaku dosen koordinator tugas akhir yang selalu memberikan motivasi disetiap perkuliahan aktif.
7. Seluruh praktisi, dosen dan karyawan Jurusan Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Sofia Rusdiana dan Fahmadia Muzayyanah selaku teman seatap penulis selama menetap di Malang dan teman spesial lainnya atas segala bentuk bantuan baik fisik maupun non fisik dan suka duka yang dilalui bersama.
9. Seluruh teman – teman arsitektur angkatan 2013 atas waktu dan canda tawanya.
10. Teman diluar jurusan arsitektur maupun teman lama atas segala jenis bantuan baik fisik maupun non fisik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penulis menyadari tentunya laporan pra tugas akhir ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kesalahan. Penulis juga berharap adanya kritik dan saran agar penulisan laporan maupun karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Akhirnya penulis berharap, semoga laporan tugas akhir ini bisa bermanfaat serta dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya bagi penulis dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Malang, Januari 2018

Alifa Pintara Eris Putri

13660057

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR TABEL ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 6

1.3 Rumusan Masalah 7

1.4 Tujuan Perancangan 8

1.5 Batasan Perancangan 8

1.6 Pendekatan Perancangan 10

1.7 Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**

2.1 Definisi Objek 13

2.1.1. Definisi Stadion 13

2.1.2. Definisi Karapan Sapi 14

2.1.3. Definisi Stadion Karapan Sapi 15

2.2 Tinjauan Objek Stadion 15

2.2.1. Sejarah Stadion 15

2.2.2. Jenis Stadion 17

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.3. Kegiatan Utama 19
2.3 Tinjauan Objek Karapan Sapi 20
2.3.1. Sejarah dan Perkembangan Karapan Sapi 20
2.3.2. Fungsi Budaya Karapan Sapi 23
2.3.3. Macam Karapan Sapi.....26
2.3.4. Sistem Pelaksanaan Karapan Sapi 27
2.3.5. Syarat dan Aturan dalam Perlombaan 29
2.3.6. Keunikan Budaya Karapan Sapi 32
2.4 Tinjauan Tema 37
2.4.1. Tema Perancangan.....37
2.5 Tinjauan Arsitektural 43
2.5.1. Persyaratan Lokasi.....44
2.5.2. Persyaratan Bangunan Stadion 44
2.5.3. Standar Ukuran Kandang Sapi dan Pemeliharaannya 52
2.5.4. Kendaraan.....53
2.5.5. Loading Dock 54
2.5.6. Putaran Kendaraan.....55
2.5.7. Parkir 55
2.5.8. Tribun Penonton 56
2.5.9. Masjid.....57
2.5.10. Museum 58
2.5.11. Restoran.....58
2.5.12. Toko.....59
2.6. Studi Banding.....60
2.6.1. Studi Banding Objek 60
2.6.2. Studi Banding Tema 66

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.7. Integrasi Keislaman....71
2.7.1. Tradisi yang Baik....71
2.7.2. Berkuda Anjuran Rasulullah....73
2.8. Kerangka Pendekatan Rancangan....75
BAB III METODOLOGI PERANCANGAN....76
3.1. Ide Perancangan....78
3.2. Identifikasi Masalah....78
3.3. Tinjauan Rancangan....79
3.4. Teknik Pengumpulan Data....79
3.4.1. Data Primer....80
3.4.2. Data Sekunder....81
3.5. Analisis Perancangan....82
3.5.1. Analisis Fungsi....82
3.5.2. Analisis Aktivitas....82
3.5.3. Analisis Pengguna....83
3.5.4. Analisis Ruang....83
3.5.5. Analisis Kebutuhan Ruang....83
3.5.6. Analisis Tapak....83
3.5.7. Analisis Struktur....84
3.6. Konsep Perancangan....84
BAB IV TINJAUAN LOKASI....85
4.1 Gambaran Umum Lokasi....85
4.1.1. Wilayah Administrasi....86
4.1.2. Kondisi Tapak....87
4.1.3. Letak Geografis....88
4.2 Data Fisik....89

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1. Topografi 89
4.2.2. Hidrologi 90
4.2.3. Jenis Tanah 91
4.2.4. Iklim.....92
4.3 Data Non Fisik 95
4.3.1. Jumlah Penduduk 95
4.3.2. Kepadatan Penduduk 96
4.3.3. Sosial Budaya 97
4.3.4. Kebijakan Tata Ruang Wilayah 99
4.3.5. Rencana Pengembangan 104
4.4 Profil Tapak.....107
4.4.1. Batas dan Ukuran.....108
4.4.2. Aksesibilitas dan Sirkulasi.....109
4.4.3. Zoning.....110
4.4.4. Kebisingan.....111
4.4.5. View 112
4.4.6. Utilitas 113
4.4.7. Vegetasi 116
4.4.8. Bangunan Sekitar 117
BAB V ANALISIS PERANCANGAN 119
5.1 Ide Teknik Analisis Perancangan.....119
5.1.1. Ide Rancangan 119
5.1.2. Teknik Analisis Rancangan.....121
5.2 Analisis Fungsi.....122
5.2.1. Analisi Fungsi dan Aktivitas 122
5.2.2. Program Ruang.....130

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3 Analisis Tapak.....137
5.3.1. Analisi Batas.....138
5.3.2. Analisis Bentuk.....140
5.3.3. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi 142
5.4 Analisis Bangunan 143
5.4.1. Analisis Iklim 143
5.4.2. Analisis Kebisingan.....146
5.4.3. Analisis Struktur Bangunan 147
5.5 Utilitas Tapak dan Bangunan.....149
BAB VI KONSEP PERANCANGAN 152
6.1. Ide Konsep Rancangan 152
6.2. Konsep Tapak 154
6.3. Konsep Ruang 158
6.4. Konsep Utilitas 159
6.5. Konsep Struktur 162
BAB VII PENUTUP.....164
7.1 Hasil Rancangan 164
7.2 Hasil Rancangan tapak 165
7.3 Hasil Rancangan Ruang dan Bentuk 167
7.4 Hasil Rancangan Utilitas 176
7.5 Hasil Rancangan Struktur 180
7.6 Hasil Rancangan Eksterior dan Interior 186
BAB VII PENUTUP.....164
7.1 Kesimpulan 164
7.2 Saran 1
DAFTAR PUSTAKA..... xxii

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perlombaan Karapan Sapi 22

Gambar 2.2 Perlombaan Karapan Sapi 22

Gambar 2.3 Sapi sono' dalam ajang perlombaan kerapan sapi 23

Gambar 2.4 Model Tanean Lanjhang 40

Gambar 2.5 Model Tanean Lanjhang 41

Gambar 2.6 Standar Ukuran Kandang Sapi 52

Gambar 2.7 Ukuran Kendaraan 53

Gambar 2.8 Ukuran Kendaraan 54

Gambar 2.9 Detail Loading Dock 54

Gambar 2.10 Detail dan Ukuran Putaran Kendaraan 55

Gambar 2.11 Detail dan Ukuran Sistem Parkir 56

Gambar 2.12 Detail dan Ukuran Tribun Penonton 56

Gambar 2.13 Detail dan Ukuran Tribun Penonton 57

Gambar 2.14 Detail dan Ukuran Tempat Shalat 57

Gambar 2.15 Detail dan Ukuran Museum 58

Gambar 2.16 Detail dan Ukuran Restoran 58

Gambar 2.17 Detail dan Ukuran Restoran 59

Gambar 2.18 Detail dan Ukuran Toko 59

Gambar 2.19 Detail dan Ukuran Toko 60

Gambar 2.20 Tampak Luar Gapura 67

Gambar 2.21 Bagian Depan Bangunan 68

Gambar 2.22 Bagian Depan Bangunan 68

Gambar 2.23 Bagian Depan Bangunan 69

Gambar 2.24 Penataan Ruang Bagian Dalam 69

Gambar 2.25 Penataan Ruang Bagian Dalam 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4.1 Peta Kawasan Kabupaten Bangkalan 86
Gambar 4.2 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bangkalan 86
Gambar 4.3 Kondisi Tapak 88
Gambar 4.4 Peta Morfologi Kabupaten Bangkalan, 2013 90
Gambar 4.5 Kondisi Cuaca Kabupaten Bangkalan 92
Gambar 4.6 Suhu Kabupaten Bangkalan 93
Gambar 4.7 Curah Hujan Kabupaten Bangkalan 94
Gambar 4.8 Kecepatan Angin Kabupaten Bangkalan 94
Gambar 4.9 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Bangkalan 95
Gambar 4.10 Kepadatan Penduduk Per Desa, Per-Km2, Dan Per Rumah Tangga 96
Gambar 4.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 97
Gambar 4.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis 98
Gambar 4.13 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 98
Gambar 4.14 Rencana Blok/Pola Ruang 105
Gambar 4.15 Rencana Blok/Pola Ruang 106
Gambar 4.16 Peta Lokasi Tapak 107
Gambar 4.17 Batas Tapak 108
Gambar 4.18 Aksesibilitas 109
Gambar 4.19 Zoning Tapak 111
Gambar 4.20 Kebisingan 112
Gambar 4.21 Analisis View 113
Gambar 4.22 Sempadan SUTT 66 Kv Tanah Datar 114
Gambar 4.23 Jenis Vegetasi 116
Gambar 4.24 Bangunan Sekitar Tapak 118
Gambar 5.1 Skema Ide Perancangan 120

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.2 Skema Teknik Perancangan 121
Gambar 5.4 Alur Pengguna 128
Gambar 5.5 Alur Pengguna 128
Gambar 5.6 Alur Pengguna 129
Gambar 5.7 Alur Pengguna 129
Gambar 5.8 Alur Pengguna 129
Gambar 5.9 Alur Pengguna 130
Gambar 5.10 Ukuran Sepasang Sapi 133
Gambar 5.11 Ukuran Lapangan Karapan Sapi 134
Gambar 5.12 Diagram Hubungan Ruang 136
Gambar 5.13 Bubble Diagram 137
Gambar 5.14 Analisis Batas dan Zoning Tapak 138
Gambar 5.15 Analisis Batas dan Zoning 139
Gambar 5.16 Analisis Bentuk 140
Gambar 5.17 Analisis Bentuk 141
Gambar 5.18 Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi 142
Gambar 5.19 Analisis Matahari 143
Gambar 5.20 Analisis Angin 144
Gambar 5.21 Analisis Air Hujan 145
Gambar 5.22 Analisis Kebisingan 146
Gambar 5.23 Analisis Struktur 147
Gambar 5.24 Analisis Struktur 148
Gambar 5.25 Analisis Utilitas Bangunan 149
Gambar 5.26 Analisis Utilitas Bangunan 150
Gambar 5.27 Analisis Utilitas Bangunan 151
Gambar 6.1 Konsep Dasar Perancangan 153

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.2 Konsep Batas Dan Zoning 154
Gambar 6.3 Konsep Aksesibilitas Dan Sirkulasi 155
Gambar 6.4 Konsep Iklim Matahari 156
Gambar 6.5 Konsep Iklim Angin Dan Air Hujan 157
Gambar 6.6 Konsep Ruang 158
Gambar 6.7 Konsep Utilitas Air 159
Gambar 6.8 Konsep Utilitas Air 160
Gambar 6.9 Konsep Utilitas Persampahan 161
Gambar 6.10 Konsep Struktur 162
Gambar 6.11 Konsep Struktur 163
Gambar 7.1 Dasar Perancangan 164
Gambar 7.2 Dasar Perancangan 165
Gambar 7.3 Dasar Perancangan 166
Gambar 7.4 Dasar Perancangan 167
Gambar 7.5 Dasar Perancangan 168
Gambar 7.6 Dasar Perancangan 169
Gambar 7.7 Dasar Perancangan 170
Gambar 7.8 Dasar Perancangan 171
Gambar 7.9 Dasar Perancangan 171
Gambar 7.10 Dasar Perancangan 172
Gambar 7.11 Dasar Perancangan 172
Gambar 7.12 Dasar Perancangan 173
Gambar 7.13 Dasar Perancangan 173
Gambar 7.14 Dasar Perancangan 174
Gambar 7.15 Dasar Perancangan 174
Gambar 7.16 Dasar Perancangan 175

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7.17 Dasar Perancangan 175
Gambar 7.18 Dasar Perancangan 175
Gambar 7.19 Dasar Perancangan 176
Gambar 7.10 Dasar Perancangan 177
Gambar 7.21 Dasar Perancangan 178
Gambar 7.22 Dasar Perancangan 178
Gambar 7.23 Dasar Perancangan 179
Gambar 7.24 Dasar Perancangan 180
Gambar 7.25 Dasar Perancangan 181
Gambar 7.26 Dasar Perancangan 182
Gambar 7.27 Dasar Perancangan 182
Gambar 7.28 Dasar Perancangan 183
Gambar 7.29 Dasar Perancangan 183
Gambar 7.30 Dasar Perancangan 184
Gambar 7.31 Dasar Perancangan 185
Gambar 7.32 Dasar Perancangan 185
Gambar 7.33 Dasar Perancangan 186
Gambar 7.34 Dasar Perancangan 186
Gambar 7.35 Dasar Perancangan 187
Gambar 7.36 Dasar Perancangan 187
Gambar 7.37 Dasar Perancangan 188
Gambar 7.37 Dasar Perancangan 188

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Stadion	18
Tabel 2.2	Kesimpulan Tema	43
Tabel 2.3	Fasilitas Umum Penunjang Kegiatan Pariwisata	65
Tabel 2.4	Kerangka Acuan Rancangan	75
Tabel 4.1	SSWP Wilayah kabupaten bangkalan	101
Tabel 4.2	kebutuhan Pengembangan Fasilitas Perkotaan di SSWP II	103
Tabel 5.1	Analisis Aktivitas	123
Tabel 5.2	Analisis Pengguna Tetap	126
Tabel 5.3	Analisis Pengguna Tidak Tetap	127
Tabel 5.4	Analisis Kebutuhan Ruang	130
Tabel 5.5	Analisis Besaran Ruang	132
Tabel 5.6	Analisis Persyaratan Ruang	134
Tabel 6.1	Ide dasar Perancangan	152

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karapan sapi merupakan budaya Madura yang cukup dikenal oleh masyarakat luas. Tidak hanya masyarakat Madura saja, masyarakat luar juga banyak yang gemar hanya sekedar melihat para sapi ini saling berlarian adu cepat di sebuah lintasan. Pertandingan yang biasa diadakan cukup besar ini diikuti oleh berbagai pemilik sapi karapan di seluruh daerah di Madura. Sebelum bertanding, sapi-sapi ini diangkat dari kandang di kota masing-masing yang telah diberi jamu dan dilatih sebelumnya untuk kemudian dibawa ke lapangan tempat pertandingan diadakan.

Tempat pertandingan diadakan biasanya hanyalah sebuah lapangan luas yang diberi batas antara penonton dan lintasan karapan sapi. Ada jarak antara batas lintasan karapan sapi dengan penonton, namun perilaku sapi tidak ada yang dapat kita tebak, tidak sedikit sapi yang terkadang keluar lintasan dan melukai penonton. Area yang datar sama rata antara lintasan dengan tempat berdirinya penonton membuat penonton terkadang berdesakan berebut tempat agar bisa melihat sapi yang sedang bertanding. Lapangan yang digunakan pun biasanya hanyalah lapangan kosong sehingga saat para sapi datang dari kota masing-masing, tidak ada lokasi khusus (*basecamp*) tempat sapi menunggu hingga tiba saatnya bertanding. Hal ini cukup mengganggu, sangat terlihat sapi-sapi besar ini berdiri tidak beraturan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dan terlihat berantakan. Sedangkan penonton dan penggemar karapan sapi tidak hanya masyarakat Madura saja dan penontonnya pun dari berbagai kalangan dan segala umur.

Karapan sapi ini secara resmi diadakan satu kali dalam setahun untuk memperebutkan Piala Presiden, namun terdapat acara yang insidental diadakan misalnya Kapolda Cup, karapan yang diadakan perorangan untuk acara tertentu, atau karapan yang diadakan kelompok pengkarap. Selebihnya merupakan karapan sapi pariwisata yang insidental sesuai dengan pesanan wisatawan. Wisatawan yang ingin menonton karapan sapi tetapi tidak ada jadwal karapan, maka bisa memesan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mengadakan karapan sapi dengan jumlah sapi dan waktu pelaksanaan disepakati bersama dimana biaya penyelengaraan ditanggung oleh wisatawan. Karapan sapi resmi hanya diadakan satu kali dalam setahun namun prosesnya cukup panjang, dimulai dari tingkat kawedanan, tingkat kabupaten, tingkat Karisidenan

Berdasarkan penjelasan diatas, Piala Presiden yang hanya diadakan satu kali dalam setahun memakan waktu yang cukup panjang, jadi dapat diperkirakan adanya acara Karapan sapi tidak hanya dilaksanakan satu kali saja tetapi beberapa kali hingga acara puncak yaitu tingkat karisidenan.

Karapan sapi yang sampai saat ini masih berlangsung mempunyai banyak dampak, diantaranya dampak sosial dan dampak ekonomi. Dampak sosial karapan sapi diantaranya adalah meningkatnya harga diri dan status sosial pengkerap (pemilik sapi), sedangkan bagi masyarakat madura adalah terpeliharanya tradisi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

karapan sapi yang merupakan warisan lelulur secara langsung. Secara ekonomi, bagi pengkerap atau pemilik sapi karapan tidak memiliki keuntungan finansial, tetapi adanya karapan sapi mempunyai efek yang besar bagi masyarakat umum dan pemerintah daerah. Masyarakat yang bisa mendapatkan keuntungan dari adanya karapan sapi adalah:

1. Masyarakat sebagai tenaga kerja baik sebagai pemelihara, joki, maupun pengiring/rombongan dalam karapan. Meskipun jumlahnya tidak besar, tetapi dengan karapan sapi maka ada lapangan pekerjaan. Secara rinci, pihak yang terlibat sebagai tenaga kerja dalam karapan sapi adalah:
    - Masyarakat penyuplai pakan, baik penyedia rumput/dedaunan, jamu, madu, maupun telur.
    - Masyarakat pedagang makanan dan kerajinan. Setiap ada karapan sapi, pedagang makanan dan kerajinan selalu ada di lokasi karapan. Pemerintah daerah selalu mengundang pedagang makanan lokal dan kerajinan khas madura (cendera mata dan batik).
    - Masyarakat pelaku ekonomi lainnya: perhotelan atau penginapan – terutama untuk tourism mancanegara dan travel agent.
2. Pemerintah daerah mendapatkan retribusi dan pajak

Oleh karena itu, perlu dibangun sebuah stadion untuk memperbaiki fasilitas karapan sapi yang cukup buruk dan kurang aman. Dibangunnya stadion karapan sapi ini dapat menjadi sebuah ikon baru bagi Kabupaten Bangkalan. Lokasi Bangkalan yang berada di ujung barat Pulau Madura berpotensi memperkenalkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Budaya Madura pada kota tetangga yaitu Surabaya yang sekaligus merupakan Ibukota Jawa Timur. Seperti yang telah banyak diketahui pelaksanaan karapan sapi diwarnai dengan kekerasan terhadap sapi itu sendiri namun itu merupakan sebuah tradisi yang telah diubah. Lokasi perancangan yang cukup strategis ini membantu memperkenalkan kepada masyarakat luas bahwa karapan sapi yang akan dilaksanakan merupakan karapan sapi yang murni merupakan budaya madura tanpa adanya kekerasan atau penyiksaan terhadap sapi tu sendiri. Hal ini diharapkan dapat menarik wisatawan luar untuk berkunjung ke Madura. Keuntungan lain adalah banyaknya wisatawan yang datang dapat meningkatkan perekonomian kecil dan menengah di kabupaten ini.

Penjelasan diatas lebih memfokuskan perancangan yang didasarkan pada budaya dan tradisi madura. Tradisi sendiri memiliki intagrasi keislaman dengan beberapa firman Allah dalam ayat al – Quran seperti firman Allah, "jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf (tradisi yang baik), serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh". (qs. Al-a'raf : 199).

Dalam ayat di atas Allah memerintahkan nabi shallallahu 'alaihi wasallam agar menyuruh umatnya mengerjakan yang ma'ruf. Maksud dari 'urf dalam ayat di atas adalah tradisi yang baik. Seperti pendapat ulama Al-imam abu al-muzhaffar al-sam'ani dalam bukunya, "urf adalah sesuatu yang dikenal oleh masyarakat dan mereka jadikan tradisi dalam interaksi di antara mereka". (al-sam'ani, qawathi' al-adillah, juz 1 hlm 29). Penafsiran 'urf sebagai tradisi yang baik dan telah dikenal masyarakat dalam ayat di atas, juga sejalan dengan pernyataan al-imam al-sya'rani,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"di antara budi pekerti kaum salaf yang shaleh, semoga allah meridhai mereka, adalah penundaan mereka terhadap setiap perbuatan atau ucapan, sebelum mengetahui pertimbangannya menurut al-qur'an dan hadits atau tradisi. Karena tradisi termasuk bagian dari syari'ah".

Karapan sapi sendiri merupakan sebuah tradisi yang mempererat interaksi dan hubungan antar masyarakat madura sehingga ayat diatas cukup pantas dijadikan sebagai landasan keislaman pada perancangan ini sekaligus menunjukkan bahwa perancangan ini merupakan sesuatu yang baik dan bukanlah sesuatu yang tidak dianjurkan. Selain itu perancangan stadion ini memiliki banyak manfaat dan bukan suatu pemborosan jika rancangan ini direalisasi mengingat tradisi ini dilaksanakan satu kali dalam setahun namun proses menuju acara puncak cukuplah panjang dan memakan waktu yang tidak sedikit.

Berdasarkan penjelasan diatas yang lebih mengedepankan budaya dan tradisi Madura, maka dipilih tema perancangan yang mendukung objek perancangan stadion karapan sapi, yaitu regionalisme. Regionalisme sendiri dibagi menjadi empat bagian, menyegarkan kembali tradisi (*reinvigorating*), melanjutkan tradisi (*extending*), mengkombinasikan tradisi lokal (*reinventing*) dan menginterpretasikan kembali tradisi (*reinterpretating*). Dari beberapa bagian regionalisme tersebut, dipilih menyegarkan kembali tradisi (*reinvigorating*) karena budaya karapan sapi ini masih melekat dan cukup banyak dikenal masyarakat luas. Hanya saja perlu diadakannya perbaikan fasilitas dalam pelaksanaan perlombaan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

agar lebih baik dan lebih diminati masyarakat luas serta budaya Madura dapat lebih dikenal oleh kalangan luas.

Sasaran utama dari perancangan stadion ini adalah masyarakat pecinta karapan sapi itu sendiri, baik para pemilik karapan sapi maupun penonton setianya dapat mengikuti pertandingan dengan aman dan nyaman serta dapat menikmati fasilitas yang ada dengan baik. Sasaran lainnya adalah generasi muda dan wisatawan. Adanya stadion karapan sapi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan generasi muda dan membuat mereka bangga menjadi masyarakat Madura serta tidak mudah melupakan budaya nenek moyang. Wisatawan yang dimaksud adalah wisatawan luar Madura khususnya kota tetangga seperti Surabaya dimana kehidupan ibukota sangat padat dan sangat membutuhkan sebuah tempat dengan suasana berbeda.

1.2 Identifikasi Masalah

Gagasan perancangan stadion karapan sapi ini mengambil permasalahan fasilitas yang kurang memadai untuk budaya madura yang telah banyak dikenal orang. Permasalahan yang diangkat adalah tradisi karapan sapi yang kurang terfasilitasi dengan baik di Kabupaten Bangkalan. Selama ini, acara tradisi ini dilaksanakan dilapangan terbuka sebagai fasilitas primer tanpa ada fasilitas sekunder dan penunjang lainnya, padahal penggemar karapan sapi tidak hanya dari keturunan Madura saja. Masyarakat luar Madura yang juga gemar melihat karapan sapi ini mungkin merasa kurang nyaman, selain tidak adanya tempat berteduh,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat keamanan juga kurang karena hanya pembatas kayu dan tali saja yang biasanya digunakan. Padahal di awal acara terdapat sambutan berupa tarian tradisional Madura dari para anak didik yang berbakat. Tarian sambutan ini menjadi salah satu budaya dalam rangkaian tradisi acara karapan sapi Madura. Untuk itu diperlukan peningkatan fasilitas untuk meningkatkan minat penonton yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat luat tentang tradisi Madura dan dapat dijadikan sebagai sarana wisata serta edukasi.

Permasalahan yang dijabarkan diatas menjadi dasar terbentuknya ide untuk membuat sebuah stadion karapan sapi dengan berbagai fasilitas yang diharapkan dapat membuat pelaku dan penonton merasa nyaman dan aman. Diharapkan perancangan stadion ini membuat tradisi khas Madura seperti karapan sapi ini dapat dikenal masyarakat luas mengingat lokasi yang dipilih cukup strategis yaitu dekat dengan kota metropolitan yang terkenal padat dan sibuk seperti Surabaya yang mana masyarakatnya pasti membutuhkan suasana hiburan dan edukasi yang berbeda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas maka didapatlah beberapa rumusan masalah. Rumusan masalah yang akan diterapkan pada perancangan stadion karapan sapi di Kabupaten Bangkalan, antara lain :

1. Bagaimana perancangan stadion karapan sapi di Kabupaten Bangkalan dengan tema *reinvigorating tradition*?

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Bagaimana perancangan stadion karapan sapi yang dapat memfasilitasi budaya karapan sapi agar dapat berkembang dan menjadi objek wisata di kawasan Kabupaten Bangkalan?

1.4 Tujuan

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas maka didapatlah beberapa tujuan perancangan. Tujuan yang akan diterapkan pada perancangan stadion karapan sapi di kabupaten Bangkalan, antara lain :

1. Menghasilkan rancangan stadion karapan sapi yang menerapkan tema *reinvigorating tradition* sesuai dengan objek karapan sapi itu sendiri yang merupakan budaya Madura.
2. Menghasilkan rancangan stadion yang dapat memfasilitasi budaya karapan sapi agar dapat berkembang dan menjadi objek wisata di kawasan Kabupaten Bangkalan.

1.5 Batasan – Batasan

Perancangan stadion karapan sapi di Kabupaten Bangkalan melingkupi beberapa batasan, antara lain :

- Lokasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Perancangan stadion karapan sapi akan berlokasi di bagian ujung Pulau Madura yang berdekatan dengan Kota Surabaya yaitu Kabupaten Bangkalan. Dan tentunya berada di pusat kota yang dekat dengan beberapa fasilitas unggulan untuk menunjang keberadaan stadion ini.

- Objek

Objek yang dirancang adalah stadion karapan sapi. Perancangan stadion karapan sapi ini merupakan sebuah stadion yang dirancang untuk memfasilitasi tradisi karapan sapi yang selama ini masih kurang memadai. Selain digunakan untuk karapan sapi, stadion ini nantinya dapat digunakan untuk acara lain agar tetap produktif mengingat karapan sapi tidak diadakan secara rutin dalam jangka waktu pendek.

- Tema

Tema perancangan yang akan diterapkan adalah *reinvigorating tradition*, yang merupakan upaya untuk menyegarkan kembali tradisi karapan sapi. Jadi, dalam perancangan stadion karapan sapi, diupayakan memfasilitasi tradisi karapan sapi baik bagi pelaku maupun penonton dengan membuat suasana stadion memiliki ciri khas Madura sehingga karapan sapi ini dapat dilestarikan dan menjadi media promosi kebudayaan dan tradisi Madura. Aspek-aspek yang merupakan sumber daya yang perlu dipertahankan dalam *reinvigorating tradition* ini adalah aspek sosial budaya dan aspek sosial ekonomi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.6 Pendekatan Rancangan

Perancangan stadion karapan sapi ini menggunakan pendekatan *reinvigorating tradition*. Pendekatan *reinvigorating tradition* dipilih karena latar belakang pemilihan objek yang sangat identik dengan tradisi atau budaya lokal. *Reinvigorating tradition* yang berarti menyegarkan kembali tradisi. Dalam arti luas, *reinvigorating tradition* menghadirkan kembali suasana arsitektur tradisoinal yang dipilih dengan bentukan dan makna yang sama dengan bentuk dan makna yang sebenarnya . Dalam perancangan ini, dipilih arsitektur Madura untuk mendukung objek yang akan dirancang. Dengan objek stadion sebagai sebuah arena untuk pelaksanaan sebuah tradisi suatu daerah yang mana pembangunannya dapat berdampak baik bagi sosial ekonomi budaya masyarakat Bangkalan.

Keterkaitan antara pemilihan judul dan pendekatan adalah objek itu sendiri. Objek stadion sebagai sebuah wadah untuk meningkatkan pemasaran budaya khas Madura khususnya karapan sapi. Pendekatan *reinvigorating* pada stadion ini dapat diterapkan pada struktur itu sendiri. Stadion yang dirancang akan mengekspos struktur sebagai penerapan dari pendekatan *reinvigorating* dan permainan warna yang diambil dari tradisi dan corak budaya khas masyarakatnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan perancangan ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Penjabaran mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat, batasan perancangan, dan pendekatan perancangan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan mengenai stadion, baik pengertian, syarat, jenis, sarana prasarana. Selain itu juga menjelaskan mengenai Karapan sapi, baik pengertian, sejarah, pelaksanaan, dan keunikan. Terdapat integrasi keislaman dan studi banding baik tema maupun objek perancangan.

BAB III : METODE PERANCANGAN

Penjabaran tentang metode perancangan secara umum terkait ide perancangan dan penentuan lokasi, tektik pengumpulan dan pengolahan data, teknik analisis, metode perumusan konsep dan diagram alur pola pikir perancangan.

BAB IV : TINJAUAN LOKASI

Menjelaskan mengenai gambaran umum lokasi, data fisik, data non fisik, serta profil pada tapak.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V : ANALISIS PERANCANGAN

Penjabaran tentang teknik analisis perancangan, analisis tapak, analisis bangunan termasuk massa, struktur, utilitas dan analisis pengguna termasuk program ruang, bubble diagram, pola dan sirkulasi.

BAB VI : KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan tentang konsep perancangan, dimulai dari ide konsep perancangan, konsep tapak, konsep bangunan, hingga konsep pengguna.

BAB VII : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari proses perancangan pada bab sebelumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Objek

2.1.1 Definisi Stadion

Kata stadion berasal dari kata yunani *stadion* yang kemudian diadaptasi ke bahasa latin (*stadium*) dan ke bahasa inggris (*stadium*) yang berarti lapangan olahraga. Sedangkan dalam buku data arsitek disebutkan, stadion adalah bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan sepak bola, atletik serta fasilitas untuk penonton. Perencanaan bangunan stadion mengacu pada persyaratan teknis keolahragaan yang ditetapkan oleh organisasi nasional dan internasional yang digunakan untuk sepak bola, atletik atau kegiatan olahraga lainnya (neufert, 1996:149).

Beberapa pengertian umum tentang stadion, berdasarkan beberapa sumber literature, antara lain:

A. Berdasarkan ensiklopedi nasional indonesia

Stadion merupakan bangunan luas untuk penonton yang dibangun di sekitar sebuah arena tempat bermain. Teras-teras biasanya berbentuk tapal kuda agar penonton dapat melihat lapangan dengan jelas.

B. Berdasarkan standar tata cara perencanaan teknik bangunan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Stadion adalah bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga sepakbola dan atau atletik serta fasilitas untuk penontonnya. Pada skala kota dan daerah stadion merupakan prasarana olahraga utama, karena keberadaannya yang dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan olahraga, artinya dapat dilaksanakan beberapa kegiatan olahraga pada satu area. Pada pendekatan kota, stadion merupakan spasial tersendiri dalam susunan ruang kota yang keberadaannya sangat penting sebagai unsur pembentuk lingkungan sehat. Olahraga identik dengan kesehatan sehingga prasarana olahraga dalam kota sebaiknya diletakkan pada area ruang hijau kota, untuk mendukung terciptanya suasana yang sehat pula terhadap lingkungan dan aktifitasnya.

Dalam perancangan ini, stadion yang dimaksud adalah sebuah arena atau lapangan yang dibatasi oleh sebuah dinding yang dilengkapi tribun dan beberapa ruang sebagai fasilitas pendukung. Lapangan akan dirancang serbaguna, tidak hanya digunakan sebagai lapangan Karapan sapi tetapi juga dapat digunakan sebagai lapangan pacuan kuda atau atletik sehingga keberadaan stadion ini tetap dapat memberikan manfaat disaat ajang Karapan sapi tidak dilaksanakan.

2.1.2 Defisini Karapan Sapi

Karapan sapi adalah salah satu bentuk tradisi yang mengandung perpaduan antara kesenian, tradisi dan perlombaan. Di dalamnya terdapat unsur-unsur seperti tokang tongkok (joki), ambhin (pakaian kebesaran sapi yang membawa ciri masing-masing daerah), obhit (hiasan kepala yang memuat pesan spiritual), kaleles (media

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tunggangan joki) dan anjar (helai kain yang menghiasi kaleles yang selalu ganjil). Di samping itu ada paraksa (para perawat sapi), pengereng (para pendukung termasuk di dalamnya pemilik sapi, teman, dan tetangga), dan saronen.

Karapan sapi yang lebih dikenal dengan sebutan kerraben sape merupakan pacuan sepasang sapi madura jantan yang dipacu menggunakan satu set peralatan yang disebut kaleles dan dikendalikan oleh seorang joki. Pemeliharaan sapi madura umumnya dipelihara secara tradisional, namun untuk sapi karapan diperlukan pemeliharaan yang lebih spesifik dan bibit jantan yang unggul untuk menunjang performanya (rowe, 2001).

2.1.3 Definisi Stadion Karapan Sapi

Stadion Karapan sapi merupakan wadah kegiatan budaya Karapan sapi yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang lain, dimana tidak hanya berfungsi sebagai arena pertandingan namun juga sebagai wahana pengenalan budaya, rekreasi dan edukasi sebagai upaya untuk memperkenalkan budaya Karapan sapi kepada masyarakat khususnya luar madura.

2.2 Tinjauan Objek Stadion

2.2.1 Sejarah Stadion

Kata stadion berasal dari kata yunani "*stadion*" yang merupakan ukuran panjang, yaitu antara 180-200m (1 *stadium* = 600 feet yunani; atau 606 feet lebih 9

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

inchi; atau 185 meter), kemudian diadaptasi ke bahasa latin (*stadium*) dan ke bahasa inggris (*stadium*). Yang berarti lapangan olahraga. Stadion tertua yang diketahui adalah di olympia, di barat peloponnese, yunani, di mana olimpiade kuno diadakan sejak 776 sm. Awalnya pertandingan hanya terdiri dari olahraga yaitu lari sprint sepanjang lintasan lari stadion. Oleh karena itu panjang stadion olympia di yunani telah dijadikan patokan sebagai ukuran jarak (sekitar 190 meter atau 210 yard). Proses standarisasi lintasan lari dengan panjang 180-200 meter (200-220 yd) ini diikuti oleh orang-orang romawi kuno. Stadion yunani dan romawi telah ditemukan di sejumlah kota-kota kuno, mungkin yang paling terkenal adalah di stadion domitianus, di roma, italia.

Perkembangan stadion modern diikuti dengan adanya lapangan sepakbola, lintasan lari, dan area olahraga lainnya mengikuti perkembangan jumlah cabang olahraga yang dilombakan dalam olimpiade berskala dunia. Dengan mengikutsertakan beberapa cabang olahraga, maka stadion olimpiade menambahkan standar lapangan dengan penambahan lintasan lari sprint, lintasan lompat jauh, lintasan lompat jangkit, lintasan lompat galah, lintasan lompat tinggi, area tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, dan lainnya.

Dalam konteks perancangan ini, pembahasan stadion tidak mengacu pada stadion pada umumnya yang biasa digunakan untuk atletik ataupun olahraga lainnya, melainkan lebih mengacu kepada lapangan atau stadion pacuan kuda. Hal ini dirasa lebih cocok mengingat objek perancangan stadion ini adalah sapi yang merupakan satu spesies dengan kuda. Namun juga tidak menutup kemungkian mengambil referensi mengenai stadion atletik atau olahraga pada umumnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2 Jenis Stadion

A. Secara umum bangunan stadion dapat dibedakan menurut fungsinya yaitu :

Stadion yang digunakan untuk memfasilitasi olahraga yaitu, stadion sepak bola asosiasi, stadion sepak bola amerika, stadion sepak bola australia, stadion olahraga rugbi, stadion olahraga kriket, stadion olahraga sepak takraw (lacrosse), stadion atletik, sepak bola gaelic, hurling, camogie, gaelic handball, dan stadion olmpiade. Prasarana olahraga pada penulisan ini menekankan pada pembahasan stadion atletik dan sepakbola. (sumber: http://en.wikipedia.org/wiki/fifa akses).

B. Berdasarkan penggunaannya, stadion dapat dibedakan menjadi:

1. Stadion khusus untuk latihan (training center). Pada stadion dengan tipe ini, program ruang diarahkan pada fasilitas latihan, termasuk tribun secukupnya dan untuk simulasi permainan.
2. Stadion untuk pertandingan tingkat nasional. Merupakan stadion dengan standar tingkat nasional yang berkapasitas sedang.
3. Stadion tingkat internasional. Merupakan stadion dengan standar perencanaan tingkat internasional yang memiliki fasilitas dan kapasitas yang besar.

C. Berdasarkan standar dpu (keputusan menteri pekerjaan umum nomor:475/kpts/1991), bangunan stadion diklasifikasikan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.1. Tabel Klasifikasi Stadion

Tipe	Kapasitas penonton	Jumlah lintasan lari minimal (100 m dan 400 m)
A	30.000 – 50.000	8 dan 8
B	10.000 – 30.000	8 dan 6
C	5.000 – 10.000	8 dan 6

Sumber : tata cara perencanaan teknik bangunan stadion, dpu, 1991.

Keterangan :

Tipe a : stadion tingkat nasional (untuk tingkat internasional kapasitas penonton minimal 30.000 orang dan maksimal tidak terbatas sesuai standar perencanaan bangunan stadion yang dikeluarkan oleh fifa).

Tipe b : stadion tingkat propinsi

Tipe c : stadion tingkat kabupaten

D. Klasifikasi stadion menurut buku tata cara perencanaan teknik bangunan stadion, tahun 1991 adalah:

1. Stadion terbuka, stadion olahraga dengan arena permainannya trebuka tanpa atap.
2. Stadion tertutup, stadion olahraga yang semua ruangan dan arena olahraganya berada di dalam gedung tertutup.
3. Stadion bergerak, kombinasi dari stadion terbuka dan tertutup yang merupakan perpaduan teknologi tinggi atap, stadion ini dapat membuka dan menutup sesuai dengan kebutuhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.3 Kegiatan Utama

Kegiatan utama di stadion dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis menurut sifatnya, yaitu:

1. Kegiatan olahraga, yaitu kegiatan yang meliputi latihan dan pertandingan olahraga yang biasa dilakukan oleh pelaku.
2. Kegiatan menonton olahraga, yaitu kegiatan yang sifatnya menyaksikan jalannya latihan dan pertandingan olahraga.
3. Kegiatan servis, yaitu kegiatan yang meliputi pelayanan operasional bangunan stadion, baik saat ada kegiatan olahraga maupun tidak ada kegiatan olahraga, seperti : keamanan, perawatan bangunan stadion beserta fasilitasnya, serta mehanical electrical engineering (mee).
4. Kegiatan manajerial, yaitu kegiatan yang sifatnya mengelola manajemen suatu stadion. Biasa dilakukan oleh pengelola stadion.
5. Kegiatan bisnis, yaitu kegiatan yang bersifat ekonomi melalui penyewaan ruang-ruang untuk perdagangan dan aktifitas pendukung lainnya.
6. Kegiatan rekreasi, yaitu kegiatan yang bersifat santai dengan waktu kegiatan yang tidak terjadwal dengan memanfaatkan lokasi dan fasilitas pendukung yang terdapat pada sebuah bangunan stadion.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Tinjauan Objek Karapan Sapi

2.3.1 Sejarah Dan Perkembangan Karapan Sapi

Jika ditelusuri, secara historis karapan sapi sudah ada sebelum abad xv mesehi dan sapi yang dilombakan mayoritas berasal dari pulau sapudi. Hanya saja aturan main karapan sapi dahulu dan saat ini berbeda, awalnya pelaku Karapan sapi merupakan pengusaha sapi saja dan karapan sapi ini diadakan di tegalan atau di sawah. Sawah dipilih karena sebenarnya Karapan sapi ini bermula dari niat salah seorang petani yang ingin memanfaatkan sapi yang ada untuk membajak sawah yang akan digunakannya untuk bercocok tanam. Namun seiring perkembangan zama, telah banyak masyatakat biasa yang bukan pengusaha sapi turut dalam perlombaan Karapan sapi, tempat pelaksanaannya pun diganti dengan lapangan khusus dan kini sapi-sapi karapan didandani dengan berbagai macam aksesori dan diarak sebelum pertandingan. Dandanan tersebut sekaligus sebagai simbol kebanggaan. Hal ini karena dalam setiap arak-arakan menjelang lomba, para pemilik sapi akan berjalan di barisan terdepan diikuti oleh sapi-sapi miliknya serta serombongan pemusik saronen disertai tarian (bouvier, 2002: 173).

Dalam perkembangan selanjutnya karapan sapi tidak hanya diselenggarakan setiap tahun. Lambat laun pelaksanaan dan ritualnya mengalami perubahan-perubahan sehingga terdapat beberapa jenis karapan sapi, seperti karapan adat atau karapan nazar, karapan insidental, karapan besar, dan karapan pesanan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Karapan besar merupakan bentuk karapan yang paling tradisional. Akan tetapi ada pendapat baru bahwa karapan besar dalam bentuk yang ditemukan saat ini hanya diadakan sejak tahun 1956, sementara bentuk karapan sapi yang disebut dengan karapan sapi adat jauh lebih tua umurnya (sutjitro, 1992: 3). Dikatakan karapan sapi adat karena dalam pelaksanaannya karapan ini tidak menekankan pemenang atau juara secara resmi. Prosesi pelaksanaannya juga sangat sederhana. Para peserta karapan tidak harus melalui proses seleksi dan tempatnya cukup di tegalan atau di sawah. Akan tetapi, jenis Karapan ini tetap merupakan ajang meraih gengsi dan status sosial dalam masyarakat.

Namun, seiring perkembangan zaman, karapan besar menjadi ajang karapan yang paling bergengsi dibandingkan dengan karapan lain. Dalam karapan ini hadiah yang dipertaruhkan cukup besar, baik yang disediakan oleh sponsor atau pun pihak penyelenggara. Dewasa ini karapan se-madura memperebutkan piala bergilir presiden cup yang biasanya diselenggarakan di ibu kota keresidenan pamekasan. Selain bernuansa lebih ketat, karapan ini juga sangat meriah karena para penonton tidak hanya menyaksikan karapan sapi tetapi juga disuguhkan lomba sapi sono' (sapi pajang) lengkap juga dengan berbagai macam tarian ritualnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.1. Perlombaan Kerapan sapi
Sumber: http://www.beritasatu.com/food-travel/315292-madura-gelar-seleksi-karapan-sapi-piala-presiden-2015.html

Gambar 2.2. Perlombaan Kerapan sapi
Sumber: https://tirto.id/kemeriahan-lomba-karapan-sapi-sakera-bCAy

Berbeda dengan karapan sapi, dalam sapi sono' sapi yang dilombakan adalah sapi betina yang seluruh tubuhnya diberi hiasan atau semacam pakaian raja-raja. Kalau pada karapan sapi yang menjadi kriteria unggul adalah kekuatan, kecepatan, dan daya tahan sapi sehingga dilakukan dengan cara melukai sapi tersebut, maka yang menjadi penilaian dalam sapi sono' adalah kecantikan dan lenggak-lenggoknya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tetapi penilaian yang lebih penting justru pada bagian akhir perlombaan, saat sapi-sapi tersebut diharuskan memasuki sebuah ruangan cermin. Banyak sapi yang takut memasuki ruangan cermin, karenanya banyak yang gagal menjadi juara. Hanya sapi-sapi yang terlatihlah yang bisa memasuki ruangan cermin tersebut. Pada tahap inilah inti penilaian sapi sono' akan sangat menentukan, yaitu kepatuhan sang sapi (katondu'an) terhadap sang tuan (pemilik). Dari segi pelaksanaannya, karapan sapi dan sapi sono' memang berbeda, namun sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kedua duanya sama-sama merupakan cara orang madura berekspresi dan mengaktualisasikan nilai-nilai sosialnya.

Gambar 2.3. Sapi sono' dalam ajang perlombaan kerapan sapi
Sumber: http://www.pulaumadura.com/2015/10/sejarah-tradisi-dan-kontes-sapi-sonok.html?m=0

2.3.2 Fungsi Budaya Karapan Sapi

Budaya menurut titin listiyani (2011) dalam jurnal penelitiannya mengungkapkan bahwa setiap kebudayaan senantiasa berintikan seperangkat cita-cita, norma-norma, pandangan, aturan, pedoman, kepercayaan, sikap dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sebagainya yang dapat mendorong kelakuan manusia. Penelitian ini menjelaskan jika, Karapan sapi sebagai budaya asli madura merupakan hasil dari pandangan, aturan, kepercayaan, dan sikap yang mendorong masyarakat madura melakukan kegiatan yang sangat unik melalui budaya Karapan sapi. Budaya Karapan sapi memiliki beberapa fungsi, antara lain:

1. **Fungsi Sosial**

Masyarakat madura yang berprofesi sebagai petani pada waktu itu, hanya berinteraksi dan berkomunikasi ketika musim panen tiba. Namun, setelah itu masyarakat madura akan terpisah dan tidak saling berkomunikasi. Untuk itu, pangeran katandur berinisiatif untuk menciptakan budaya Karapan sapi sebagai alat untuk memperkuat hubungan persaudaraan masyarakat madura.oleh sebab itu, budaya Karapan sapi menjadi budaya khas madura dan sangat diminati oleh masyarakat madura karena memiliki fungsi untuk memperkuat hubungan solidaritas sebagai modal sosial masyarakat madura.

2. **Fungsi Budaya**

Nilai budaya yang terkandung dalam budaya Karapan sapi sebenarnya dapat membentuk pola dalam tatanan kehidupan masyarakat.tatanan tersebut baik yang meliputi aspek sosial, ekonomi, budaya, maupun politik.dalam aspek budaya Karapan sapi dapat membentuk suatu keunikan yaitu pola perilaku pemilik sapi yang lebih menyayangi sapinya dengan bentuk perawatan sapi yang sangat luar biasa, sehingga membutuhkan biaya yang besar.pola perilaku pemiliki sapi inilah yang menyebabkan terjadinya pergeseran nilai dalam masyarakat madura yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disebabkan oleh adanya faktor sugesti dari pihak yang memiliki kedudukan dan berwibawa.

3. **Fungsi Hiburan**

Fungsi hiburan dari budaya Karapan sapi adalah sebagai sarana hiburan, menghilangkan stress, dan berrsantai yang menjadikan penonton menjadi lebih bersemangat dan optimis kembali untuk melakukan kegiatannya sehari-hari.salah seorang penonton Karapan sapi berpendapat, terutama yang menyenangi adu sapi Karapan bahwa ketika melihat sapi Karapan berlari kencang, maka dia merasa semangat untuk terus menyaksikan perlombaan tersebut hingga selesai. Jadi tidak akan merasa kepikiran tentang siapa yang akan menjadi juara dalam Karapan sapi.

4. **Fungsi Politik**

Budaya Karapan sapi memang sering dijadikan sebagai alat untuk memperoleh massa, baik dalam aspek sosial maupun politik. Budaya Karapan sapi dalam aspek politik sering dijadikan sebagai alat untuk berkampanye, karena masyarakat madura sangat menyukai budaya Karapan sapi dan seringkali partai politik atau seseorang yang ingin maju sebagai anggota calon legislatif mengadakan lomba Karapan sapi secara gratis untuk menarik minat masyarakat madura terutama untuk menjadikannya sebagai anggota legislatif dari perwakilan daerah madura.

Politik erat kaitannya dengan kepentingan dari seseorang atau sekelompok orang. Meskipun budaya Karapan sapi sering dijadikan sebagai alat untuk berkampanye, namun esensi atau inti dari adanya budaya Karapan sapi harus tetap ada yaitu untuk memperkuat hubungan solidaritas dan persaudaraan masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

madura. Politik dalam budaya Karapan sapi hanya terlihat untuk segelintir orang yang memiliki suatu tujuan tertentu dengan modal yang besar. Sehingga menggunakan budaya Karapan sapi untuk memperlancar tujuannya tersebut.

2.3.3 Macam Karapan Sapi

Karapan sapi sudah mengembarig menjadi olahraga bersaingan skala yang lebih besar daripada yang ada 500 tahun yang lalu. Ada beberapa macam pacuan sapi, dan selama satu tahun banyak peristiwa Karapan sapi diadakan di madura. Ada peraturan yang harus diikuti, ada penjaga garis dan juri yang menentukan pemenang, juga ada panitia khusus yang mengurus setiap peristiwa Karapan sapi.

1. **Pacuan Terbuka (Formal)**

Adalah Karapan sapi yang pelakunya terbuka untuk semua pemilik sapi. Pertandingan terbuka ini biasanya merupakan pertandingan yang diadakan oleh pemerintah.

2. **Pacuan Undangan (Non-Formal)**

Macam peristiwa Karapan sapi lain tidak terbuka untuk semua pemilik sapi. Hanya terbuka untuk pemilik sapi yang menerima undangan. Pertandingan seperti itu diadakan kapan saja seseorang ingin merayakan sesuatu. Ada Karapan sapi undangan setahun, misalnya piala kodam dan piala kapolda, yang diadakan supaya bisa merayakan ulang tahun masing-masing kantor.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam perkembangan selanjutnya karapan sapi tidak hanya diselenggarakan setiap tahun. Lambat laun pelaksanaan dan ritualnya mengalami perubahan-perubahan sehingga terdapat beberapa jenis karapan sapi, seperti karapan adat atau karapan nazar, karapan insidental, karapan besar, dan karapan pesanan.

2.3.4 Sistem Pelaksanaan Karapan Sapi

Pertandingan yang terkenal adalah Karapan sapi besar yang diadakan setiap tahun oleh pemerintah madura. Pertandingan ini terbuka, maksudnya siapapun boleh mengikuti dengan pasangan sapinya. Pertandingan mulai pada bulan juli dan setiap hari minggu ada peristiwa Karapan sapi. Pertandingan Karapan sapi besar tersebut memuncak pada bulan oktober dengan pertandingan terakhir, dan pemenangnya ambil piala presiden. Ada tiga tingkat pertandingan dalam piala presiden berdasarkan kewedanan dan kabupaten di keresidenan madura. Ada empat kabupaten di madura, dan Karapan sapi tingkat kabupaten diadakan di ibu kota masing-masing kabupaten, yaitu Bangkalan, sampang, pamekasan dan sumenep.

Sistem yang dipakai dalam Karapan sapi artinya selalu ada enam pemenang sesudah setiap pertandingan. Maksudnya, dalam piala presiden ada enam pemenang dari setiap peristiwa Karapan sapi di tingkat kewedanan yang maju untuk bertanding di tingkat kabupaten. Sebagai contoh,dalam Karapan tingkat kabupaten Bangkalan ada 30 pasangan sapi yang saling bertanding, di sampang dan pamekasan ada 24, dan di sumenep ada 36 pasangan sapi bertanding. 24 pasangan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

sapi yang menang dari semua pertandingan ini maju ke tingkat keresidenan di ibu kota madura, pamekasan. Pasangan sapi tersebut bersaing untuk hadiah utama, termasuk piala, dan untuk gengsi yang terkait dengan menjadi juara satu dalam Karapan sapi se-madura. Pada akhir hari itu, enam pasangan sapi diumumkan sebagai pemenang piala presiden.

Selama peristiwa Karapan sapi, banyak pacuan diadakan. Biasanya, dua pasangan sapi saling bertanding, tetapi kadang-kadang tiga pasangan sapi diadukan kalau jumlah pasangan sapi yang mengikuti tidak genap. Ada empat atau lima ronde dalam satu pertandingan, tergantung pada jumlah pasangan sapi, dan setiap pasangan sapi diadukan sekurang-kurangnya dua kali selama hari itu. Tarikan untuk Karapan sapi agak berbeda daripada olahraga seperti pacuan kuda. Karapan sapi di madura berdasarkan pada sistem gugur. Sesudah ronde pertama, tarikan dibagikan menjadi dua golongan - menang dan kalah. Si menang menyaingi si menang, si kalah menyaingi si kalah selama ronde kedua dan ketiga sampai tinggal tiga pasangan finalis dari masing-masing golongan. Ada dua pacuan terakhir pada akhir pertandingan, dan enam pasangan sapi diumumkan pemenang pertandingan.

Setiap pacuan sangat cepat dan menyenangkan. Pasangan sapi berlari di lapangan yang panjangnya 120 meter yang dijajar penonton yang bersorak-sorak. Tidak lebih 10 detik sampai pasangan sapi mencapai garis finis, yang menang adalah pasangan sapi yang kakinya menyeberang garis finish dulu. Sering ada protes mengenai pemenang. Kadang-kadang protes mengakibatkan kelambatan lama sekali selama juri dan pemilik sapi bertengkar mengenai keputusan. Kalau tidak bisa mencapai persetujuan, pacuan diadakan sekali lagi. Karena ada 24

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pasangan sapi yang harus diadukan dan oleh karena ada kelambatan dari protes dan cuaca buruk, ada kemungkinan salah satu pertandingan Karapan akan sampai malam.

2.3.5 Syarat Dan Aturan Dalam Perlombaan

Dalam setiap event lomba, sapi-sapi yang akan diikutsertakan dalam perlombaan biasanya melewati seleksi. Adapun yang melakukan seleksi ialah dokter hewan dari dinas kehewanan. Adapun sapi-sapi yang telah dianggap memenuhi persyaratan antara lain ; tinggi badan sapi minimal 120 cm, berbadan sehat dan berkulit bagus, umur sapi ditentukan dan diketahui dari keadaan gigi, kedua tanduk sapi harus baik dan harus sama, dan yang diperbolehkan dijadikan sapi Karapan berasal dari dataran Madura. Namun untuk saat ini persyaratan diatas bukan menjadi patokan lagi dalam sebuah ajang perlombaan.

Dalam setiap perlombaan diadakan suatu bentuk kepanitiaan perlombaan lengkap dengan dewan juri. Panitia pelaksana biasanya berasal dari pihak Pemerintah Daerah, apabila dilaksanakan dalam even kabupaten dan pihak kecamatan apabila dilaksanakan dalam even kecamatan. Adapun komposisi kepanitiaan berasal dari unsur dinas instansi, Muspika dan dibantu oleh Dinas Kehewanan. Tidak menutup kemungkinan kepanitiaan dibentuk oleh masyarakat pecinta sapi Karapan (swasta), apabila ditengarai ada unsur tidak adil apabila panitia pelaksana berasal dari unsur pemerintah.

Adapun ketentuan lain yang diatur dalam setiap perlombaan, adalah :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Sepasang Sapi Karapan dinyatakan sebagai pemenang, apabila kaki depan telah menginjak atau melompati garis finis,
2. Sepasang sapi harus tetap dinaiki oleh seorang joki, mulai dari start sampai finis. Walaupun sepasang Sapi Karapan telah sampai ke garis finis, tetapi tanpa joki (sebab jatuh di tengah arena), akan dinyatakan kalah,
3. Setiap joki diberi selempang dengan warna berbeda,
4. Untuk mendapatkan pemenang, diadakan babak penyisihan. Yang menang dimasukkan dalam satu pool pemenang, demikian pula yang kalah. Untuk babak berikutnya, pemenang akan diadu dengan pemenang, yang kalah diadu dengan yang kalah. Sehingga setelah acara perlombaan usai, maka akan di dapat pemenang sebanyak 6 pasang, yaitu juara I, II dan III dari golongan pemenang dan juara I, II dan III dari golongan kalah,
5. Perlombaan dimulai apabila petugas pemegang bendera di garis start melambaikan bendera dari arah bawah keatas.

Adapun tugas dan tanggung-jawab dewan juri, antara lain :

1. Beberapa anggota dewan juri bertugas di garis finis, untuk meneliti kaki sapi yang pertama kali menginjak atau melompati garis finis,
2. Diatas panggung ada beberapa anggota dewan juri, sebagai dewan hakim yang berwenang memutuskan sapi pemenang dengan memegang bermacam bendera dan ber tugas mengacungkan warna bendera yang sama dengan selempang joki pasangan sapi yang dinyatakan sebagai pemenang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dalam arena ini, yang dipertontonkan adalah ketangkasan, ketangguhan, keuletan, kegigihan dan kelihaian untuk menjadi yang tercepat dan terdepan. Ekspresi urakan, kesangaran, hura-hura terekspos begitu nyata. Sebuah kompetisi yang menguras semua energi, pikiran, tenaga serta emosional massa.

Dibalik kemeriahan dalam arena Karapan Sapi, ada satu makna filosofi yang sangat mendalam. Yaitu untuk mencapai sebuah tujuan atau cita-cita perlu adanya satu kekompakan dan kebersamaan. Satu tujuan cita-cita akan tercapai apabila berada dalam satu komando. Joki merupakan gambaran sang komando dengan mengendarai sapi tunggangan sebagai alat dalam mencapai tujuan. Dengan melintasi garis lurus (sapi berlari lurus), dipandu oleh Joki. Diumpamakan, garis lurus tersebut adalah pengejawantahan agar manusia senantiasa berada dalam lintasan yang lurus.

Gambaran Joki sebagai komando diperjelas lagi dengan posisi kaki kiri Joki, diletakkan di Kaleles (nangkring), sedangkan kaki kanan merangkul di Kaleles yang melengkung. Ini merupakan gambaran (tipikal) seorang komando (pemimpin) yang harus berdiri tegak diatas yang dipimpinnya, juga merangkul sekaligus memiliki terhadap komponen yang dipimpinnya.

Dalam arti yang lebih lugas, suatu tujuan akan tercapai dan sukses apabila ada kerjasama, kebersamaan dan kekompakan yang dipandu oleh seorang komando (pemimpin), yang memiliki, merangkul juga melindungi komponen yang dipimpinnya. Sang komando dalam menjalankan kepemimpinannya senantiasa melintasi jalan yang lurus, selalu berada dalam rel kebenaran dan jujur.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Adapun aksesoris sekaligus sebagai alat batu dalam menjalankan sapi Karapan, ialah : Kaleles, Pangonong dan ajer. Kaleles berasal dari bahasa Jawa "leles", yang berarti mengambil sisa. Makna dari Kaleles adalah, seorang komando (pemimpin) harus mendahulukan kepentingan yang dipimpinnya, barulah komando mengambil jatah (sisa) dari bawahannya. Pangonong merupakan pedoman dan Ajer adalah bendera yang akan menjadi tanda sekaligus pemacu semangat. Berkibarnya bendera, adalah gambaran meluapnya semangat dalam meraih suatu tujuan cita-cita.

Dalam even-even tertentu pelengkap kemeriahan pentas rakyat Karapan sapi, biasanya diadakan bermacam-macam pertunjukan kesenian dan ketrampilan. Diantaranya adalah tarian massal "Tari Pecut". Tarian ini menggambarkan sebuah ungkapan kegembiraan serta rasa terima kasih para pemilik sapi yang telah berhasil menjadi pemenang. Dan dalam acara tersebut, juga didemonstrasikan ketrampilan sapi betina, yang biasa disebut dengan "Sapi Sono"". Dalam atraksi ini, sepasang sapi betina akan mempertontonkan kemampuannya memasuki sebuah arena, dengan memanis-maniskan diri, berjalan sambil berjoget serta mengangkat kaki bersamaan ke atas papan.

2.3.6 Keunikan Budaya Karapan Sapi

1. **Juara Menang**

Pemilik Karapan sapi yang telah menjuarai perlombaan tingkat keresidenan yang sebelumnya telah diseleksi terlebih dahulu di tingkat kawedanan (kecamatan).setelah itu tingkat kabupatendan yang terakhir se- madura yaitu tingkat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keresidenan. Sapi Karapan yang menjuarai perlombaan tingkat keresidenan, maka nilai jualnya akan semakin bertambah mencapai lebih dari 150 juta/pasang. Tetapi apabila sapi Karapan memenangkan perlombaan sebagai juara menang, maka harga jual sapi semakin mahal hingga mencapai 500 juta/pasang.

Harga jual sapi yang semakin tinggi, akan menambah kebanggaan dan kehormatan si pemiliki sapi. Kebanggaan dan kehormatan bagi masyarakat madura menjadi hal yang sangat penting, karena masyarakat madura tidak akan pernah memperhitungkan uang yang dikeluarkan untuk kesenagan dan hobi yang disukai. Hal inilah, yang menjadi salah satu alasan budaya Karapan sapi di madura masih terus dilestarikan dengan segala pro dan kontra terhdap pelaksanaan budaya Karapan sapi.

2. Juara Kalah

Keunikan dalam budaya Karapan sapi adalah bahwa bukan hanya sapi yang menang yang mendapatkan hadiah tetapi sapi yang kalah juga bisa mendapatkan hadiah. Proses terbentuknya juara kalah dalam budaya Karapan sapi adalah melalui tahapan perlombaan, dimana sapi Karapan yang menang akan di adu kembali dengan sapi yang menang lainnya. Namun, hal tersebut tidak menjadikan sapi yang kalah tidak dapat menjuarai perlombaan, sebab bagi sapi Karapan yang kalah saat pertandingan akan dilombakan kembali dengan sapi yang kalah lainnya.

Sapi Karapan yang kalah bertanding akan memperebutkan juara untuk katagori juara kalah yang memperebutkan tiga tempat juara. Hadiah yang didapatkan untuk juara kalah memang tidak sebesar hadiah yang didapatkan oleh

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

juara yang menang yaitu hanya sepeda motor saja.namun, bagi orang madura masuk dalam kategori juara menang atau kalah menjadi hal yang tidak dipentingkan karena sapi Karapan menjadi juara sudah merupakan hal yang membanggakan dalam status sosial masyarakat madura.kebanggakan bagi masyarakat madura merupakan hal yang penting dan tidak dapat ditukar oleh materi maupun hal lainnya.

3. Perawatan

Sapi-sapi yang dikerap pada dewasa ini diternakkan khususnya untuk Karapan sapi, jadi perawatannya berbeda daripada hewan piaraan lain. Tidak lagi merupakan sapi yang digunakan untuk membajak tanah. Karapan sapi sekarang bersifat bersaingan dan sapi kerap dilatih dengan tujuan menjadi pemenang. Masing-masing pemilik sapi mempunyai rezim pribadi yang diikuti dengan taat supaya memastikan sapinya mencapai puncak kondisi. Pemilik sapi di seluruh madura mengikuti rezim perawatan dan makanan yang pada umumnya sama. Namun masingmasing pemilik sapi memakai beberapa unsur jamu berbeda yang dirahasiakan dengan hati-hati.

Pada akhir musim hujan, pemilik sapi madura mulai melatih sapinya dan menyiapkannya untuk musim Karapan yang akan datang. Ada dua rezim khusus yang dipakai oleh pemilik sapi dalam penyiapan sapi. Yang pertama adalah perawatan biasa yang dilakukan untuk sapi yang berlatih, yang kedua adalah program yang lebih intensif yang dimulai dua minggu sebelum pertandingan. Yang diwawancarai untuk laporan ini menyatakan bahwa ada aspek tertentu dalam program makanan danlatihan sapi kerap yang sama untuk kebanyakan pemilik sapi.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Oleh karena kebanyakan pemilik sapi dewasa ini adalah pengusaha, tidak lagi adalah petani dan keperluan mempekerjakan orang lain atau saudara-saudara yang akan memelihara sapi kerap. Pemilik tersebut terpaksa melakukan ini karena ada pekerjaannya sendiri, dan tidak mampu mencurahkan waktunya sepenuhpenuhnyayang diperlukan oleh juara sapi kerap. Ada perawat yang sukarelawan dan membantupemilik sapi karena menyenangkan. Yang lain dipekerjakan khususnya untuk merawat, dantugasnya mungkin satu-satunya mereka mencari nafkah. Bersama dengan perawat dan kelurganya, pemilik sapi membesarkan sapinya dan menghadiri latihan dan pertandingan. Kalau tidak adabantuan dari orang tersebut dulu, keputusan menjadi pemilik sapi sangat sulit.

Perawat adalah orang yang sangat penting bagi pemilik sapi karena mereka mengetahui dan mengerti banyak mengenai sapi kerap. Ada yang berpengaruh dalam penjualan dan pernilaian sapi dan sering dikonsultasi mengenai kecocokan sapi kalau pemilik sedang mencari pasangan untuk sapinya. Perawat salah seorang pemilik sapi tidak menerima gaji untuk merawat sapinya, tetapi kalau sapi itu dijual, pemilik sapi membagikan sepamh untung dari penjualan antara tiga perawatnya. Misalnya, kalau dia beruntung tempat juta mpiah dari penjualan sapi yang dulu dibeli untuk 6 juta mpiah, dan akhirnya dijual untuk 10 juta mpiah, 2 juta mpiah dibagikan antara perawat.

4. Latihan Sapi Kerap

Biasanya sapi kerap tidak dilatih lebih dari satu kali per minggu. Untuk kebanyakan pemilik sapi, satu-satunya kali sapinya akan berlatih pada waktu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diantar ke tempat lokal di daerahnya untuk latihan. Pada sore hari sabtu pemilik sapi yang ingin melatih sapinya bisa mengantamya ke latihan dan sapinya akan dipacu dengan pasangan sapi lain. Latihan diadakan persis seperti pacuan yang akan diadakan di pertandingan benar. Ada dua atau tiga pasangan sapi yang saling bertanding sepanjang lapangan. Sebelum dipacu, perawat menggosokkan balsem di atas punggung dan kaki sap. Setelah itu sapi dipecut beberapa kali dan dijalankan sekeliling lapangan supaya melemaskan ototnya sapi. Latihan duluan ini terjadi supaya menghindari luka-luka. Kebanyakan sapi berdiri terus dalam kandangnya selama satu minggu, dan tidak dilatih sebelum latihan seminggu ini, jadi waktu pemanasan ini sangat penting.

Di latihan seminggu sapi disiapkan sama dengan persiapan untuk pertandingan benar. Sapi dipecut dan ditusuk dengan paku, balsem dan cabai dimasukkan dalam matanya dan lukanya, supaya akan berlari secepat-cepatnya. Pada akhir latihan ada kemungkinan sapi akan banyak berdarah dan teriuka. Ternyata, luka-luka yang diderita kebanyakan sapi yang menghadiri suatu peristiwa latihan akan lebih parah daripada yang akan diderita di pertandingan, karena semua pasangan sapi bertanding tiga atau empat kali di latihan. Dalam pertandingan, kebanyakan pasangan sapi sudah gugur setelah ronde kedua, jadi tidak harus disakiti lagi. Sesudah setiap pacuan, baik di latihan maupun di pertandingan, lukanya sapi dicuci dengan air atau jamu khusus yang terbuat dari jahe. Matanya juga dicuci supaya mengeluarkan balsem dan cabai.

Latihan tersebut adalah kesempatan baik untuk melatih joki, dan kadang-kadang salah seorang joki akan naik beberapa pasangan sapi. Menjadi joki adalah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tugas yang sangat sulit dan berbahaya. Kebanyakan joki adalah anak kecil berani yang berumur 7 sampai 12 tahun. Joki-joki yang lebih muda terlalu kecil dan kurang kuat untuk mengarahkan dan mengendalikan sapi. Joki-joki yang lebih tua agak besar dan berat, dan akan melambatkan larinya sapi terlalu banyak

Latihan juga adalah kesempatan baik untuk mencari dan melatih sapi muda, yang belum pernah diadukan. Sapi seperti itu diantar ke lapangan juga setiap minggu supaya bisa berlatih di samping sapi yang lain. Proses persiapan sapi sangat lama, supaya sudah biasa memakai kaleles dan berlari dengan beratnya dan berat badan joki juga. Sapi yang baru mulai dilatih tidak dipecut atau ditusuk paku, cuma dilari di lapangan, jokinya mengendalikannya dengan ekomya, dan berteriak-teriak pada sapi supaya larinya lebih cepat. Sapi muda ini kadang-kadang berlari dengan sapi berpengalaman lain atau sendirian.

2.4 Tinjauan Tema

2.4.1 Tema Perancangan

Regionalism dalam arsitektur merupakan suatu gerakan yang menganjurkan tampilan bangunan merupakan hasil yang universal dengan pola kultural dan teknologi modern dengan akar, tata nilai nuansa tradisi yang masih dianut masyarakat setempat. Menurut lim, willian s.w/tan, hock beng (1998) membagi regionalism menjadi 4 yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Menyegarkan kembali tradisi (*reinvigorating*)

Menghadirkan suasana arsitektur tradisional dengan bentukan asli yang memiliki makna sama. Dapat berupa pemaknaan kebiasaan atau aturan yang berlaku.

2. Mengkombinasikan tradisi lokal (*reinventing*)

Proses pembentuk tradisi dengan cara mengkombinasikan tradisi lokal yang ada dengan unsur dari tradisi lain sehingga membentuk tradisi baru yang berbeda.

3. Melanjutkan tradisi (*extending*)

Meskipun kita dituntut menghormati sejarah masa lalu akan tetapi masa lalu yang melekat itu ada berbagai sisi dan dapat memberi pengertian yang berbeda pada berbagai orang. Sehingga pada tradisi dapat kelunturan yang mana dapat mempertinggi sensitifitas kita, interpretasi kita, sisi manakah yang kita perlukan demi masa kini dan masa depan.

4. Penginterpretasian kembali tradisi (*reinterpretating*)

Dalam hal ini tradisi diinterpretasikan kembali dengan menggunakan idiom kontemporer, yang mana bentuk tradisional formal tidak dibuang melainkan ditransformasikan melalui jalan penyegaran kembali.

Berdasarkan tema regionalism diatas, penulis memilih tema *reinvigorating tradition*. Pengertian reinvigorating menurut para ahli yan tertulis di buku lim, william s.w/tan, hock beng (1998). Dapat disimpulkan bahwa *reinvigorating tradition* merupakan penghadiran kembali suasana bersama dengan logika

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

konstruksi dengan evolusi dari teknologi material sehingga menimbulkan integrasi dan terbentuk arsitektur yang sesuai dengan zaman karena timbul keberubahan. Pemaknaan bagi serangkaian kebiasaan yang biasanya ditentukan oleh aturan yang sudah diterima sejak awal dan bersifat ritual atau simbolik. Yang bertujuan menanamkan nilai dan norma perilaku melalui kebiasaan, yang dengan sendirinya membentuk kontinuitas dengan masa lalu. Bahkan bilamana memungkinkan, hal ini akan membangun kontinuitas dengan sejarah masa lalu yang sesuai. Beberapa faktor yang berkaitan dengan tema ini adalah budaya, masyarakat, ekonomi, geografi, dan iklim.

Menurut kartono (1999), reinvigorating berati bentuk tetap dengan makna tetap. Bentukan arsitekturalnya tetap mengadopsi bentukan lama meskipun dengan perubahan material dan makna lama. Ini memungkinkan pada masyarakat yang masih homogen, kuat struktur sosial dan masih berpegang pada nilai norma sehingga nilai lokal masih dominan.

Reinvigorating dipilih karena melihat bangunan-bangunan yang ada di Bangkalan pada umumnya biasa saja dan kurang memiliki suatu citra atau identiats apapun, maka pada perancangan stadion ini mencoba menghadirkan rujukan bangunan tradisional lokal madura. Bangunan tradisional madura sendiri berupa atap joglo dengan ornamen dan warna terang disekeliling bangunan. Joglo dan ornamen ini nantinya akan diterapkan pada bangunan stadion, sedangkan pola pada tatanan masanya menggunakan pola tanean lanjhang yang telah banyak digunakan selama ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tanean lanjhang merupakan suatu kumpulan rumah yang terdiri atas keluarga yang mengikatnya. Antara permukiman dengan lahan garapan hanya dibatasi tanaman hidup atau peninggian tanah yang disebut galengan atau tabun, sehingga masing-masing kelompok menjadi terpisah oleh lahan garapannya. Satu kelompok rumah terdiri atas 2 sampai 10 rumah, atau dihuni sepuluh keluarga yaitu keluarga batih yang terdiri dari orang tua, anak, cucu, cicit dan seterusnya. Jadi hubungan keluarga kandung merupakan ciri khas dari kelompok ini (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982)

Susunan rumah disusun berdasarkan hirarki dalam keluarga. Barat-timur adalah arah yang menunjukan urutan tua muda. Sistem yang demikian mengakibatkan ikatan kekeluargaan menjadi sangat erat. Sedangkan hubungan antar kelompok sangat renggang karena letak permukiman yang menyebar dan terpisah. Ketergantungan keluarga tertentu pada lahan masing masing. Di ujung paling barat terletak langgar. Bagian utara merupakan kelompok rumah yang tersusun sesuai hirarki keluarga.

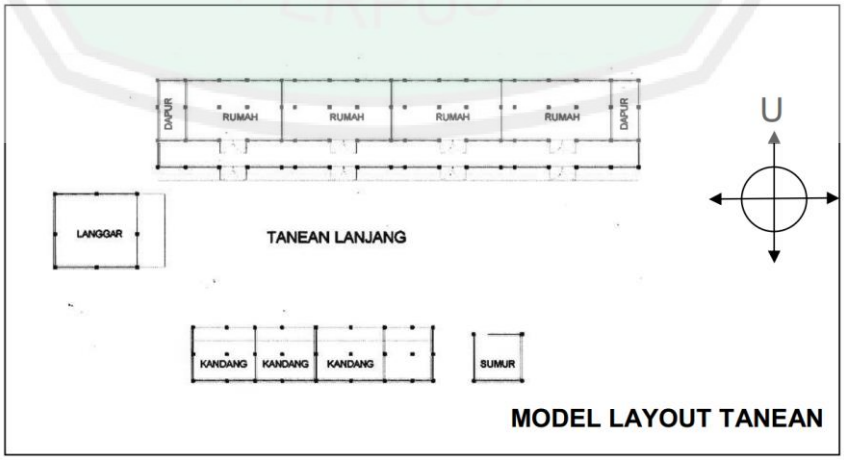

Gambar 2.4. Model Tanean Lanjhang
Sumber: Makna ruang pada tanean lanjang di Madura (Lintu Tulistyantoro, 2005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

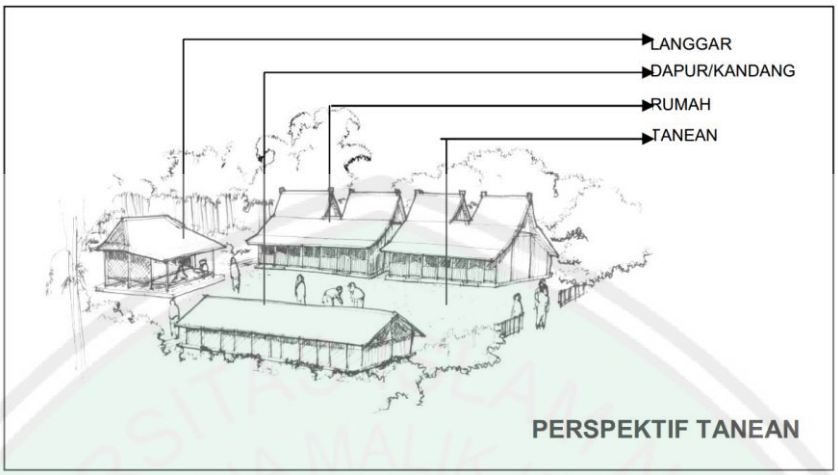

Gambar 2.5. Model Tanean Lanjhang
Sumber: Makna ruang pada tanean lanjang di Madura (Lintu Tulistyantoro, 2005

Terdapat ruang – ruang penting dalam tanean lanjhang, diantaranya:

1. Rumah Tinggal

Ruang tinggal atau rumah adalah ruang utama, memiliki satu pintu utama dan hanya terdiri atas satu ruang tidur yang dilengkapi serambi. Ruang bagian belakang atau bagian dalam adalah tunggal, sifatnya tertutup dan gelap. Ruang dalam ini terdiri atas satu ruang dan tanpa sekat sama sekali. Fungsi utama ruang tersebut adalah untuk mewadahi aktifitas tidur bagi perempuan atau anak-anak. Serambi memiliki dinding setengah terbuka, pembukaan hanya ada di bagian depan. Fungsi utama ruang ini adalah sebagai ruang tamu bagi perempuan.

2. Langgar

Langgar berada di ujung barat (kiblat), merupakan bangunan ibadah keluarga. Berfungsi sebagai pusat aktivitas laki laki yaitu transfer nilai religi kepada juniornya, sebagai tempat bekerja pada siang hari, tempat menerima tamu, tempat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

istirahat dan tidur bagi laki laki, serta dipakai untuk melakukan ritual keseharian dan juga sebagai gudang hasil pertanian (Mansurnoor, 1990). Bahan utama dari bangunan ini bisa dari kayu, bisa juga bambu yang kuat, atau biasa disebut parreng tongga'an.

3. Kandang dan dapur

Tata letak kandang dalam permukiman tidak memiliki posisi yang pasti, artinya letaknya dapat berubah sesuai dengan kebutuhan. Pada permukiman awal perletakan kandang cenderung di sisi selatan berhadapan dengan rumah tinggal. Masing masing keluarga memiliki kandang sendiri-sendiri. Dapur terletak di depan, di samping langgar ataupun di belakang rumah. Bahan bangunan yang digunakan juga sangat variatif sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga tersebut, biasanya berupa bambu atau kayu dengan atap daun atau genteng.

4. Tanean

Tanean merupakan ruang utama, berada di tengah-tengah permukiman. Berupa ruang terbuka, berfungsi sebagai tempat sosialisasi antar anggota keluarga, tempat bermain anak-anak,melakukan kegiatan sehari-hari seperti menjemur hasil panen, tempat melakukan ritual keluarga, dan kegiatan lain yang melibatkan banyak orang. Disinilah kelebihan tanean, bahwa tanean adalah tempat berkomunikasi dan mengikat hubungan satu keluarga dengan keluarga yang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 2.2. Kesimpulan Tema

Faktor	Arsiektur	Konstruksi	Dekorasi	Aplikasi
Budaya	Bentuk bangunan mengalami sedikit modifikasi	Menggunakan teknik konstruksi tradisi yang telah lama dikenal	Ornamen asli dari kerajinan dan budaya khas masyarakat	Menghormati budaya dengan menyediakan fungsi sekunder yang mendukung pelestarian budaya
Masyarakat	Menggunakan bentukan yang mudah dikenal masyarakat/ bentuk asli	Menggunakan konstruksi yang telah dikenal masyarakat lokal	Dekorasi dengan teknik pembuatan konvensional	Memisahkan fungsi dengan bentuk massa yang mudah dikenal secara visual
Ekonomi	Tidak terkait langsung	Menyesuaikan dengan geografis lokasi	Menyesuaikan dengan fungsi ruang	Penyediaan fungsi transaksi barang atau jasa
Geografi	Memperhatikan geografis lokasi	Memperhatikan geografis lokasi	Tidak terkait langsung	Penggunaan pondasi
Iklim	Memperhatian faktor iklim dalam pemilihan bentuk dan proses analisis	Penyesuaian material dengan kondisi iklim	Tidak terkait langsung	Penggunaan atap

Sumber : hasil analisis, 2017

2.5 Tinjauan Arsitektural

Tinjauan arsitektural merupakan uraian mengenai kegiatan utama. Uraian dapat berupa karakteristik dan standar ukuran yang telah ditentukan. Kegiatan utama dalam tinjauan arsitektural ini berkaitan dengan perancangan stadion Karapan sapi dengan pendekatan reinvigorating tradition. Berikut uraian lebih lanjut mengeai karakteristik kegiatan utama dalam perancangan stadion Karapan sapi dengan tema reinvigoratung tradition:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.1. Persyaratan Lokasi

Sebuah bangunan stadion hendaknya memiliki lokasi yang sesuai dengan standar perencanaan yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti:

A. Sesuai dengan rencana umum tata ruang kota, menyangkut lokasi bangunan olahraga.
B. Memiliki prasarana jalan yang mudah untuk transportasi dan pengiriman perbekalan.
C. Jauh dari lingkungan industri yang mencemarkan (asap, bau dan kebisingan).
D. Berlokasi di jalur hijau kota.

Sumber : tata cara perencanaan teknik bangunan stadion,dpu, 1991

2.5.2. Persyaratan Bangunan Stadion

2.5.2.1. Persyaratan Umum

Bangunan stadion harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Jarak pandang penonton terhadap suatu benda di lapangan minimal 90 m dari pusat lapangan, maksimal 190 m dari titik sudut lapangan
2. Zona keamanan minimal 0,5 m2 x jumlah penonton

2.5.2.2. Orientasi Lapangan

Lapangan harus berorientasi utara – selatan atau timur – barat yang disesuaikan dengan letak geografis dari lokasi bangunan stadion yang akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dibangun. Pintu masuk terbuka diletakkan disebelah timur. (sumber : neufert, ernst, 1994, data arsitek hal 149)

2.5.2.3. Fasilitas

Fasilitas yang ada harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Ruang ganti atlet direncanakan untuk stadion tipe a dan b minimal 2 unit dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Lokasi ruang ganti harus dapat langsung menuju ke lapangan melalui koridor yang berada di bawah tribun penonton.
   b. Kelengkapan fasilitas tiap unit adalah; toilet pria harus dilengkapi minimal 2 buah wastafel, 4 buah urinoir dan 2 buah wc. Ruang bilas pria dilengkapi minimal 9 buah shower. Ruang ganti pakaian pria dilengkapi tempat simpan benda-benda dan pakaian atlet minimal 20 box dan dilengkapi bangku panjang minimal 20 tempat duduk. Toilet wanita harus dilengkapi minimal 4 buah wc dan 4 buah wastafel dengan cermin. Ruang bilas wanita dilengkapi shower dibuat tertutup minimal 20 buah. Ruang ganti pakaian wanita dilengkapi tempat simpan benda-benda dan pakaian atlet minimal 20 box dan dilengkapi bangku panjang minimal 20 tempat duduk.
2. Ruang ganti pelatih dan tim official minimal 2 unit, dan wasit minimal 1 unit. Dengan ketentuan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Lokasi ruang ganti harus dapat langsung menuju ke lapangan melalui koridor yang berada dibawah tribun penonton.
b. Kelengkapan fasilitas untuk pria dan wanita pada masing-masing unit minimal adalah, 1 buah wastafel, 1 buah wc, 1 buah ruang bilas tertutup, 1 buah ruang simpan yang dilengkapi 2 buah box penyimpanan dan 2 buah bangku panjang.

3. Ruang pijat direncanakan untuk stadion tipe a dan b, minimal 12 m2, dan untuk stadion tipe c diperbolehkan tanpa ruang pijat. Kelengkapannya minimal 1 buah tempat tidur, 1 buah tempat cuci tangan dan 1 buah wc.
4. Ruang p3k berlokasi dekat dengan ruang ganti atau ruang bilas dan direncanakan untuk tipe a, b dan c minimal 1 unit yang dapat melayani 20.000 penonton dengan luas minimal 15 m2. Kelengkapannya minimal 1 buah tempat tidur untuk pemeriksaan, 1 buah tempat tidur untuk perawatan dan 1 buah wc yang mempunyai luas lantai dapat menampung 2 orang untuk kegiatan pemeriksaan dopping.
5. Ruang latihan beban direncanakan mempunyai luas yang disesuaikan dengan alat latihan yang digunakan minimal 150 m2 (tipe a), 80 m2 (tipe b) dan tipe c diperbolehkan tanpa latihan beban.
6. Tempat duduk penonton direncanakan untuk tipe a, b dan c :
    a. Penonton kelas vip dibutuhkan lebar minimal 0,50 m dan maksimal 0,60 m dengan ukuran panjang minimal 0,80 m dan maksimal 0,90 m.
    b. Penonton kelas biasa, dibutuhkan lebar minimal 0,40 m dan maksimal 0,50 m dengan panjang minimal 0,80 m dan maksimal 0,90 m.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7. Pemisahan antar sektor tribun penonton.
    a. Searah dengan deretan kursi atau bangku minimal 1,20 m
    b. Berada di samping atau tegak lurus deretan tempat duduk minimal 1,20 m dan maksimal 1,80 m.
    c. Tidak boleh mempunyai bagian-bagian yang tajam.
8. Toilet penonton direncanakan untuk stadion tipe a, b dan c dengan perbandingan penonton wanita dan pria adalah 1:4, yang penempatannya dipisahkan. Fasilitas yang dibutuhkan pada toilet penonton minimal dilengkapi dengan:
    a. Wc, dengan jumlah untuk pria yaitu 1 buah wc per 200 penonton, dan untuk wanita 1 buah wc per 100 penonton.
    b. Wastafel dilengkapi cermin, dibutuhkan minimal 1 buah per 200 penonton pria, dan 1 buah per 100 penonton wanita.
    c. Jumlah urinoir yang dibutuhkan minimal 100 buah untuk penonton pria.
9. Toilet penyandang cacat direncanakan untuk stadion tipe a dan b dengan fasilitas yang dibutuhkan minimal adalah:
    a. 1 unit ruang yang terdiri dari 1 buah wc, 1 urinoir, 1 wastafel untuk pria. Sedangkan untk wanita yaitu 1 buah wc duduk serta 1 buah wastafel.
    b. Toilet untuk pria harus dipisahkan dari toilet untuk wanita.
    c. Toilet harus dilengkapi dengan pegangan untuk melakukan perpindahan dari kursi roda ke kakus duduk yang diletakkan didepan dan disamping kakus duduk setinggi 80 cm dari lantai.
10. Kantor pengelola lapangan tipe a dan b direncanakan sebagai berikut :

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Dapat menampung minimal 10 orang, maksimal 15 orang dan tipe c minimal 5 orang dengan luas yang dibutuhkan minimal 5 m² untuk tiap orang.
b. Tipe a dan b harus dilengkapi ruang untuk petugas keamanan, petugas kebakaran dan polisi yang masing-masing membutuhkan luas minimal 15 m², dan untuk tipe c diperbolehkan tanpa ruang-ruang tersebut.

11. Gudang direncanakan untuk menyimpan alat kebersihan dan alat olahraga dengan luas yang disesuaikan dengan alat kebersihan atau alat olahraga yang digunakan.
12. Ruang panel direncanakan untuk tipe a, b dan c harus diletakkan dekat dengan ruang staf teknis.
13. Ruang mesin direncanakan untuk tipe a, b dan c harus dengan luas ruang sesuai kapasitas mesin yang dibutuhkan dan lokasi mesin tidak menimbulkan bunyi bising yang mengganggu ruang arena dan penonton.
14. Ruang kantin direncanakan untuk tipe a. Sedangkan untuk tipe b dan c dengan luas ruang sesuai kapasitas mesin yang dibutuhkan dan lokasi mesin tidak menimbulkan bunyi bising yang mengganggu ruang arena dan penonton.
15. Ruang pos keamanan direncanakan untuk tipe a dan tipe b. Untuk tipe c diperbolehkan tanpa ruang pos keamanan.
16. Tiket box direncanakan untuk tipe a dan b sesuai dengan kapasitas penonton.
17. Ruang pers direncanakan untuk tipe a, b dan c sebagai berikut:
    a. Lokasi harus berada di tribun barat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Lokasi pengambilan foto harus berada di parit belakang gawang.
c. Harus disediakan kabin untuk awak televise.
d. Tipe a dan b harus disediakan ruang telepon dan telex, sedangkan untuk tipe c boleh tidak disediakan ruang telepon dan telex.
e. Toilet khusus untuk pria dan wanita masing-masing 1 unit terdiri dari 1 kakus dan 1 bak cuci tangan.

18. Ruang vip direncanakan untuk tipe a dan b yang digunakan untuk tempat wawancara khusus atau menerima tamu khusus.
19. Tempat parkir direncanakan untuk tipe a dan b sebagai berikut:
    a. Jarak maksimal dari tempat parkir, pool atau tempat pemberhentian kendaraan umum menuju pintu masuk stadion adalah 1500 m.
    b. Ruang parker mobil dibutuhkan minimal untuk 4 orang pengunjung pada saat jam sibuk.
20. Jalur sirkulasi untuk penyandang cacat harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
    a. Tanjakan harus kemiringan 8%, panjangnya maksimal 10 m.
    b. Pada ujung tanjakan harus disediakan bagian datar minimal 180 cm.
    c. Permukaan lantai selasar tidak boleh licin, harus terbuat dari bahan yang keras dan tidak boleh ada genangan air.
    d. Selasar harus cukup lebar untuk kursi roda melakukan putaran 180 derajat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.2.4. Tempat Duduk Penonton

Kompartemenisasi dari tempat duduk penonton di tribun harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Daerah duduk penonton harus dibagi dalam kompartemen atau sektor yang masing-masing menampung penonton minimal 2000 orang dan maksimal 3000 orang.
2. Antar sektor yang bersebelahan harus dipisahkan dengan pagar pengaman setinggi minimal 1,2 m dan maksimal 2 m.
3. Antara dua gang maksimal 40 buah tempat duduk.
4. Antara gang dengan dinding atau pagar maksimal 20 buah tempat duduk.
5. Antara gang dengan gang maksimal 70 buah tempat duduk.
6. Harus dihindarkan terbentuknya perempatan.
7. Kapasitas penonton disesuaikan dengan daya tampung penonton dalam 1 sektor.
8. Tidak boleh ada kolong di bawah tempat duduk.
9. Garis pandangan agar penonton tidak terhalang pandangan oleh penonton lain yang duduk didepannya, ditentukan minimal 12 cm beda ketinggian kursi.
10. Tribun dapat dibuat bertingkat dengan jarak pandang tidak melebihi batas optimal sudut pandang.
11. Tribun khusus untuk penyandang cacat harus memenuhi persyaratan yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Diletakkan di bagian paling depan atau paling belakang dari tribun penonton. Lebar tribun untuk kursi roda minimal 1,40 m ditambah selasar dengan lebar minimal 0,90 m.

12. Tribun khusus untuk penyandang cacat harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
    a. Diletakkan di bagian paling depan atau paling belakang dari tribun penonton,
    b. Lebar tribun untuk kursi roda minimal 1,40 m ditambah selasar dengan lebar minimal 0,90 m.

2.5.2.5. Pemisah Lapangan Dan Tribun Penonton

Lapangan dan daerah penonton harus dipisahkan dengan pagar atau parit, atau kombinasinya pagar dan parit. Pemisah harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Jarak minimal antara daerah penonton dengan batas lintasan atletik terluar harus diambil zona bebas minimal 3 m dan maksimal 5 m, serta lebar 1 m dari lintasan atletik harus benar-benar bebas terhadapperletakan barang dan peralatan.
- Di atas zona bebas dengan jarak 5 m, bisa digunakan untuk tempat pemain cadangan dan parit pembatas. Dengan lebar parit pembatas minimal 2,40 m.
- Pemisahan antar sektor tribun penonton.
- Searah dengan deretan kursi atau bangku minimal 1,20 m

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Berada di samping atau tegak lurus deretan tempat duduk minimal 1,20 m dan maksimal 1,80 m.
- Tidak boleh mempunyai bagian-bagian yang tajam.

2.5.3. Standar Ukuran Kandang Sapi dan Pemeliharaannya

Kandang sapi menjadi bagian paling penting dalam penyediaan ruang dalam tapak mengingat fungsi utama yaitu stadion Karapan sapi secara otomatis menjadikan sapi – sapi ini sesuatu yang membutuhkan ruang khusus. Standar ukuran kandang sapi digunakan dalam penyediaan ruang kandang bagi sapi ketika datang ke lokasi stadion ketika sapi sedang menunggu giliran sebelum dimulainya perlombaan.

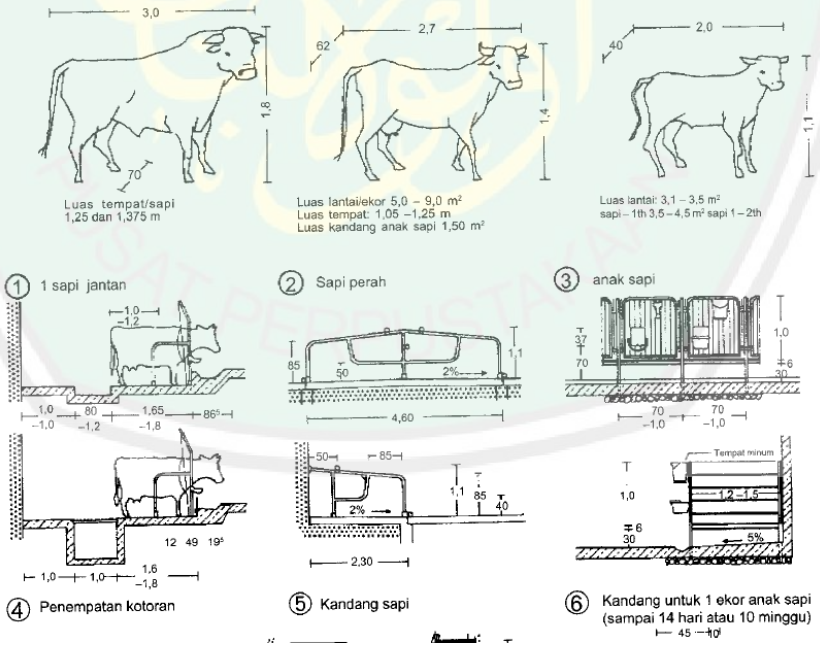

Gambar 2.6. standar ukuran kandang sapi
Sumber: Data Arsitek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.4. Kendaraan

Kendaraan bermotor merupakan salah satu elemen yang tak kalah penting dalam perancangan ini. Ukuran kendaraan berpengaruh pada penyediaan akses dan perhitungan penyediaan ruang parkir.

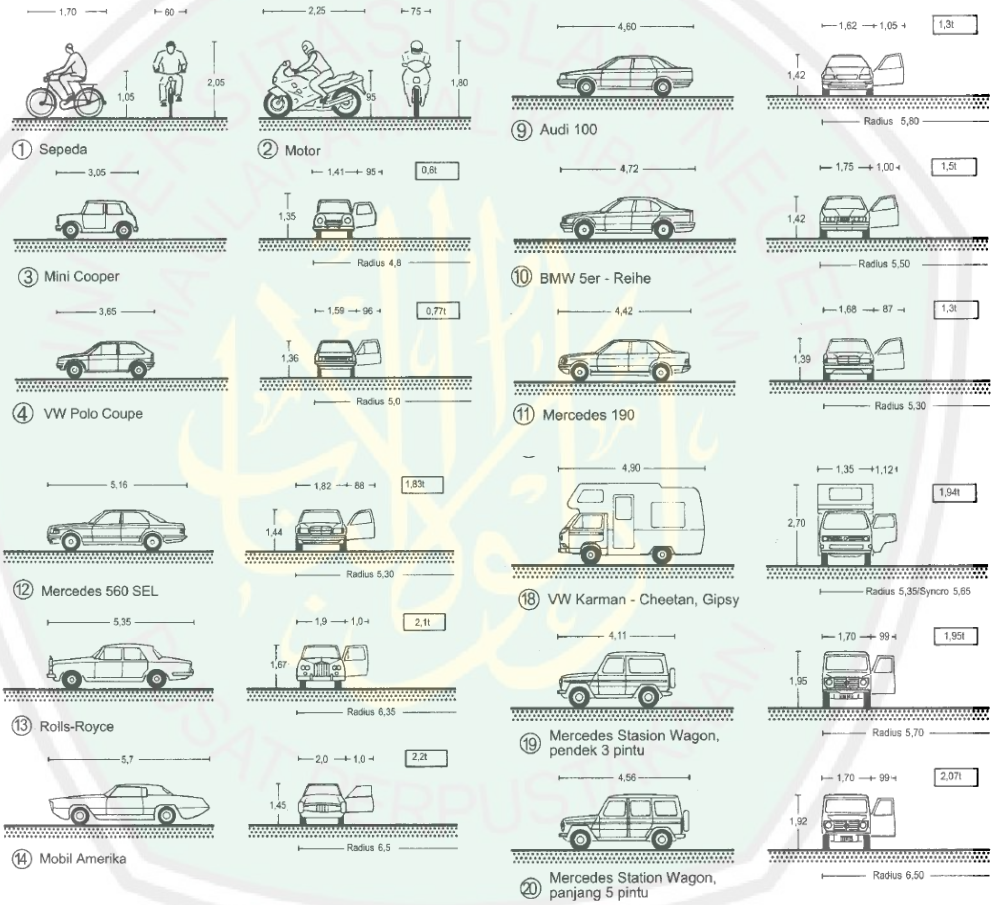

Gambar 2.7. Ukuran kendaraan
Sumber: Data Arsitek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

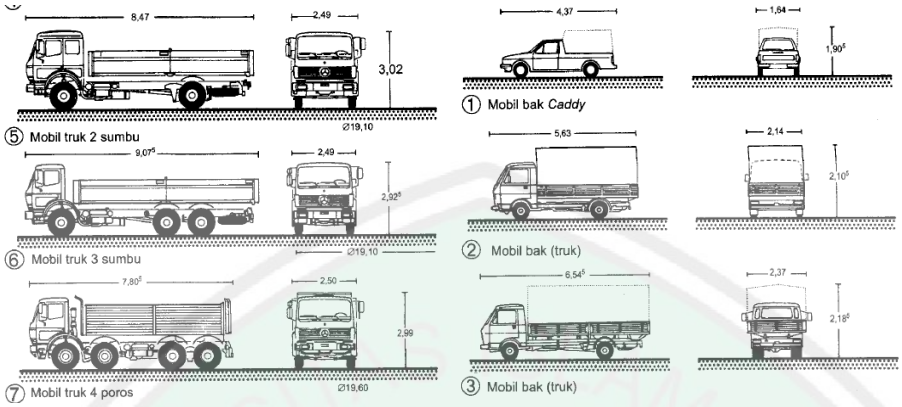

2.5.5. Loading Dock

Loading dock utama dalam perancangan ini digunakan sebagai tempat penurunan sapi dan perangkat terkait lainnya. Sedangkan loading dock sekunder merupakan tempat penurunan barang yang diperlukan seperti barang display pada museum dan bahan makanan dan alat dapur pada kantin.

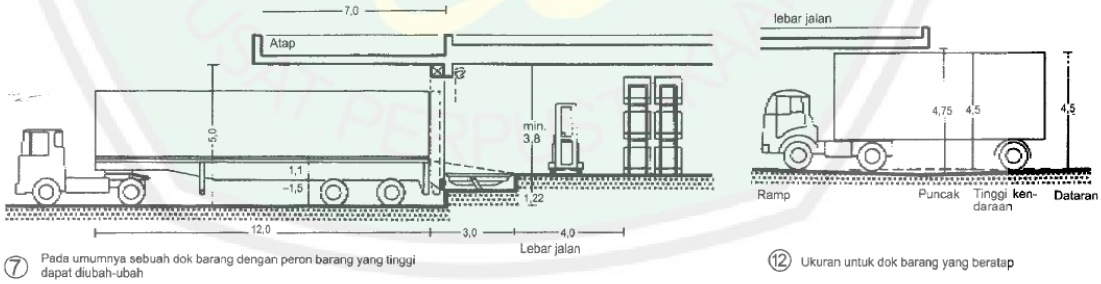

Gambar 2.9. detail loading dock
Sumber: Data Arsitek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.6. Putaran Kendaraan

Dalam perancangan stadion ini, kendaraan – kendaraan yang akan masuk ke tapak bervariasi dan memiliki jalur khusus masing – masing. Putaran kendaraan cukup penting dalam sirkulasi kendaraan mengingat bentuk tapak yang memanjang.

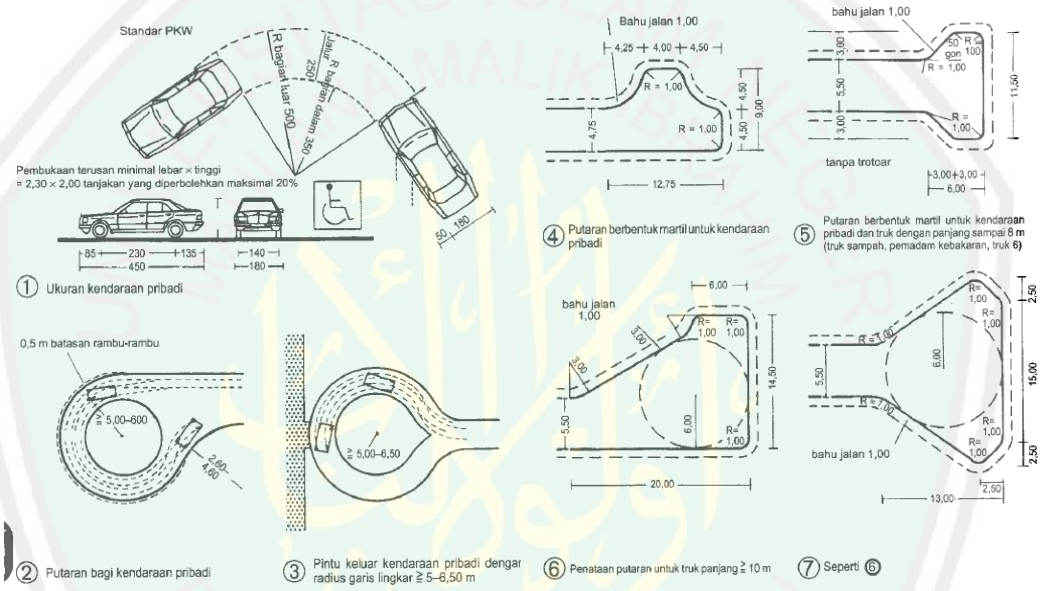

Gambar 2.10. detail dan ukuran putaran kendaraan
Sumber: Data Arsitek

2.5.7. Parkir

Sistem parkir mengacu pada sumber data arsitek memerlukan perencanaan demi kenyamanan pengunjung. Kenyamanan ini sangat diperhatikan terutama jika sedang dilaksanakannya perlombaan Karapan sapi. Banyaknya pengunjung yang datang membutuhkan sistemkeamanan parkir yang lebih.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

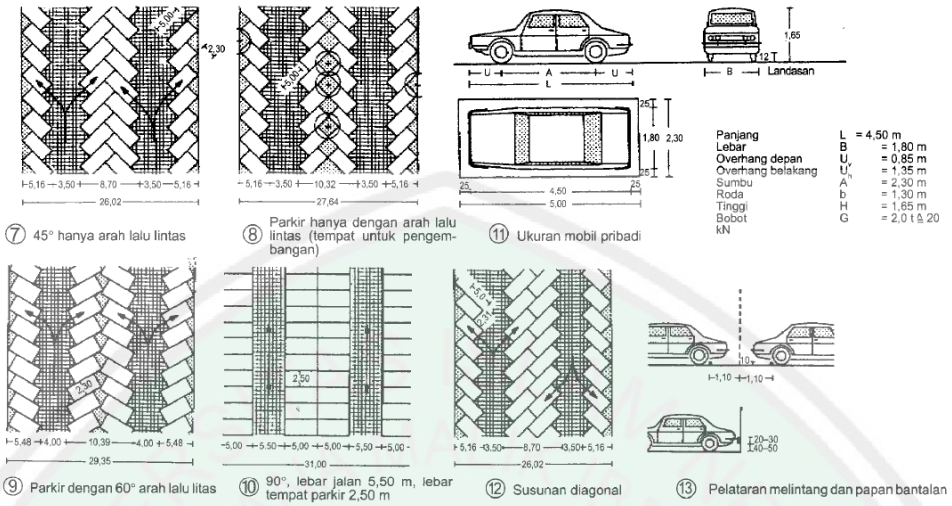

Gambar 2.11. Detail dan ukuran sistem parkir
Sumber: Data Arsitek

2.5.8. Tribun Penonton

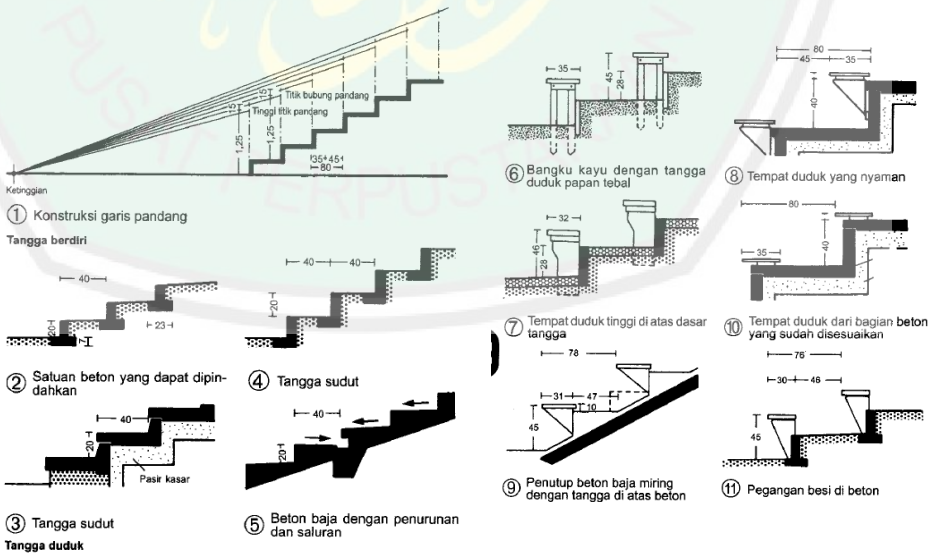

Gambar 2.12. Detail dan ukuran tribun penonton
Sumber: Data Arsitek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

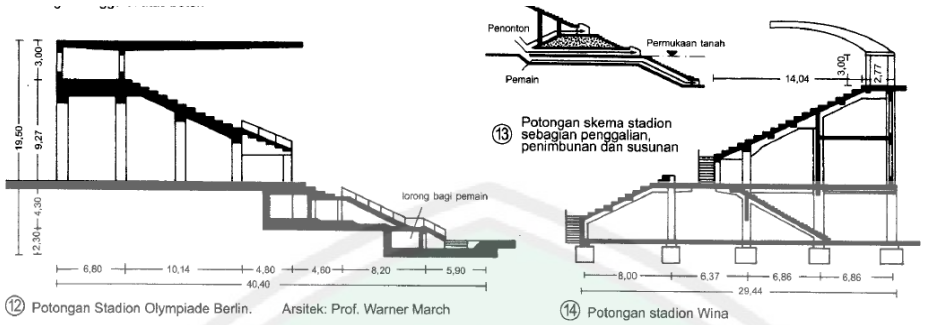

Gambar 2.13. Detail dan ukuran tribun penonton
Sumber: Data Arsitek

2.5.9. Masjid

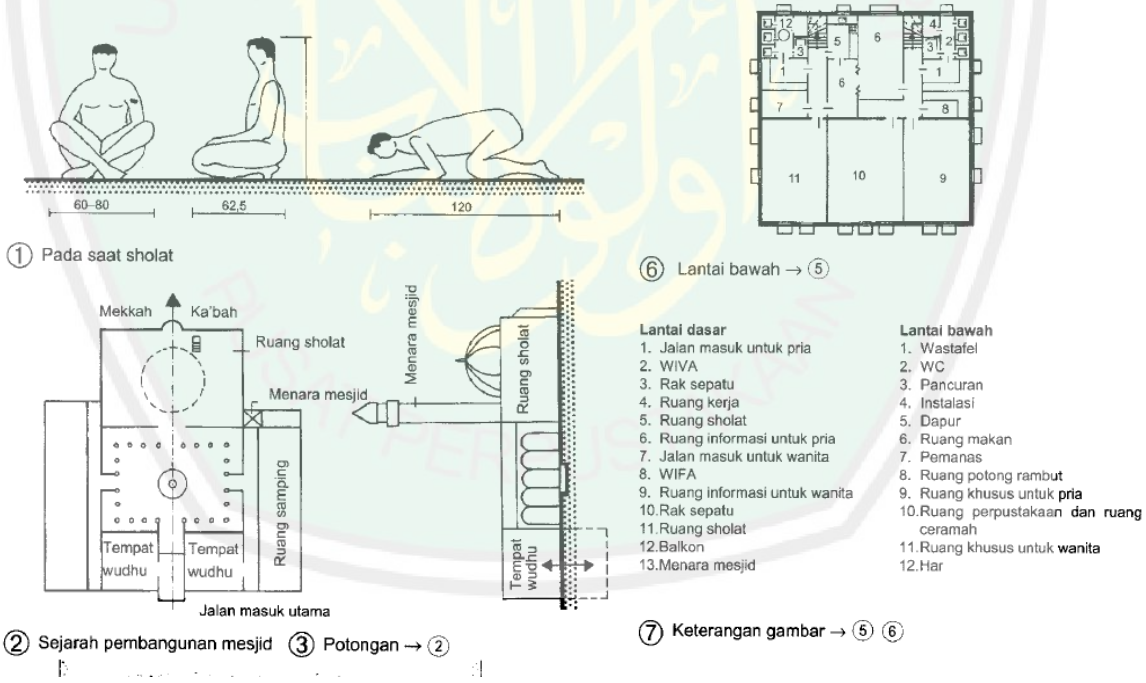

Gambar 2.14. Detail dan ukuran tempat shalat
Sumber: Data Arsitek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.5.10. Museum

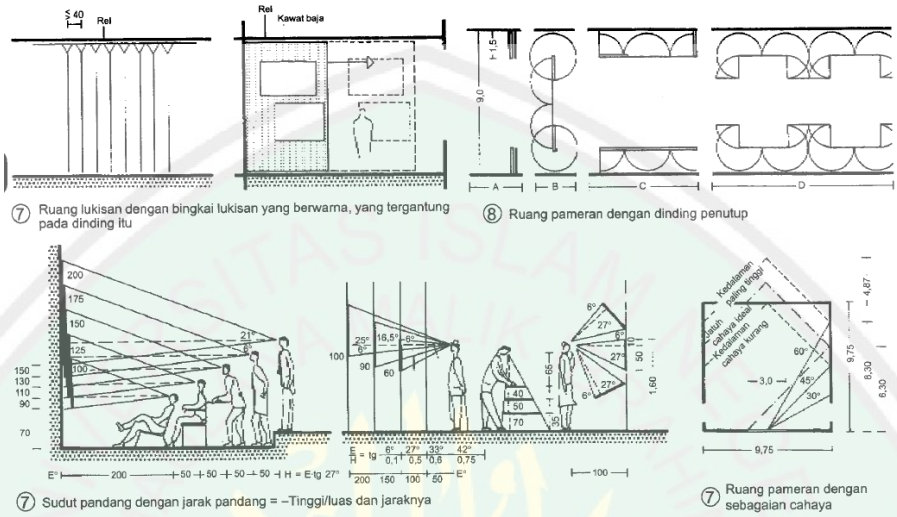

Gambar 2.15. Detail dan ukuran museum
Sumber: Data Arsitek

2.5.11. Restoran

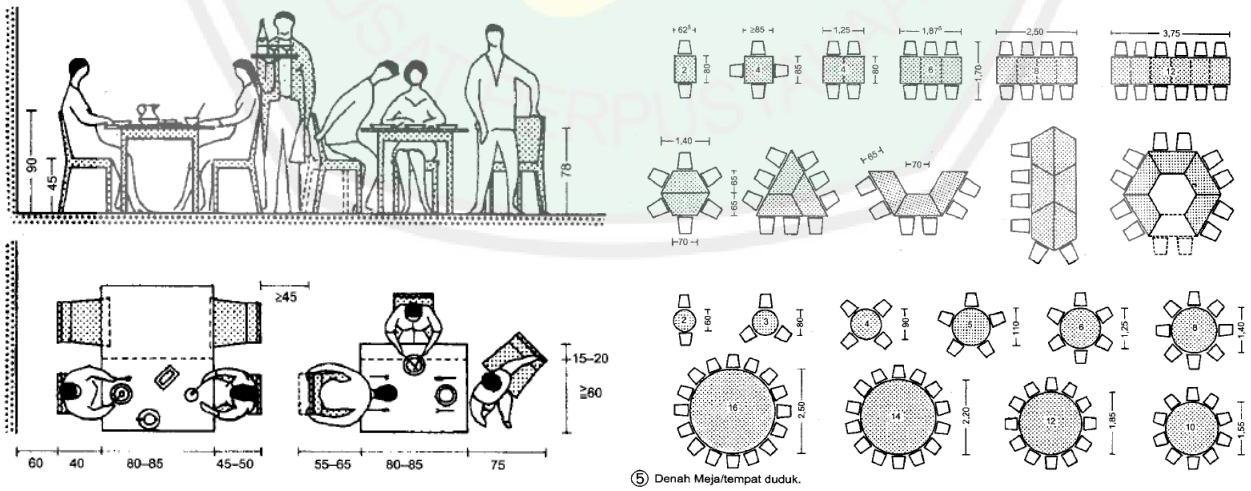

Gambar 2.16. Detail dan ukuran restoran
Sumber: Data Arsitek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

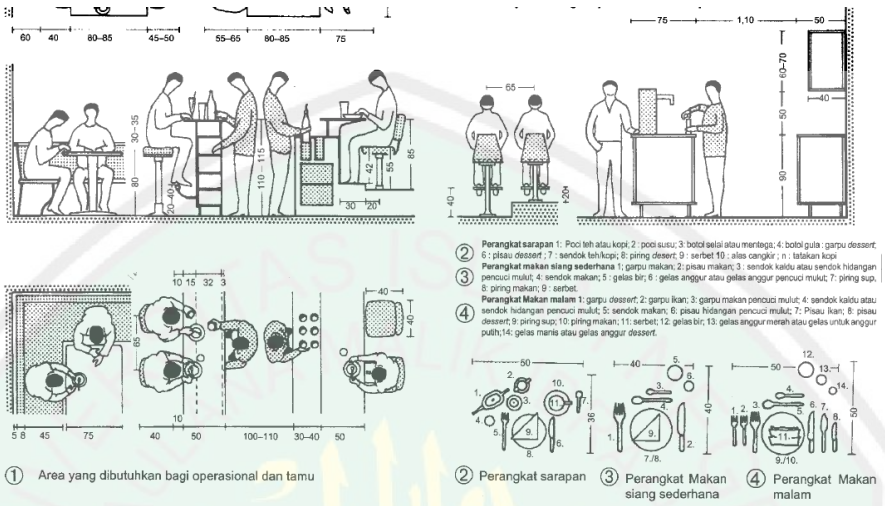

Gambar 2.17. Detail dan ukuran restoran
Sumber: Data Arsitek

2.5.12. Toko

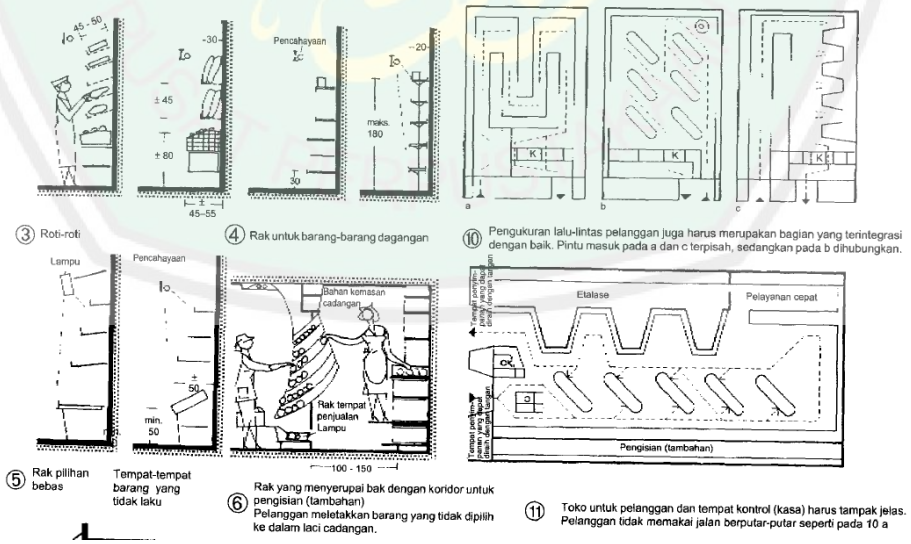

Gambar 2.18. Detail dan ukuran toko
Sumber: Data Arsitek

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

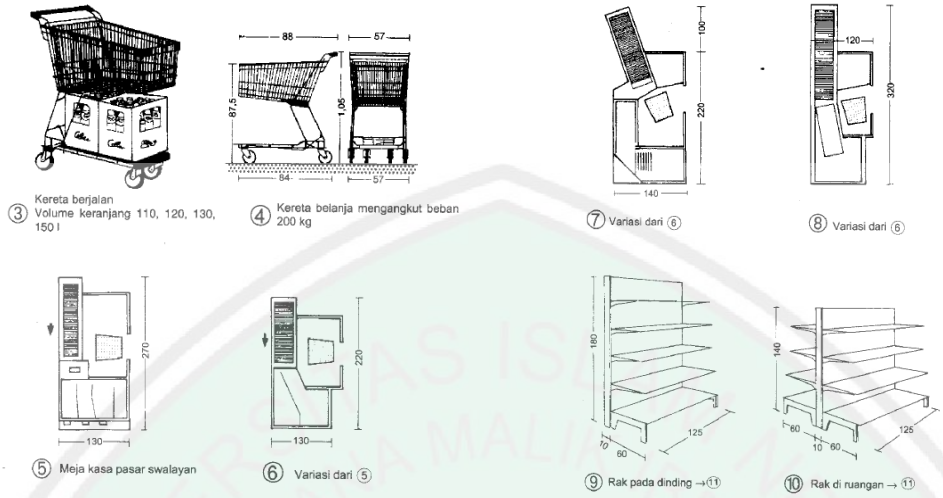

Gambar 2.19. Detail dan ukuran toko
Sumber: Data Arsitek

2.6 Studi Banding

2.6.1 Studi Banding Objek (Arena Pacuan Kuda Nyi Ageng Serang)

2.6.1.1 Letak Geografis

Arena pacuan kuda bertaraf nasional ini terletak di komplek obyek wisata waduk kedung ombo, kecamatan sumberlawang, sebuah kecamatan yang berada di kabupaten sragen. Kecamatan sumberlawang terletak di kabupaten sragen bagian barat, di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan mondokan dan grobogan, di sebelah timur berbatasan dengan kecamatan tanon dan kecamatan gemolong, di sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan miri, di sebelah barat berbatasan dengan kecamatan miri dan kabupaten boyolali. Kecamatan sumberlawang mempunyai daerah yang tingginya kurang lebih 126 meter di atas permukaan laut, mempunyai curah hujan 2651 mm/th, dan suhu maksimum 30’c dan suhu minimum 24’c.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.6.1.2 Sarana Dan Prasarana

Kecamatan sumberlawang sudah mempunyai sarana dan prasarana yang baik. Sebagian besar akses jalan utama dan jalan-jalan pedesaan yang ada sudah cukup baik, walaupun masih ada sebagian daerah yang akses jalannya rusak. Walaupun demikian, kendaraan umum dan pribadi baik roda dua maupun roda empat sudah bisa melewati jalan tersebut.

Sumberlawang sudah dijangkau oleh angkutan umum seperti bus mini, bus makro, ojek dan lain-lain. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, ini memudahkan bagi masyarakat untuk melakukan aktifitas.

2.6.1.3 Gambaran Umum Objek

Arena ini dibangun untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekitar waduk kedung ombo. Dengan panjang lintasan sepanjang 600 meter diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat disekitarnya.

Dibangunnya arena pacuan kuda ini di harapkan olah raga berkuda di jawa tengah dan kabupaten sragen khususnya lebih berkembang dan maju daripada kotakota lainnya, karena sragen telah memiliki arena pacuan kuda yang layak daripada kota-kota lain.

Adanya arena pacuan kuda ini diharapkan dunia pariwisata kabupaten sragen dapat lebih maju dan berkembang, dikarenakan kabupaten sragen memiliki sarana dan fasilitas arena pacuan kuda yang tidak dimiliki oleh daerah lain di jawa tengah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Arena ini memiliki lintasan sepanjang 600 metear dan dapat menampung 10.000 penonton. Untuk kedepannya di arena pacuan kuda ini akan dibangun dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya. Ini dimaksudkan untuk memberikan kenyamanan bagi penonton yang hadir di arena pacuan kuda. Selain itu, di arena pacuan kuda ini akan didirikan sebuah sekolah berkuda, hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat luas serta warga masyarakat sragen pada khususnya untuk menjadi atlet berkuda yang mampu menjadi kebanggaan bangsa indonesia umumnya, dan kabupaten sragen pada khususnya.

2.6.1.4 Fasilitas Dan Daya Tarik Di Sekitar Arena Pacuan Kuda

A. Tribun penonton

   Arena pacuan kuda nyi ageng serang juga di lengkapi tribun bagi para penonton yang ingin menonton pacuan kuda. Tribun ini berkapasitas 6000 tempat duduk.

B. Start gate

   Start gate merupakan tempat start bagi kuda yang ingin diperlombakan

C. Tower

   Tower yang terdapat di pojok arena berpacu ini berfungsi sebagai tempat untuk mengawasi berbagai aktifitas kegiatan yang dilakukan di dalam dan luar dari arena pacuan kuda.

D. Homestay

   Di sekitar arena pacuan kuda ini terdapat beberapa home stay bagi para pengunjung yang ingin bermalam di sekitar komplek arena pacuan kuda.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Home stay tersebut masih menyatu dengan rumah penduduk, sehingga menjadikan daya tarik tersendiri bagi para pengunjung karena pengunujung dapat mengetahui kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan.

E. Kandang

Untuk menunjang kegiatan berkuda lainnya, di arena ini juga terdapat kandang bagi para pengunjung yang membawa kuda di arena pacuan kuda. Kandang tersebut juga berada di rumah-rumah penduduk sekitar komplek arena pacuan kuda.

F. Perkebunan kelengkeng dan jeruk

Di sekitar arena pacuan kuda terdapat perkebunan klengkeng dan jeruk. Jenis klengkeng yang ditanam ialah jenis klengkeng untuk dataran tumpang sari, yaitu ditanam di sela-sela pohon milik perhutani, untuk tetap menjaga fungsi utama lahan. Kira-kira terdapat 200-250 pohon/ha tanaman klengkeng, dan 330 pohon/ha untuk jeruk

G. Keindahan lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar arena juga indah, dan masih alami. Bendungan waduk kedumg ombo juga dapat terlihat dari tempat ini.

2.6.1.5 Potensi Arena Pacuan Kuda Sebagai Daya Tarik Pariwisata

Potensi arena pacuan kuda sebagai daya tarik pariwisata dapat dilihat dari pendekatan yang lebih dikenal dengan konsep 4, yaitu :

A. Atraksi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Atraksi yang merupakan daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung. Diantaranya ialah daya tarik alam, yang meliputi emandangan alam yang menarik dan lake view yang sangat mendukung di sekitar arena pacuan kuda.

B. Aksesibilitas

Sarana yang memberikan kemudahan untuk mencapai arena pacuan kuda Sudah bagus, tempat tersebut mudah dijangkau, sarana yang diperlukan wisatawan Sudah tersedia, transportasi dan jalan yang akan dilewati sudah bagus. Untuk sampai Disana dapat dapat ditempuh lewat jalur darat, yaitu dengan kendaraan umum Maupun pribadi apabila dari solo – kalioso – gemolong – sumberlawang – Ngargotirto.

C. Amenitas

Sudah tersedianya fasilitas-fasilitas yang ada disekitar arena pacuan kuda Terdapat 5 penginapan yang ada di sekitar pacuan kuda, warung makan, transportasi, fasilitas kesehatan yang berupa puskesmas pembantu, dan fasilitas pendukung lainnya si sekitar arena pacuan kuda. Dalam dunia pariwisata sangat di perlukan . Adanya fasilitas-fasilitas umum, dengan adanya fasilitas umum tersebut di harapkan Akan membuat wisatawan yang datang berkunjung tidak kapok untuk datang lagi dan berwisata di sini. Sumberlawang mempunyai fasilitas-fasilitas umum penunjang kegiatan pariwisata yang layak untuk di gunakan oleh para wisatawan. Adapun fasilitas itu ialah sebagai beikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel.2.3. Fasilitas-Fasilitas Umum Penunjang Kegiatan Pariwisata Di Sumberlawang

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Penginapan	5	Merupakan *home stay* dan berada di sSekitar arena pacuan kuda
2.	Rumah makan	53	Terdiri dari rm sederhana yang berada di kec. Sumberlawang
3.	Bank	2	Terdiri dari bank swasta dan negri
4.	Stasiun kereta api	1	Berada di pusat kecamatan
5.	Puskesmas	5	Terdiri dari satu puskesma inti, dan 4 puskesmas pembantu, berada di Kecamatan sumberlawang
6.	Terminal bus	1	Berda dipusat pemerintahan
7.	Koramil	1	Berada di desa pendem
8.	Pasar	4	Pasar umum 3, pasar hewan 1 hewan
9.	Wartel	2	Merupakan wartel lokal dan interlokal
10.	Angkutan umum	17	Terdiri bus makro, mikro, ojek, dll
11.	Kantor pos	1	Berada di desa mojopuro

Fasilitas-fasilitas umum seperti pada tabel tersebut dapat membantu felancaran kegiatan pariwisata di sumberlawang dan di obyek-obyek wisata pada khususnya.

D. Aktifitas

Aktifitas adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan selama berada di daerah wisata. Banyak yang bisa dilakukan wisatawan di arena pacuan kuda ini, Diantaranya belajar menunggangi kuda, menunggangi kuda untuk mengelilingi alam sekitar, dan juga pengunjung dapat menikmati keindahan waduk kedung ombo dari kejauhan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.6.2 Studi Banding Tema (Tresna Art)

2.6.2.1. Tentang Tresna Art

Objek yang dipilih adalah Tresna Art yang berlokasi di Jalan KH Moh. Kholil XII/29 Kabupaten Bangkalan. Galeri yang berdiri di atas lahan seluas 9 x 7 meter itu menambah bangunan baru berciri khas Madura. Tujuannya, agar konsumen yang akan membeli barang khas Madura terasa lebih nyaman.

Tresna Art merupakan pusat batik tulis dan souvenir khas Madura yang terletak di kota Bangkalan. Misi dari Tresna Art adalah melestarikan dan mempromosikan kebudayaan asli Indonesia, khususnya kebudayaan madura yaitu lewat menjual batik tulis asli dari Madura. Tidak hanya itu, toko ini juga memiliki taman belakang yang berukuran besar dan ditata dengan sangat rapih, di taman itu terdapat berbagai macam tanaman dan juga satwa burung asli dari Indonesia. Di tengah taman tersebut dibangun mushalla yang berbentuk seperi saung yang memberikan kesan nyaman dan tenang.

Bangunan berarsitek joglo khas Madura yang bernuansa eksklusif, tersembunyi, namun mudah ditemukan ini merupakan pusat informasi budaya Madura. Dengan datang ke Tresna Art para wisatawan tidak perlu berkeliling Pulau Madura untuk mendapatkan batik tulis dan souvenir khas Madura karena di tempat ini telah menyediakan batik tulis dari seluruh kabupaten di Madura yang berkualitas. Disediakan juga kerajinan Madura seperti: pecut, odheng, hiasan dinding, ukiran karduluk (sumenep) dan berbagai kerajinan lainnya. Selain itu juga menyediakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

camilan khas Madura seperti: kacang lorjuk, otok, kripik singkong, emping, rengginang lorjuk, danpetis.

Guna memanjakan para pengunjung, Tresna Art juga menawarkan beberapa paket wisata, seperti Petik Salak gratis (musiman), tajhin sobih (bubur madura) gratis setiap hari minggu, dan juga dibuka pelatihan batik gratis khusus hari sabtu dan minggu. Tresna Art juga menyuguhkan welcome drink berupa minuman khas Bangkalan (poka'), kopi jahe, serta pisang rebus yang dapat dinikmati secara gratis oleh para pengunjung. Dan untuk lebih mengenal budaya Madura, para pengunjung juga bisa melihat rumah adat Madura yang terletak di belakang galeri.

2.6.2.2. Arsitektur Bangunan Tresna Art

Nuansa tradisional madura sangat terasa pada bangunan ini. Bangunan yang lokasinya agak tersembunyi dari jalan raya ini cukup mudah di akses karena terdapat gapura sebagai penanda sekaligub penunjuk jalan.

Gambar 2.20. tampak luar gapura
Sumber: http://tresnaart.com/portfolio/batik-tanjung-bumi/

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Terdapat rumah joglo khas Madura di sisi depan toko ini. Joglo ini dibangun di atas kolam ikan, menambah kesan tradisional dalam bangunan.

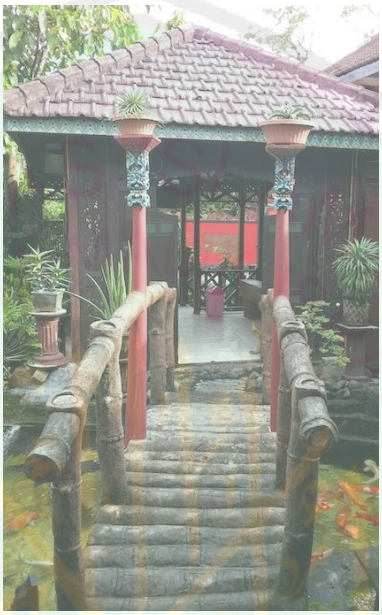

Gambar 2.21. bagian depan bangunan
Sumber: https://edratna.wordpress.com/2016/03/28/surabaya-Bangkalan/tresna-1/

Gambar 2.22. bagian depan bangunan
Sumber: http://kabarmadura.blogspot.co.id/2007/06/mengenal-tresna-art-dan-gallery.html

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Dibagian depan terdapat teras sebagai area transisi. Ukiran banyak terdapat dibagian tepi atap genteng. Area teras ini sangat terbuka tanpa adanya pembatas dinding dan warna khas yang digunakan sangat mencerminkan hasil kerajinan tangan madura yang berani yaitu merah, cokelat, dan biru.

Gambar 2.23. bagian depan bangunan
Sumber: https://edratna.wordpress.com/2016/03/28/surabaya-Bangkalan/tresna-1/

Gambar 2.24. penataan ruang bagian dalam
Sumber: http://kabarmadura.blogspot.co.id/2007/06/mengenal-tresna-art-dan-gallery.html

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 2.25. penataan ruang bagian dalam
Sumber: http://kabarmadura.blogspot.co.id/2007/06/mengenal-tresna-art-dan-gallery.html

Tresna Art sudah jelas tidak hanya menjadi tujuan untuk wisata belanja tapi juga menjadi objek wisata yang sarat akan nilai kebudayaan dan memiliki nilai estetika yang tinggi. Beberapa faktor positif yang dapat kita ambil dari tresna art:

1.Merupakan obyek wisata unik yang mengabadikan nilai-nilai budaya Madura.

2.Memiliki segi estetika tinggi dan merupakan objek wisata yang cocok untuk turis maupun keluarga

3. Menyajikan produk yang bervariasi, mulai dari batik tulis Madura, baju, sampai kuliner seperti makanan dan minuman daerah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4. Mampu memaksimalkan penggunaan lokasi yang walaupun terlihat kurang strategis, tapi dapat diubah menjadi objek wisata yang indah dan menarik bagi para pengunjung.

2.7 Integrasi Keislaman

2.7.1 Tradisi yang Baik

Karapan sapi bukan hanya merupakan ajang perlombaan adu cepat antar sapi ataupun adu gengsi antar pemilik sapi melainkan juga merupakan sebuah tradisi turun – temurun dari nenek moyang. Meskipun pada awalnya karapan sapi bukan merupakan tradisi melainkan sebuah alat yang digunakan untuk membantu para petani dalam membajak sawah. Pemilik sapi pada jaman dahulu adalah para pengusaha sapi dan pengusaha pertanian sehingga masih jarang sekali masyarakat yang menggunakannya. Namun seiring berjalannya waktu, semakin banyak masyarakat yang mampu membelinya maka semakin banyak pula sapi yang digunakan sehingga menjadi sebuah tradisi yang sangat melekat pada masyarakat madura. Pembahasan tradisi dan kebudayaan ini tak lepas dari tujuan awal dari perancangan ini yaitu melestarikan budaya seperti firman Allah pasa al – Quran Surat al – A'raf ayat 199 yang berbunyi:

"jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf (tradisi yang baik), serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh". (qs. Al-a'raf : 199).

Dalam ayat di atas Allah memerintahkan nabi shallallahu 'alaihi wasallam agar menyuruh umatnya mengerjakan yang ma'ruf. Maksud dari 'urf dalam ayat di

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

atas adalah tradisi yang baik. Seperti pendapat ulama Al-imam abu al-muzhaffar al-sam'ani dalam bukunya, "urf adalah sesuatu yang dikenal oleh masyarakat dan mereka jadikan tradisi dalam interaksi di antara mereka". (al-sam'ani, qawathi' al-adillah, juz 1 hlm 29). Penafsiran 'urf sebagai tradisi yang baik dan telah dikenal masyarakat dalam ayat di atas, juga sejalan dengan pernyataan ulama ahli tafsir. Al-imam burhanuddin ibrahim bin umar al-biqa'i , beliau berkata:

"suruhlah orang mengerjakan yang 'urf, yaitu setiap perbuatan yang telah dikenal baik oleh syara' dan dibolehkannya. Karena hal tersebut termasuk sifat pemaaf yang ringan dan mulia." (al-biqa'i, nazhm al-durar fi tanasub al-ayat wa al-suwar, juz 3 hlm 174).

Allah swt berfirman:

"jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang 'urf (tradisi yang baik), serta berpalinglah daripada orang-orang yang bodoh.". (qs. Al-a'raf : 199)." (al-imam al-sya'rani, tanbih al-mughtarrin, hlm 14).

Paparan di aras memberikan kesimpulan, bahwa tradisi dan budaya termasuk bagian dari syari'ah (aturan agama), yang harus dijadikan pertimbangan dalam setiap tindakan dan ucapan, berdasarkan ayat al-qur'an di atas.

Karapan sapi sendiri merupakan tradisi turun temurun sejak jaman dahulu. Terdapat nilai moral dan nilai sosial yang terdapat didalamnya, seperti kerja keras, kerja sama, dan sportivitas. Nilai yang terkandung didalamnya seperti kerja keras tercermin dalam usaha sang pemilik dalam melatih atau mendidik sapi dengan sabar dan terus-menerus agar sapi yang akan di pacu kuat dan tidak gugup ketika masuk

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ke lapangan. Nilai berikutnya seperti kerja sama yang melatih kekompakan tim dimana tidak hanya seorag joki saja yang bekerja selama perlombaan berlangsung, sehingga sapi pacuan itu bisa sampai ke garis finis mendahului yang lain. Kerja keras dan kerja sama dalam persaingan ini menciptakan rasa sportivitas, tidak boleh ada kecurangan; peserta harus menerima kekalahan bukan hanya bisa menerima kemenangan saja.

Adanya nilai moral dan nilai sosial yang terdapat didalamnya, ini menunjukkan bahwa karapan sapi merupakan tradisi yang baik dan wajib dilestarikan. Selain mengandung banyak nilai positif, pelestarian karapan sapi sendiri merupakan bentuk menghargai jasa nenek moyang terdahulu yang telah menciptakannya. Banyaknya nilai positif yang terkandung menjadikan karapan sapi sebagai tradisi yang baik dan termasuk bagian dari syariah.

2.7.2 Berkuda Anjuran Rasulullah

Rasulullah SAW memerintahkan ummat Islam untuk mengajari anak-anak mereka Berenang, Memanah dan Berkuda. Sebagian orang menganggap hadist ini tidak lagi relevan dengan keadaan sekarang. Namun, apakah hadist tersebut memang ”ketinggalan zaman”

Jika hanya ditafsirkan secara harfiah, mungkin benar, walaupun ketiga kegiatan tersebut tetap boleh dilaksanakan dan tetap bermanfaat. Namun Rasulullah SAW tentu bukan sedang berkata-kata menurut hawa nafsunya. Beliau lebih memprediksi keadaan di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berenang dalam hadits di atas dapat ditafsirkan sebagai berenang dalam berbagai macam pemikiran manusia. Kita melihat pada zaman sekarang ini jumlah ideologi atau isme hampir sama banyaknya dengan jumlah kepala manusia, apalagi di dunia maya seperti ini. Apabila kita tidak mampu berenang di lautan pemikiran manusia tersebut, bisa jadi tanpa sadar kita tenggelam dan kehilangan iman yang seharusnya menjadi pegangan kita. Untuk memiliki kemampuan berenang tersebut, kita harus banyak membaca, mencari ilmu dan belajar pada siapa saja, kapan saja dan di mana saja. Kemampuan ”berenang” tadi akan menjadi bekal agar kita dapat melaksanakan perintah yang berikutnya yaitu memanah:

Memanah adalah simbol dari ketrampilan-ketrampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan manusia agar kita dan mereka dapat bersinergi dan saling menguntungkan. Memanah memerlukan konsentrasi dan latihan yang berkesinambungan. Memanah sasaran yang bergerak tentu lebih sulit daripada sasaran yang diam. Setiap sasaran (hati manusia) memiliki karakteristik tersendiri dan sasaran tersebut selalu bergerak gerak (hati manusia senantiasa berbolak-balik). Namun, apabila kita berhasil memanah sasaran tersebut (mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari orang tersebut), maka kita siap untuk melaksanakan perintah yang selanjutnya: berkuda.

Berkuda dalam hadist ini adalah simbol kerjasama yang saling menguntungkan. Secara fisik kuda tentu lebih kuat dari penunggannya, namun sang penunggang tetap harus menguasai kuda tersebut agar dia bisa sampai ke tujuannya. Demikian pula dalam kehidupan manusia. Kita sering kali harus memimpin orang-orang yang lebih pintar, lebih kuat dan lebih banyak memiliki kelebihan dibanding

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kita. Berkuda dalam hal ini adalah simbol dari hidup dan beramal soleh secara berjamaah.

Namun, satu hal yang harus diingat adalah kemampuan-kemampuan yang disimbolkan dengan berenang, memanah dan berkuda tersebut adalah amanah yang harus digunakan untuk mematuhi perintah Alloh dan RasulNya, bukan untuk disalahgunakan demi memenuhi tuntutan hawa nafsu.

2.8 Kerangka Pendekatan Rancangan

Tabel 2.4. Kerangka Acuan Rancangan

Masalah	Solusi	Intergrasi	Aplikasi
Lokasi pelaksanaan karapan sapi kurang menarik	Menyadiakan sarana karapan sapi yang lebih layak		Membuat bentuk fasad yang menarik sesuai dengan tema
Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Luas Tentang Karapan Sapi	Menyediakan Museum Yang Berisi Tentang Karapan Sapi Dan Budaya Madura Lainnya		Museum Dibuat Bernuansa Madura
Karapan Sapi Bukan Tradisi Menyakiti Sapi Yang Dinilai Haram	Memberikan Edukasi Tentang Karapan Sapi Dalam Padangan Islam	Qs. Al-A'raf : 199	Menyediakan Sarana Edukasi Berupa Ruang Baca Mini Dengan Nuansa Madura Dan Mengganti Teori Buku Dengan Hal Lain
Penataan Sapi Kerab Tidak Rapi Saat Menunggu Giliran	Menyediakan Tempat Menunggu Bagi Sapi		Kandang Sapi Dibuat Memiliki Dua Barisan, Dimana Barisan Dibagian Belakang Digunakan Sebagai Area Sapi Menunggu

Sumber: Analisis Pribadi, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

Pembahasan yang dikemukakan dalam bagian bab ini ditujukan untuk dijadikan metode serta acuan dasar perancangan arsitektur, baik secara umum maupun khusus terkait dengan rancangan objek, yakni; stadion karapan sapi, yang berada di kawasan wisata di Kabupaten Bangkalan. Metode-metode yang di bahas juga secara langsung berfungsi sebagai langkah awal dari upaya pencapaian hasil rancangan yang efisien dan optimal, sesuai dengan standar arsitektur yang berlaku serta mewujudkan obyek hasil rancangan berfungsi secara komplit sebagai fasilitas sosial yang melayani masyarakat khususnya di bidang budaya dan pariwisata.

Metode yang digunakan dalam perancangan stadion karapan sapi ini adalah metode deskriptif dengan ide perancangan berdasarkan pada isu budaya yang berkembang di Madura. Dilihat dari ide perancangannya, digunakan cara kualitatif dalam proses analisis data. Metode deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat. Pada perancangan stadion karapan sapi ini dipaparkan data mengenai sejarah karapan sapi dan kondisi pelaksanaan karapan sapi di masa kini serta pandangan masyarakat luar mengenai budaya madura.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tujuan dari metode deskriptif kualitatif ini tidak semata-mata untuk menjelaskan secara menyeluruh masalah yang akan diteliti dan diamati saja, namun juga ada tujuan lainnya, yaitu menjadi pedoman ketika anda melakukan perancangan stadion karapan sapi di Kabupaten Bangkalan. Biasanya kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, dan meginterprestasi data yang bersangkutan dengan karapan sapi dan budaya Madura kemudian diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

Pada metodologi ini proses perancangan akan berkiblat pada pada hadits riwayat at – Tirmidzi berikut:

Dari Abu Hurairah radliyallaahu ‘anhu, dari Nabi shallallaahu ‘alaihi wa sallam yang bersabda : “Di antara kebaikan seseorang adalah meninggalkan apa-apa yang tidak bermanfaat baginya”

Dari hadis diatas dijelaskan bahwa kita diwajibkan meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat karena merupakan sesuatu yang tidak baik. Dalam perancangan ini stadion karapan sapi yang akan dirancang berlatarbelakang fasilitas yang kurang baik dalam pelaksanaan karapan sapi, oleh karena itu dirancang stadion ini agar tradisi lebih terjaga dan lebih dikenal. Manfaatnya selain menjaga tradisi juga berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Selain itu dalam perancangan nanti akan dihindari sesuatu yang tidak bermanfaat sehingga dalam perancangan akan disediakan ruang dan fasilitas yang benar – benar berfungsi dengan baik dan menghindari terciptanya ruang negatif dan tidak fungsional.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.1 Ide Perancangan

Ide perancangan obyek ini didasarkan pada beberapa fenomena sosial berupa perlombaan karapan sapi yang selama ini kurang terfasilitasi dengan baik. Lokasi yang hanya berupa lapangan terbuka tanpa disediakan area khusus penonton dan sapi menjadi sesuatu yang menjadi nilai negatif dari pelaksanaan karapan sapi. Hal ini sangat disayangkan mengingat karapan sapi merupakan budaya khas madura yang tidak hanya diminati masyarakat lokal madura saja tetapi masyarakat luar madura. Keberadaan perancangan ini bukan untuk mengalokasikan tempat perlombaan dari stadion bola ke stadion karapan sapi, melainkan justru untuk menyediakan lokasi yang lebih layak untuk lebih mudahnya dalam pelaksanaan perlombaan serta untuk menjaga lapangan di stadion sepak bola agar tetap nyaman digunakan oleh pemain. Dengan menggunakan tema *reinvigorating tradition* diharakan menjadi langkah yang dapat memperbaiki pelaksanaan karapan sapi agar menjadi nilai pariwisata serta budaya baru di Kabupaten Bangkalan yang mana di tempat ini belum tersedia lapangan khusus karapan sapi. Selain itu diharapkan tema ini dapat menjadikan budaya ini lebih dapat menyegarkan tradisi yang ada sehingga dapat diterima oleh masyarakat luar madura yang lebih luas.

3.2 Identifikasi Masalah

A. Merancang sebuah lokasi karapan sapi yang merupakan budaya khas madura di lokasi wisata di Kabupaten Bangkalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

B. Merancang objek stadion karapan sapi yang berintegrasi terhadpa standar keislaman.

C. Merancang stadion karapan sapi dengan tema *reinvigorating tradition* menjadi langkah untuk mengenalkan budaya karapan sapi pada masyarakat luas.

D. Obyek rancangan stadion karapan sapi melibatkan peran pemerintah selaku pihak resmi pelaksana budaya ini.

3.3 Tujuan Rancangan

Perancangan stadion karapan sapi di Kabupaten Bangkalan ini bertujuan untuk memfasilitasi budaya karapan sapi agar semua pihak yang terlibat merasa aman. Untuk tujuan lanjut dari perancangan ini adalah melestarikan budaya madura dan memperkenalkannya pada masyarakat luar dengan menghasilkan rancangan stadion karapan sapi yang menerapkan tema tradisi sesuai dengan objek karapan sapi sendiri yang merupakan budaya madura.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam perancangan objek ini, prosedur dan teknik pengumpulan data dilakukan tidak hanya dengan melakukan studi banding terkait untuk memperkuat konsep rancangan, tetapi termasuk melakukan analisis sederhana dan melakukan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

studi terhadap jurnal atau catatan penelitian. Ada beberapa jenis teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Jenis pegumpulan data ini merupakan jenis pengumpulan data yang didapatkan langsung terkait dengan obyek rancangan. Teknik ini meliputi observasi langsung terhadap obyek serupa atau yang paling mendekati.

3.4.1.1 Observasi

Teknik ini dilakukan khususnya untuk mendapatkan data-data dari hasil observasi studi banding, juga data-data terkait dengan lokasi perancangan, dan kondisi detail mengenai keadaan lapangan secara langsung, termasuk diantaranya dengan melakukan dokumentasi. Berikut hal yang perlu diamati dalam melakukan survei kondisi tapak obyek rancangan di Bangkalan;

a. Kondisi fisik dan eksisting pada tapak perancangan yang meliputi; bentuk dan ukuran tapak, kondisi topografi, hidrologi, klimatologi, vegetasi serta drainase.
b. Kondisi keadaan lingkungan disekitar tapak yang meliputi; peraturan daerah setempat, sosial budaya dan ekonomi masyarakat terkait, akses menuju tapak rancangan, serta survei kebisingan.

Kemudian hal –hal yang harus diamati dalam obyek studi banding tema dan obyek meliputi:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Non arsitektural menyangkut sistem, aturan dasar, pola aktifitas, pengguna baik dalam studi banding tema maupun obyek.
b. Arsitektural menyangkut tata letak lahan, bentuk bangunan, sirkulasi yang didapatkan dari pola aktifitas, material, standar ruang dan ukuran yang digunakan hingga fungsi secara spesifik antar elemen pendukung.

3.4.2 Data Sekunder

Teknik ini adalah cara pendekatan rancangan secara tidak langsung. Diperoleh dari standarisasi yang sudah tersedia secara umum untuk kebutuhan publik dan tidak diperuntukkan untuk obyek rancangan terkait.

3.4.2.1 Studi Pustaka

Mencari data, sumber, standar islami meliputi al-quran dan hadis, teori, dan referensi dari jurnal, buku, dan skripsi. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sebagai berikut;

a. Data dan persyaratan mengenai stadion
b. Data mengenai tradisi dan budaya di Madura
c. Data mengenai kebijakan daerah yang berlaku secara tertulis
d. Data detail dan lengkap yang berhubungan secara tidak langsung dengan obyek rancangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5 Analisis Perancangan

Analisi adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antara bagian untuk medapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan (salim, 2002). Dalam perancangan arsitektur, maka analisis merupakan proses pembagian data-data dari kondisi eksisting dan menghasilkan beberapa alternatif terkait untuk dilakukan pemahaman yang lebih optimal untuk menghasilkan rancangan yang menyeluruh dan benar.

3.5.1 Analisis Fungsi

Analisi ini merupakan bentuk analisis fungsi primer, sekunder, hingga penunjang bangunan stadion karapan sapi. Membahas dan menganalisis mengenai fungsi bangunan terkait dengan fungi utama hingga fungsi sekunder sebagai fungsi yang melengkapi fungsi utama, kemudian fungsi penunjang sebagai fungsi yang berguna untuk memberikan sokongan yang akan membantu fungsi lain berjalan dengan baik sesuai dengan standar rancangan, tema, dan nilai islami.

3.5.2 Analisis Aktivitas

Melanjutkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, membahas dan menjabarkan mengenai sejumlah aktivitas dalam pemanfaaatan fasilitas obyek stadion karapan sapi desertai penjabaran sifat aktivitas dan memperkirakan pengguna yang dilihat dari proses terbentuknya perilaku.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3.5.3 Analisis Pengguna

Membahas mengenai siapa saja yang menajdi pengguna dalam obyek berdasarkan fungsinya, dan beberapa macam pengguna stadion karapan sapi yang terbentuk setelah proses analisis sebelumnya. Menghasilkan pembahasan mengenai sirkulasi yang menyangkut zoning, tata ruang, hingga jumlah perabot yang dibutuhkan terkait dengan kepadatan aktifitas dalam obyek rancangan.

3.5.4 Analisi Ruang

Analisi mengenai jenis ruang yang membangun fungsi obyek rancangan terkait dengan penzoningan atau tata letaknya dalam suatu kesatuan bangunan stadion karapan sapi. Terbentuk dari pengelompokan aktivitas dan pengguna.

3.5.5 Analisis Kebutuhan Ruang

Menganalisis kebutuhan ruang secara spesifik meliputi perhitungan ruang berdasarkan kebutuhan fasilitas perabot yang sesuai standar yang berlaku. Dijabarkan dimensi sepasang karapan sapi dan dimensi lapangan standar dalam stadion karapan sapi. Kemudian juga akan membentuk indikator standar masing – masing ruang dan hubungan kedekatan ruang tersebut.

3.5.6 Analisis Tapak

Menganalisis kondisi tapak perancangan dan menghasilkan beberapa solusi desain yang membahas kekurangan dan kelebihan sehingga menghasilkan elemen yang sesuai dengan kondisi eksisting pada tapak. Dalam tahapan ini akan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

menhhasilkan beberapa elemen kecil yang akan membentuk bentukan dasar bangunan yang secara otomatis disesuaikan dengan tema. Jenis analisis yang dilakukan berupa batas tapak, zonasi, topografi, pencahayaan, penghawaan, aksesibilitas, dan sirkulasi, kebisingan, view, panas lingkungan, dan utilitas.

3.5.7 Analisis Struktur

Merupakan analisis yang membahas setail struktur dasar bangunan yang paling cocok sebagai penopang dasar bangunan stadion. Analisi yang dilakukan berupa analisis jenis struktur, pondasi bangunan, badan bangunan, material, dan atap bangunan yang nantinya menentukan pola bentuk bangunan stadion karapan sapi.

3.6 Konsep Rancangan

Tahap ini merupakan tahap yang dihasikan oleh kumpulan beberapa solusi yang telah dianalisis dan disesuaikan dengan prinsip *reinvigorating tradition* serta integrasi standar islami. Menghasilkan beberapa elemen yang membentuk dasar bangunan serta menampilkan detail yang lebih terlihat. Tahap ini merupakan tahap yang disebut desain awal, mengacu kepada desain yang telah ditetapkan sejak awal.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV

TINJAUAN LOKASI

4.1. Gambaran Umum Lokasi

Secara geografis Kabupaten Bangkalan memiliki nilai strategis, karena paling dekat dengan Pulau Jawa. Dengan letak paling barat Pulau Madura, Bangkalan menjadi pintu gerbang lalu - lintas barang dan jasa yang menghubungkan Jawa dan Madura. Bahkan Bangkalan termasuk dalam pengembangan Area Metropolitan Surabaya (Surabaya Metropolitan Area/SMA), dimana diharapkan menjadi kutub pertumbuhan ekonomi di Propinsi Jawa Timur.

Nilai strategis dan peran Kabupaten Bangkalan dalam investasi dan perdagangan semakin vital dengan selesai & beroperasinya Jembatan Nasional Suramadu yang menghubungkan Kabupaten Bangkalan di Madura dan Surabaya di Pulau Jawa. Bangkalan pun akhirnya merupakan bagian pusat pengembangan perekonomian Jawa Timur.

Perancangan stadion Karapan sapi ini akan berlokasi di Desa Petapan Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan tepatnya di jalur akses menuju Jembatan Suramadu dari Kabupaten Bangkalan. Pemilihan tapak perancangan berdasarkan pada beberapa aspek. Tapak berpotensi untuk dijadikan sebagai lahan berdirinya Stadion Karapan Sapi jika dilhat dari tujuannya yaitu memperkenalkan budaya Karapan sapi ke masyarakat luar sehingga dipilih tapak yang berlokasi dekat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan jalur utama keluar masuk Kabupaten Bangkalan untuk mempermudah masyarakat luar Madura dalam mengaksesnya.

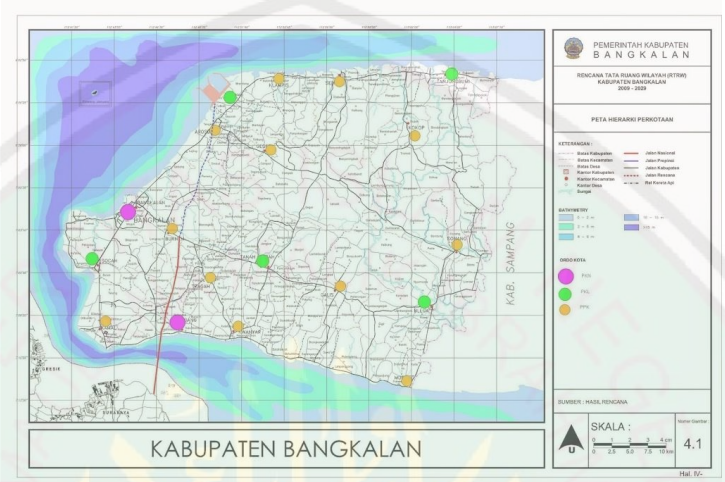

Gambar 4.1. Peta Kawasan Kabupaten Bangkalan
Sumber: RTRW Kabupaten Bangkalan 2009-2028

4.1.1. Wilayah Administrasi

Pemerintah Kabupaten Bangkalan berkedudukan di Jalan Soekarno – Hatta No. 35 Kelurahan Mlajah Kecamatan Bangkalan Kabupaten Bangkalan. Luas Wilayah Kabupaten Bangkalan 1.260,14 km2 terbagi dalam 18 Kecamatan 8 Kelurahan dan 273 Desa. Kabupaten Bangkalan terletak di antara koordinat 1120 40’06” - 1130 08’04” Bujur Timur serta 60 51’39” - 70 11’39” Lintang Selatan dengan batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- sebelah Utara : Laut Jawa
- sebelah Timur : Kabupaten Sampang
- sebelah Selatan : Selat Madura
- sebelah Barat : Selat Madura.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

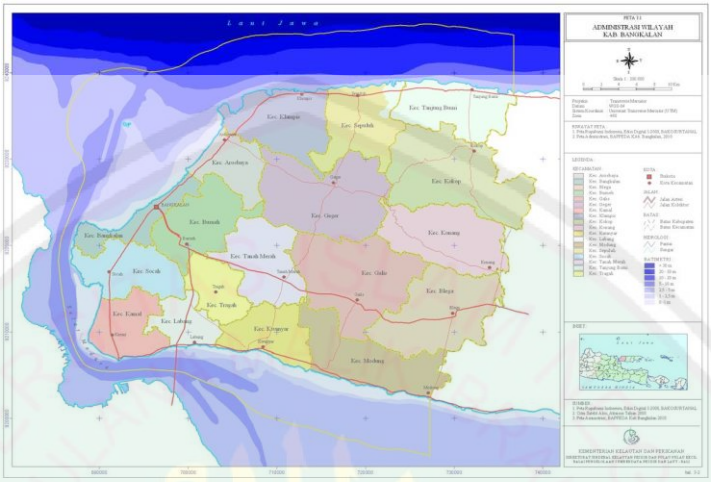

Gambar 4. 2. Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Bangkalan
Sumber: RTRW Kabupaten Bangkalan 2009-2028

4.1.2. Kondisi Tapak

Lokasi tapak berada di jalur akses menuju jembatan suramadu dari Kabupaten Bangkalan, tepatnya di Jalan Suramadu Desa Petapan Kecamatan Labang. Tapak dengan luas 4,5 hektar dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan, diantaranya:

- Tersedianya lahan untuk pembangunan proyek
- Letaknya yang strategis yaitu kawasan kaki jembatan suramadu menjadi nilai positif
- Akses pencapaian yang mudah karena merupakan jalan nasional
- Disekitar tapak banyak terdapat fasilitas penunjang di Kabupaten Bangkalan dan beberapa radius kilometer berikutnya terdapat fasilitas unggulan Kabupaten Bangkalan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Lokasi tapak yang akan dibangun stadion dapat menjadi ikon baru bagi Kabupaten Bangkalan
- Kawasan kaki jembatan suramadu belum mempunyai sarana yang menunjukkan sisi kekhasan budaya Madura
- Kecamatan Labang dipilih sesuai RTRW Kabupaten Bangkalan dalam pengembangan KKJSM (kawasan kaki jembatan suramadu)

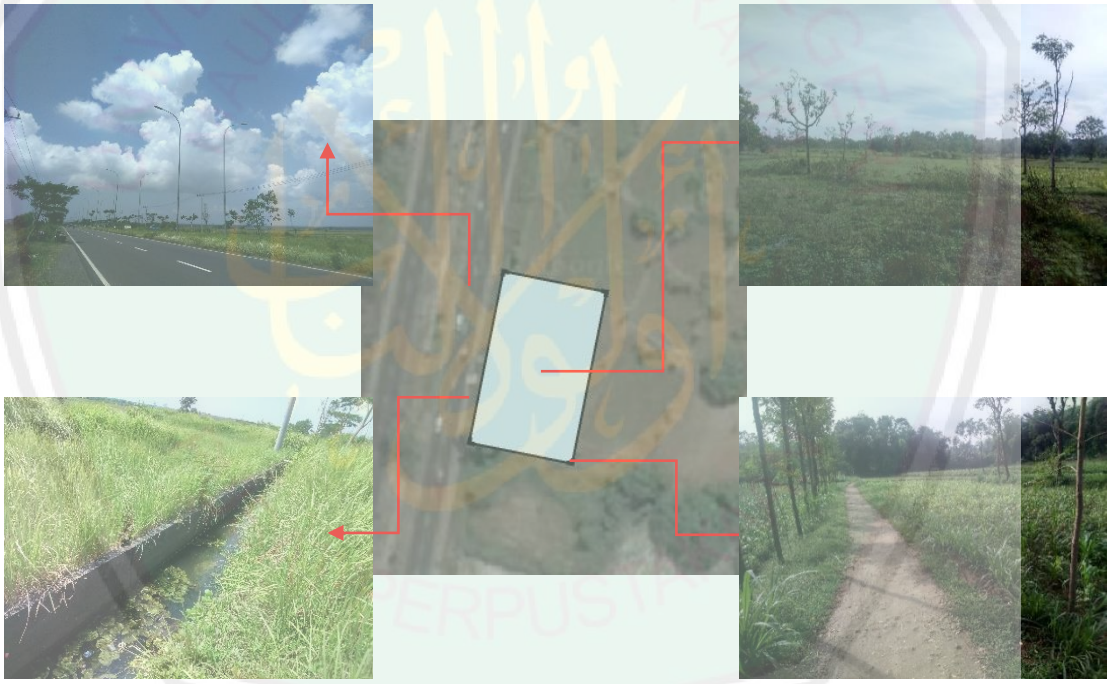

Gambar 4.3. Kondisi Tapak
Sumber: Analisis pribadi, 2017

4.1.2. Letak Geografis

Tapak seluas 4,5 hektar berjarak 3 km dari gerbang tol suramadu. Tapak di Desa Petapan Kecamatan Labang berada di koordinat 7º06’20.10” sampai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7º06’32.48” lintang selatan dan 112º48’08.14” sampai 112º48’00.36” bujur timur. Kecamatan labang berbatasan dengan beberapa kecamatan, yaitu:

- Utara : kecamatan tragah dan socah
- Timur : kecamatan tragah dan kwanyar
- Barat : kecamatan kamal
- Selatan : selat madura dan jembatan suramadu

4.2 Data Fisik

4.2.1. Topografi

Topografi Kabupaten Bangkalan terdiri dari dataran rendah yang cukup data disepanjang pesisir utara hingga selatan. Ketinggian di wilayah Kabupaten Bangkalan berkisar antara 2 – 200 meter diatas permukaan laut dengan jenis kemiringan datar, bergelombang, curam dan sangat curam, berikut rincian kemiringan tanah:

- Datar (0-2 Derajat) :56.738 Ha (45,43%)
- Bergelombang (2-15 Derajat) :63.002 Ha (50,45%)
- Curam (15-40 Derajat) : 4.427 Ha (3,54%)
- Sangat curam (>40 Derajat) :721 Ha (0,53%)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

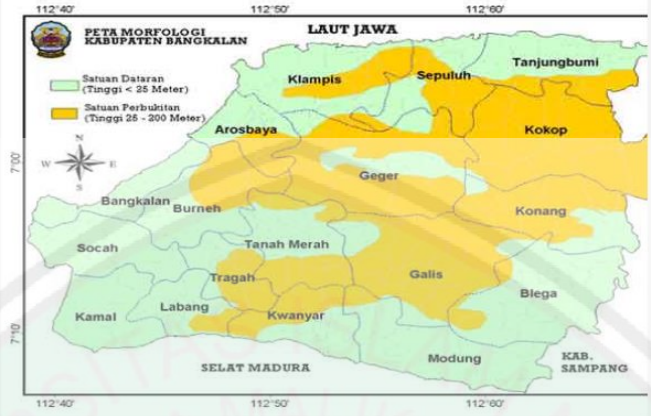

Gambar 4.4. Peta Morfologi Kabupaten Bangkalan, 2013
Sumber: http://Bangkalaninvestment.com/

4.2.2. Hidrologi

Sebagai bagian dari siklus hidrologi, di Kabupaten Bangkalan terdapat sejumlah mata air, waduk, dan sungai. Pola aliran permukaan dapat dilihat dari pola aliran sungai yang ada di Kabupaten Bangkalan. Sungai-sungai utama dari masing-masing kecamatan di Kabupaten Bangkalan bermuara di selat Madura dan Laut Jawa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Bangkalan.

Selain dipengaruhi oleh adanya sungai, kondisi hidrologi di Kabupaten Bangkalan juga dipengaruhi oleh beberapa sumber air. Sumber-sumber air yang ada di Kabupaten Bangkalan mempunyai kualitas air baku yang cukup baik untuk kebutuhan irigasi maupun air bersih. Terdapat 60 lokasi sumber air di Kabupaten Bangkalan yang mempunyai debit yang relatif besar. Dari ke-60 sumber air tersebut, sumber air Pocong mempunyai debit terbesar yaitu 200 liter/detik, sehingga oleh Pemerintah Daerah dipergunakan sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan penduduk di bawah pengelolaan PDAM.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Di Kecamatan Labang Sendiri terdapat satu daerah aliran sungai, yaitu gladang cina dengan luas 1.950 hektar. Luasan ini merupakan yang terkecil dibansingkan kecamatan lain dalam kebupaten Bangkalan. Pada kecamatan lain luas daerah aliran sungan mencapai angka kisaran 10.000 hektar.

4.2.3. Jenis Tanah

Menurut jenis batuan induk, Kabupaten Bangkalan memiliki 4 jenis tanah yaitu allufium dengan luas sekitar 25 hektar, elistosin (fasies sedimen) dengan luas sekitar 36hektar dan fliose (batu gamping) seluas 48 hektar.Kemiringan tanah di kabupaten Bangkalan cukup bervariasi, antara 0 – 40 % namun mayoritas kemiringannya antara 0 – 2 %. Kedaalaman tanah juga bervariasi, antara 0 – 90 meter. Tanah dengan kedalaman 90 meter ini menjadi mayoritas karena hampir 51 % wilayah merupakan tanah berkedalaman 90 meter. Untuk drainase permukaan tanah, sekitar 93 % dari luas wilayah kabupaten Bangkalan merupakan area tidak tergenang dan sisanya merupakan area yang selalu tergenang dan tergenang periodik.

Pada tapak sendiri tekstur tanah merupakan tekstur tanah yang umum ada di kabupaten ini sedang. Tekstur tanah sedang hampir terdapat di 92 % wilayah kabupaten. Sisanya merupakan tekstur tanah halus dan tidak terdapat jenis tanah kasar. Tanah pada tapak merupakan area yang bercampur dengan kapur sisa pengerukan dari bukit kapur pada proses pembangunan area kaki jembatan suramadu namun tetap dapat ditumbuhi tanaman.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.4. Iklim

Kabupaten Bangkalan mempunyai dua iklim yaitu musim kemarau dan penghujan, dampak perubahan musim di Kabupaten Bangkalan pada saat musim kemarau terjadi kekeringan yang menyebabkan banyaknya masyarakat kekurangan air bersih selain dampak tersebut terjadi kekeringan di kawasan hutan yang dikhawatirkan terjadi kebakaran. Kawasan rawan kekeringan meliputi kecamatan Kokop, Tragah, Konang, Galis, Labang dan Tanah Merah. Apabila tiba musim penghujan dampak yang ditimbulkan oleh perubahan dua musim tersebut di Kabupaten Bangkalan sering terjadi banjir dan longsor yang puncaknya terjadi bencana pada bulan Desember, Januari, Februari. Daerah yang sering mengalami banjir yaitu kecamatan Blega, Kwanyar, Modung, Socah, Tanjung Bumi, dan Sepulu.

4.2.4.1. Cuaca

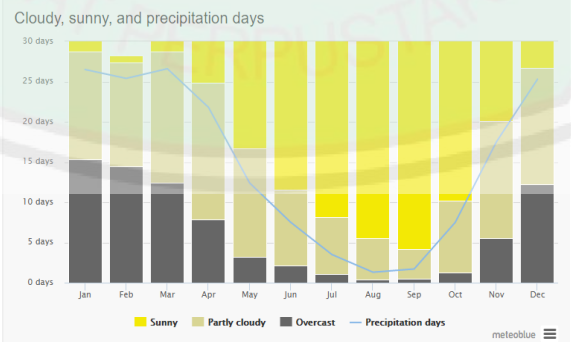

Gambar 4.5. Diagram kondisi cuaca Kabupaten Bangkalan
Sumber: meteoblue

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar diatas menunjukkan jenis dan rentang waktu terjadinya cuaca tersebut dalam satu bulan. Cuaca cerah banyak terjadi pada bulan agustus dan september, sedangkan cuaca mendung banyak terjadi pada bulan januari dan februari. Perubahan cuaca berawan yang sangat signifikan terjadi sepanjang bulan maret hingga desember. Jumlah hari terjadinya cuaca berawan cukup stabil dalam satu tahun.

4.2.4.2. Suhu

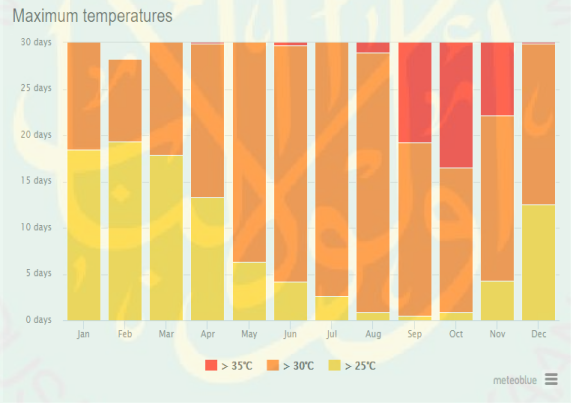

Gambar 4.6. Diagram suhu Kabupaten Bangkalan
Sumber: meteoblue

Gambar diatas menunjukkan jumlah hari pada suhu tertentu setiap bulannya. Suhu dingin >25 derajat celcius banyak terjadi dibulan januari dan februari dan suhu panas >35 derajat celcius banyak terjadi pada bulan september dan oktober. Sedangkan suhu normal 30 derajat celcius banyak terjadi pada bulan mei hingga agustus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.4.3. Curah Hujan

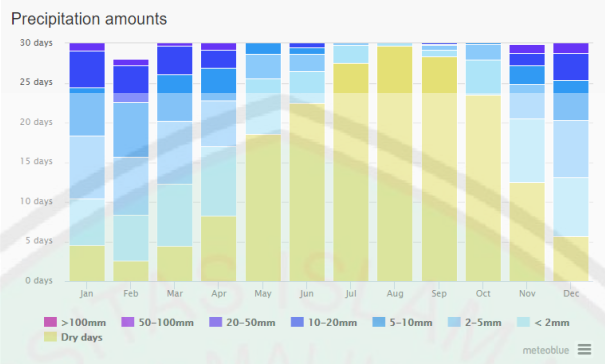

Gambar 4.7. Diagram curah hujan Kabupaten Bangkalan
Sumber: meteoblue

Gambar diatas menunjukkan jumlah hari pada curah hujan tertentu setiap bulannya. Puncak kemarau terjadi pada bulan agustus dan september, hampir terjadi kemarau sepanjang bulan. Curah hujan <2mm terjadi cukup stabil setiap bulannya. Curah hujan 2 – 5 mm tidak terjadi pada bulan juli dan agustus dan banyak terjadi pada maret dan april. Puncak curah hujan yang cukup tinggi (5 – 10 mm) terjadi pada pertengahan bulan januari hingga maret

4.2.4.4. Angin

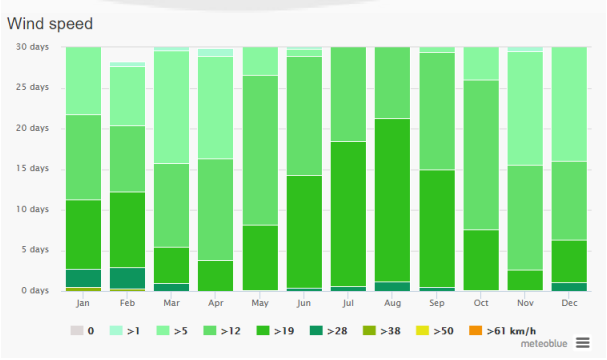

Gambar 4.8. Diagram kecepatan angin Kabupaten Bangkalan
Sumber: meteoblue

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar diatas menunjukkan jumlah hari dengan kecepatan angin tertentu. Kecepatan angin berkisar antara 5 – 19 km/h. Angin cukup kencang (>19 km/h) terjadi cukup lama pada bulan juli dan agustus dan angin berkecepatan >12 km/h terjadi cukup lama pada bulan mei dan oktober. Grafik diatas menunjukkan grafik kecepatan angin yang relatif stabil sepanjang tahun

4.3 Data Non Fisik

4.3.1. Jumlah Penduduk

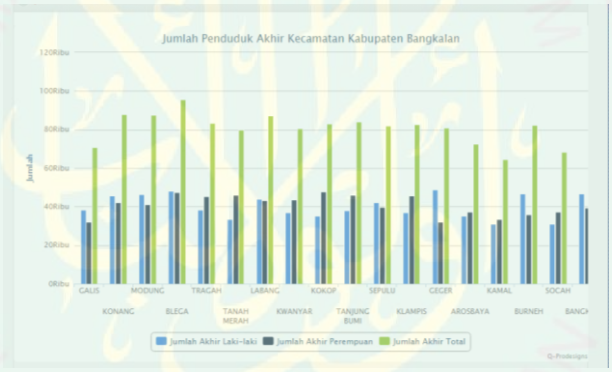

Gambar 4.9. Data jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan tahun 2013
Sumber: http://www.dispendukcapilbkl.com/lampid.html

Data diatas menunjukkan jumlah penduduk di kabupaten Bangkalan pada tahun 2015. Jumlah penduduk tersebut meruoakan jumlah penduduk total dari penduduk asli (menetap permanen), penduduk pindahan (dari luar kabupaten), dan penduduk pindahan (keluar kabupaten). Jumlah total penduduk laki – laki dan perempuan tertinggi di kecamatan blega dan terendah di kecamatan kamal. Sedangkan jumlah penduduk laki – laki terbesar ada pada kecamatan geger yaitu sekitar 40.000 penduduk dan penduduk perempuan banyak terdapat di kecamatan kokop. Jumlah penduduk laki – laki menjadi mayoritas di kabupaten Bangkalan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

namun selisihnya tidak sedikit dengan penduduk perempuan. Untuk di kecamatan labang sendiri memiliki jumlah penduduk laki – laki dna perempuan yang relatif seimbang.

Kecamatan/ Subdistrict	Kepadatan Penduduk/ Population Dencity		
	per Desa/ per Countryside	per Km2 per/ Km2	per Rt./ Per Household
Kamal	4750.10	1147.37	3.55
Labang	2650.08	977.89	4.31
Kwanyar	2697.81	902.84	4.13
Modung	2671.53	576.42	4.10
Blega	2832.74	579.85	4.41
Konang	3580.77	574.05	4.23
Galis	3579.57	623.52	4.08
Tanah Merah	2553.13	856.51	4.36
Tragah	1527.78	694.80	4.67
Socah	4977.18	1017.26	4.01
Bangkalan	6083.92	2258.45	4.14
Burneh	4811.08	873.42	4.30
Arosbaya	2309.22	978.94	4.19
Geger	4991.00	526.18	4.02
Kokop	5132.15	530.56	3.93
Tanjung Bumi	3594.21	745.58	3.84
Sepulu	2676.07	548.00	3.85
Klampis	2272.68	745.14	3.98
Jumlah/ Total	3336.29	743.96	4.09

Gambar 4.10. Kepadatan Penduduk per Desa, per-Km2, dan per Rumah Tangga
Sumber: https://Bangkalankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/230

4.3.2. Kepadatan Penduduk

Kecamatan labang memiliki kepadatan penduduk yang sedang dibandingkan kecamatan lain di kabupaten Bangkalan namun bukanlah yang terendah. Rata – rata disetiap desanya memiliki kepadatan penduduk 2650. Kepadatan penduduk yang cukup tinggi per desa otomatis membuat kepadatan penduduk per km sedang pula yaitu 977. Sedangkan kepadatan penduduk disetiap RT yaitu 4,31.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.3.3. Sosial Budaya

Bangkalan merupakan kabupaten yang mana penduduknya mayoritas islam namun tidak lepas dari sejarah perkembangannya yang saat itu syaikhona kholil menjadi pelopor pesatnya perkembangan perdaban islam di Bangkalan, hingga saat masyarakat Bangkalan masih melanjutkan perjuangan beliau dan menjadikan peradaban sosial budaya sebagaimana yang di harapkan yaitu sosial budaya yang islami.

KOMPOSISI PENDUDUK BERDASARKAN AGAMA.

No	Agama	2009	2010	2011
1	Islam	945,417	939,825	939,941
2	Katolik	521	1,067	1,059
3	Hindu	105	119	116
4	Budha	58	61	63
5	Konghucu	n.a.	n.a.	n.a.
6	Kristen	n.a.	n.a.	n.a.
7	Lain-lain	1,475	1,496	1,505

Gambar 4.11. Jumlah penduduk berdasarkan agama, 2013
Sumber: https://Bangkalankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/230

Secara resmi, peneliti belum menemukan dokumen yang menunjukkan data jumlah etnis di Kab Bangkalan. Berdasarkan wawancara dengan dinas kependudukan diperoleh prediksi etnis-etnis yang ada di Bangkalan yaitu Etnis Madura (80), Jawa (7%), Arab (5%), China 5%), Bugis (3%)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

10 ETNIS TERBESAR

No	Nama Etnis	2009	2010	2011
1	Madura	n.a.	n.a.	n.a.
2	Jawa	n.a.	n.a.	n.a.
3	Arab	n.a.	n.a.	n.a.
4	China	n.a.	n.a.	n.a.
5	Bugis	n.a.	n.a.	n.a.

Gambar 4.12. jumlah penduduk berdasarkan etnis, 2013
Sumber: https://Bangkalankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/230

Kesempatan kerja terbesar adalah sektor pertanian, meskipun memiliki kecenderungan menurun dari tahun 2012 ke tahun 2011. hal ini disebabkan oleh semakin menurunnya lahan pertanian akibat alih fungsi lahan menjadi industri dan fungsi lain. Berkurangnya kesempatan kerja di sektor pertanian diikuti oleh peningkatan kesempatan kerja di sektor Industri, Transportasi dan Jasa. Secara umum dapat disimpulkan bahwa di Kab Bangkalan terjadi perubahan struktur pola kesempatan kerja dari sektor pertanian mulai bergeser secara perlahan ke sektor industri dan jasa.

KOMPOSISI PENDUDUK BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN

No	Bidang pekerjaan	2009	2010	2011
1	Pertanian	n.a.	228,324	221,758
2	Industri	n.a.	15,822	16,470
3	Konstruksi	n.a.	57,820	57,820
4	Perdagangan	n.a.	19,999	21,003
5	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	n.a.	4,869	5,332
6	Keuangan	n.a.	53,610	49,092
7	Jasa Kemasyarakatan	n.a.	7,373	9,087
8	Lainnya			

Gambar 4.13. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian, 2013
Sumber: https://Bangkalankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/230

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sumber daya manusia yang ada di Kabupaten Bangkalan, dimana penduduknya sangat agamis dan mayoritas beragama Islam, diharapkan siap untuk menerima perkembangan di segala bidang terutama perkembangan disektor Industri Perdagangan dan Penanaman Modal. Hal ini didukung dengan adanya pelabuhan kamal dan jembatan suramadu.

Pelabuhan Kamal merupakan pintu gerbang Madura dari Jawa, dimana terdapat layanan kapal ferry yang menghubungkan Madura dengan Surabaya (Pelabuhan Ujung). Selain itu terdapat juga Jembatan Suramadu (Surabaya-Madura) yang menjadi jembatan terpanjang di Indonesia. Bangkalan merupakan salah satu kawasan perkembangan Surabaya, serta tercakup dalam lingkup Gerbangkertosusila.

4.3.4. Kebijakan Tata Ruang Wilayah

Tapak di jalan suramadu kecamatan labang ini memiliki ketentuan peraturan daerah, yaitu:

KDB : 40 - 60%

KLB : 0,8

TLB : 1 – 3 lantai

Pada tahun 2009 Kabupaten Bangkalan telah menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Bangkalan Nomor 10 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bangkalan Tahun 2009 – 2029. Untuk penataan ruang ditetapkan visi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

"Terwujudnya Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan Sebagai Pintu Gerbang Madura Menuju Kota Industri, Pariwisata dan Jasa".

Kabupaten Bangkalan dibagi menjadi beberapa tingkatan hirarki yang disebut sebagai PKN atau Pusat Kegiatan Nasional. PKN tersebut dibentuk oleh perkembangan dan pertumbuhan kota. Sehubungan dengan adanya penentuan struktur kota-kota dalam Provinsi Jawa Timur yang menempatkan Kota Bangkalan (Ibukota Kabupaten) sebagai Kawasan Perkotaan Metropolitan, berarti struktur kota-kota di kabupaten Bangkalan akan mengikuti hirarki tersebut (PKN, PKL, PPK dan PPL). Berdasar atas hasil analisa dengan variabel diatas dan keterkaitannya dengan delineasi kawasan perkotaan serta hirarki wilayah skala regional maka dapat diketahui bahwa wilayah desa/ kelurahan yang berada dalam hirarki Perkotaan PKL, PPK dan PPL merupakan kawasan perkotaan (Urban Area) .

Dalam skala wilayah yang lebih besar yaitu dalam wilayah Gerbangkertasusila yang merupakan kesatuan sistem wilayah, dalam skala nasional Kabupaten Bangkalan ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) untuk pengembangan wilayah kota primatnya yaitu Kota Surabaya dan berperan sebagai wilayah yang dapat menghasilkan industri manukfaktur berskala nasional. Disamping itu dengan ditetapkannya Perda Provinsi Jawa Timur No. 02 Tahun 2006 tentang RTRW Propinsi Jawa Timur telah melahirkan kebijakan penataan ruang wilayah Propinsi Jawa Timur baru yang dapat mendukung pengembangan Kabupaten Bangkalan sebagai bagian dari satu Satuan Wilayah Pengembangan (SWP mega urban surabaya). Akibatnya terjadi perubahan pada sistem kegiatan,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

struktur ruang wilayah dan sistem prasarana wilayah di wilayah Propinsi Jawa Timur. Dalam kebijakan ini juga diindikasikan akan munculnya wilayah Metropolitan SMA (Surbaya Metropolitan Area) dengan pusat di Kota Surabaya.

Dalam kerangka ini, untuk penyebarluasan kegiatan pembangunan di seluruh wilayah Kabupaten Bangkalan, maka ditetapkan Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP). Sesuai dengan konsep dan strategi penataan ruang, maka sistem perwilayahan di Kabupaten Bangkalan dibagi menjadi 6 Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP). Masing-masing pusat SSWP akan memiliki fungsi dan peran sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Tabel 4.1 SSWP wilayah Kabupaten Bangkalan

SSWP	Kecamatan	Fungsi	Pusat
SSWP I	Kecamatan Bangkalan, Socah dan Burneh	Perdagangan skala regional dan lokal Pertanian Perkebunan Peternakan Industri dan pergudangan Jasa transportasi angkutan darat Jasa pemerintahan umum skala regional	Kota Bangkalan
SSWP II	Kecamatan Kamal , Labang, Tragah dan Kwanyar	Industri dan pergudangan skala regional Perdagangan skala regional dan lokal Pertanian Peternakan Jasa transportasi darat	IKK Labang (Kawasan Kaki Jembatan Suramadu)
SSWP III	Kecamatan Arosbaya, Geger,	Jasa Transportasi angkutan laut Industri dan pergudangan skala regional	IKK Klampis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Klampis dan Sepulu	Pariwisata Pertanian Perikanan	(kawasan pelabuhan peti kemas)
SSWP IV	Kecamatan Blega, Modung dan Konang	Pertanian Peternakan Perkebunan Industri kecil Perdagangan skala lokal	IKK Blega
SSWP V	Kecamatan Tanjungbumi dan Kokop	Pertanian Perikanan Peternakan Angkutan laut Industri kecil dan kerajinan rakyat Pariwisata	Dengan IKK Tanjungbumi
SSWP VI	Kecamatan Tanah Merah dan Galis	Pertanian Perkebunan Peternakan Transportasi darat	IKK Tanah Merah

Sumber: RTRW Kabupaten Bangkalan 2009-2028

Lokasi tapak yang berada di Kecamatan Labang sendiri merupakan SSWP II, berikut tabel kebutuhan Pengembangan Fasilitas Perkotaan di SSWP II Kabupaten Bangkalan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tabel 4.2 kebutuhan Pengembangan Fasilitas Perkotaan di SSWP II

No	SSWP	Kecamatan Pendukung SSWP	Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Perkotaan							
			Perdagangan	Jasa	Pendidikan	Kesehatan	Peribadatan	Perkantoran	Rekreasi - Olahraga & Wisata	Industri dan Potensi Lain
2	SSWP Labang	Pusat Pelayanan Kota Labang (KKJS)	Pasar Skala Kecamatan, pertokoan	Koperasi Unit Simpan Pinjam, Sektor jasa mekanik dan informal	Sekolah Jenjang SMU serta Pondok Pesantren	Puskesmas Skala Kecamatan Dan jasa Petuga Kesehatan	Pusat Peribadatan Masjid,lanmggar dan Mushola	Pusat Perkantoran Kecamatan	Gedung Olah Raga dan Lapangan Sepak Bola	Sebagai Kawasan Kawasan KKJS
		Kl	Pasar, Pertokoan Skala Lokal	Jasa Sosial - Ekonomi Skala Kecamatan, seperti Jasa Koperasi Simpan Pinjam, Pegadaian	SMU, SMK	Puskesmas Rawat Inap	Pusat Peribadatan Skala Kecamatan / Lokal, seperti Masjid, Musholla	Perkantoran Skala Kecamatan	Gedung Olah Raga dan Lapangan Sepak Bola	Industri Mengah dan Industri rumahan
		Tragah	Pasar Skala Kecamatan,	Jasa sosial, Koperasi	Pendidikan Formal dan	Puskesmas Rawat Inap	Pusat Peribadatan Skala	Perkantoran Skala	Fasilitas Sekala kecam	Anyaman Kerajang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No	SSWP	Kecamatan Pendukung SSWP	Kebutuhan Pengembangan Fasilitas Perkotaan							
			Perdagangan	Jasa	Pendidikan	Kesehatan	Peribadatan	Perkantoran	Rekreasi - Olahraga & Wisata	Industri dan Potensi Lain
			pertokoaan	Simpan Pinjam dan EkonomiSkala Kecamatan	Pesantren		Kecamatan / Lokal, seperti Masjid, Musholla,	Kecamatan	atan seperti lapang [illegible] sepak bola	Bambu
		Kwanyar	Pasar, Pertokoan, Ruko, Pasar Hewan.	Jasa Sosial - Ekonomi Skala Kecamatan, seperti Jasa Koperasi Simpan Pinjam	Pendidikan Formal dan Pesantren	Puskesmas Rawat Inap	Pusat Peribadatan Skala Kecamatan / Lokal, seperti Masjid, Musholla	Perkantoran Skala Kecamatan	Lapangan Olah Raga skala kecamatan	Pertanian dan Perikanan

Tabel Lanjutan

Sumber: RTRW Kabupaten Bangkalan 2009-2028

4.3.5. Rencana Pengembangan

Di Wilayah Kabupaten Bangkalan sendiri telah lahir berbagai kebijakan yang menuntut perubahan ruang dalam skala besar diantaranya adalah pengembangan Jembatan Suramadu, kawasan kaki jembatan Suramadu, rencana

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengembangan kawasan pelabuhan peti kemas Tanjung Modung- Bulupandan, serta pengembangan beberapa kawasan strategis lainya yang nantinya akan memiliki dampak pada wilayah sekitarnya.

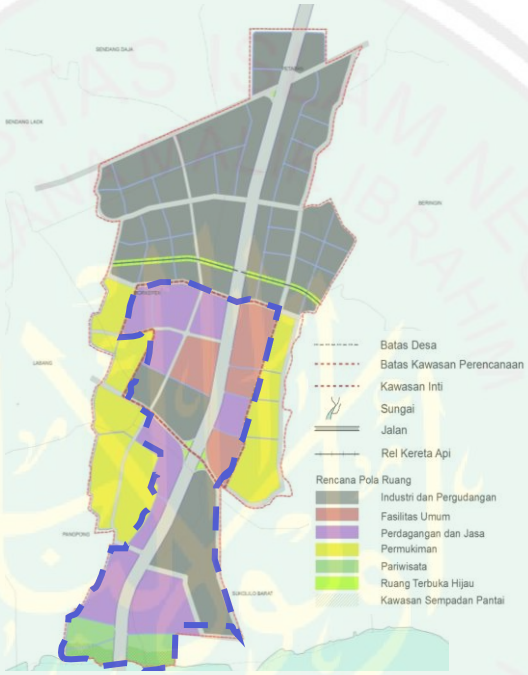

Gambar 4.14. RENCANA BLOK/POLA RUANG
Sumber: Presentasi Menata Kota dan Membangun Wilayah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Sesuai dengan rencana pengembangan kawasan kaki jembatan suramadu, dipilih tapak yang berlokasi di desa petapan yang merupakan desa dipinggir jalan akses menuju Jembatan Suramadu. Berdasarkan gambar rencana pola ruang diatas, tapak berada di area fasilitas umum. Menurut rencana pengembangan kawasan kaki jembatan suramadu, fasilitas umum ini terdiri dari Masjid, Islamic Center, Anjungan Madura, Pusat Informasi Madura (budaya, wisata, ekonomi), Food court PKL, Souvenir PKL, Tempat Sampah, Area Parkir, Play Ground, Masjid Sisi Timur, dan SPBU. Rencana pembangunan stadion Karapan sapi ini dapat menjadi pelengkap fasilitas umum sekaligus menjadi ciri khas dan ikon baru bagi kabupaten Bangkalan.Di kawasan kaki Jembatan Suramadu ini juga terdapat akses langsung menuju kecamatan lain diantaranya Kecamatan Modung, Socah, Labang, dan Kwanyar sehingga mudah diakses dari berbagai kecamatan.

No	Rencana Pola Ruang	Luas (Ha)
I	**Inti**	
1	Fasilitas Umum	33,32
2	Perdagangan dan Jasa	32,91
3	Industri dan Pergudangan	17,16
4	Ruang Terbuka Hijau	0,27
II	**Penyangga**	
1	Permukiman	83,97
2	Perdagangan dan Jasa	44,52
3	Industri dan Pergudangan	226,34
4	Pariwisata	18,52
5	Ruang Terbuka Hijau	5,40
	Infrastruktur	121,32
Total Luas (Ha)		**583,73**

Gambar 4.15. RENCANA BLOK/POLA RUANG
Sumber: Presentasi Menata Kota dan Membangun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4. Profil Tapak

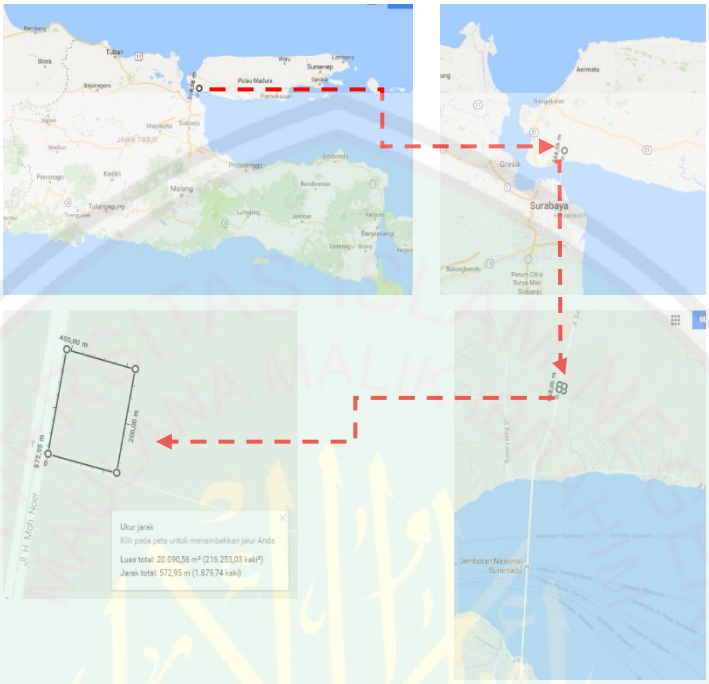

Gambar 4.16. Peta Lokasi Tapak
Sumber: Google Maps

Tapak berlokasi di jalan Moh Noer Desa Petapan kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Tapak seluas 4,5 hektar ini berjarak sekitar 3 km dari jembatan suramadu dan berjarak 2 km dari persimpangan jalan menuju beberapa kecamatan seperti kwanyar, kamal dan socah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4.1. Batas dan Ukuran

Tapak berada di tepi jalan nasional dengan ukuran 200 x 100 meter dan luas 4,5 hektar. Jalan nasional selebar 7 meter berada disebelah barat dan terdapat jalan setapak selebar 1,5 meter yang biasa dilalui sepeda motor disebelah selatan. Sedangkan disebelah utara dan timur berbatasan dengan lahan kosong yang dipenuhi tumbuh – tumbuhan.

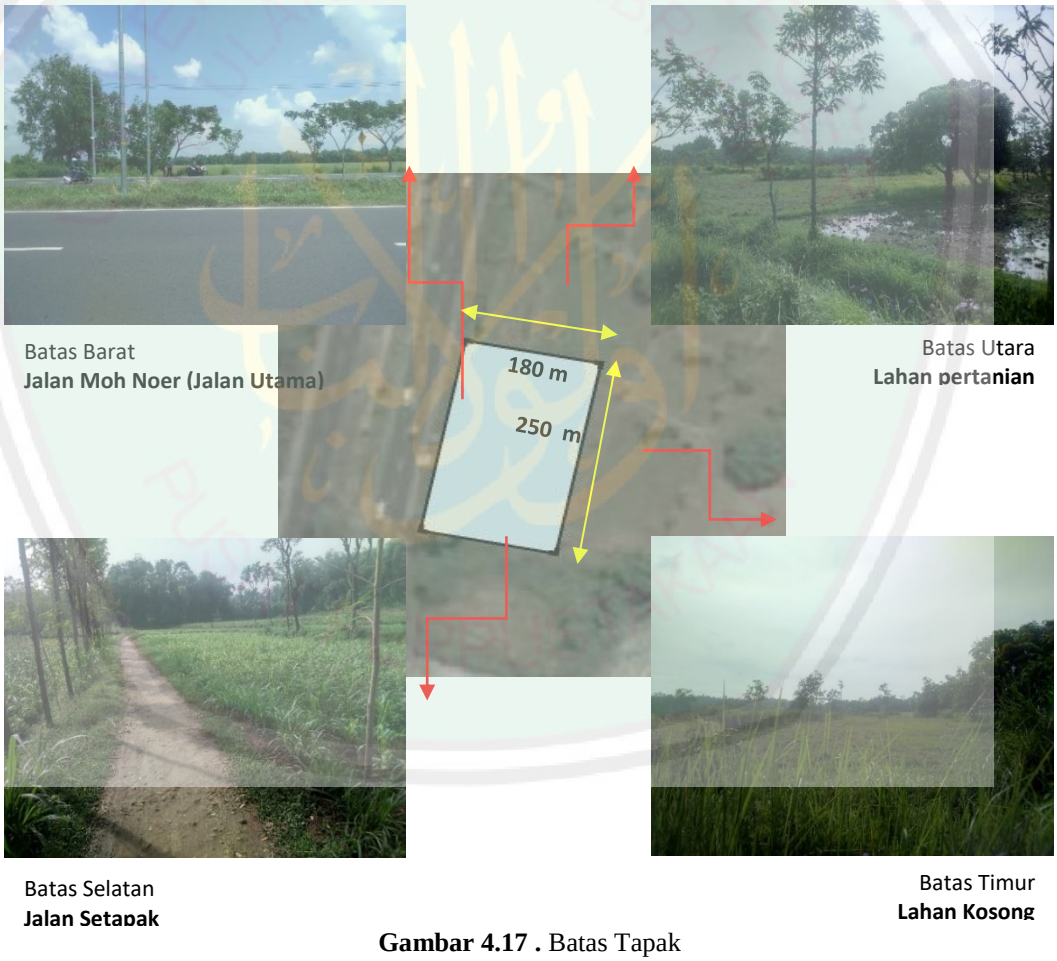

Gambar 4.17 . Batas Tapak
Sumber: Analisis Pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4.2. Aksesibilitas dan Sirkulasi

Sisi barat tapak merupakan jalan nasional akses utama yang menghubungkan Bangkalan dan surabaya. Jalan 2 arah selebar masing – masing 7 meter dipisahkan oleh tanah selebar 4 meter sebagai lansekap jalan. Jalan yang cukup ramai ini berdampak positif bagi objek stadion Karapan sapi. Akses lainnya terdapat pada selatan tapak yaitu jalan setapak desa yang lebarnya hanya 1,5 meter. Jalur ini biasa dilewati sepeda motor 2 arah dan cukup sepi. Jalan desa ini hanya ramai dilewati oleh penduduk desa setempat (desa petapan).

Jalan Moh Noer (Jalan Nasional)
2 arah (7 m)

Jalan Desa
2 arah sepeda motor (1,5 m)

Gambar 4.18. Aksesibilitas
Sumber: Analisis Pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Secara teknis jalan akses suramadu mempunyai karakteristik sebagai berikut :

A. Tipe jalan akses 4/2 D dengan frontage road
B. Jalan arteri primer
C. Panjang 11.270 m
D. Lebar 1 lajur jalan: 7m, median: 3 – 10 m
E. Lebar frontage di kanan dan kiri akses selebar masing-masing 25 m

4.4.3. Zoning

Pembagian zona publik, semi publik dan privat berdasarkan pada tersedianya akses pada tapak. Jalur utama pada sebelah barat tapak yang cukup ramai menjadi potensi baik bagi tapak jika digunakan sebagai area publik yang nantinya menjadi jalur utaa keluar masuknya tapak. Zona semi publik pada bagian selatan tapak akan digunakan sebagai area servis seperti jalur keluar masuknya persampahan, sedangkan area timur dan utara serta tengah tapak akan dibuat area privat bagi perancangan stadion ini sekaligus menjadi area utama perletakan bangunan stadion.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

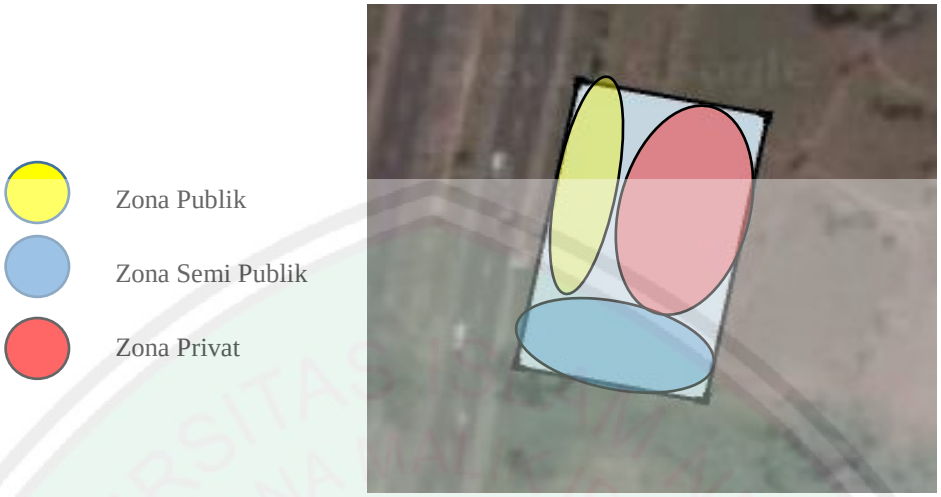

Gambar 4.19. zoning tapak
Sumber: Analisis Pribadi

4.4.4. Kebisingan

Tingkat kebisingan pada jalan utama (jalan Moh Noer) cukup tinggi dengan intensitas kendaraan yang relatif stabil pada hari aktif dan menjadi bertambah cukup signifikan pada hari libur. Sedangkan pada jalan desa bagian selatan tapak tingkat kebisingannya sedang dengan intensitas kendaraan yang ckup stabil. Dan kebisingan terendah terjadi pada bagian utara dan timur tapak, dimana hanya terdapat lahan kosong yang dipenuhi tanaman.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

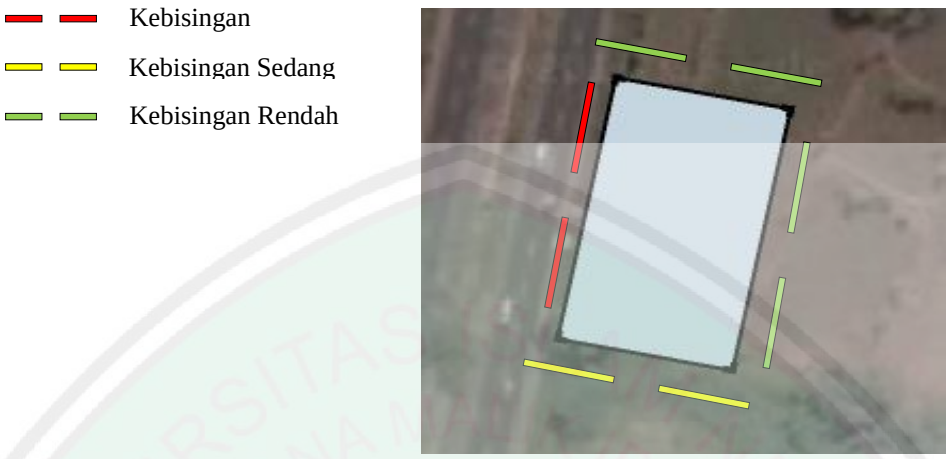

Gambar 4.20. Kebisingan
Sumber: Analisis Pribadi

4.4.5. View

View ke dalam tapak hanyalah sebuah lahan kosong yang dipenuhi berbagai macam tanaman, tidak jauh berbeda dengan view keluar tapak. Dibagian utara, timur dan selatan dipenuhi dengan tanaman karena memang hanyalah sebuah lahan kosong sedangkan view disebelah timur merupakan jalan nasional yang cukup ramai.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

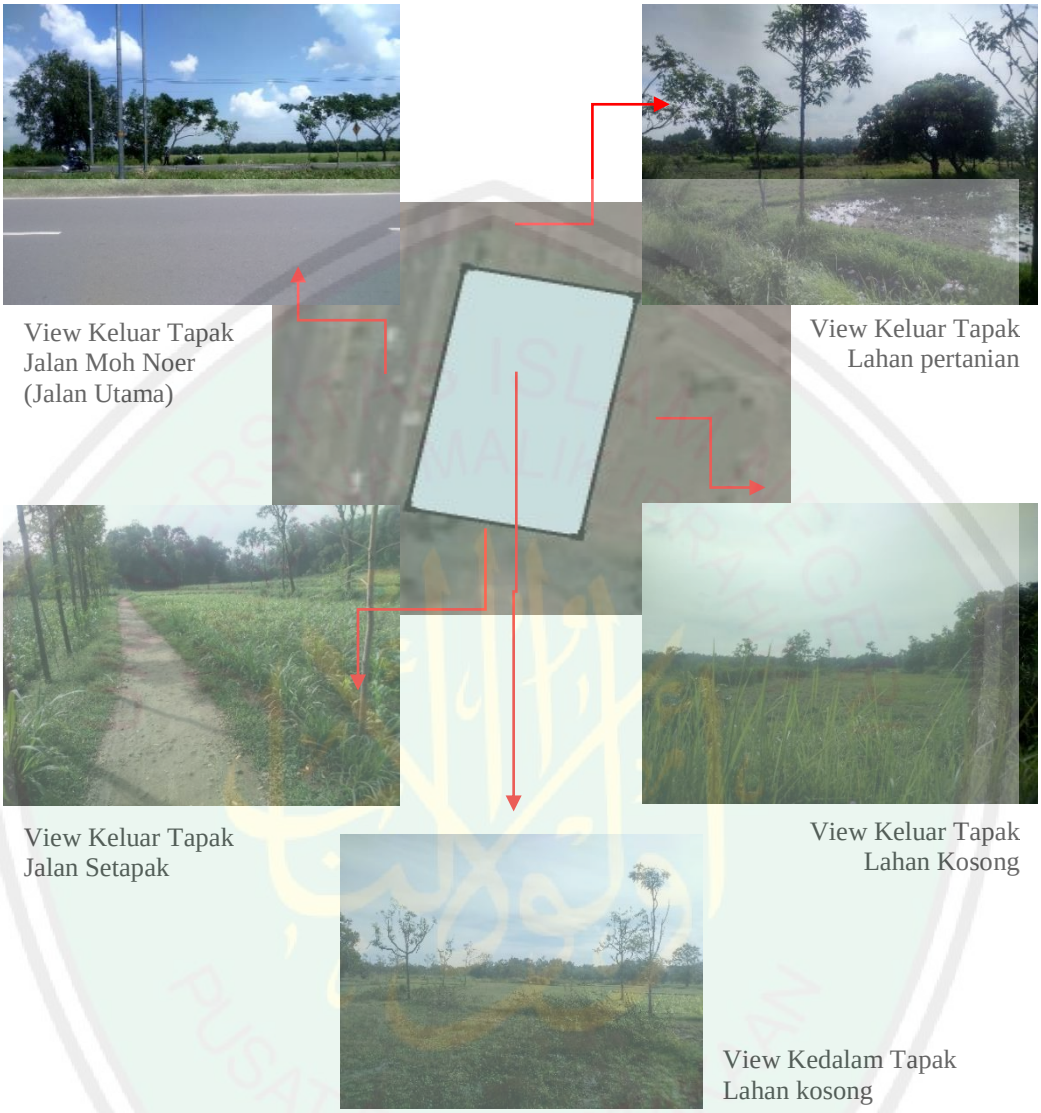

Gambar 4.21. Analisis vies
Sumber: Analisis Pribadi

4.4.6. Utilitas

4.4.6.1. Air Bersih

Prasarana sumber daya air adalah prasarana pengembangan sumber daya air untuk memenuhi berbagai kepentingan. Pengembangan prasarana sumber daya air untuk air bersih diarahkan untk mengoptimalkan pemanfaatan sumber air

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

permukaan dan sumber air tanah. Untuk mata air sumber pocond sendiri berada di utara tapak, berjarak sekitar 8 km.

Mata air sumber Pocong yang ada di kabupaten Bangkalan merupakan salah satu mata air yang dapat dikembangkan sebagai sumber air baku daerah Bangkalan. Mata air tersebut berasal dari salah satu sumber mata air di Desa Pocong, dengan debit sungai yang ditimbulkan mata air ini sangat dipengaruhi musim, saat hujan debitnya mencapai 4,5 m3/det dan saat kemarau hanya, 5 m3/det. Hal ini terjadi hampir di seluruh wilayah Madura. Untuk mensiasati fluktuasi debit yang relatif besar diperlukan pengembangan sumber daya air sehingga dapat menyelesaikan permasalahan kekeringan di wilayah ini.

4.4.6.2. Listrik dan komunikasi

Dalam peningkatan pelayanan jaringan listrik perlu diperhatikan adanya ketentuan pembangunan jaringan listrik, dimana dalam pengembangan jaringan listrik khususnya untuk pengembangan jaringan SUTT dan SUTET diperlukan areal konservasi pada sekitar jaringan yaitu sekitar 20 meter pada setiap sisi tiang listrik untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan bagi masyarakat.

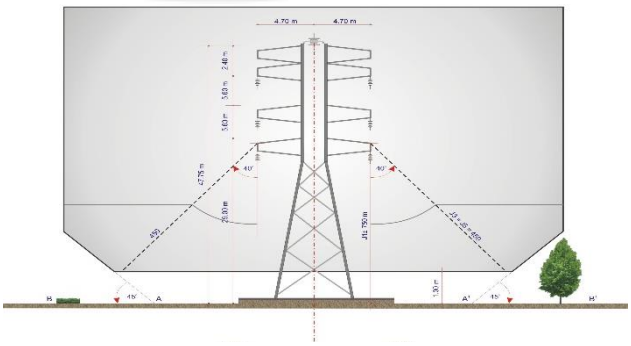

Gambar 4.22. Sempadan SUTT 66 kV Tanah Datar
Sumber: RTRW Kabupaten Bangkalan 2009-2028

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan :

: ruang bebas (daerah terlarang)

J1 : jarak bebas (terdekat) untuk lapangan terbuka daerah luar kota

J3 = J5 : jarak bebas (terdekat) terhadap pohon-pohon pada umumnya dan bagian bangunan tahan api

Tapak sendiri letaknya beberapa kilometer dari SUTT dan berjarak 8,5 km dari gardu induk PLN. Namun terdapat tiang listrik di sebelah barat tapak, tepatnya pada jalan akses utama. Disepanjang jalan ini terdapat tiang listrik yang berdampingan dengan tiang telekomunikasi, posisi berselang antara tiang listrik dan tiang telekomunikasi. Jarak antar tiang listrik 80 meter, begitu pula dengan tiang telekomunikasi.

4.4.6.3. Sampah

Sistem pengelolaan sampah di kawasan ini menurut RTRW Kabupaten Bangkalan tahun 2009 – 2029 dapat dilakukan dengan cara menimbun dan membakar, mengingat kawasan ini kecenderungannya masih tersedia cukup luas lahan pekarangan. Pada sisi lain di kawasan perdesaan kecenderungannya didukung dengan lahan budidaya pertanian yang cukup luas, maka keberadaan sampah tersebut dapat diolah menjadi kompos (pupuk organik) yaitu dengan cara memisahkan jenis sampah yang dapat diuraikan bakteri (dimanfaatkan untuk kompos) dan sampah yang tidak dapat diuraikan bakteri (proses dibakar).

Sampah sisa yang tidak dimanfaatkan pada akhirnya akan dibuang di TPA. Sampah yang telah dikumpulkan di TPA pada tapak kemudian diangkut menuju

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TPA kecamatan kemudian TPA kabupaten. Adapun untuk lokasi TPA berada di Desa Buluh sedangkan untuk TPA terpadu berada di Kecamatan Tanah Merah.

4.4.7. Vegetasi

Tapak yang merupakan area pertanian memiliki beraneka ragam vegetasi, mulai dari tanaman liar, semak – semak hingga buah dan sayuran.

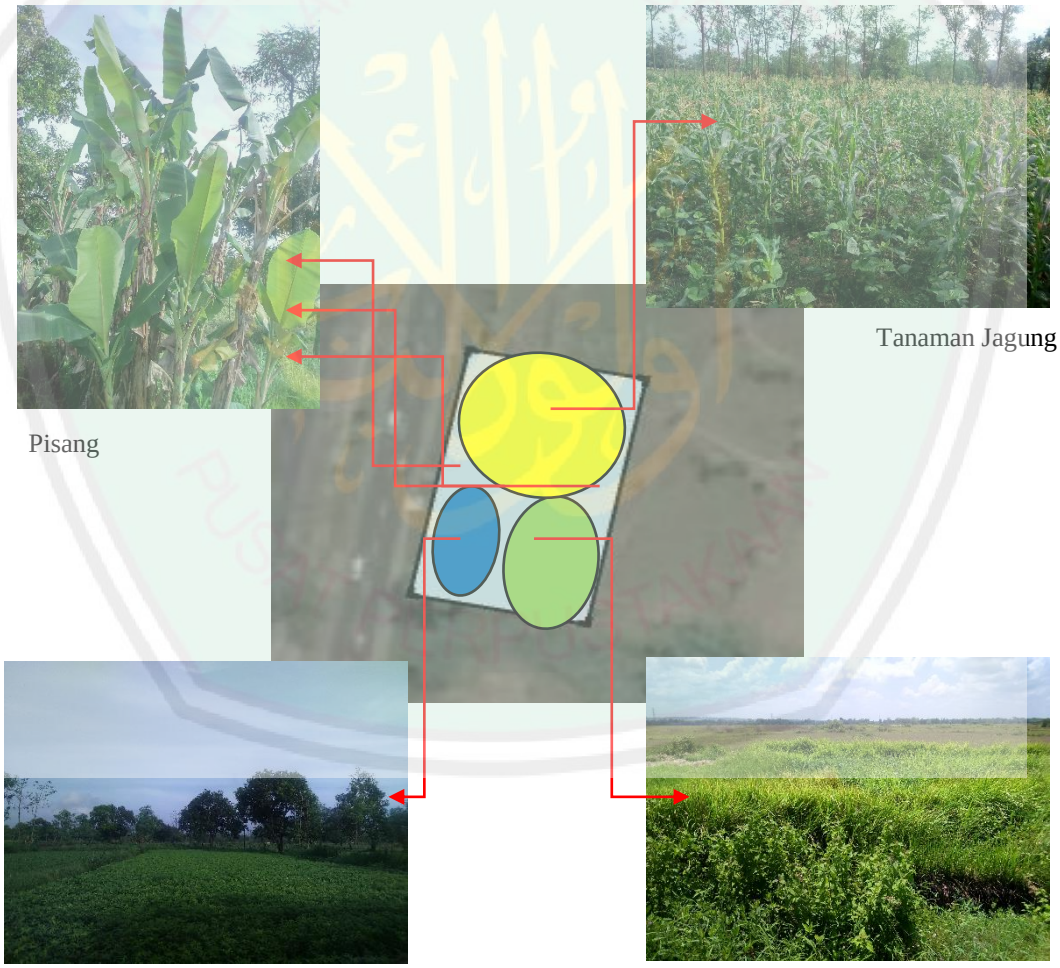

Pisang

Tanaman Jagung

Semak – semak dan pohon

Tanaman wortel

Gambar 4.23. Jenis vegetasi
Sumber: Analisis Pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.4.8. Bangunan sekitar

Pada jalan akses suramadu ini masih jarang terdapat bangunan komersil maupun pemerintahan karena memang pembangunan yang masih belum maksimal. Jalan akses menuju suramadu sepanjang 11 km ini hanya terdapat 6 bangunan, selebihnya hanyalah lahan kosong pertanian, pemukiman dan kios penjualan oleh - oleh.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

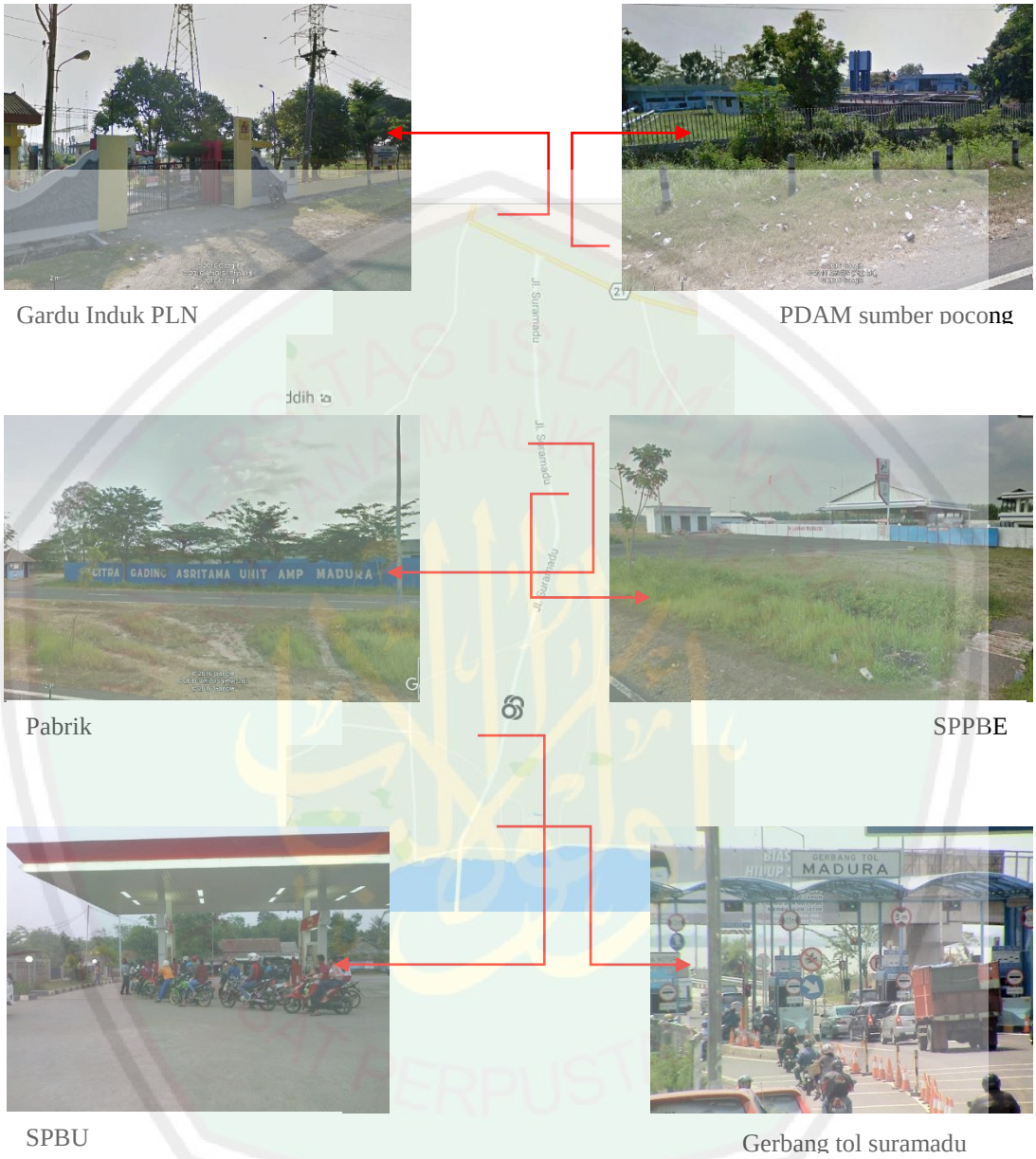

Gambar 4.24. Bangunan sekitar Tapak
Sumber: Analisis Pribadi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V

ANALISIS PERANCANGAN

5.1. Ide Teknik Analisis Rancangan

5.1.1. Ide Rancangan

Ide teknik analisis ini tidak jauh dari unsur budaya madura, mengingat rancangan yang berupa stadion kerapan sapi merupakan kekhasan budaya madura maka ide teknik ini pun berdasarkan pada kerapan sapi itu sendiri, yaitu sejarah tradisinya. Awal diadakan tradisi kerapan sapi ini merupakan upaya salah satu tokoh masyarakat dalam mempermudah para petani dalam membajak sawahnya. Ini merupakan penyelesaian dari sebuah masalah yang dialami para petani. Penyelesaian masalah yang tepat ini pada akhirnya menjadi sebuah tradisi yang melekat kuat pada masyarakatnya dan menjadi sebuah identitas khusus karena penyelesaiannya dirasa sesuai dengan kondisi lingkungan sekitarnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

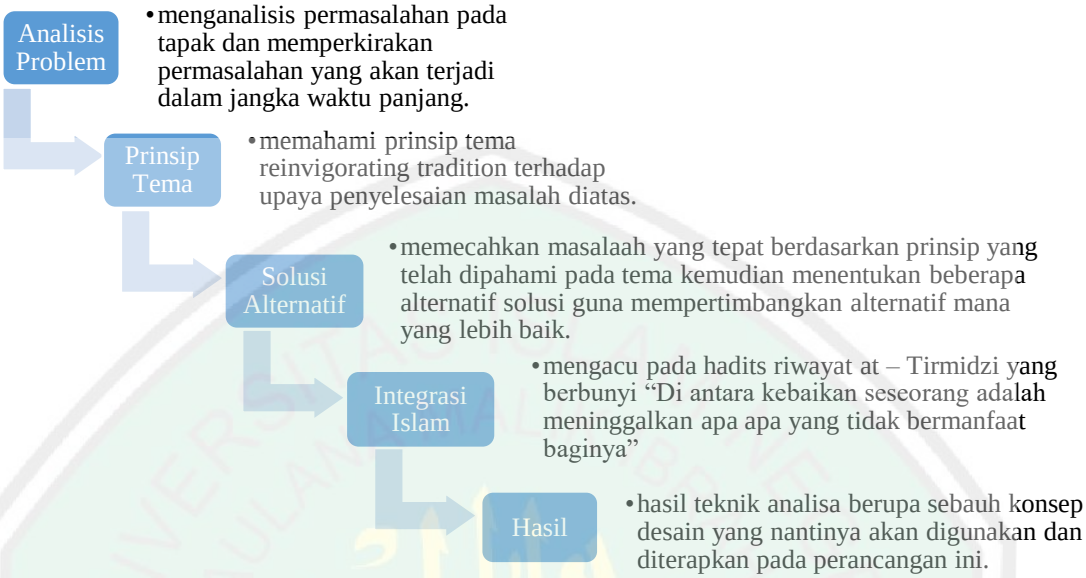

Gambar 5.1. Skema ide perancangan
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan penjabaran dari bab sebelumnya, digunakan dalil hadits riwayat at – Tirmidzi dalam proses perancangannya. Integrasi keislaman mengacu pada hadits riwayat at – Tirmidzi yang berbunyi, "diantara kebaikan seseorang adalah meninggalkan apa – apa yang tidak bermanfaat baginya". Seperti yang telah banyak diketahui, segala yang tidak memberi manfaat hendaknya kita tinggalkan karena tidak berguna bagi kelangsungan hidup, oleh karena itu dipilihlah hadits tersebut. Dalam pengaplikasiannya nanti, mungkin akan ditemukan beberapa kendala seperti luasan lahan yang tidak terlalu sesuai dengan perhitungan sehingga mungkin akan banyak menghasilkan lahan kosong. Agar tetap bermanfaat nantinya lahan kosong ini tidak dibiarkan begitu saja, akan difungsikan sebagai taman yang dapat dimanfaatkan oleh siapa saja, baik pengunjung umum maupun pekerja setempat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.1.2. Teknik Analisis Rancangan

Berdasarkan ide rancangan diatas maka digunakan teknik linear dalam menganalisis perancangan stadion kerapan sapi ini. Teknik linear merupakan teknik analisis menerus dari hal yang sederhana menjadi hal yang lebih kompleks. Dalam teknik analisis ini, akan dilakukan analisis sederhana berupa analisis bentuk berdasarkan prinsip dari tema yang digunakan kemudian dipilih bentukan yang dirasa paling baik dalam penerapan tema dan mengandung sedikit sisi negatif. Setelah proses pemilihan bentuk, dilakukan analisis yang lebih kompleks. Bentukan yang telah dipilih mengalami beberapa analisis yang lebih kompleks yang kemudian akan berdampak pada perubahan desain.

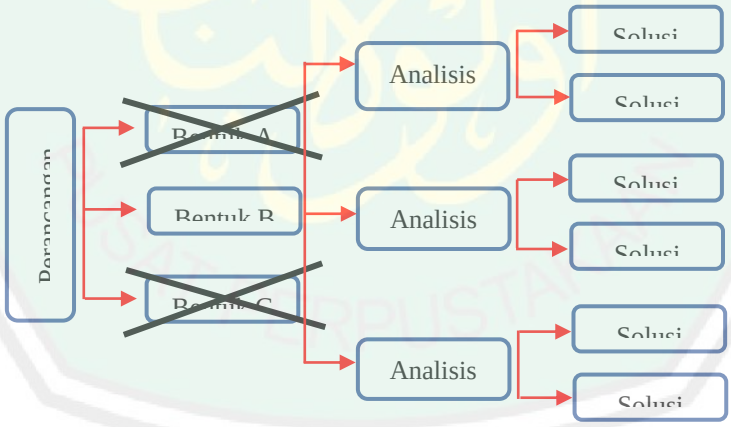

Gambar 5.2. Skema teknik perancangan
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2. Analisis Fungsi, Pengguna dan Program Ruang

5.2.1. Analisis Fungsi Dan Aktivitas

Analisis ini meliputi penjabaran fungsi perancangan stadion kerapan sapi, mulai dari fungsi utama yaitu tujuan utama dirancangnya stadion kerapan sapi hingga fungsi penunjang. Selain penjabaran fungsi, dibahas pula pengguna yang diperkirakan akan datang dan berkunjung ke stadion ini, tak lupa disertai aktivitas masing – masing kelompok pengguna.

5.2.1.1. Analisis Fungsi

A. Fungsi Primer
   - pelaksanaan perlombaan kerapan sapi

B. Fungsi Sekunder
   - pengecekan kesehatan sapi
   - konservasi budaya dan edukasi
   - beristirahat
   - menyediakan makanan
   - pengelolaan dan administrasi
   - beribadah

C. Fungsi Penunjang
   - kegiatan perawatan dan perbaikan bangunan
   - memarkir kendaraan
   - kegiatan keamanan
   - pelayanan ATM center

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2.1.2. Analisis Aktivitas

Tabel 5.1. Analisis Aktivitas

Jenis Aktivitas		Sifat Aktivitas	Perilaku	Pengguna
Fungsi primer				
pelaksanaan perlombaan kerapan sapi	Menonton perlombaan	Semi privat, rutin	Duduk dan menonton kerapan sapi	Pengunjung
	Pra perlombaan	Privat, rutin	Mempersiapkan sapi yang akan tampil	Masing – masing tim
	Kerapan sapi	Semi privat, rutin	Sapi berpacu di arena sepanjang 200 m	Sapi
	Pasca perlombaan	Semi privat, rutin	Melepas atribut yang dipasangkan pada sapi selama perlombaan	Masing – masing tim
pertunjukan sapi sono'	Menonton pertunjukan	Semi privat, rutin	Duduk dan menonton pertunjukan sapi	Pengunjung
	Pra pertunjukan	Privat, rutin	Mempersiapkan sapi yang akan tampil	Masing – masing tim
	Pertunjukan	Semi privat, rutin	Sapi berjalan di arena sepanjang 100 m	Sapi
	Pasca pertunjukan	Semi privat, rutin	Mengemas barang yang dipasangkan pada sapi selama pertunjukan	Masing – masing tim
Fungsi sekunder				
pengecekan kesehatan sapi	Mengecek kesehatan sapi sebelum perlombaan	Semi privat, rutin	Mengecek kesehatan sapi dan peralatan yang dibawa sebelum memasuki kandang perlombaan	Petugas khusus
konservasi budaya dan edukasi	Memamerkan barang bernilai seni	Semi publik, rutin	Memperlihatkan keanekaragaman kesenian madura	Pengelola
	Melihat koleksi barang bernilai seni	Semi publik, kondisional	Melihat berbagai macam kesenian madura	Pengunjung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Merawat koleksi barang	Semi privat, rutin	Membersihkan dan mengecek barang yang dipamerkan	Pengelola
beristirahat	Duduk bersantai	Publik, rutin	Duduk dan beristiahat menikmati udara	Pengelola, pengunjung
	Memakan makanan ringan	Publik, kondisional	Duduk dan bersantai memakan makanan yang telah dipesan	Pengelola, pengunjung
	MCK	Privat, kondisional	Melakukan aktivitas MCK	Pengelola, pengunjung
menyediakan makanan	Menjual berbagai jenis makanan	Publik, rutin	Mengolah makanan dan menyediakan pada konsumen	Penjual
	Membeli makanan	Publik, kondisional	Konsumen membayar yang telah dipesan	Pengelola, pengunjung
Menyediakan souvenir	Menyediakan souvenir	Semi publik, rutin	Menyediakan barang unik dan meletakkan pada display yang ada	Pengelola
	Membeli souvenir	Semi publik, kondisional	Konsumen membayar yang telah dipesan	Pengelola, pengunjung
pengelolaan dan administrasi	Penjualan dan pengecekan tiket	Semi publik, kondisional	Menyediakan tiket dan menjualnya pada pengunjung	Pengelola
	Publikasi acara	Privat, kondisional	Menginformasikan adanya perlombaan di berbagai media	Pengelola
	Koorninator acara	Privat, kondisional	Mengatur jalannya perlombaan	Pengelola
	Mengecek keuangan	Privat, rutin	Menghitung proses keluar masuknya dana	Pengelola
	Mengecek peralatan mesin dan listrik	Semi Privat, rutin	Melihat peralatan yang akan digunakan dan menghubungi petugas bila terdapat kerusakan	Petugas khusus
beribadah	Shalat	Privat, kondisional	Beribadah dengan nyaman dan tenang menghadap kiblat	Pengelola, pengunjung

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Wudhu dan toilet	Privat, kondisional	Membersihkan sebagian anggota badan	Pengelola, pengunjung
Fungsi penunjang				
kegiatan perawatan dan perbaikan bangunan	Merawat dan menjaga kebersihan bangunan	Semi Publik, rutin	Membersihkan sampah dan kotoran yang berserakan	Petugas khusus
	Memperbaiki kerusakan bangunan	Semi Publik, kondisional	Seorang profesional yang memperbaiki kerusakan menggunakan alat	Petugas khusus
	Memperbaiki kerusakan mesin	Semi Privat, kondisional	Seorang profesional yang memperbaiki kerusakan menggunakan alat	Petugas khusus
memarkir kendaraan	Memarkir kendaraan	Publik, rutin	Mengemudi kendaraan dan meletakkannya pada temoat yang disediakan	Pengelola, pengunjung
kegiatan keamanan	Menjaga keamanan lingkungan sekitar	Publik, rutin	Mematuhi tata tertib dan menjaga keamanan diri sendiri	Pengelola, pengunjung
	Menjaga keamanan di dalam bangunan	Semi privat, kondisional	Mematuhi tata tertib dan menjaga keamanan diri sendiri	Pengelola, pengunjung
pelayanan ATM center	Mengambil dana	Semi Publik, kondisional	Memasuki area dan mengambil dana yang dibutuhkan	Pengelola, pengunjung

Sumber: Hasil Analisis, 2016

5.2.1.3. Analisis Pengguna

Pengguna dalam stadion kerapan sapi ini digolongkan dalam beberapa bagian, diantaranya subjek pengguna dan objek. Subjek pengguna berupa manusia itu sendiri, sedangkan objeknya berupa sapi. Dalam subjek pengguna sendiri terbagi mejadi 2, yaitu pengguna tetap dan pengguna tidak tetap.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

1. Pengguna tetap

   a. Kelompok Pengelola

   Sekelompok orang yang memiliki peranan pentung dalam menjalankan fungsi dari stadion. Sekelompok orang ini bertanggung jawab dalam persiapan dan pelaksanaan kerapan sapi dan perawatan gedung.

   b. Kelompok Penjual

   Merupakan orang yang berjualan dan menjaga toko atau foodcourt. Toko dan foodcourt ini nantinya akan tetap buka meski tidak ada perlombaan sehingga area stadion nantinya dapat digunakan sebagai *rest area*.

Tabel 5.2. Analisis Pengguna Tetap

Kelompok Pengguna	Karakter Pengunjung	Jumlah Pengguna	Waktu
Pengelola			
Pimpinan		1 orang	6 jam
Administrasi	Melayani pemesanan dan penjuala tiket	4-6 orang	6 jam
Keuangan	Merekap keuangan, baik pemasukan dan pengeluaran dalam satu bulan	2-4 orang	6 jam
Publikasi	Mempublikasikan acara yang akan berlangsung	2-4 orang	6 jam
Teknisi	Melakukan reparasi apabila terjadi kerusakan pada mesin	2-4 orang	kondisional
Karyawan galleri	Menjaga galeri, membantu pengunjung yang membutuhkan bantuan	4-8 orang	6 jam
Karyawan tour wisata	Memberi informasi dan melayani pembelian paket wisata	2-4 orang	6 jam
Karyawan kebersihan	Membersihkan kamar mandi dan menyapu ruangan	4-10 orang	1-2 jam
Karyawan keamanan	Berkeliling mengecek kondisi sekitar	2-4 orang	8 jam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Penjual			
Penjual	Mengecek proses berjalannya penjualan	20 orang	4-6 jam
Asisten penjual	Melayani pembeli	40 orang	12 jam

Sumber: Hasil Analisis, 2016

2. Pengguna tidak tetap

- Pengunjung umum

  Pngunjung yang datang untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, baik fasilitas primer, sekunder maupun fasilitas penunjang. Pengunjung ini datang tidak hanya disaat pagelaran kerapan sapi tetapi juga di hari – hari biasa baik untuk berkunjung ke museum maupun hanya berbelanja souvenir.

- Pengunjung khusus

  Pengunjung khusus dibedakan menjadi dua, yaitu orang yang datang ke stadion ini dengan keperluan khusus seperti pengumpulan data, observasi atau studi banding dan tim yang terlibat dalam perlombaan (pengisi kegiatan).

Tabel 5.3. Analisis Pengguna Tidak Tetap

Kelompok Pengguna	Karakter Pengunjung	Jumlah Pengguna	Waktu
Pengunjung Umum			
Sendiri	Datang seorang diri untuk melihat kerapan sapi atau fasilitas lainnya	1 orang	3 jam
Berkelompok	Datang berkelompok untuk melihat kerapan sapi atau fasilitas lainnya dan bercengkerama bersama kelompok	>2 orang	4-5 jam
Pengunjung Khusus			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pengisi kegiatan	Datang bersama tim untuk mempersiapkan sapi yang akan berlomba	1 orang	4-6 jam
Pengunjung observasi	Datang sendiri atau berkelompok untuk melakukan observasi atau survei disertai koorninator	>2 orang	1-2jam

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Dari penjabaran analisis pengguna diatas, dibutuhkan alur pengguna yang nantinya akan berpengaruh pada penempatan ruang dalam perancangan stadion ini, berikut alur dari masing – masing jenis pengguna:

1. Pengguna tetap

   a. Kelompok pengelola

Gambar 5.4. Alur pengguna
Sumber: Hasil Analisis. 2016

   b. Kelompok penjual

Gambar 5.5. Alur pengguna
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Pengguna tidak tetap

a. Pengunjung umum

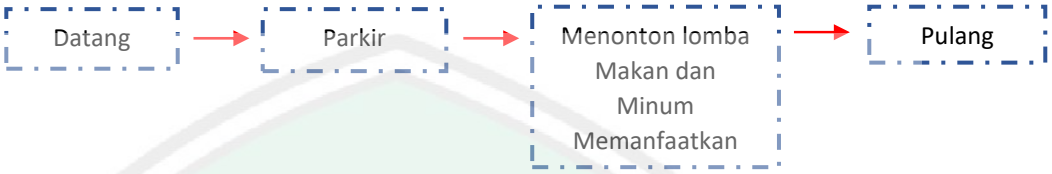

Gambar 5.6. Alur pengguna
Sumber: Hasil Analisis, 2016

b. Pengunjung khusus

Pengisi Kegiatan

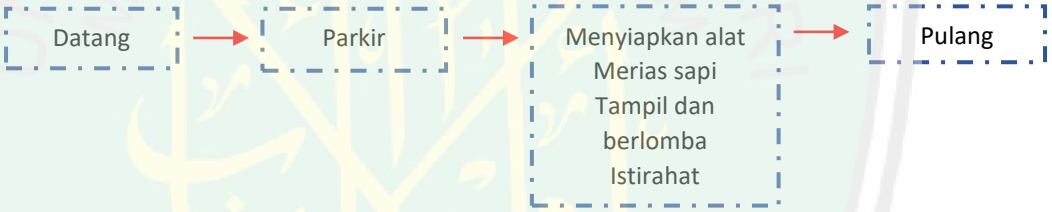

Gambar 5.7. Alur pengguna
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Pengunjung Observasi

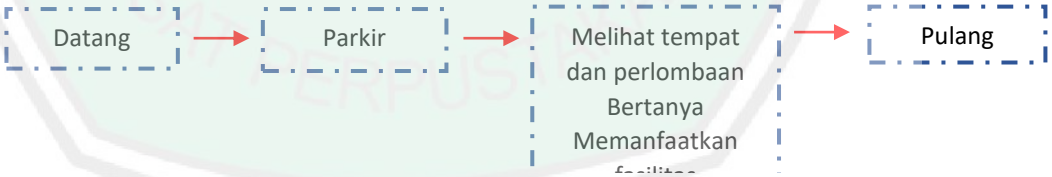

Gambar 5.8. Alur pengguna
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Alur diatas merupakan alur subjek pengguna yang secara umum tidak memerlukan perlakuan khusus sehingga alurnya terlihat sangat sederhana, berbeda dengan alur bagi objek pengguna yaitu sapi yang memerlukan perlakuan dan tempat khusus.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.9. Alur pengguna
Sumber: Hasil Analisis, 2016

5.2.2. Program Ruang

5.2.2.1. Kebutuhan Ruang

Tabel 5.4. Analisis Kebutuhan Ruang

Kelompok Kegiatan	Kegiatan	Pengguna	Ruang	Sifat Ruang
Fungsi primer				
Tempat pelaksanaan perlombaan kerapan sapi	Menonton perlombaan	Pengunjung	Tribun penonton	Semi outdoor
	Pra perlombaan	Pemilik sapi dan pengelola	Kandang	Outdoor
	Kerapan sapi		Lintasan	Outdoor
	Pasca perlombaan		Ruang istirahat sapi	Outdoor
Tempat pertunjukan sapi sono'	Menonton pertunjukan	Pengunjung	Tribun penonton	Semi outdoor
	Pra pertunjukan	Pemilik sapi dan pengelola	Kandang	Outdoor
	Pertunjukan		Lintasan	Outdoor
	Pasca pertunjukan		Ruang istirahat sapi	Outdoor
Tempat pengecekan kesehatan sapi	Mngecek kesehatan sapi sebelum perlombaan	Pemilik sapi dan pengelola	Ruang Persiapan	Semi outdoor

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Fungsi sekunder				
Tempat konservasi budaya dan edukasi	Memamerkan barang bernilai seni	Pengelola dan karyawan galeri	Galeri	Indoor
	Melihat koleksi barang bernilai seni	Pengunjung		
	Merawat koleksi barang	Karyawan galeri	Gudang	Indoor
beristirahat	Duduk bersantai	Pengunjung	Taman	Outdoor
	Memakan makanan ringan		Swalayan	Indoor
	MCK		Kamar mandi	Indoor
Tempat menyediakan makanan	Menjual berbagai jenis makanan	Penjual dan asisten	Foodcourt	Outdoor
	Membeli makanan	Pengunjung		
Menyediakan souvenir	Menyediakan souvenir	Karyawan souvenir dan pengelola	Art Shop	Indoor
	Membeli souvenir	Pengunjung		
Tempat pengelolaan dan administrasi	Penjualan dan pengecekan tiket	Pengelola	Tiket corner	Outdoor
	Publikasi acara		Kantor	Indoor
	Koorninator acara			
	Mengecek keuangan			
	Mengecek peralatan mesin dan listrik		Ruang mekanikal	Indoor
Tempat beribadah	Shalat	Pengunjung dan pengelola	Musholla	Indoor
	Wudhu dan toilet		Kamar mandi	Indoor
Fungsi penunjang				
Tempat kegiatan perawatan dan perbaikan bangunan	Merawat dan menjaga kebersihan bangunan	Pengelola	Ruang karyawan	Indoor
	Memperbaiki kerusakan bangunan	Pengunjung		
	Memperbaiki kerusakan mesin			

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tempat memarkir kendaraan	Memarkir kendaraan	Pengunjung	Tempat parkir	Outdoor
Tempat kegiatan keamanan	Menjaga keamanan lingkungan sekitar	Pengelola	Pos keamanan	Outdoor
	Menjaga keamanan di dalam bangunan		Pos keamanan	Indoor
Tempat pelayanan ATM center	Mengambil dana	Pengunjung	ATM center	Indoor

Sumber: Hasil Analisis, 2016

5.2.2.2. Besaran Ruang

Tabel 5.5. Analisis Besaran Ruang

No	Ruang	Kapasitas	Sumber	Luas	Sirkulasi (30%)	Luat total
1.	Tribun penonton	4000 kursi	Data arsitek	0,45	3600x30%	4680 m2
2.	Kandang	24 sapi	Data arsitek	18	432x30%	562 m2
3.	Lintasan	2 pasang sapi	Asumsi			5780 m2
4.	Ruang istirahat sapi	24 pasang sapi	Asumsi	18	432x30%	562 m2
5.	Ruang Persiapan	24 pasang sapi 24 orang	Data arsitek	18 3	432x30% 72x30%	656 m2
6.	Galeri	100 orang	Data arsitek	8	800x30%	1040 m2
7.	Gudang		Data arsitek	40	40x30%	52 m2
8.	Taman	100 orang	Asumsi	6	600x30%	780 m2
9.	Swalayan dan kios	100 orang	Data arsitek	18	1800x30%	2340 m2
10.	Kamar mandi dalam	10 orang	Data arsitek	3	30x30%	39 m2

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

11.	Ruang informasi wisata	20 orang	Data arsitek	8	160x30%	208 m2
12.	Foodcourt	100 orang	Data arsitek	3	300x30%	390 m2
13.	Art Shop	100 orang	Data arsitek	12	1200x30%	1560 m2
14.	Tiket corner	100 orang	Data arsitek	6	600x30%	780 m2
15.	Kantor	20 orang	Data arsitek	6	120x30%	156 m2
16.	Ruang mekanikal		Data arsitek	30	30x30%	39 m2
17.	Musholla	50 orang	Data arsitek	75	75x30%	97,5 m2
18.	Kamar mandi	10 orang	Data arsitek	3	30x30%	39 m2
12.	Tempat parkir	200 mobil 3000 motor 30 truk	Data arsitek	15 2 21	3000x30% 6000x30% 610x30%	12.493 m2
21.	Pos keamanan dalam	8 orang	Data arsitek	4	32x30%	41,6 m2
22.	Pos keamanan luar	4 orang	Data arsitek	4	16x30%	20,8 m2
23.	ATM center	8 orang	Data arsitek	20	20x30%	26 m2
Jumlah						32.342 m2

Sumber: Hasil Analisis, 2016

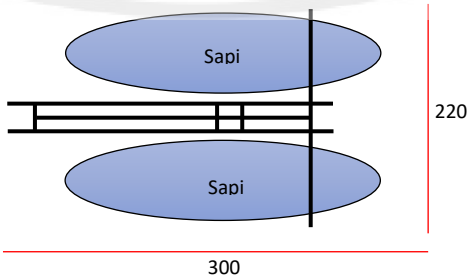

Gambar 5.10. Ukuran sepasang sapi kerap
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

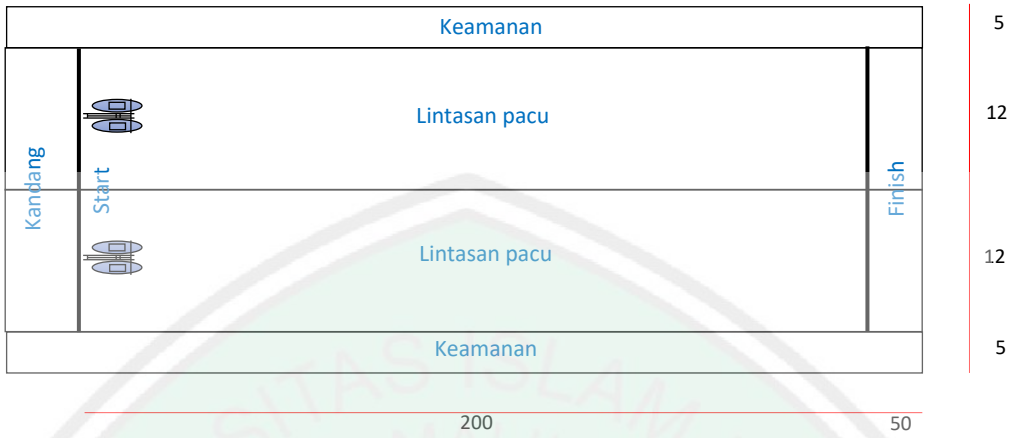

Gambar 5.11. Ukuran lapangan kerapan sapi
Sumber: Hasil Analisis, 2016

5.2.2.3. Persyaratan Ruang

Tabel 5.6. Analisis Persyaratan Ruang

Ruang	Pencahayaan		Penghawaan		View keluar	Aksesibilitas	Sirkulasi	Kebersihan	Utilitas Air	Fire Protection	Estetika
	Alami	**Buatan**	**Alami**	**Buatan**							
INDOOR											
Galeri	+	++	++	++	+	++	++	++	+	++	+++
Swalayan dan kios	++	++	++	+	++	++	+	+++	+	++	++
Kamar mandi dalam	+	++	+	-	-	++	+	++	+++	+	+
Ruang informasi wisata	+	++	++	+	-	+++	++	++	-	+	++
Kantor	++	+	++	+	++	+	++	+	++	+	++
Ruang mekanikal	+	++	+	-	-	++	++	+	-	++	-
Musholla	++	++	++	+	+	+++	++	+++	+	+	++

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kamar mandi umum	+	++	+	-	-	++	+	++	+++	+	+
Pos keamanan dalam	++	+	++	+	++	+++	+	+	-	+	+
ATM center	++	+	-	++	+	+++	+	++	-	-	++
Gudang	+	+	+	-	-	+	+	+	-	++	+
SEMI OUTDOOR											
Tribun penonton	+++	-	+++	+	++	+++	++	++	-	+++	++
Ruang kesehatan	++	+	+++	-	-	++	+++	++	++	++	++
OUTDOOR											
Kandang	+++	-	+++	-	++	++	++	+++	++	+	+
Lintasan	+++	-	+++	-	-	++	+	+++	+	-	+
Ruang istirahat sapi	+++	-	+++	-	++	++	++	++	+	+	+
Taman	+++	+	+++	-	++	+++	+++	++	+	+	++
Foodcourt	+++	++	+++	-	++	+++	++	+++	+++	++	+++
Tiket corner	++	++	+++	-	+	+++	++	+	-	++	++
Tempat parkir	+++	+	+++	-	+	+++	+++	++	+	+	++
Pos keamanan luar	++	+	++	-	++	+++	+	+	+	+	+

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Keterangan

+ : Kurang Penting

++ : Penting

+++ : Sangat Penting

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2.2.4. Hubungan Ruang

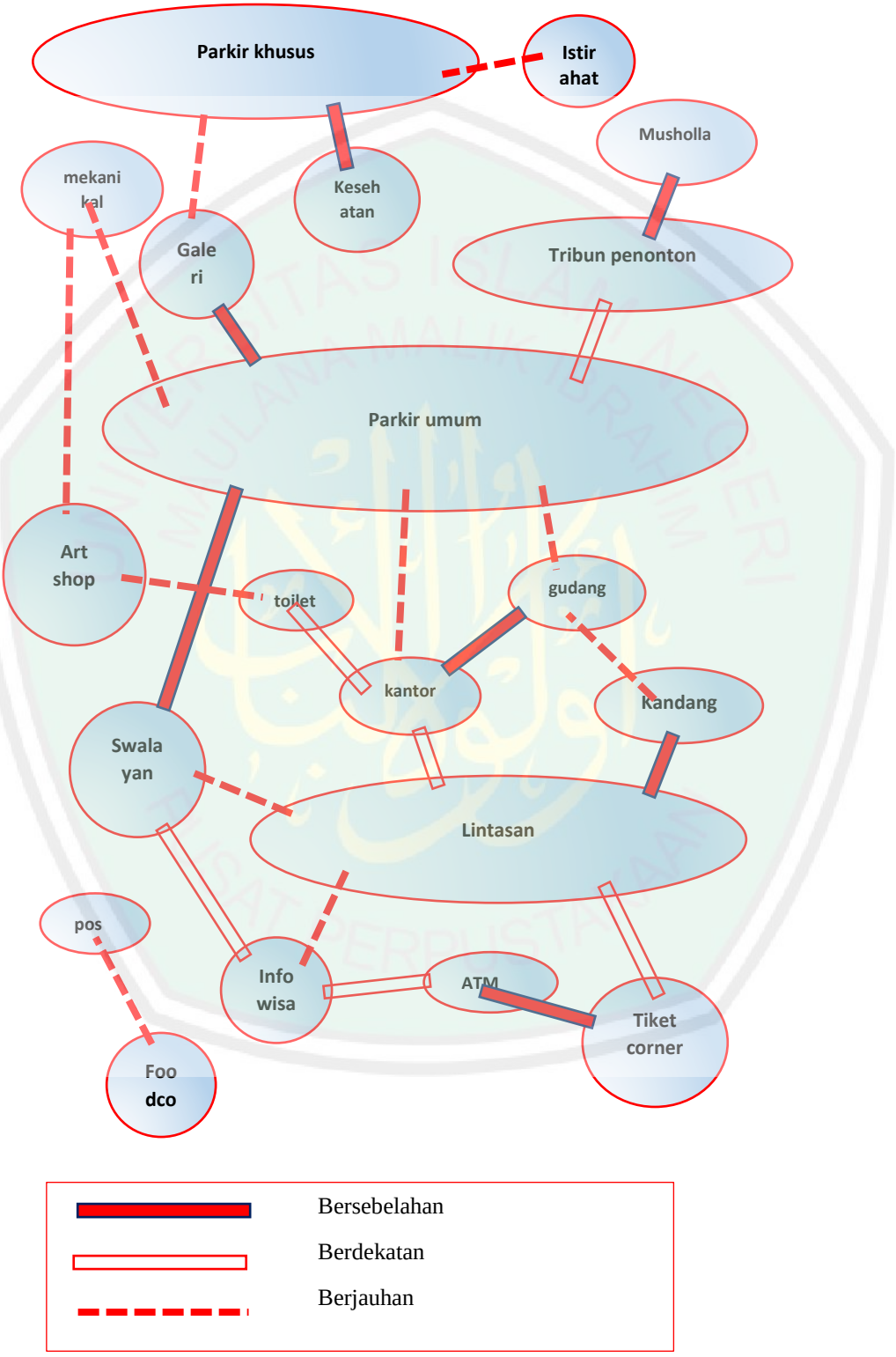

Gambar 5.12. Diagram hubungan ruang
Sumber: Hasil Analisis. 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.2.2.5. Bubble Diagram

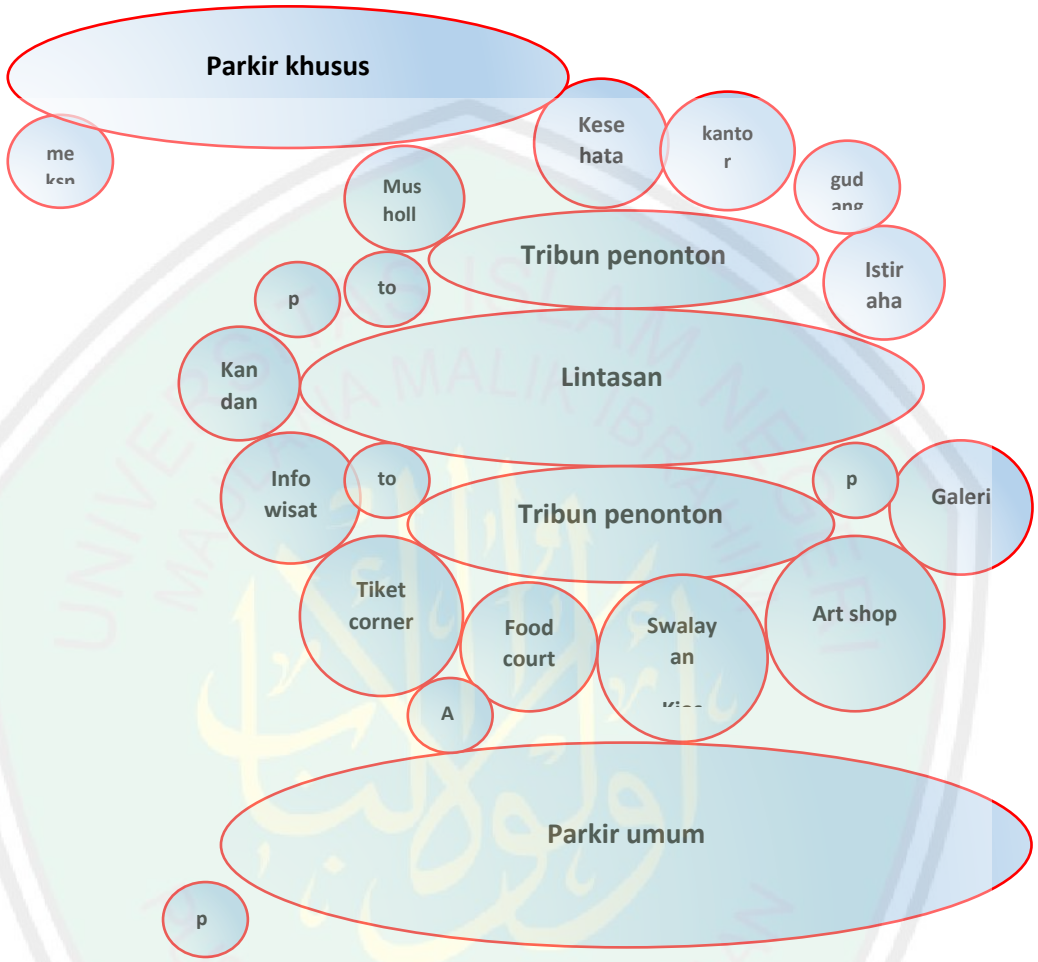

Gambar 5.13. Bubble diagram
Sumber: Hasil Analisis. 2016

5.3. Analisis Tapak

Tapak berlokasi di jalan akses utama menuju suramadu tepatnya Moh Noer Desa Petapan Kecamatan Labang Kabupaten Bangkalan. Lokasi sekitar tapak mayoritas merupakan area pertanian, masih sedikit bangunan yang beridir selain oemukiman warga yang letaknya beradius ratudan meter dari sepadan jalan akses utama suramadu ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Maka dari itu akan dirancang stadion yang tidak terlalu tinggi dan memperbanyak ruang terbuka hijau agar bangunan stadion ini dapat menyatu dengan lingkungan sekitar yang masih berupa lahan pertanian.

5.3.1. Analisis Batas

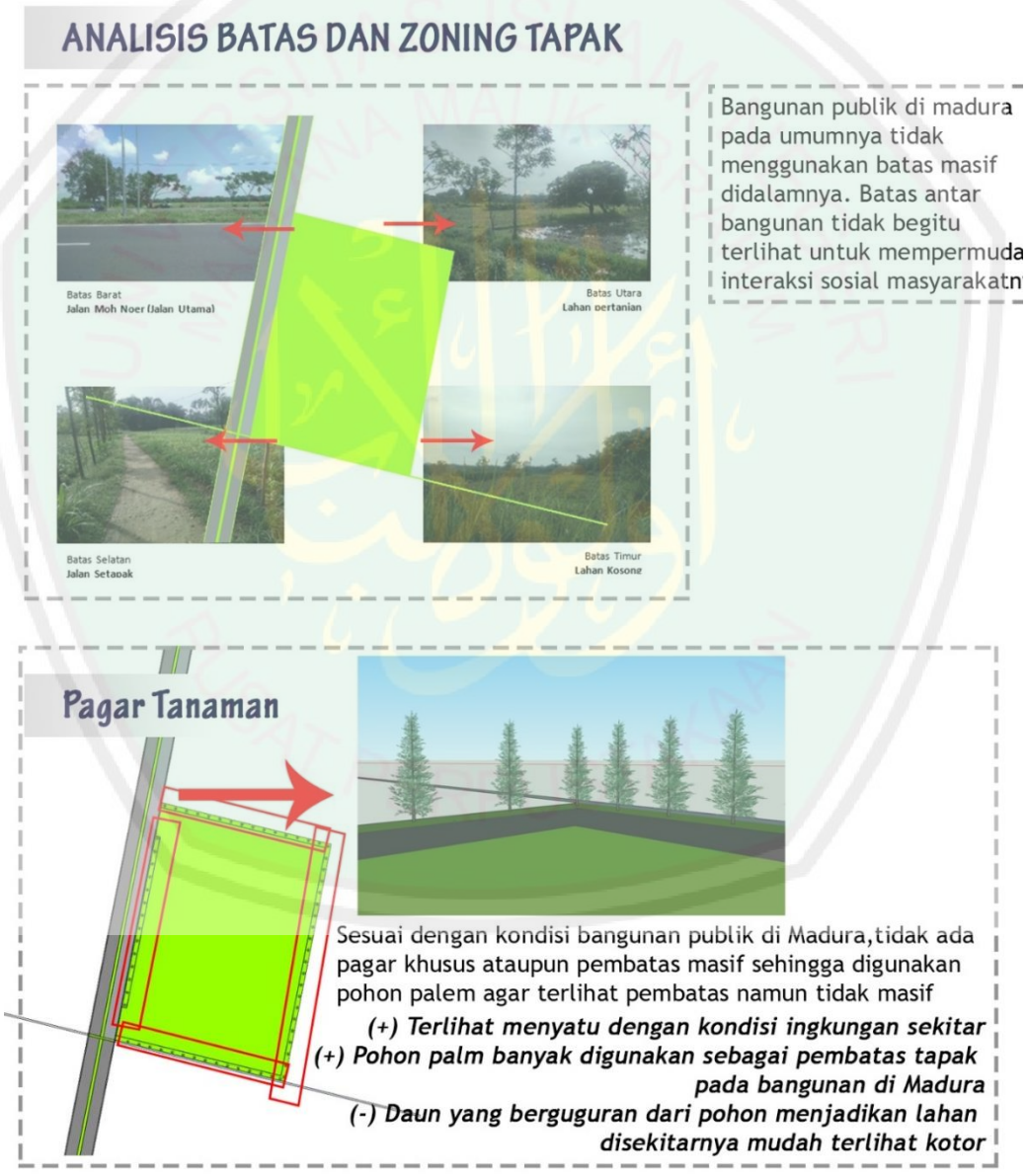

Gambar 5.14. Analisis Batas dan Zoning Tapak
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.15. Analisis Batas dan Zoning Tapak
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.2. Analisis Bentuk

Gambar 5.16. Analisis Bentuk
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

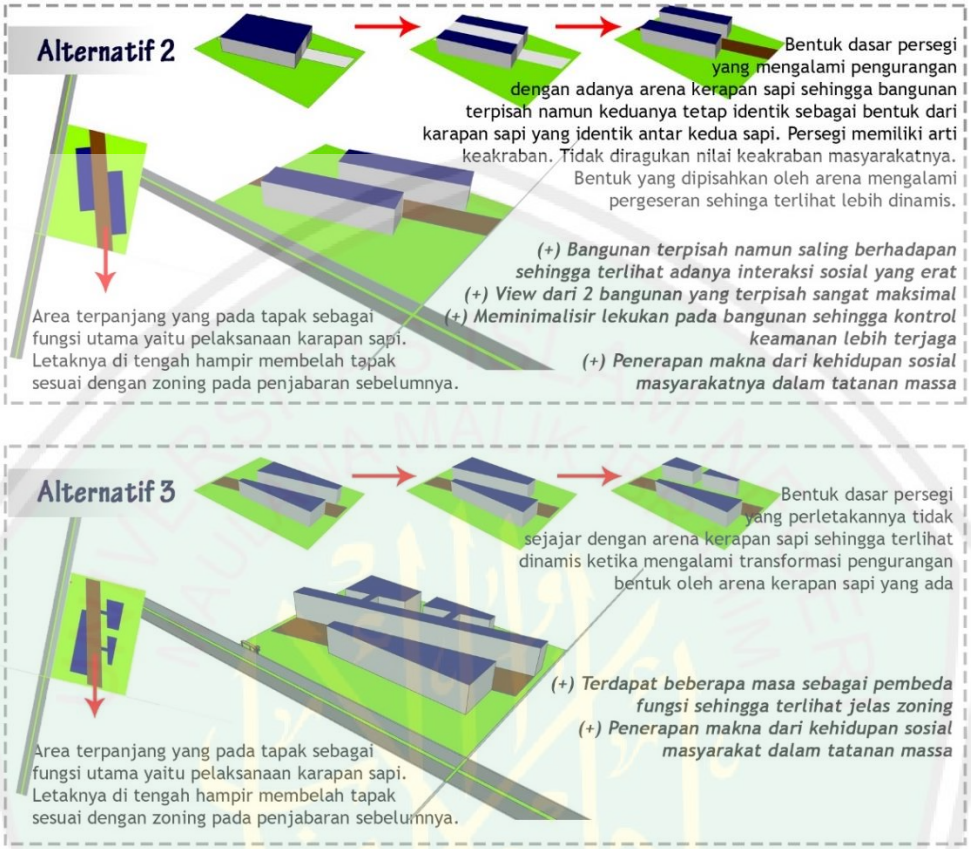

Gambar 5.17. Analisis Bentuk
Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan hasil analisis pada gambar diatas, dipilih alternatif 2 karena bentuknya yang lebih mencerminkan kerapan sapi. Kedua bangunan yang berada disisi lapangan mencerminkan dua sapi yang identik dengan jarak yang dipisahkan oleh kaleles. Kaleles ini menyatukan sekaligus memisahkan kedua sapi, memisahkan agar tidak saling bertabrakan ketika beradu lari dan menyatukan agar lari kedua sapi seimbang dan stabil dikontrol oleh joki. Selain itu, berdasarkan hasil analisis, nilai positif lebih banyak dari pada alterantif bentuk lainnya. Nilai positif yang dihasilkan juga lebih mencerminkan prinsip dari reinvigorating tradition dan ide dasar tanean lanjhang.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.3.3. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi

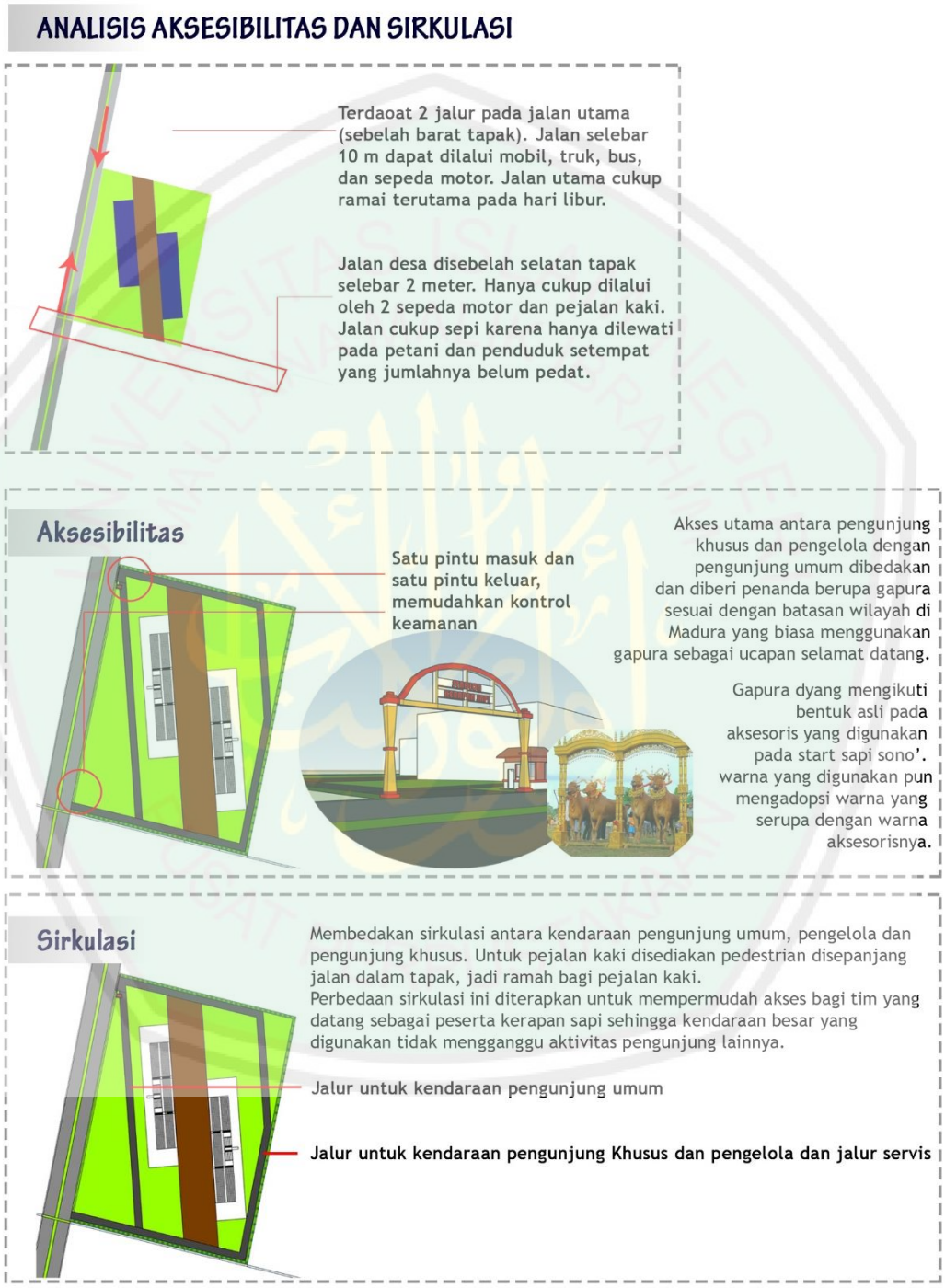

Gambar 5.18. Analisis Aksesibilitas dan Sirkulasi
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4. Analisis Bangunan

5.4.1. Analisis Iklim

5.4.1.1. Matahari

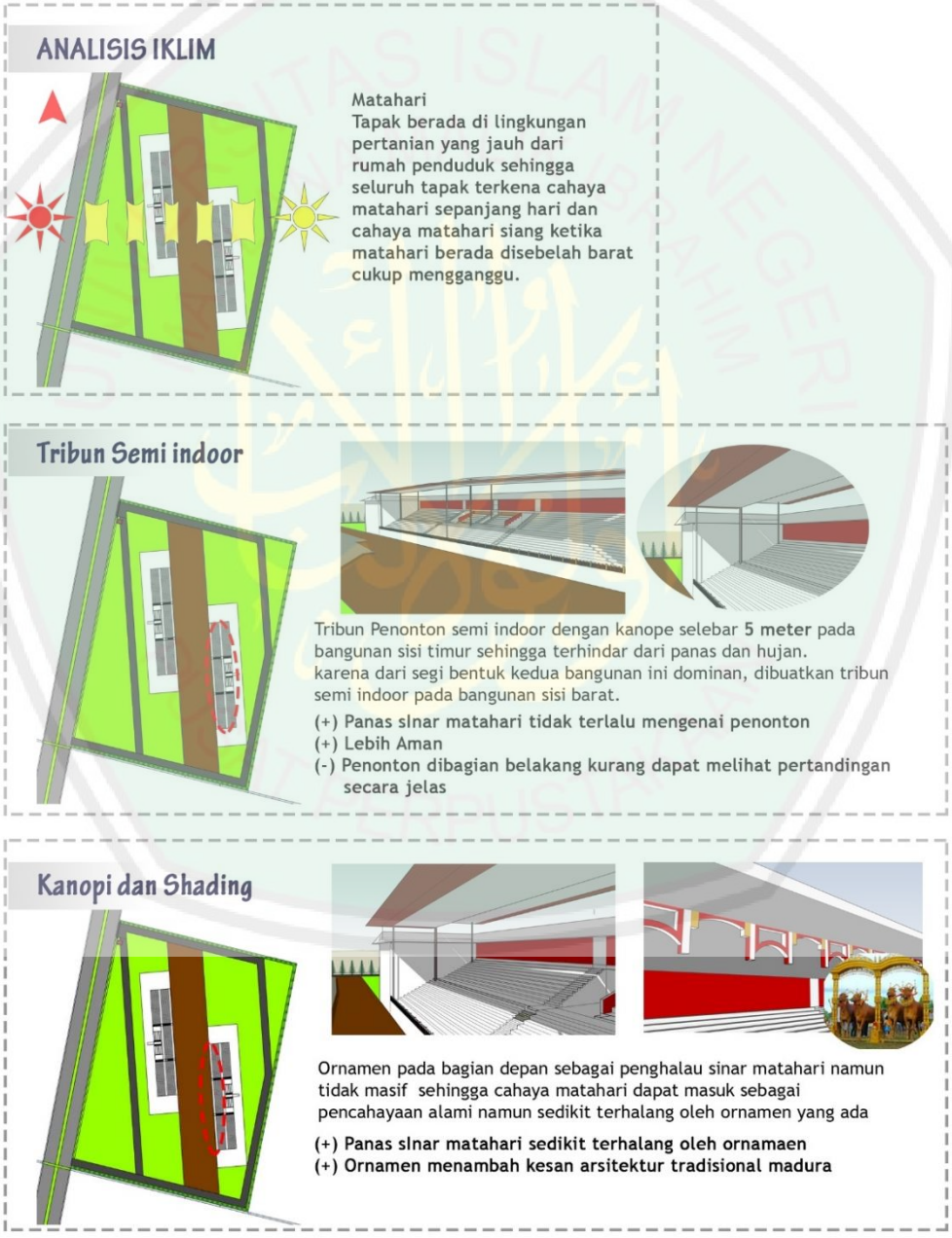

Gambar 5.19. Analisis Iklim Matahari
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4.1.2. Angin

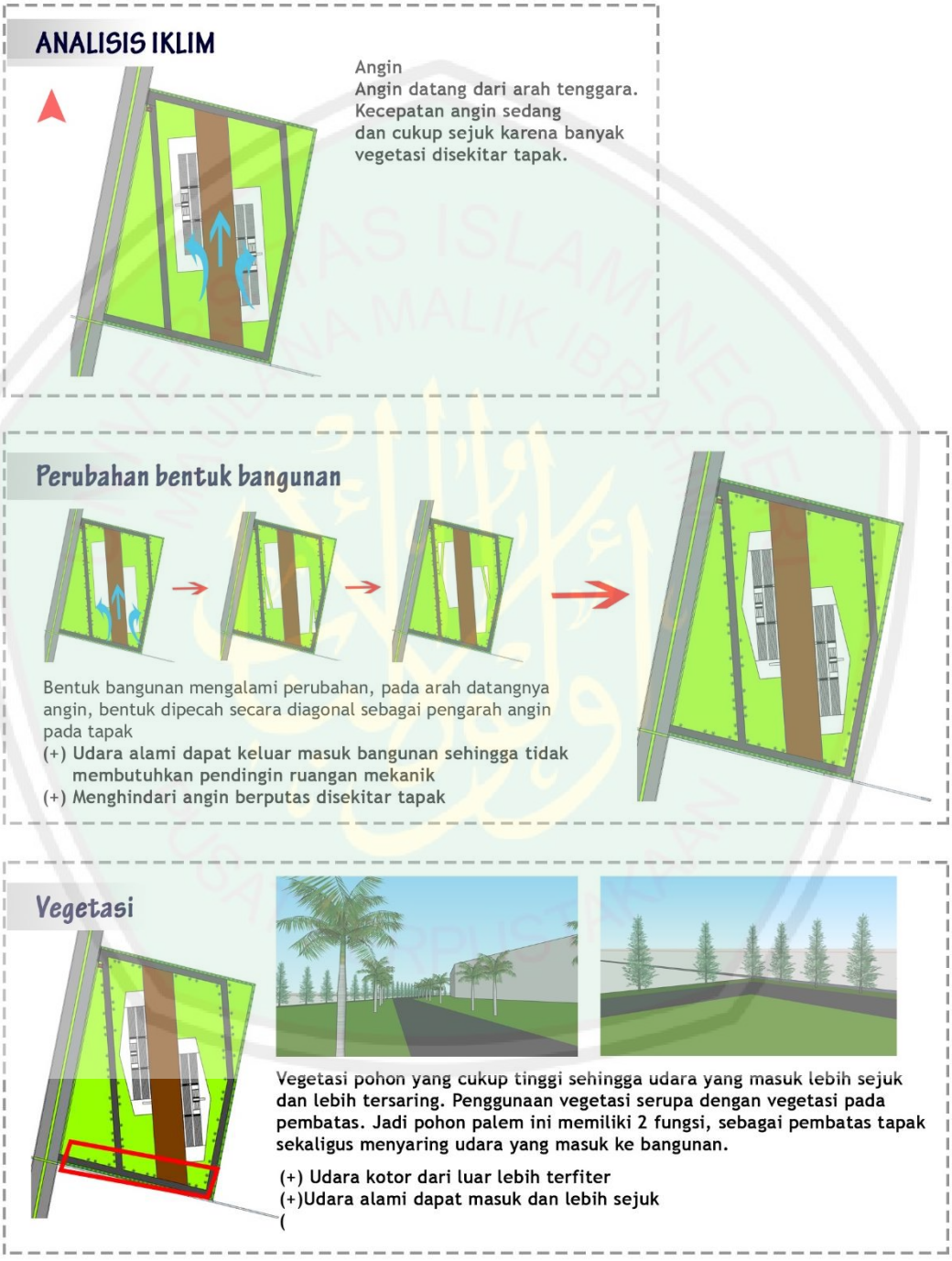

Gambar 5.20. Analisis Iklim Angin
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.4.1.3. Air Hujan

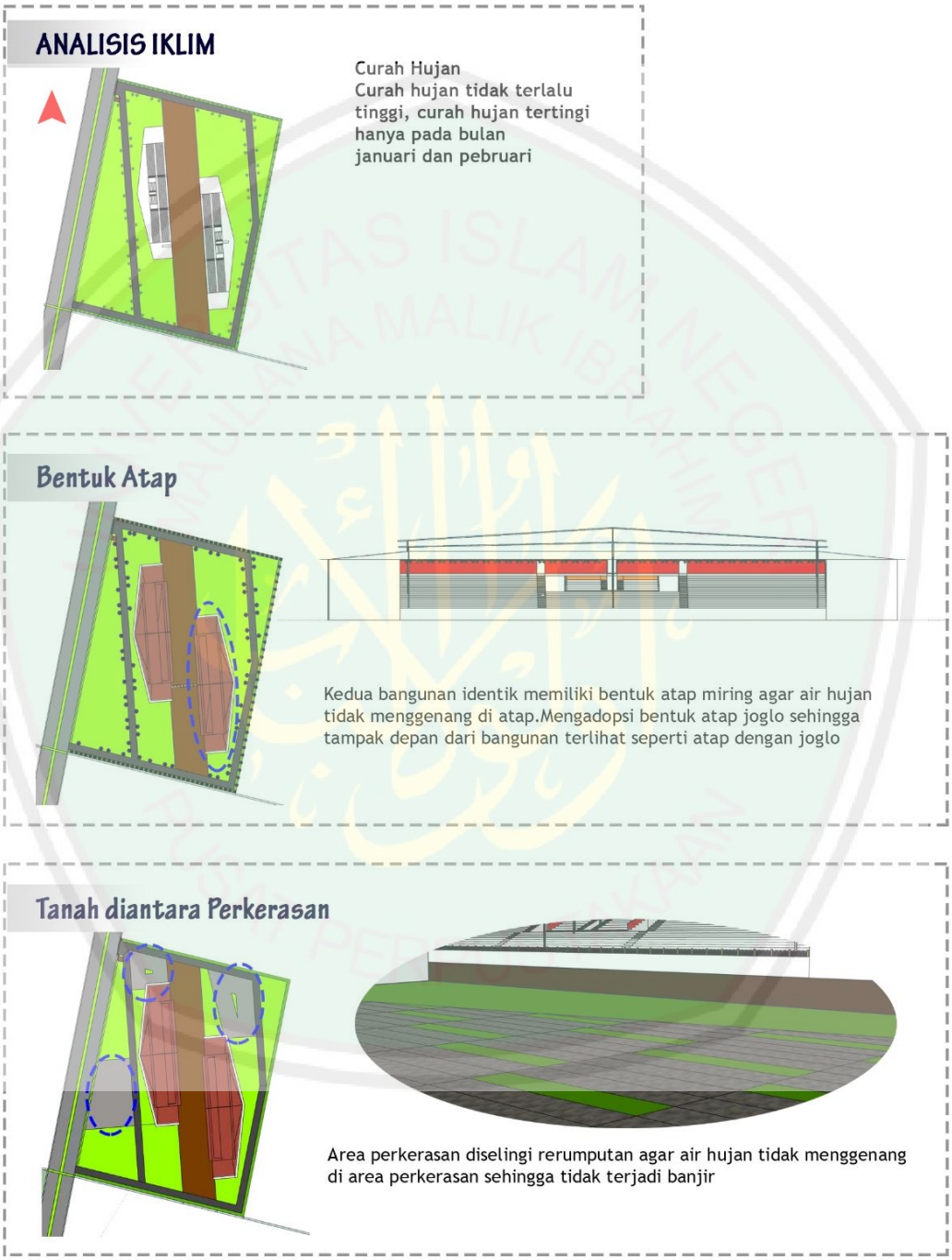

Gambar 5.21. Analisis Iklim Air Hujan
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.5. Analisis Kebisingan

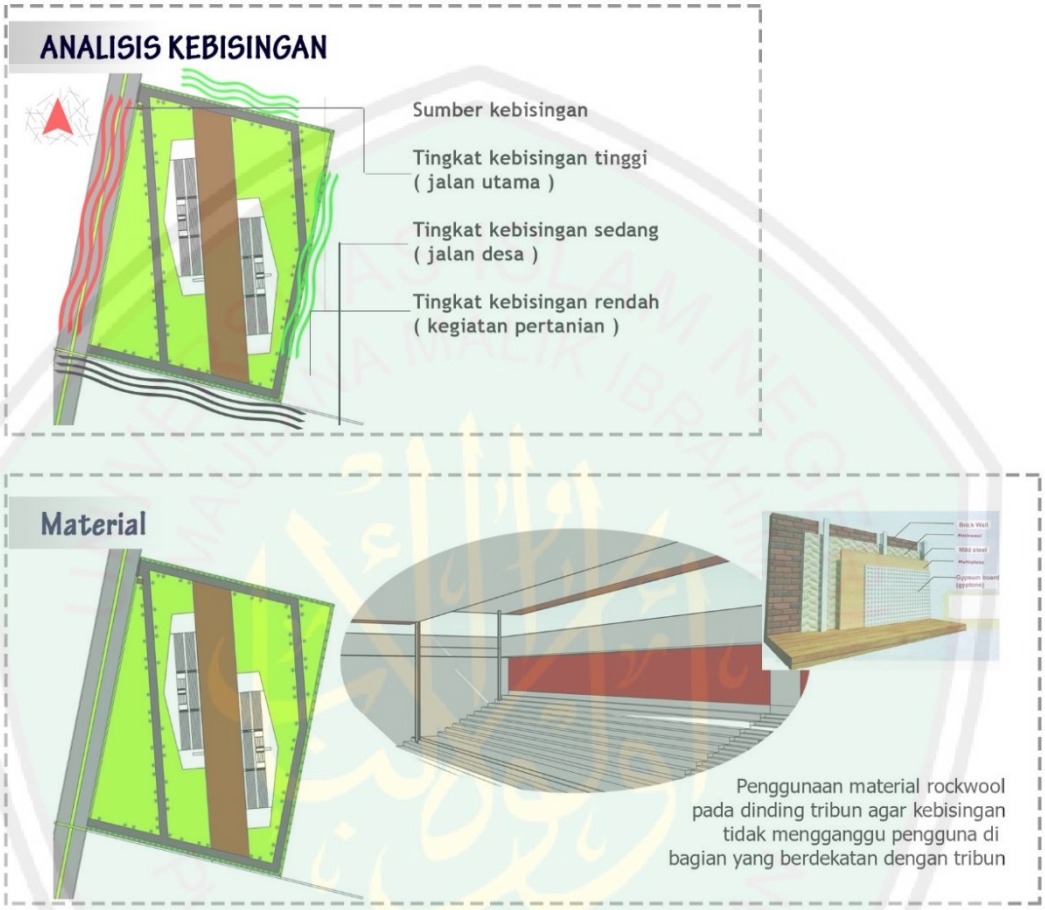

Gambar 5.22. Analisis Kebisingan
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.6. Analisis Struktur

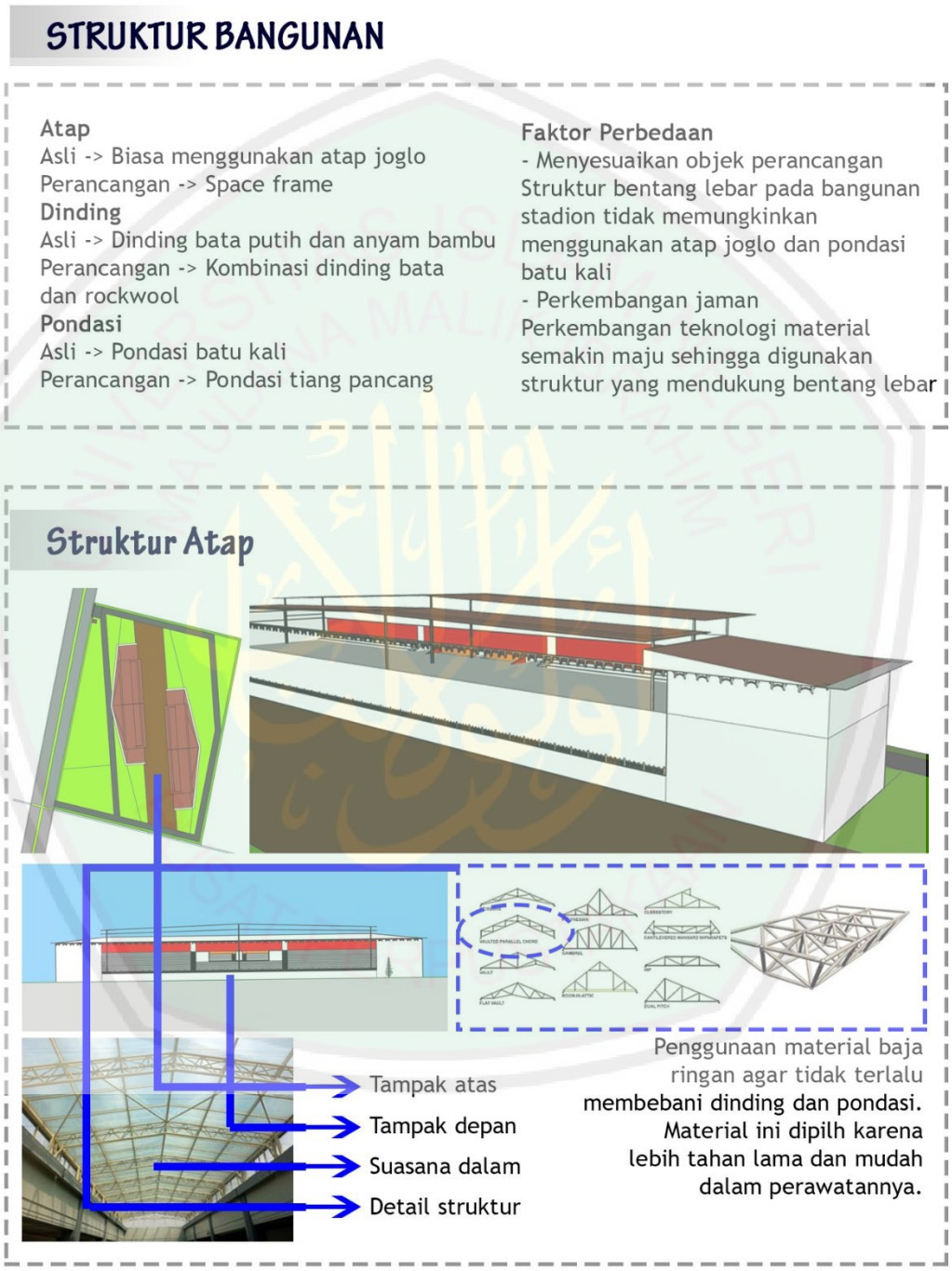

Gambar 5.23. Analisis Struktur
Sumber: Hasil Analisis. 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

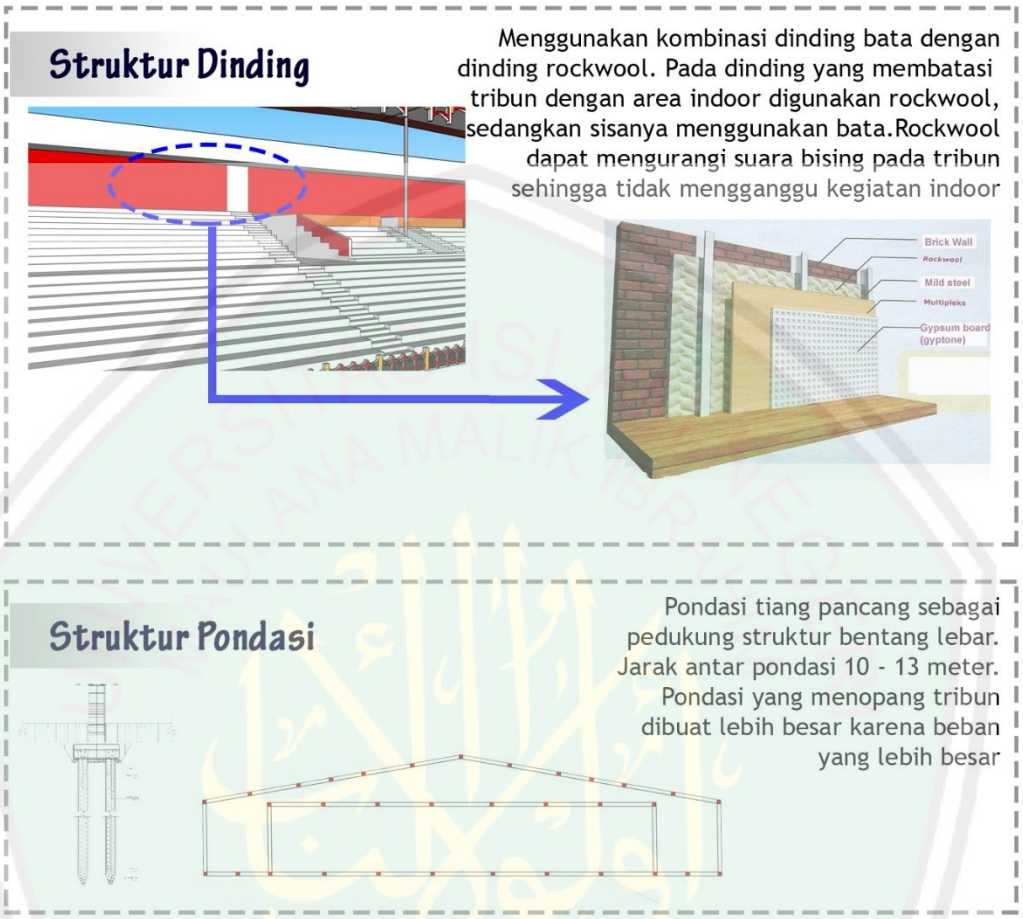

Gambar 5.24. Analisis Struktur
Sumber: Hasil Analisis. 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

5.7. Utilitas Bangunan

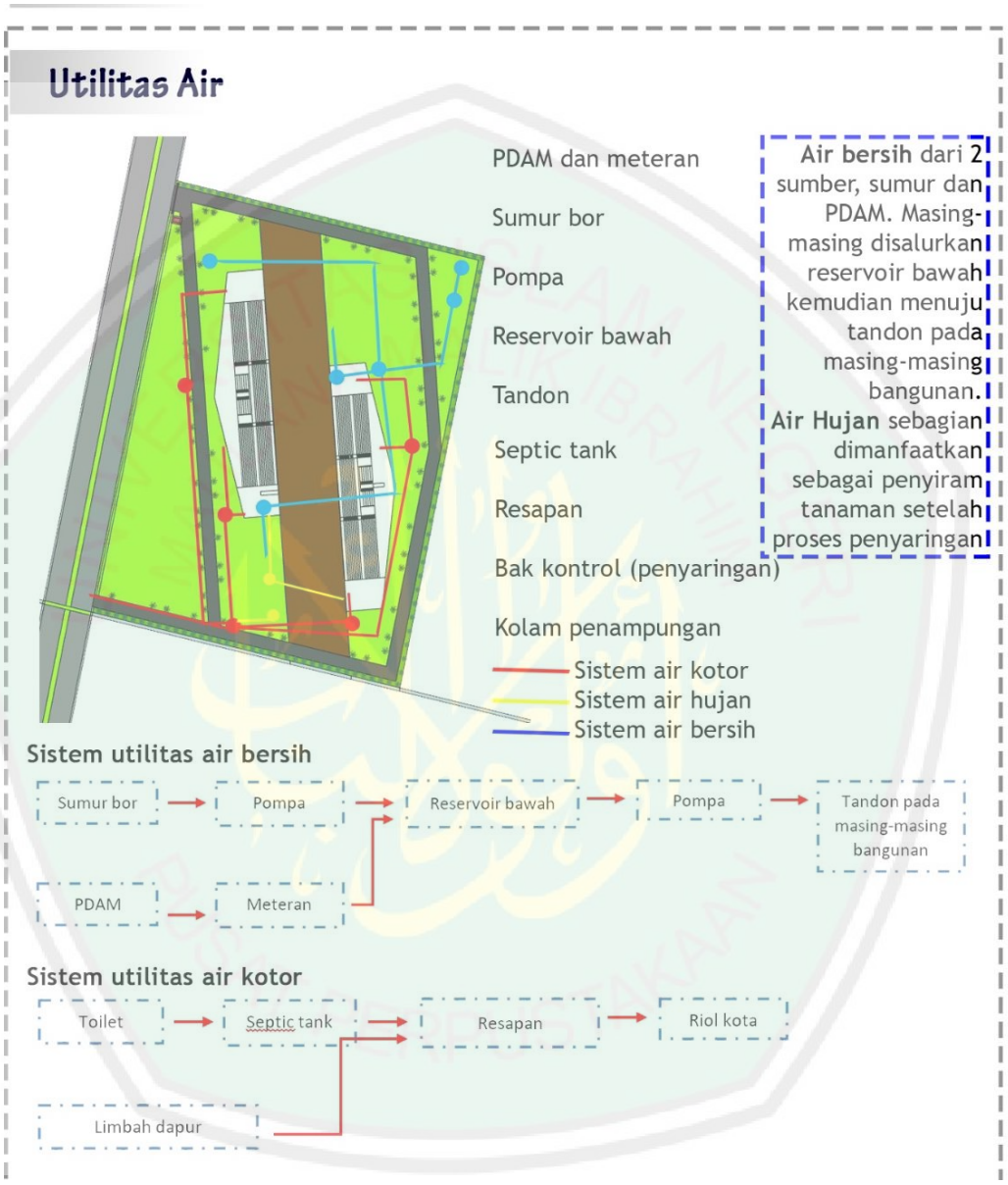

Gambar 5.25. Analisis Utilitas Bangunan
Sumber: Hasil Analisis, 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

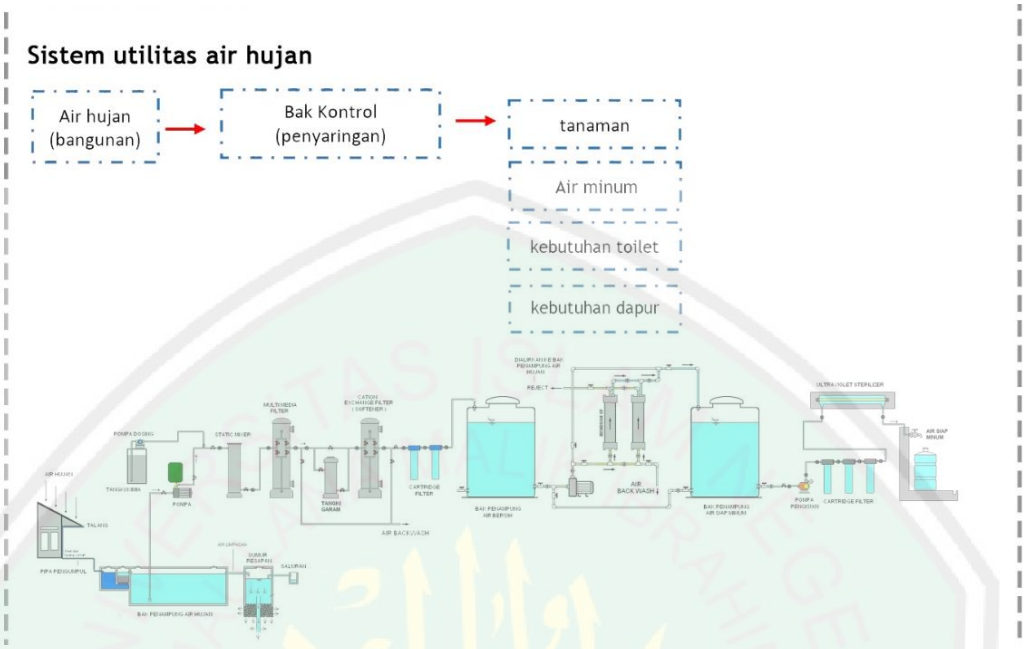

Gambar 5.26. Analisis Utilitas Bangunan
Sumber: Hasil Analisis. 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 5.27. Analisis Utilitas Bangunan
Sumber: Hasil Analisis. 2016

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VI

KONSEP PERANCANGAN

6.1. Ide Konsep Rancangan

Perancangan stadion kerapan sapi ini berlandaskan pada elemen – elemen dalam pelaksanaan karapan sapi itu sendiri. Elemen dalam pelaksanannya sendiri merupakan serangkaian budaya Madura yang menjadi suatu kesatuan tradisi. Berdasarkan landasan tersebut, dipilih konsep dari elemen – elemen karapan sapi itu sendiri dan kehidupan sosial masyarakatnya.

Tabel 6.1. Ide Dasar Perancangan

	Karakteristik	Prinsip Tema Reinvigorating Stadition
Problem Karapan sapi telah menjadi ikon pulau madura namun kurang terfasilitasi dengan baik	Memiliki area berkumpul dan berinteraksi yang luas. Mengadopsi dari bentuk ornamen khas madura	Menghadirkan suasana madura dengan penggunaan ornamen dan unsur madura yang kental. Elemen pendukung diantaranya: budaya, masyarakat, geografi, iklim, dan ekonomi
Tujuan Memperkenakan budaya madura pada masyarakat luar, memanfaatkan lokasi yang strategis (akses menuju jembatan suramadu)	Tempat terbuka tanpa ada batas masif satu sama lain. Kehidupan sosial yang erat dengan kekeluargaan dan kerja keras	

Sumber: Hasil Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Ide dasar perancangan diatas akhirnya berkembang menjadi konsep dasar yang digunakan sebagai acuan dalam perancangan stadion karapan sapi pada tahapan selanjutnya. Karena budaya madura terasa sangat kental di kalangan masyarakat maka dipilihlah konsep merapikan kebersamaan.

Gambar 6.1. Konsep Dasar Perancangan
Sumber: Hasil Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.2. Konsep Tapak dan Bangunan

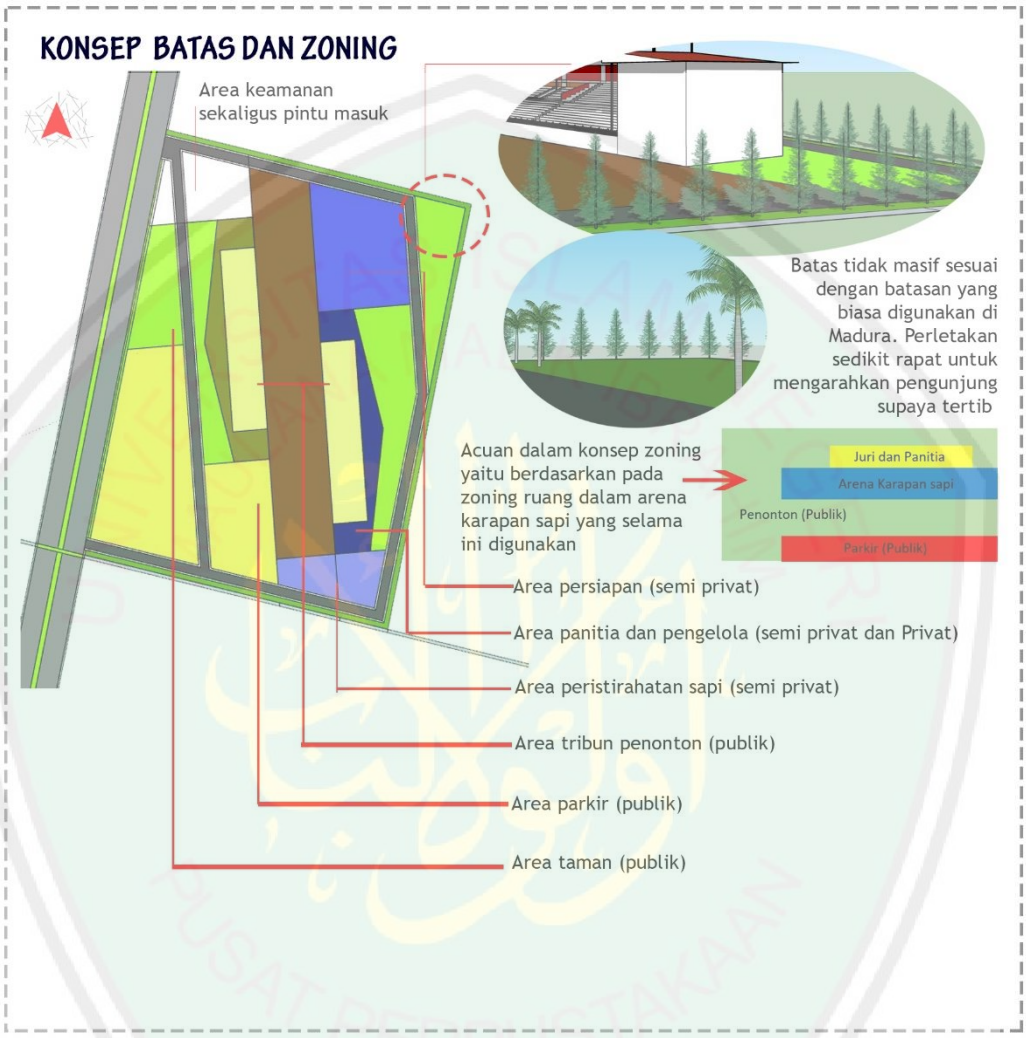

Gambar 6.2. Konsep batar dan zoning
Sumber: Hasil Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.3. Konsep aksesibilitas dan sirkulasi
Sumber: Hasil Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

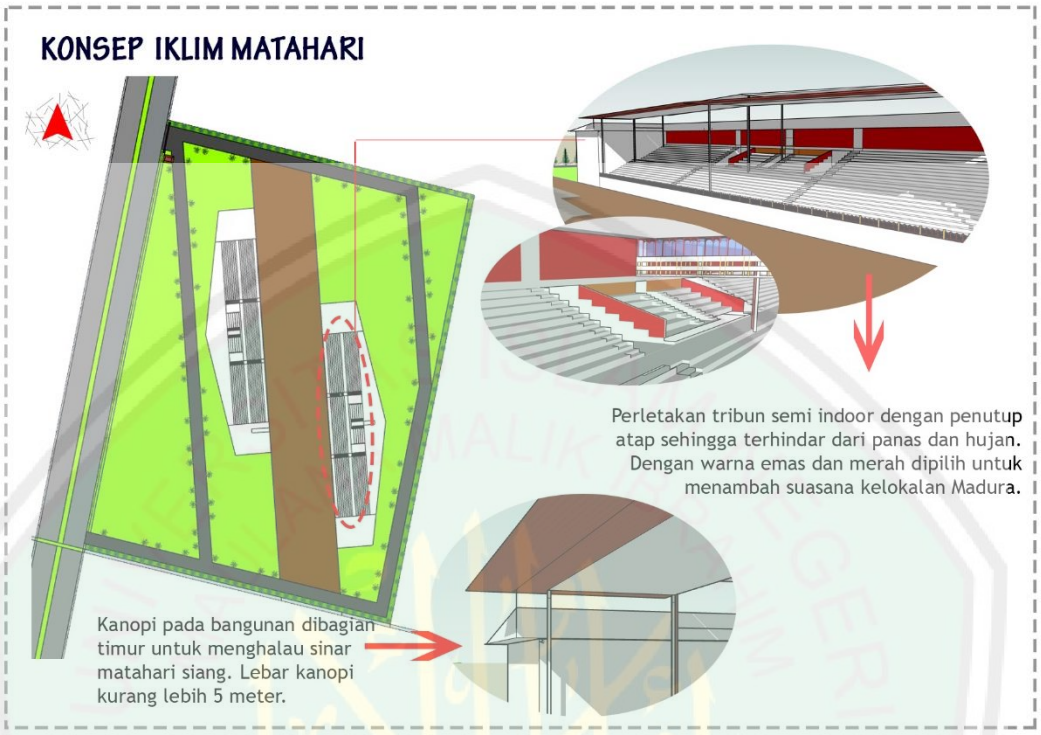

Gambar 6.4. Konsep iklim matahari
Sumber: Hasil Analisis, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

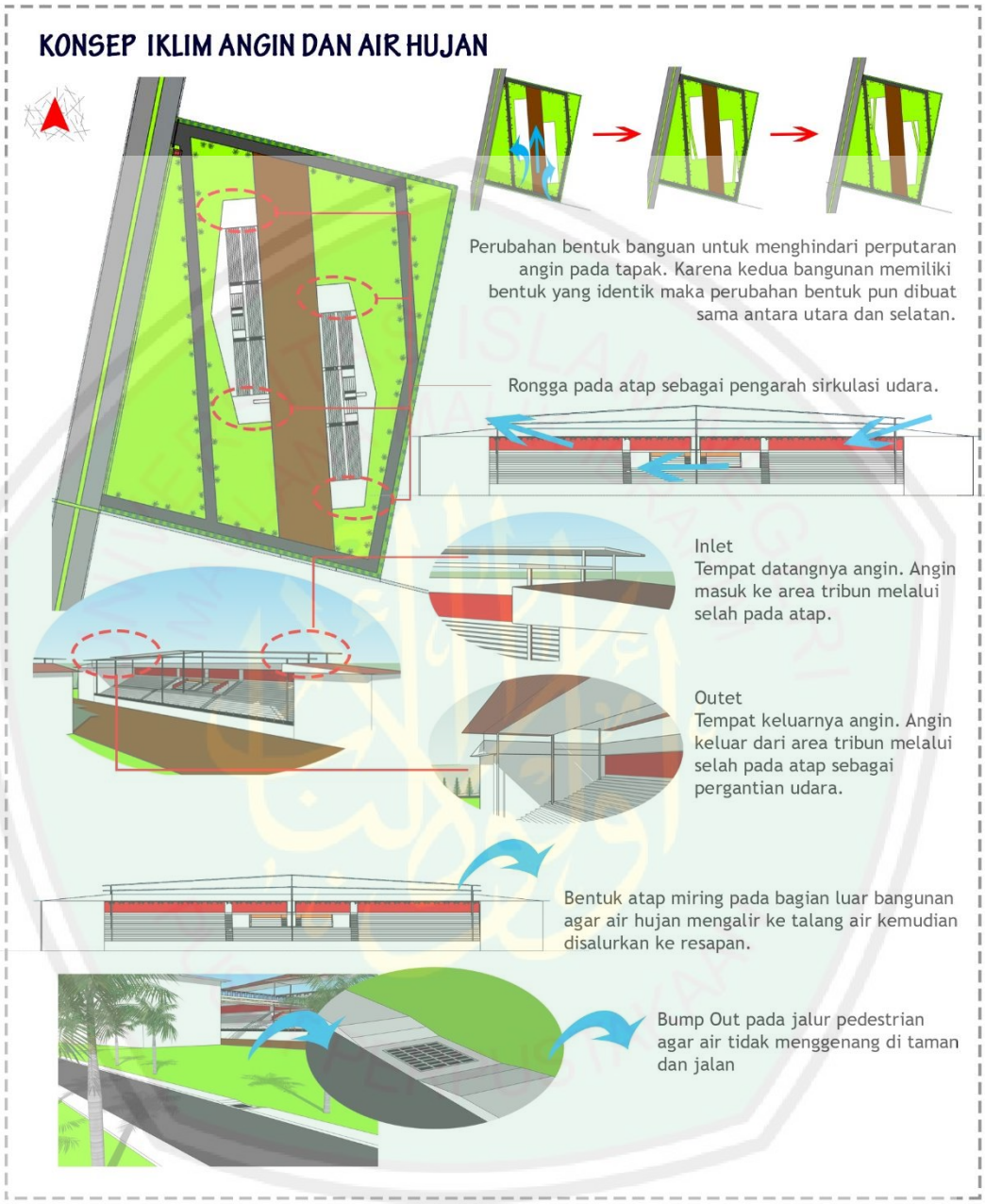

Gambar 6.5. Konsep iklim angin dan air hujan
Sumber: Hasil Analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.3. Konsep Ruang

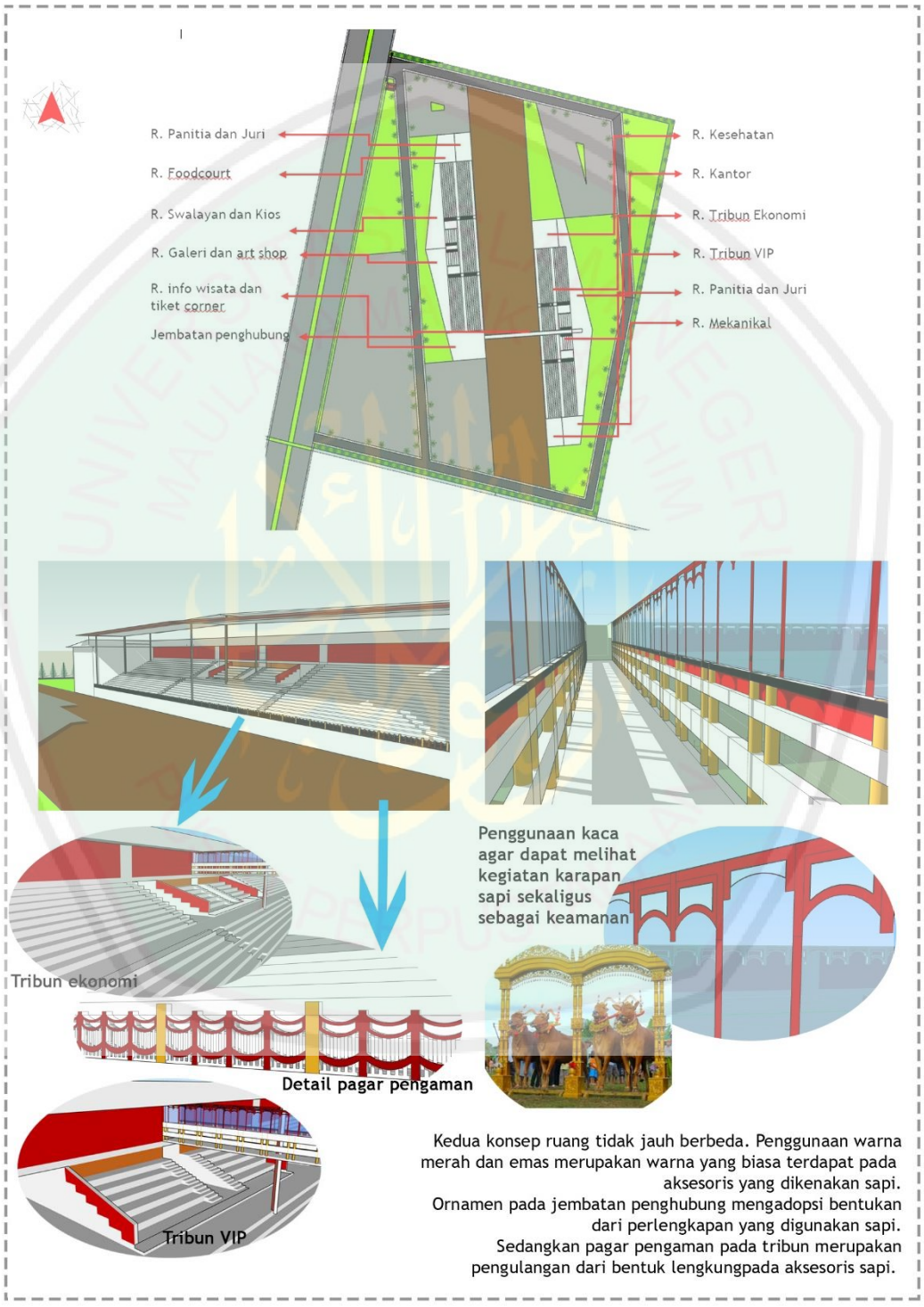

Gambar 6.6. Konsep ruang
Sumber: Hasil Analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.4. Konsep Utilitas

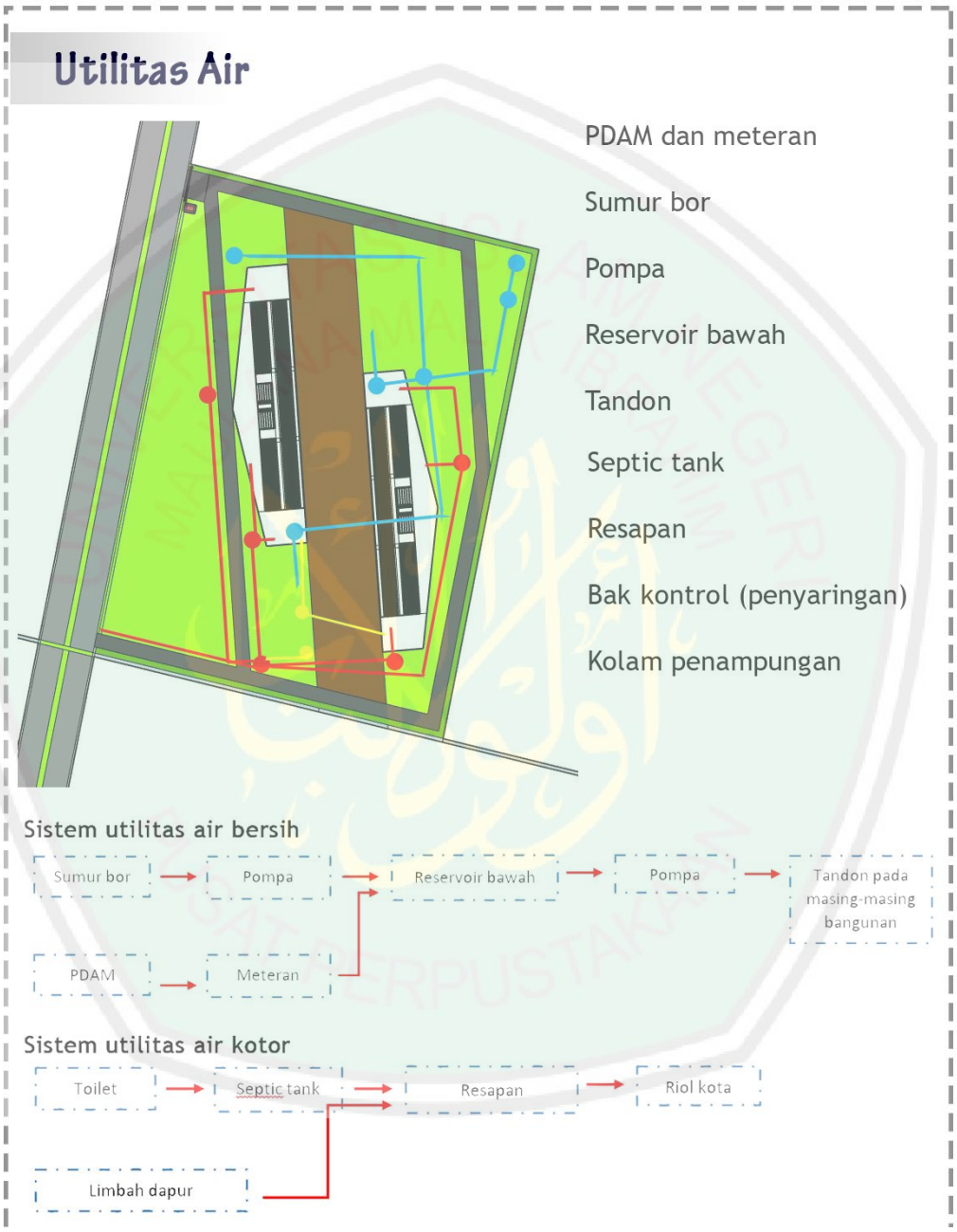

Gambar 6.7. Konsep utilitas air
Sumber: Hasil Analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

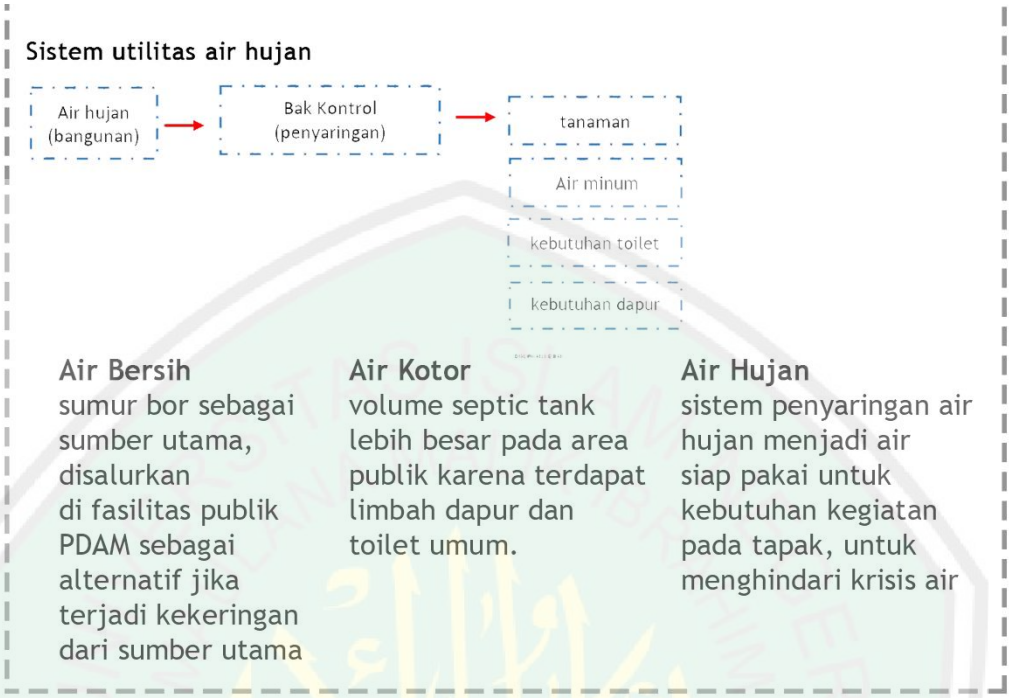

Gambar 6.8. Konsep utilitas air
Sumber: Hasil Analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 6.9. Konsep utilitas persampahan
Sumber: Hasil Analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

6.5. Konsep Struktur

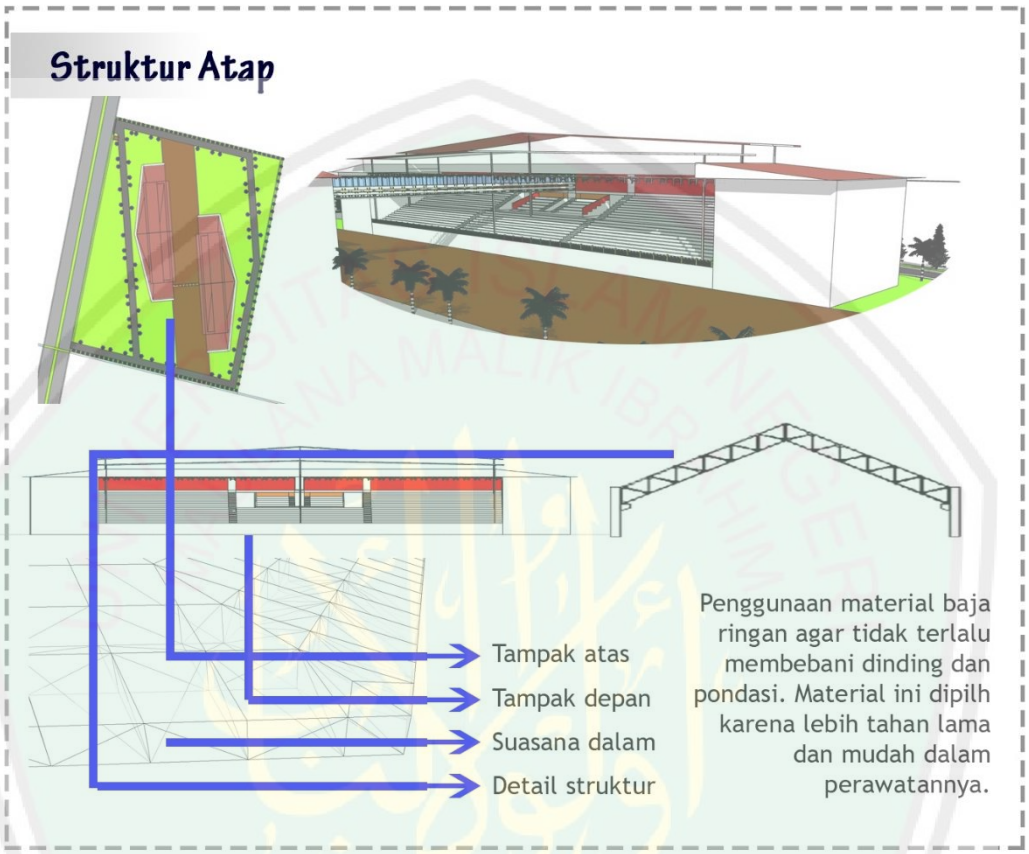

Gambar 6.10. Konsep struktur
Sumber: Hasil Analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

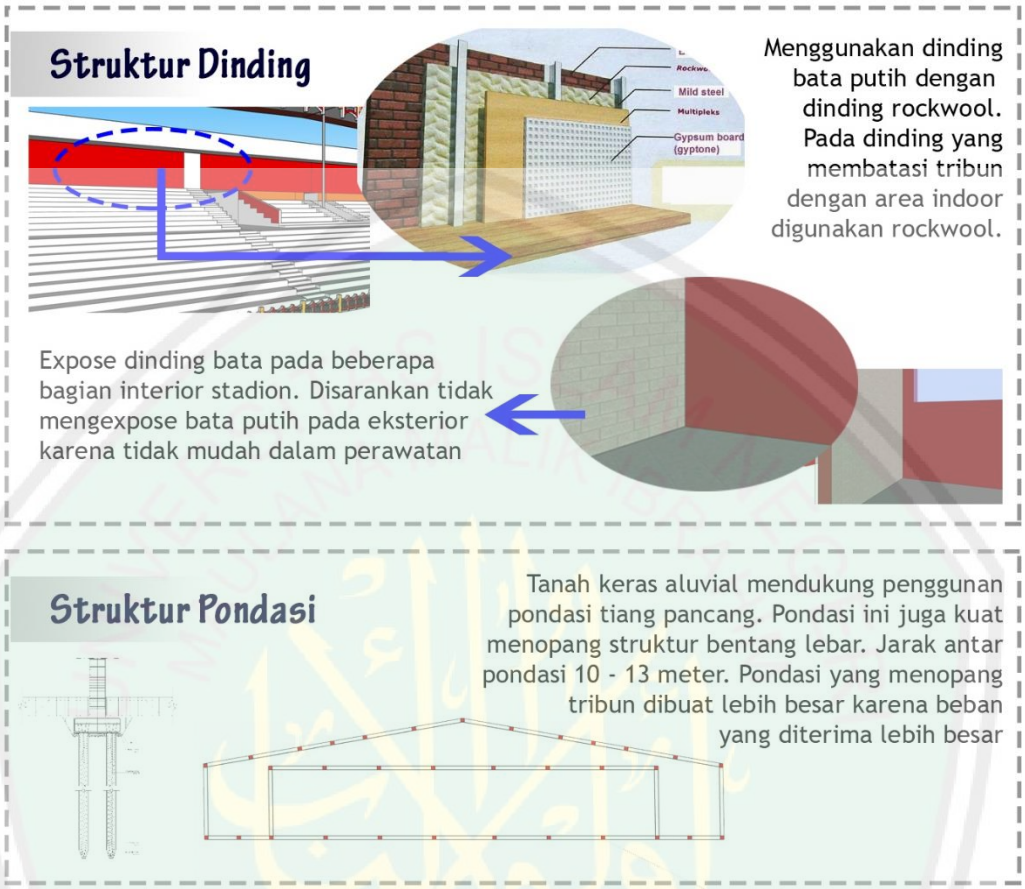

Gambar 6.11. Konsep struktur
Sumber: Hasil Analisis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VII

HASIL PERANCANGAN

7.1. Hasil Perancangan

Pada perancangan stadion karapan sapi ini menerapkan konsep merapikan kebersamaan yang didapatkan dari isu sosial dan budaya yang berkembang pada tapak, hal ini telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Berikut adalah dasar perancangan dari perancangan ini.

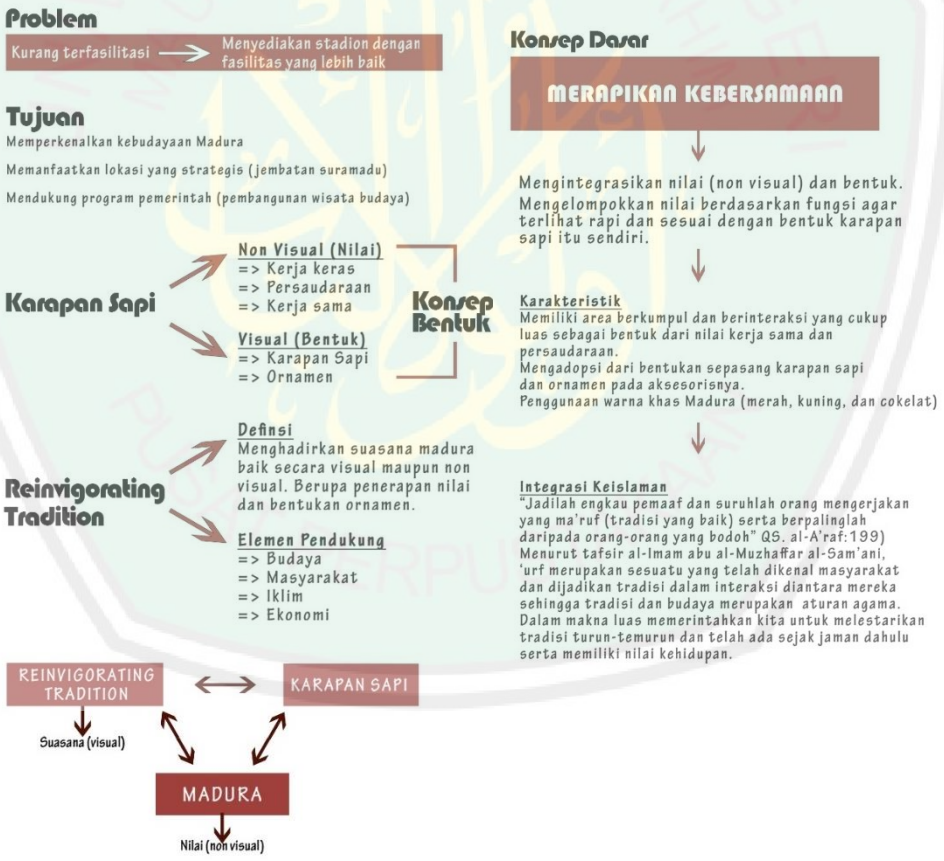

Gambar 7.1. Dasar Perancangan
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bab ini akan dijelaskan hasil rancangan dan penerapan konsep dalam rancangan. Terlihat adanya perbedaan antara analisis dengan hasil rancangan. Hal ini wajar terjadi namun bukanlah perbedaan yang signifikan karena masih mengacu pada prinsip pada tema reinvigorating tradition.

7.2. Hasil Rancangan Tapak

7.2.1. Penataan Massa

Penataan massa pada perancangan ini mengacu pada zoning pelaksanaan karapan sapi itu sendiri yang selama ini selalu diterapkan dalam setiap acara karapan sapi.

Gambar 7.2. zoning pelaksanaan karapan sapi
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

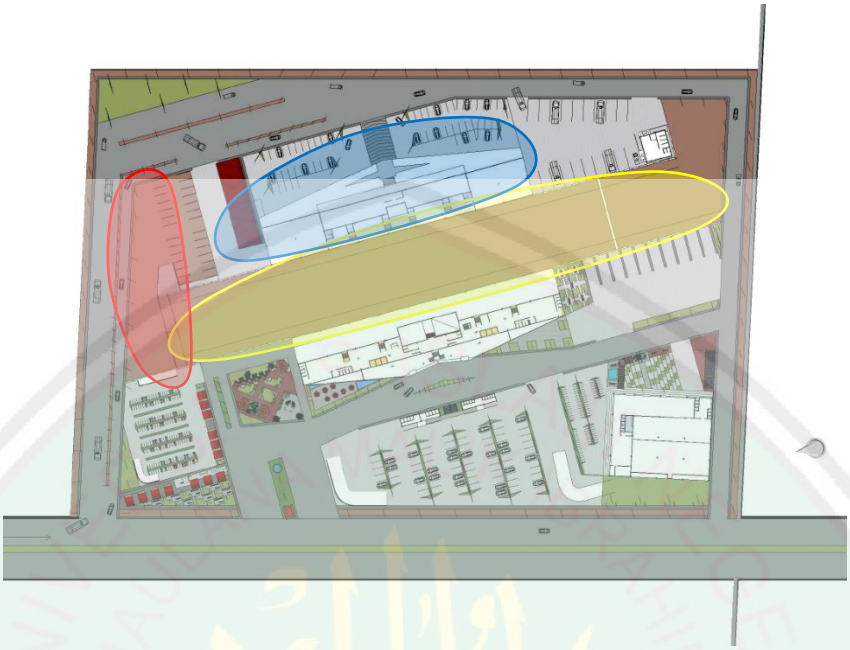

Gambar 7.3. zoning pada perancangan
Sumber: hasil rancangan, 2017

7.2.2. Aksesibilitas Dan Sirkulasi

Akses utama dari jalan Moh Noer, jalan akses menuju suramadu dari arah Bangkalan. Terdapat perbedaan sirkulasi antara pengunjung umum dan pengelola maupun peserta. Perbedaan sirkulasi ini untuk mempermudah pengunjung dan peserta dalam akses menuju bangunan utama, selain itu perbedaan sirkulasi ini juga bagian dari konsep merapikan kebersamaan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

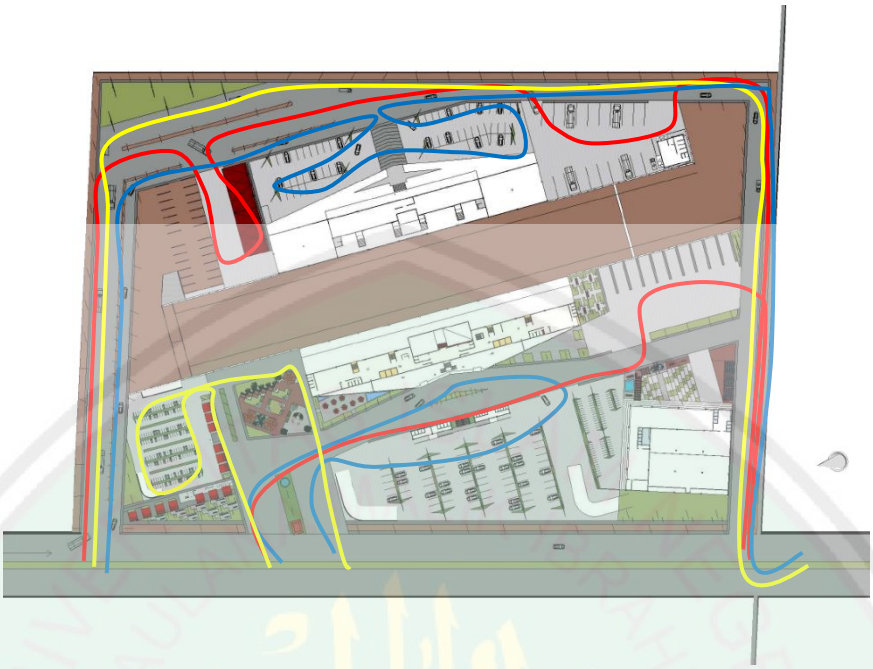

Gambar 7.4. sirkulasi pada tapak
Sumber: hasil rancangan, 2017

7.3. Hasil Rancangan Ruang Dan Bentuk

Hasil rancangan berupa 2 bangunan utama yang identik seperti halnya karapan sapi yang dimainkan oleh sepasang sapi yang memiliki kemiripan fisik. Perletakannya pun berhadapan dan dipisahkan oleh area karapan itu sendiri .

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

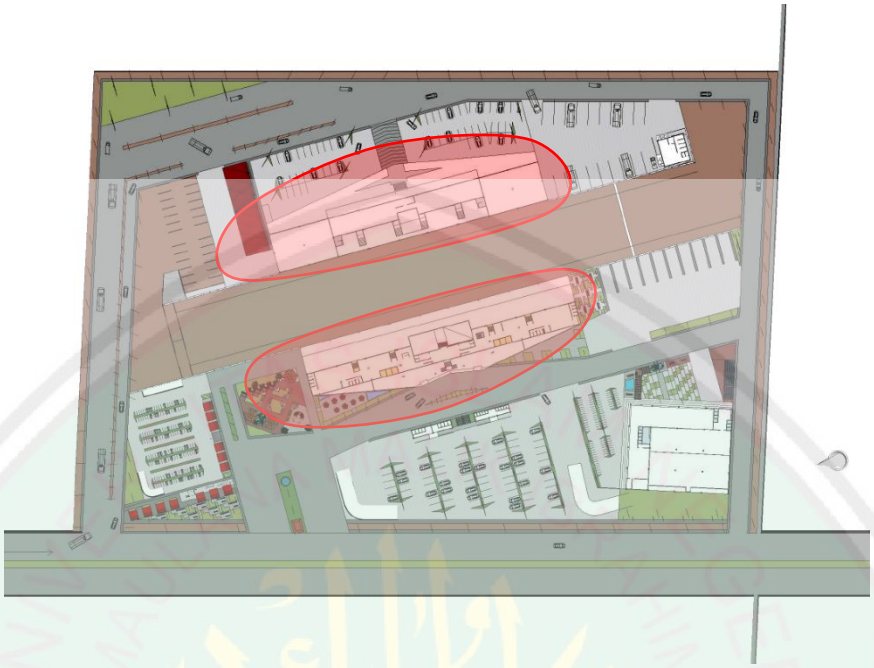

Gambar 7.5. 2 bangunan yang identk
Sumber: hasil rancangan, 2017

7.3.1. Denah

Bangunan utama pada kawasan ini tentu adalah tribun, terdapat 2 tribun yang memiliki kemiripan dalam segi ukuran dan bentuk. Kedua tribun ini memiliki fungsinya masing – masing, tribun pada area umum difungsikan untuk pengunjung VIP dan pengguna difabel sedangkan tribun pada area semi privat difungsikan untuk tribun ekonomi.

Lantai 1pada tribun VIP sebagai area publik dan entry masuk menuju tribun. Pada lantai 1 ini terdapat 4 ruang pemesanan tiket yang terbagi menjadi 2 yaitu tiket ekonomi dan tiket VIP. Sedangkan lantai 2 digunakan untuk pengunjung VVIP yaitu para undangan yang memang diundang secara khusus. Pada lantai 2 ini area VVIP hanya dapat diakses melalui 1 pintu saja, hal ini untuk meningkatkan privasi sekaligus membatasi pengunjung umum untuk menuju ke tempat ini.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

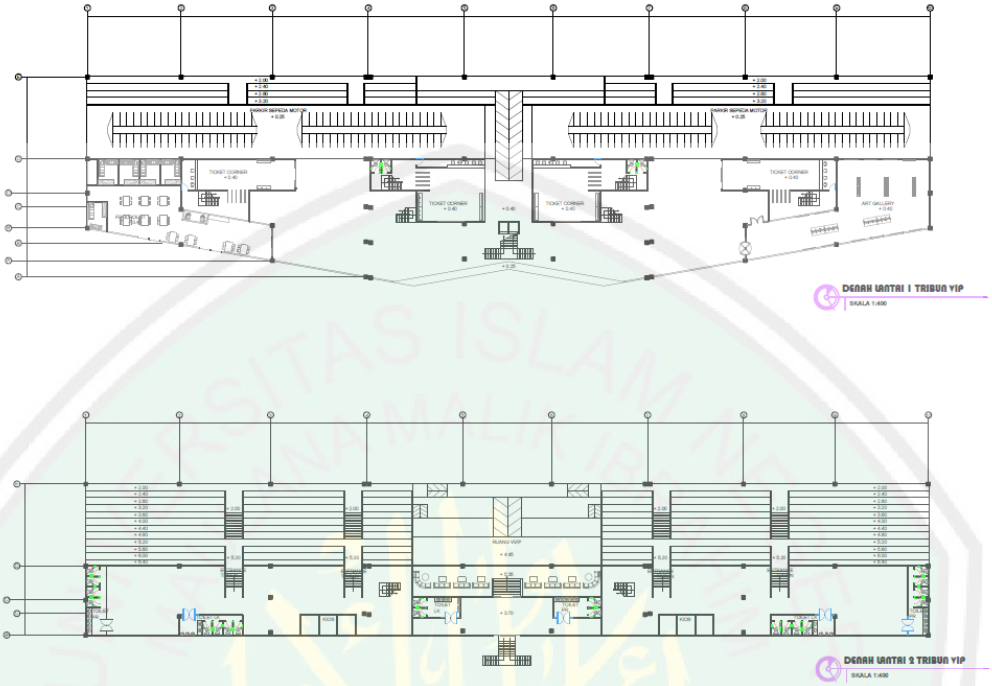

Gambar 7.6. denah tribun vip
Sumber: hasil rancangan, 2017

Pada tribun ekonomi, lantai 1 hanya dapat diakses melalui area penghubung bawah tanah. Lantai ini dikhususkan bagi pengunjung dengan tiket ekonomi dan jalur kembalinya sapi pada kandang. jalur bagi sapi dan pengunjung dengan tiket ekonomi terpisah, jalur sapi diluar area pengunjung ekonomi sehingga kenyamanan pengunjung terjaga. Sedangkan untuk lantai 2 tribun ekonomi digunakan sebagai area pengelola dan pengujung khusus. Pengunjung khusus ini dibedakan menjadi 2, yaitu pers dan juri. Akses area pers lebih terbuka sehingga mudah dijangkau pengunjung umum sedangkan area juri dan komentator aksesnya cukup terbatas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

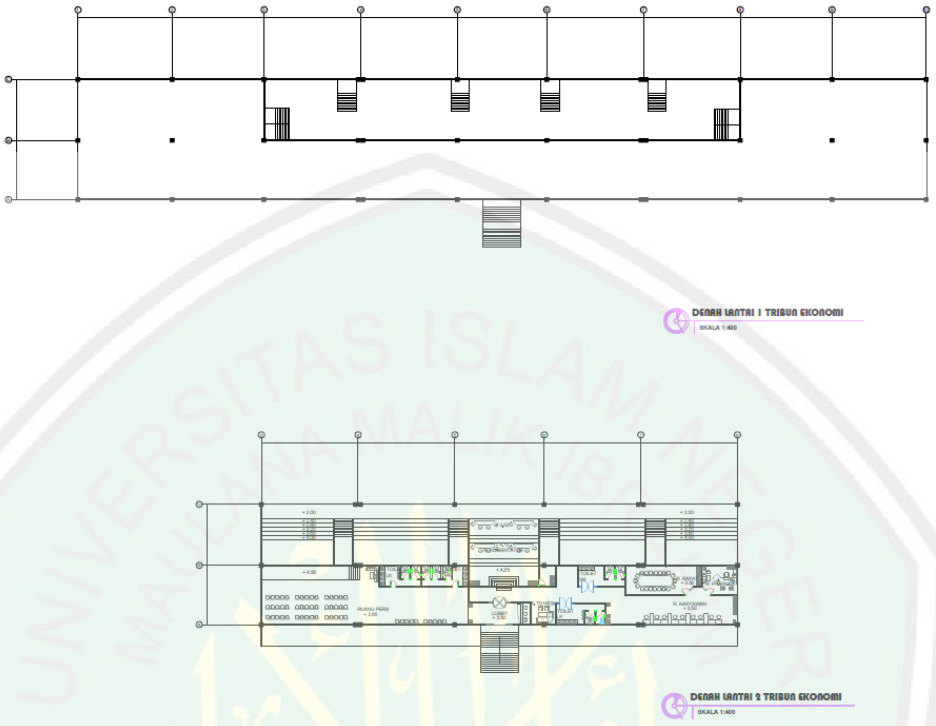

Gambar 7.7. denah tribun ekonomi
Sumber: hasil rancangan, 2017

Penghubung kedua tribun ini adalah area bawah tanah. Area ini dibuat tidak melorong untuk menghindari fungsi negatif. Meski tidak melorong, entry dan exit pengunjung dibedakan sehingga sirkulasi didalamnya tetap rapi. Bentuk denah pada bangunan ini mengikuti dua bentuk denah lantai 1 pada tribun ekonomi dan VVIP.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

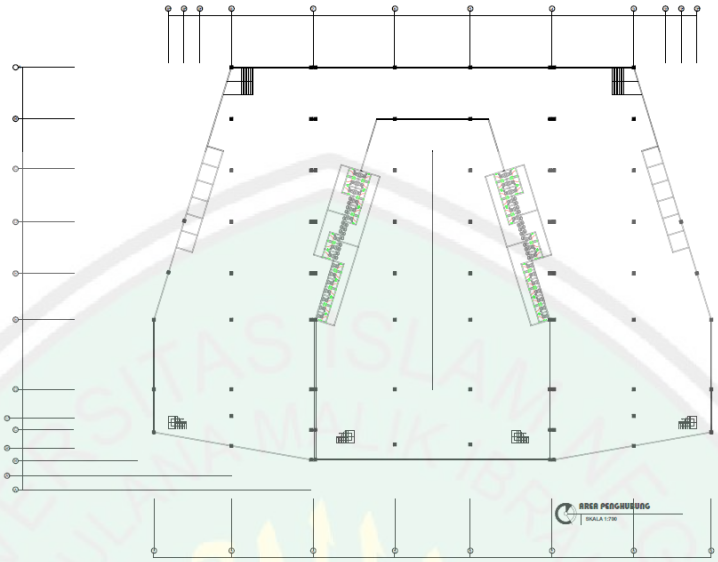

Gambar 7.8. denah basement area penghubung
Sumber: hasil rancangan, 2017

Bangunan yang tidak kalah penting adalah masjid. Masjid ini berada di area publik dekat dengan pintu keluar dan parkir sehingga mudah dijangkau oleh pengunjung baik ketika ada perlombaan maupun tidak. Entry untuk pengunjung wanita dan pria dibedakan dan letak tempat wudhu berjauhan sehingga privasi wanita lebih terjaga.

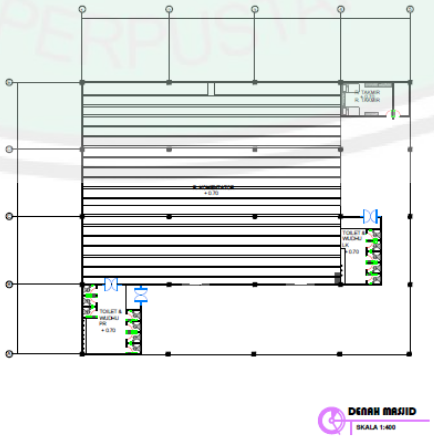

Gambar 7.9. denah masjid
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.3.2. Fasad Bangunan

Objek yang berupa area publik yang juga difungsikan sebagai tempat hiburan mengharuskan adanya pengolahan tapak dan fasad yang menarik namun tetap sesuai dengan tema *reinvigorating tradition*. Karena nilai kelokalan pada tema ini sangat kental, digunakan atap joglo madura dengan warna merah gelap sebagai warna khasnya. Namun untuk bangunan tribun yang tidak dimungkinkan penggunaan atap joglo, digunakan rangka atap lainnya.

Gambar 7.10. eksterior
Sumber: hasil rancangan, 2017

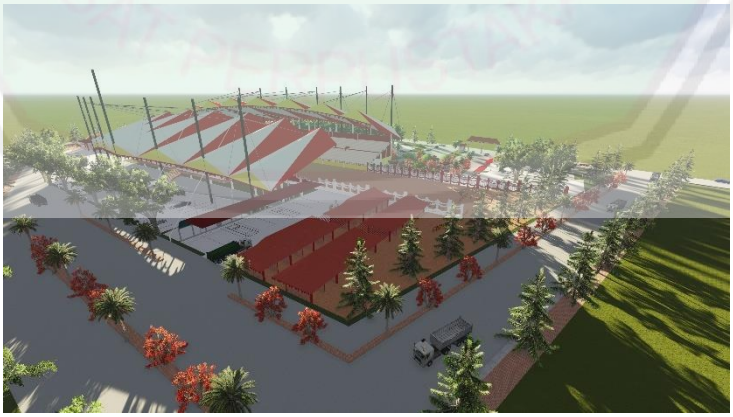

Gambar 7.11. eksterior
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Pada tribun penggunaan warna merah sangat dominan baik pada tribun ekonomi maupun tribun VIP. Pada tribun VIP terdapat sedikit corak warna putih dan kuning untuk mengimbangi warna merah dan penggunaan material ekspos bata untuk memperkuat nilai lokalitasnya. Bentuk atap yang cukup modern mengharuskan perancang untuk memberikan sedikit ukiran dan corak warna merah untuk menghadirkan suasana lokalitas pada tribun.

Gambar 7.12. tampak depan tribun vip
Sumber: hasil rancangan, 2017

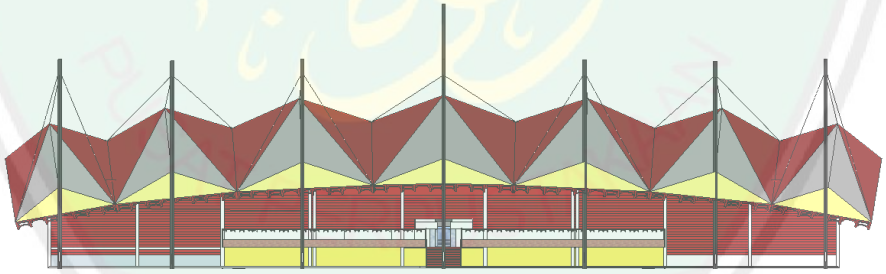

Gambar 7.13. tampak depan tribun ekonomi
Sumber: hasil rancangan, 2017

Bangunan masjid menggunakan warna merah kecoklatan dengan banyaknya ukiran pada bagia atas serambi dan pintu masuk masjid. Ukiran yang digunakan mayoritas berbentuk lengkung atau setengah lingkaran, ukiran berbentuk seperti ini digunakan untuk memasukkan unsur estetika dari karapan sapi kedalam bangunan. Selain itu

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

terdapat sisi tertentu dari fasad masjid ini yang merupakan ekspos bata merah untuk menambahkan suasana lokalitas madura.

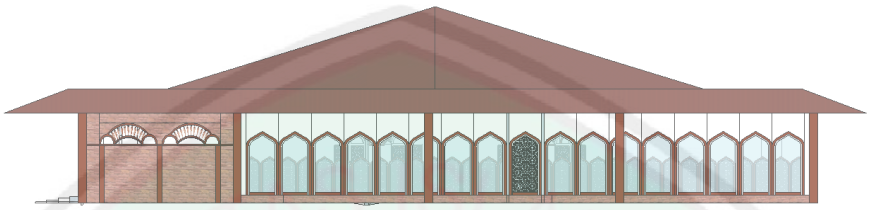

Gambar 7.14. tampak depan masjid
Sumber: hasil rancangan, 2017

Gambar 7.15. tampak samping masjid
Sumber: hasil rancangan, 2017

Hampir seluruh bagian luar bangunan menggunakan ukiran lengkung yang sama dengan penggunaaan warna merah kecoklatan dengan kombinasi warna putih ukiran lengkung yang identik antar bangunan serta ekspos bata dibagian tertentu bangunan untuk menambah estetika.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

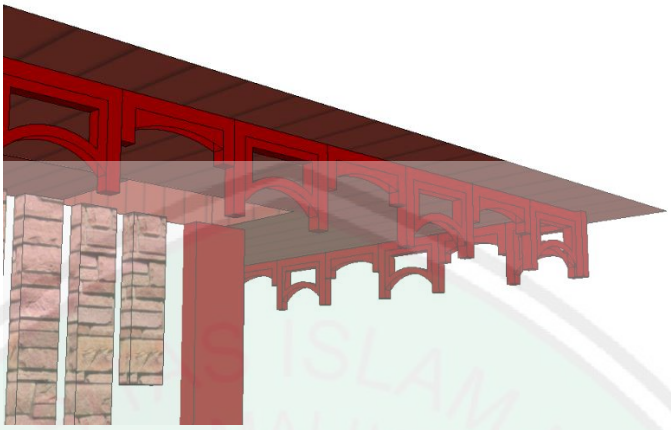

Gambar 7.16. detail ornamen pada atap
Sumber: hasil rancangan, 2017

Gambar 7.17. tampak depan klinik
Sumber: hasil rancangan, 2017

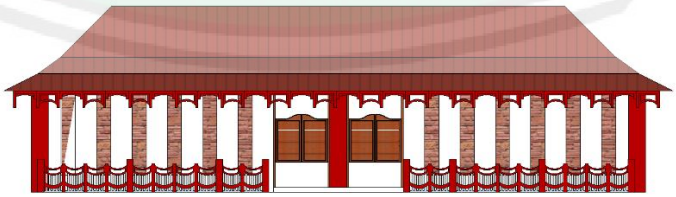

Gambar 7.18. tampak depan toilet umum
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7.19. tampak depan atm center
Sumber: hasil rancangan, 2017

7.4. Hasil Rancangan Utilitas

Perencanaan utilitas pada kawasan ini disesuaikan dengan kondisi tapak dan fungsi pada masing – masing bangunan sehingga sistem utilitas baik elektrikal maupun plumbing dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

7.4.1. Utilitas Plumbing

Terdapat 2 sumber utama suplai air bersih pada kawasan ini, yaitu PDAM dan sumur. Suplai air pada kedua sumber dikumpulkan pada ground tank yang terletak pada bagian belakang tapak. Dari ground tank ini suplai air bersih dialirkan pada reservoir atas (tandon) pada bangunan kemudian disalurkan pada masing – masing kran yang dibutuhkan. Untuk tribun dengan bentang lebih dari 100 meter digunakan 2 reservoir atas. Dua reservoir pada tribun sekaligus digunakan pada untuk menyalurkan air ke bangunan disekitarnya seperti reservoir pada tribun VIP disalurkan pada toilet umum dan reservoir pada tribun ekonomi disalurkan pada klinik. Sedangkan masjid menggunakan reservoir tersendiri untuk menghindari kerusakan pada aliran air bersih menuju masjid.

Untuk sumber air limbah baik padat maupun cair disalurkan pada septictank dan resapan dimasing – masing bangunan. Bangunan dengan bentang lebar seperti tribun dirancang 4-6 septictank dan bangunan masjid menggunakan 2 septictank, sedangkan pada bangunan lain hanya 1 septic tank saja. Kemudian dari septictank tersebut limbah disalurkan pada resapan. Untuk air bekas disalurkan langsung pada resapan namun

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

resapan untuk limbah cair ini berbeda sengan resapan pada limbah padat sehingga jumlah resapan cukup banyak. Jumlah resapan yang cukup banyak ini berdampak baik bagi lingkungan yaitu peresapan air kembali ke tanah.

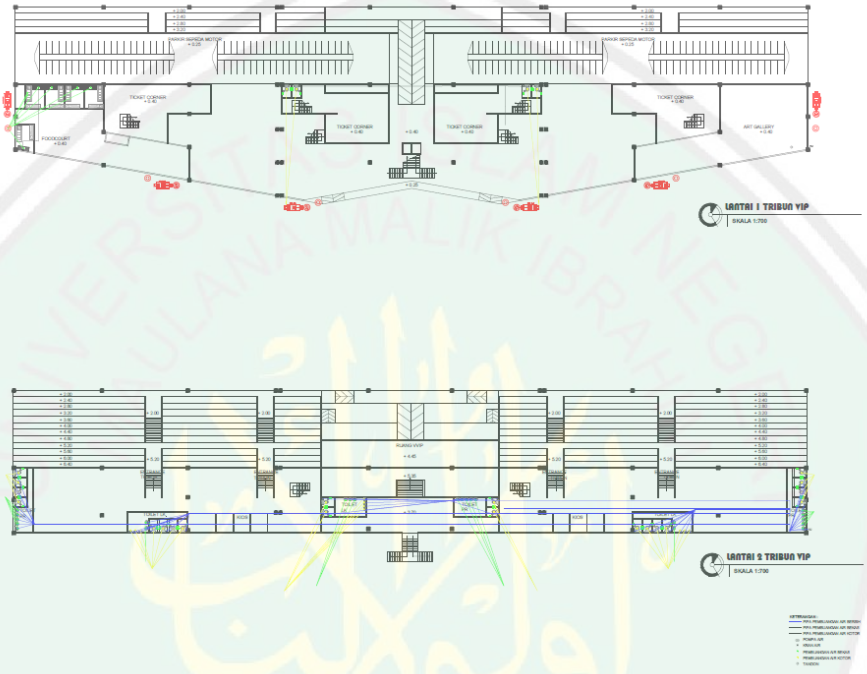

Gambar 7.20. rencana plumbing tribun vip
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

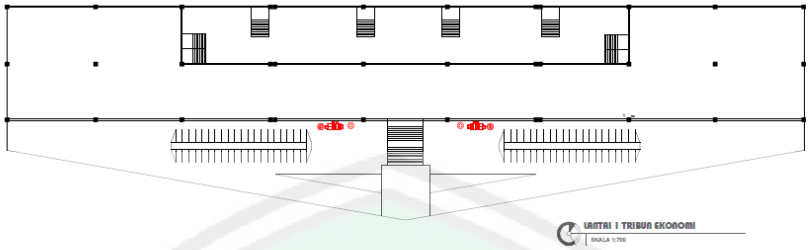

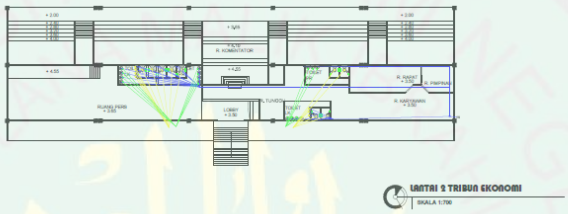

Gambar 7.21. rencana plumbing tribun ekonomi
Sumber: hasil rancangan, 2017

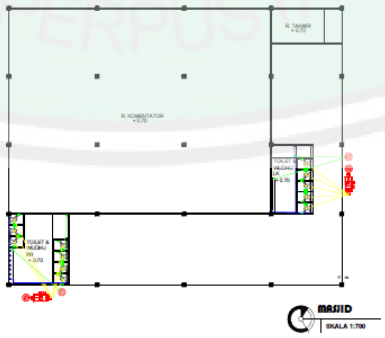

Gambar 7.22. rencana plumbing masjid
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.4.2. Utilitas Elektrikal

Perencanaan utilitas pada kawasan ini disesuaikan dengan kondisi tapak dan fungsi pada masing – masing bangunan sehingga sistem utilitas baik elektrikal maupun plumbing dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

Sumber listrik utama pada perancangan ini berasal dari PLN dibantu generator genset untuk mengantisipasi pemadaman listrik pada saat pelaksanaan karapan sapi, penggunaan generator ini dikhususkan pada area tribun. Sumber dari PLN diteruskan pada kotak ATS kemudian disalurkan ke meteran pada tapak. Kemudian meteran ini mendistribusikan listrik ke masing – masing bangunan.

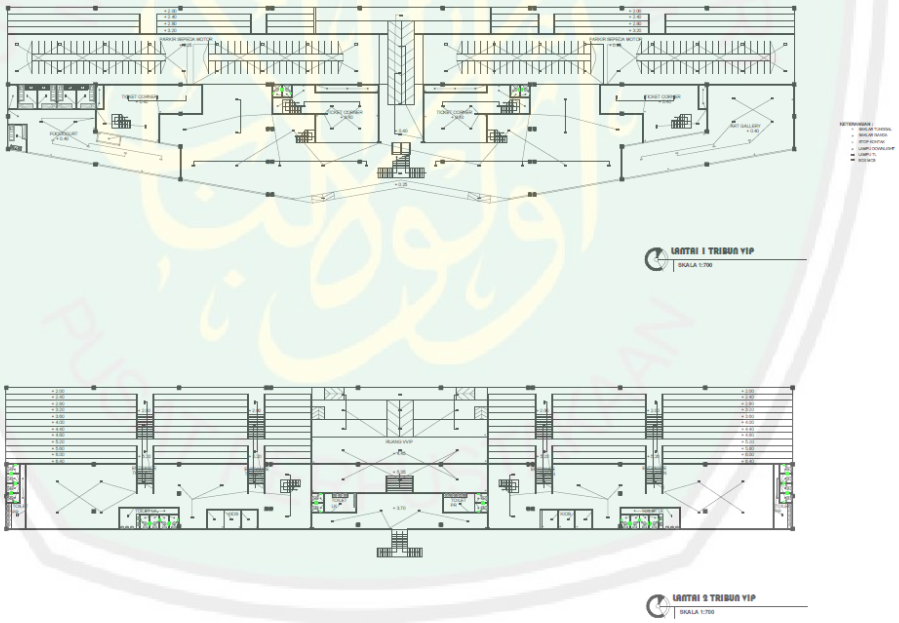

Gambar 7.23. rencana elektrikal tribun vip
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

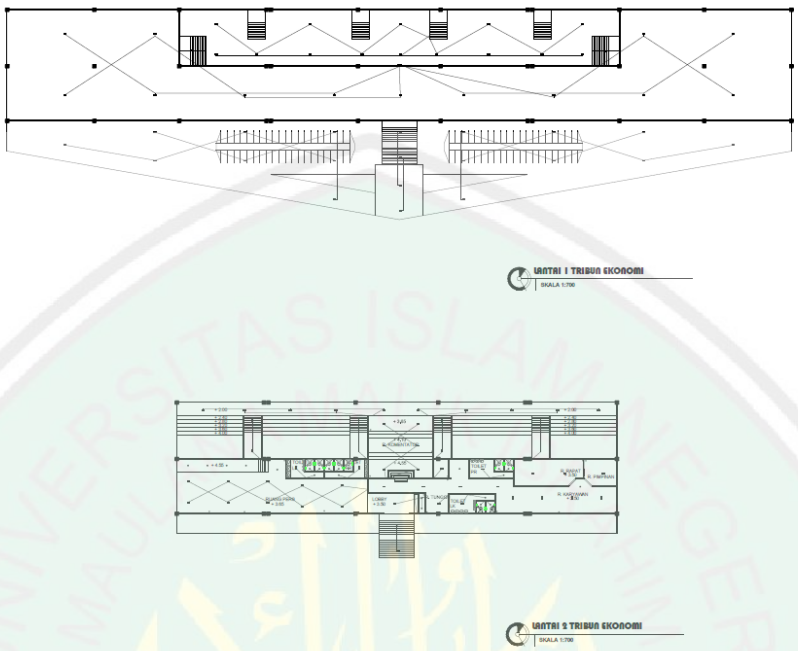

Gambar 7.24. rencana elektrikal tribun ekonomi
Sumber: hasil rancangan, 2017

7.5. Hasil Rancangan Struktur

Perencanaan struktur pada bangunan dalam perancangan ini berbeda, dilihat berdasarkan fungsi dan beban yang diterima. Secara umum struktur bangunan ini menggunakan struktur bangunan konvensional yang digunakan oleh kebanyakan masyarakat di madura seperti atap joglo dan rangka kaku. Pembahasan struktur dibagi menjadi 3, yaitu struktur pondasi, struktur dinding (rangka kaku) dan struktur atap.

7.5.1. Struktur Pondasi

Pemilihan pondasi berdasarkan fungsi dan beban yang ditopang. Pondasi batu kali konvensional digunakan pada bangunan kecil dengan beban yang tidak terlalu besar. Pondasi ini digunakan pada bangunan atm center, toilet umum, dan klinik. Sedangkan bangunan lain menggunakan tiang pandang sebagai pondasi. Penggunaan tiang pancang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pun berbeda, pada bangunan masjid dan basement parkir menggunakan pondasi tiang pancang dengan jumlah pancang sebanyak 4 sedangkan pada basement area penghubung yang tidak menopang bangunan apapun diatasnya menggunakan pondasi tiang pancang dengan jumlah pancang sebanyak 3.

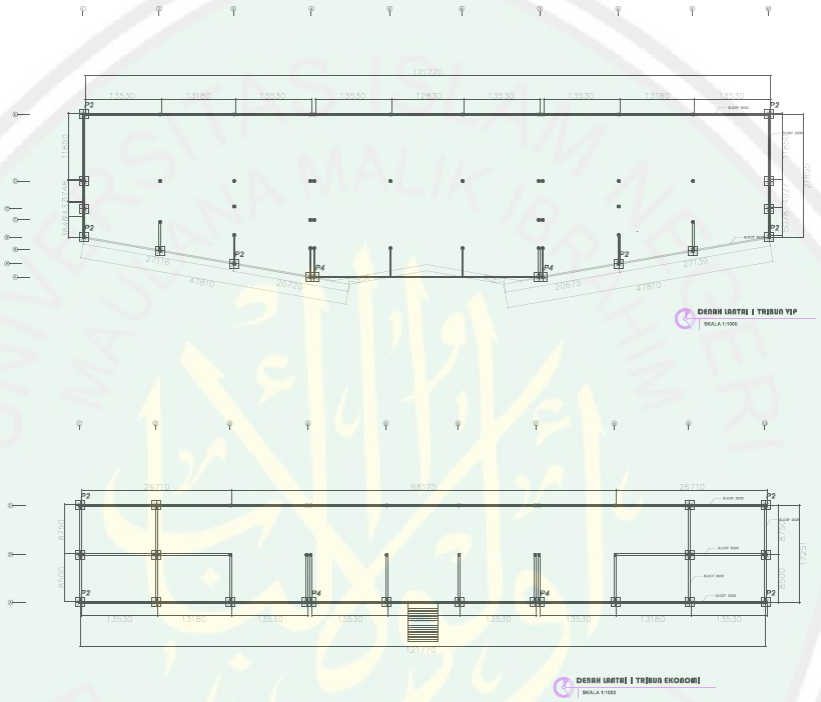

Gambar 7.25. rencana pondasi pada tribun
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

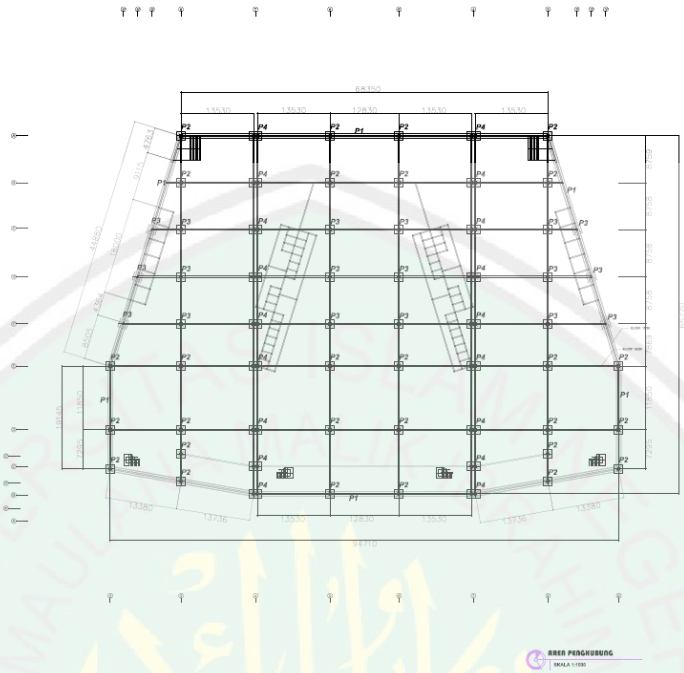

Gambar 7.26. pencana pondasi basement area penghubung
Sumber: hasil rancangan, 2017

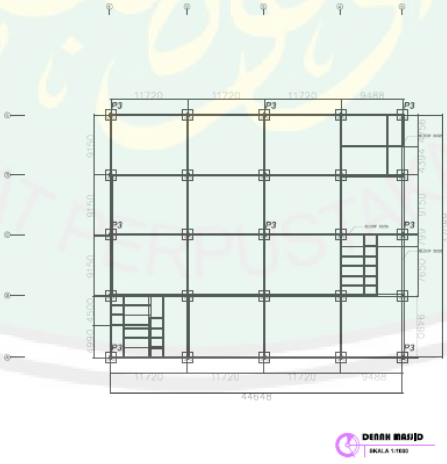

Gambar 7.27. rencana pondasi masjid
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

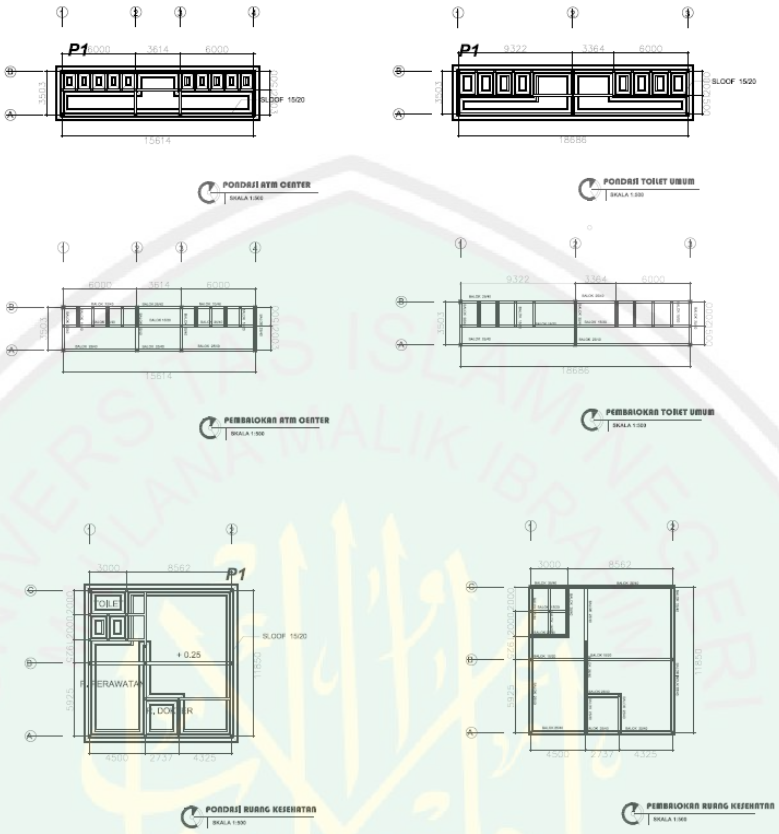

Gambar 7.28. rencana pondasi bangunan kecil penunjang
Sumber: hasil rancangan, 2017

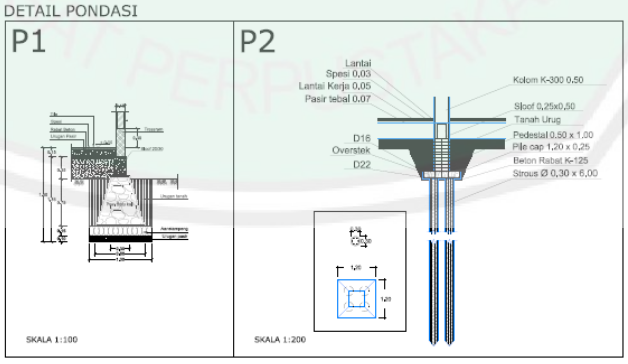

Gambar 7.29. detail pondasi
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

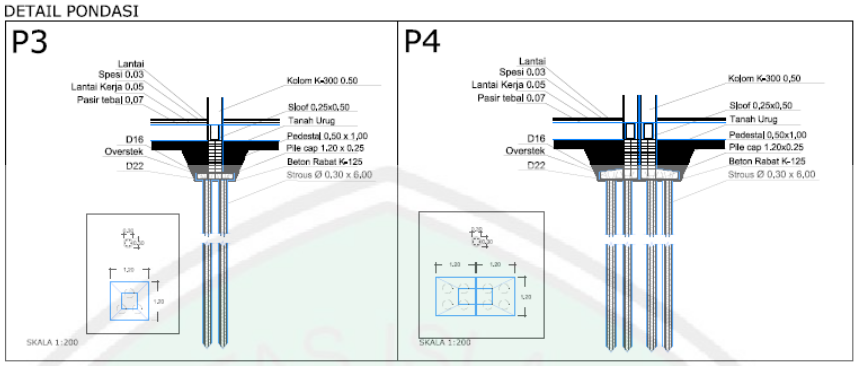

Gambar 7.30. detail pondasi
Sumber: hasil rancangan, 2017

7.5.2. Struktur Rangka Atap

Struktur atap yang digunakan hampir diseluruh bangunan adalah rangka baja ringan dengan bentuk atap joglo. Bentuk atap ini digunakan untuk mendukung tema perancangan yang mengarah pada lokalitas budaya madura. Untuk bangunan utama yaitu tribun dengan bentang lebar tidak dimungkinkan menggunakan atap joglo sehingga digunakan struktur atap lain. Yang dirasa cocok dengan tribun dengan bentang lebar seperti ini adalah struktur tenda. Untuk menambah kesan lokalitas pada bangunan tribun diberikan ornamen diujung atap tenda dengan warna merah.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

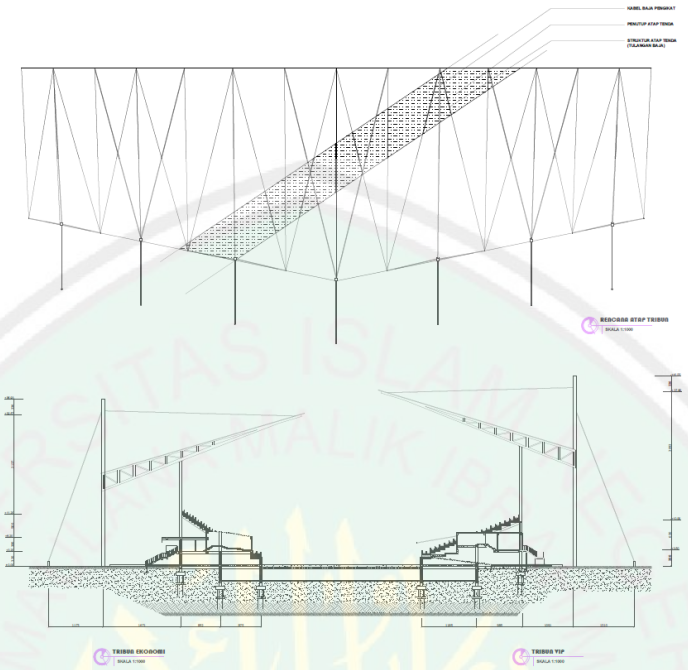

Gambar 7.31. rencana atap dan potongan tribun
Sumber: hasil rancangan, 2017

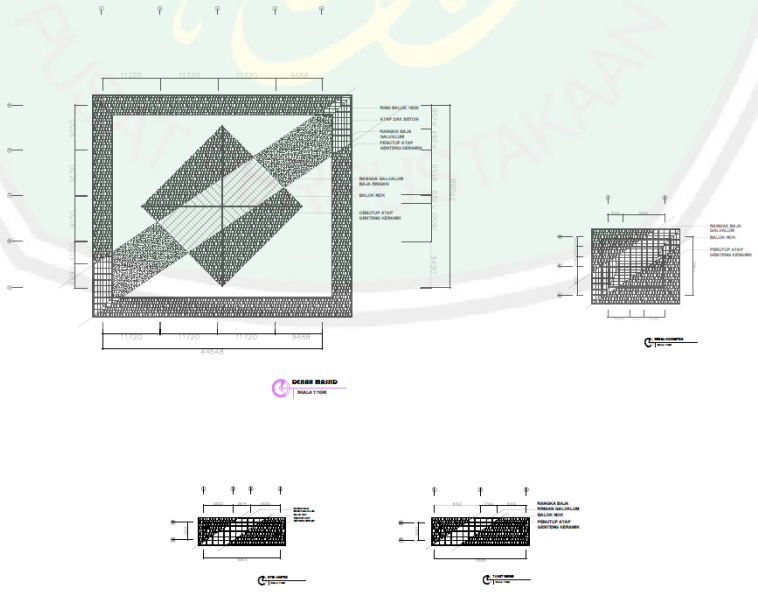

Gambar 7.32. rencana atap
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

7.6. Hasil Rancangan Eksterior Dan Interior

View pada tapak memperlihatkan eksterior bangunan yang didominasi oleh warna merah dan coklat serta ekspos bata merah. Berdasarkan prinsip pada tema, nilai budaya lokal sangat terlihat secara visual dengan penggunaan elemen yang murni tanpa adanya pencampuran dengan budaya lain sehingga dipilihlan warna merah dan coklat sebagai warna dominan pada bangunan dan elemen lain di dalam perancangan ini.

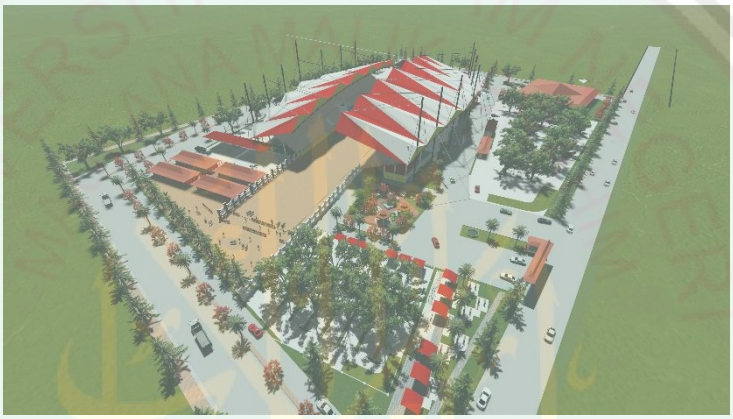

Gambar 7.33. eksterior
Sumber: hasil rancangan, 2017

Gambar 7.34. eksterior
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 7.35. eksterior
Sumber: hasil rancangan, 2017

Interior pada perancangan ini dikhususkan pada ruang VVIP yang ada pada tribun. Penggunaan warna merah dan coklat masih dominan pada bagian interior bangunan. Untuk desain interior banyak menggunakan material kayu dengan ukiran sebagai pengganti ornamen pada eksterior.

Gambar 7.36. interior ruang vvip
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

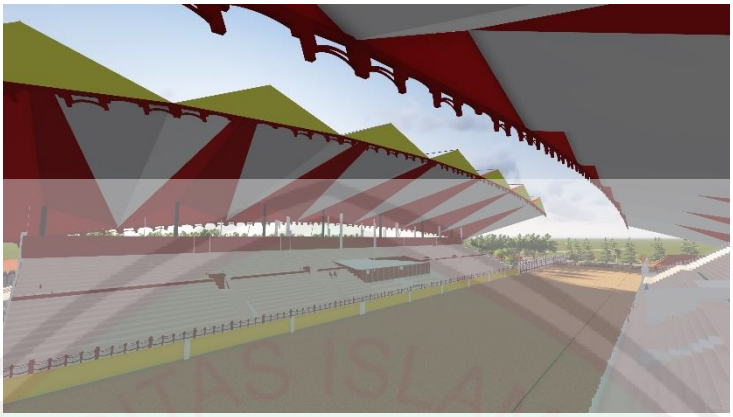

Gambar 7.37. interior tribun
Sumber: hasil rancangan, 2017

Gambar 7.38. interior masjid
Sumber: hasil rancangan, 2017

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB VIII

PENUTUP

8.1. Kesimpulan

Madura dikenal karena masyarakatnya yang memiliki rasa kekerabatan dan semangat kerja yang tinggi, ini menjadi awal terciptanya karapan sapi. Karapan sapi yang dahulu hanyalah solusi dalam masalah pertanian kini menjadi sebuah budaya yang melekat di kalangan masyarakatnya. Dilihat dari sejarahnya, munculnya karapan sapi bermula dari masalah pertanian. Tanah yang cukup tandus di Madura dirasa sulit untuk melakukan pembajakan sawah dengan tangan manusia sendiri. Untuk itulah dimanfaatkan sapi – sapi ini untuk membajak sawah. Karena dirasa sangat bermanfaat dalam meringankan pekerjaan para petani, maka kegiatan ini menjadi sebuah rutinitas di kalangan para petani. Kemudian kegiatan budaya ini berkembang dan semakin banyak diminati.

Tidak hanya masyarakat lokal, masyarakat luar pun tidak sedikit yang gemar hanya sekedar melihat para sapi ini saling berlarian adu cepat di lapangan. Namun sayangnya fasilitas karapan sapi kini kurang baik. Kegiatan budaya ini biasa dilaksanakan di lapangan kosong dengan hanya jajaran bambu dan tali sebagai pembatas antar penonton dan arena. Ini cukup menjadi penghambat dalam proses perkembangan dan pemasaran budaya karapan sapi ini. Untuk itulah dibutuhkan suatu wadah dengan fasilitas standar agar dapat dipandang layak oleh masyarakat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

luas. Selain pemasaran budaya, adanya stadion ini diperkirakan dapat berdampak baik bagi kehidupan sosial, ekonomi, maupun budaya masyarakat Madura.

Untuk fasilitas, rancangan ini menyediakan tribun dengan standar yang benar sehingga pengguna merasa nyaman dalam pemanfaatannya. Selain itu adanya fasilitas ruang persiapan dan istirahat sapi yang membuat area ini terlihat semakin rapi. Salah satu fungsi ruang persiapan sendiri adalah memeriksa peralatan yang digunakan dalam perlombaan sehingga nantinya tidak ada tindak kekerasan terhadap hewan pada kegiatan budaya ini.

Karena melekatnya budaya karapan sapi di Madura, maka *reinvigorating tradition* dipilih sebagai tema perancangan. Tema perancangan ini dapat menghadirkan kembali suasana arsitektur tradisoinal dan budaya sehingga suasana tradisionalnya sangat terasa di lingkungan stadion. Untuk mendukung tema perancangan, elemen-elemen dalam pelaksanaan kerapan sapi digunakan dalam proses analisis dan penerapan konsep dengan mengacu pada prinsip tema *reinvigorating tradition*.

Lokasi perancangan stadion ini yaitu di Kabupaten Bangkalan, tepatnya di kawasan kaki Jembatan Suramadu. Kawasan ini menurut RTRW merupakan kawasan yang memang diperuntukkan bagi bidang pariwisata dan perdagangan. Lokasi Bangkalan dekat dengan kota metropolitan yang terkenal padat dan sibuk seperti Surabaya yang mana masyarakatnya pasti membutuhkan suasana hiburan dan edukasi yang berbeda. Hal ini menjawab tujuan dari perancangan ini, yaitu memperkenalkan kegiatan budaya karapan sapi pada masyarakat luar Madura.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

8.2. Saran

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Untuk itu penulis memohon maaf serta memohon adanya kritik dan saran sehingga dalam penyusunan karya tulis maupun laporan penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Penulis berpesan kepada pembaca untuk selalu berusaha memperluas wawasan terutama wawasan budaya. Karena budaya bukanlah sesuatu hal yang tidak modern. Kita dapat memodernkan budaya dengan tidak meninggalkna prinsip – prinsip budaya itu sendiri. Karena tidaklah berarti suatu bangsa tanpa adanya budaya yang melekat dihati masyarakatnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, F. (2012). Dampak xxiindone ekonomi pergeseran nilai budaya karapan sapi. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 8(2), 75-82.

Indraswara, M. S. (2003). PENEKANAN DESAIN HIGH TECH ARCHITECTURE PADA PERANCANGAN ARSITEKTUR STADION JATIDIRI, SEMARANG.

Kosim, M. K. M. (2012). Kerapan Sapi;"Pesta" Rakyat Madura (Perspektif Historis-Normatif). KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman, 11(1), 68-76.

Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1, Erlangga, Jakarta. Alih Bahasa oleh Sunarto Tjahjadi.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Erlangga, Jakarta. Alih Bahasa oleh Sunarto Tjahjadi.

Presentasi Menata Kota dan Membangun Wilayah Kabupaten Bangkalan

Astutik, K. F. (2014). BUDAYA KERAPAN SAPI SEBAGAI MODAL SOSIAL MASYARAKAT MADURA DI KECAMATAN SEPULU KABUPATEN BANGKALAN. Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan, 2(2).

Rowe, Tracy. Kerapan Sapi Di Madura Pengaruh motivasi pemilik sapi pada perubahan-perubahan sosio-budaya dalam kerapan sapi. Program Australian Consortium For In-Country Indonesian Studies. Universitas Muhammadiyah Malang, 2001.

Rozan, N. (2013). Perancangan kembali Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo: Tema re-invigorating tradition (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Rozi, A. B. (2013). Metafisika Kerapan Sapi: Mengungkap Makna Status Sosial dan Relasi Gender Dalam Masyarakat Madura. Jurnal Pelopor Pendidikan, 4(1), 73-84.

RTRW Kabupaten Bangkalan 2009-2028

Salim, P., & Salim, Y. (2002). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta:

Modern English Press

Tulistyantoro, L. (2006). Makna Ruang pada Tanean Lanjang di Madura. Dimensi Interior, 3(2).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Umum, D. P. (2007). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05. PRT/M/2007 tentang Pedoman Setifikat Laik Fungsi Bangunan. Jakarta (ID). Direktorat Jendral Cipta Karya.

Utomo, C. J. K. M. (2008). Pacuan kuda Nyi Ageng Serang sebagai daya xxiiindon pariwisata di kabupaten Sragen (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).

Website:

http://www.muslimedianews.com/2015/05/tradisi-menurut-al-quran-as-sunnah.html

https://sucipto1988blog.wordpress.com/2016/11/10/karapan-sapi-sebagai-modal-budaya-dalam-pengembangan-pariwisata-madura/

https://earth.google.com/

https://www.google.co.id/maps/@-7.1172338,112.7972531,16.08z?hl=id

http://beritalangitan.com/mata-hati-sang-kiyai/tradisi-dalam-perspektif-islam/

https://rumaysho.com/2322-meninggalkan-hal-yang-tidak-bermanfaat.html

http://Bangkalaninvestment.com/

http://www.dispendukcapilbkl.com/lampid.html

https://www.meteoblue.com/en/weather/forecast/week/bangkalan_indonesia_1650298

https://Bangkalankab.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/230

http://www.informasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif-kualitatif.html

http://lpminkams-feb.trunojoyo.ac.id/budaya-kerapan-sapi/

https://belajar.kemdikbud.go.id/PetaBudaya/Repositorys/karapan_sapi/

http://www.pulau-madura.com/?menu=profil%5D

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

1. **PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA**
2. **GAMBAR ARSITEKTURAL**
3. **GAMBAR KERJA**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ernaning Setyowati, M.T.

NIP : 19810519 200501 2 005

Selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alifa Pintara Eris Putri

NIM : 13660057

Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 18 Januari 2018
Yang menyatakan,

Ernaning Setyowati, M.T.
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Alifa Pintara Eris Putri
NIM : 13660057
Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 18 Januari 2018
Dosen Pembimbing I

Ernaning Setyowati, M.T.
NIP. 19810519 200501 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Arief R. Setiono, M.T, IPM.

NIP : 19790103 200501 1 005

Selaku dosen pembimbing II Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alifa Pintara Eris Putri

NIM : 13660057

Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 18 Januari 2018
Yang menyatakan,

Ir. Arief R. Setiono, M.T, IPM.
NIP. 19790103 200501 1 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Alifa Pintara Eris Putri
NIM : 13660057
Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 18 Januari 2018
Dosen Pembimbing II

Ir. Arief R. Setiono, M.T, IPM.
NIP. 19790103 200501 1 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elok Mutiara, M.T.

NIP : 19760528 200604 2 003

Selaku dosen penguji utama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alifa Pintara Eris Putri

NIM : 13660057

Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 18 Januari 2018
Yang menyatakan,

Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Alifa Pintara Eris Putri
NIM : 13660057
Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 18 Januari 2018
Dosen Penguji Utama,

Elok Mutiara, M.T.
NIP. 19760528 200604 2 003

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Gat Gautama, M.T.

NIP : 19760418 200801 1 009

Selaku dosen ketua penguji Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alifa Pintara Eris Putri

NIM : 13660057

Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 18 Januari 2018
Yang menyatakan,

Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI
LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Alifa Pintara Eris Putri
NIM : 13660057
Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan **Stadion** Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 18 Januari 2018
Dosen Ketua Penguji

Achmad Gat Gautama, M.T.
NIP. 19760418 200801 1 009

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

PERNYATAAN KELAYAKAN CETAK KARYA OLEH PEMBIMBING/PENGUJI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nafie Jauhari, M.Si.

NIPT : 19870218 20160801 1 056

Selaku dosen penguji agama Tugas Akhir, menyatakan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Alifa Pintara Eris Putri

NIM : 13660057

Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Telah memenuhi perbaikan-perbaikan yang diperlukan selama Tugas Akhir, dan karya tulis tersebut layak untuk dicetak sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars).

Malang, 18 Januari 2018
Yang menyatakan,

M. Nafie Jauhari, M.Si.
NIPT. 19870218 20160801 1 056

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
JURUSAN ARSITEKTUR
Jl. Gajayana No. 50 Malang 65114 Telp./Faks. (0341) 558933

FORM PERSETUJUAN REVISI LAPORAN TUGAS AKHIR

Nama : Alifa Pintara Eris Putri
NIM : 13660057
Judul Tugas Akhir : *Reinvigorating Tradition* pada Perancangan Stadion Karapan Sapi di Kabupaten Bangkalan

Catatan Hasil Revisi (Diisi oleh Dosen):

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Menyetujui revisi laporan Tugas Akhir yang telah dilakukan.

Malang, 18 Januari 2018
Dosen Penguji Agama,

M. Nafie Jauhari, M.Si.
NIPT. 19870218 20160801 1 056

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

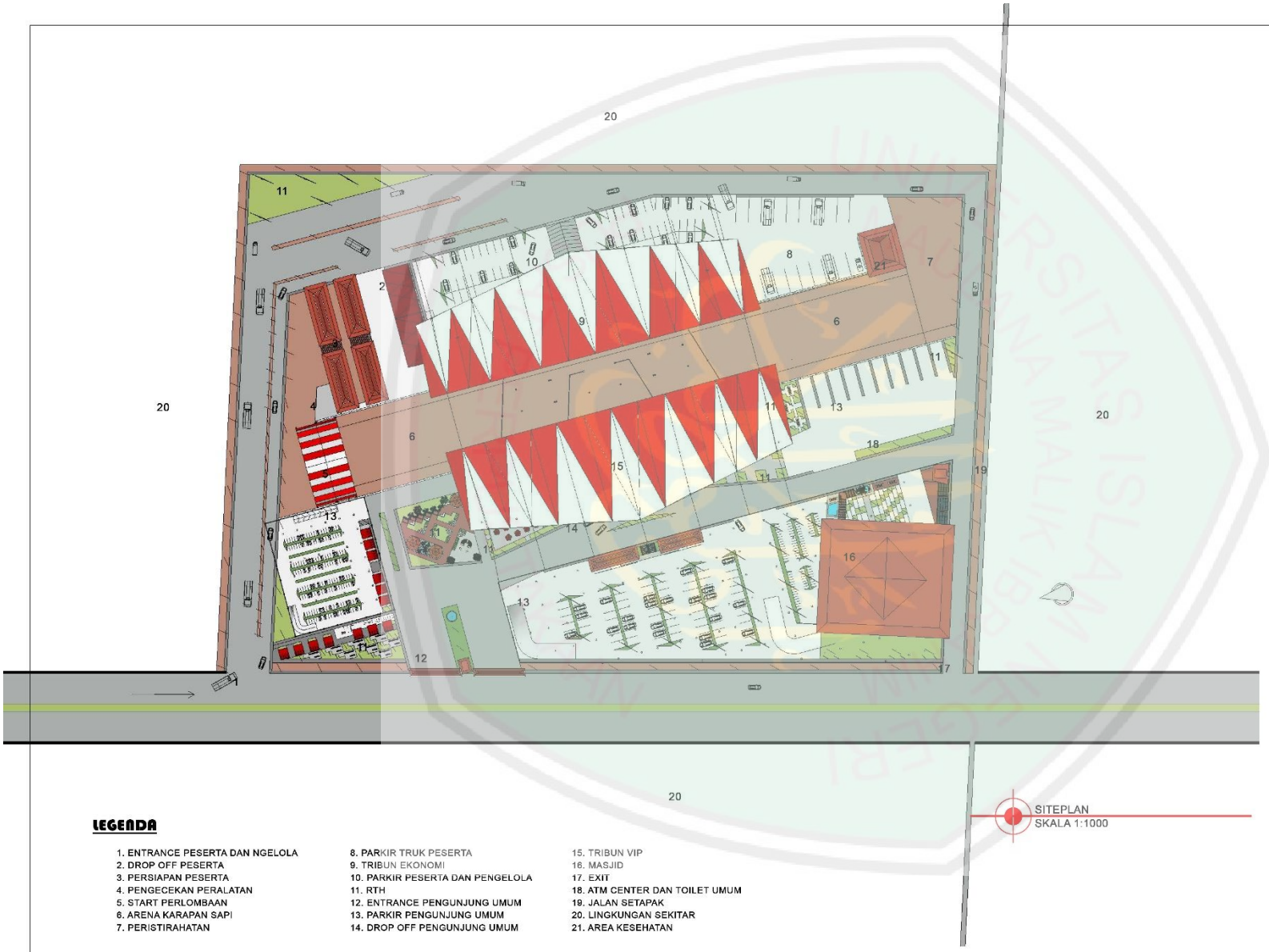

LEGENDA

1. ENTRANCE PESERTA DAN NGELOLA
2. DROP OFF PESERTA
3. PERSIAPAN PESERTA
4. PENGECEKAN PERALATAN
5. START PERLOMBAAN
6. ARENA KARAPAN SAPI
7. PERISTIRAHATAN
8. PARKIR TRUK PESERTA
9. TRIBUN EKONOMI
10. PARKIR PESERTA DAN PENGELOLA
11. RTH
12. ENTRANCE PENGUNJUNG UMUM
13. PARKIR PENGUNJUNG UMUM
14. DROP OFF PENGUNJUNG UMUM
15. TRIBUN VIP
16. MASJID
17. EXIT
18. ATM CENTER DAN TOILET UMUM
19. JALAN SETAPAK
20. LINGKUNGAN SEKITAR
21. AREA KESEHATAN

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETIYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
SITE PLAN	1 : 1000

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

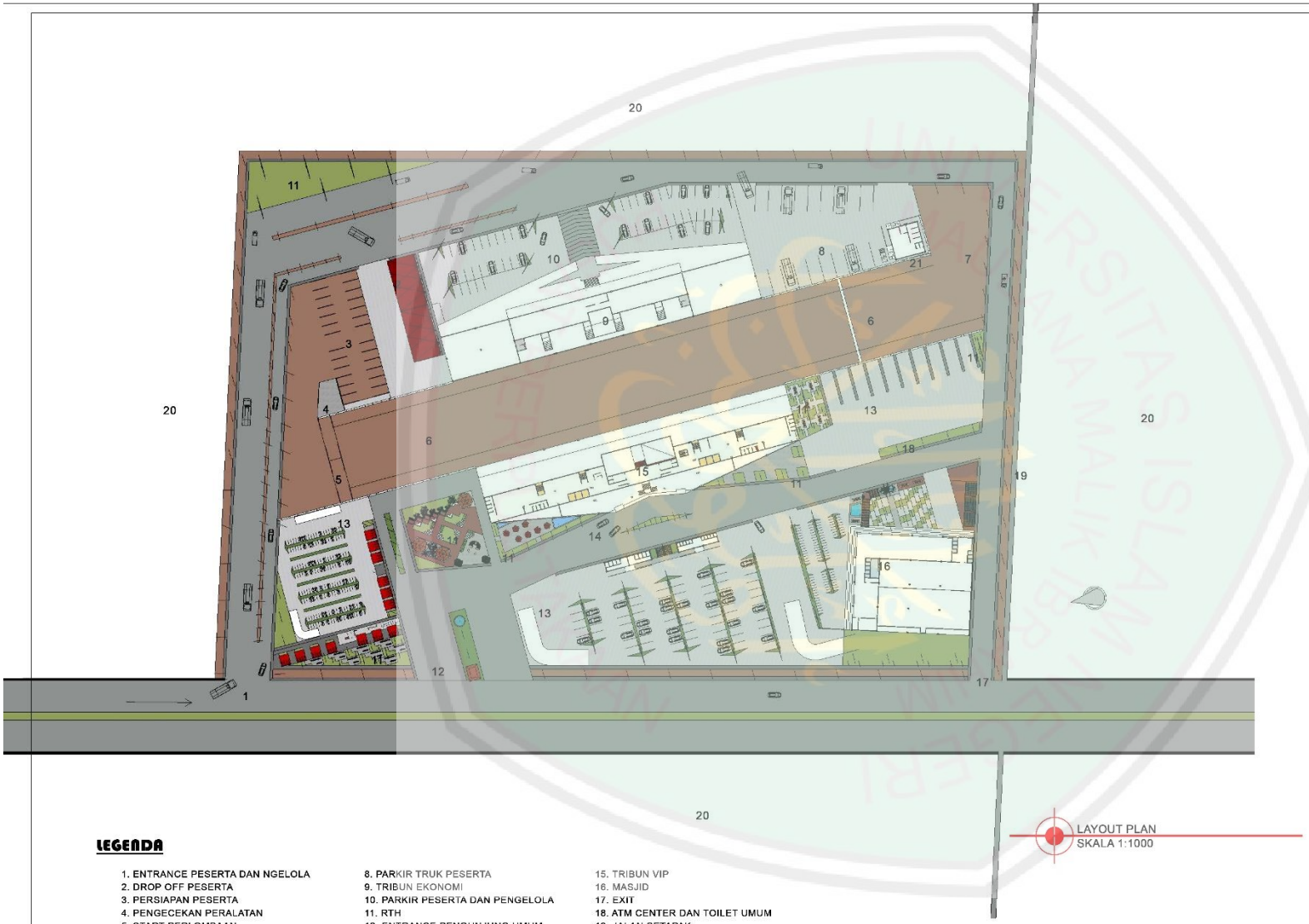

LAYOUT PLAN
SKALA 1:1000

LEGENDA

1. ENTRANCE PESERTA DAN NGELOLA
2. DROP OFF PESERTA
3. PERSIAPAN PESERTA
4. PENGECEKAN PERALATAN
5. START PERLOMBAAN
6. ARENA KARAPAN SAPI
7. PERISTIRAHATAN
8. PARKIR TRUK PESERTA
9. TRIBUN EKONOMI
10. PARKIR PESERTA DAN PENGELOLA
11. RTH
12. ENTRANCE PENGUNJUNG UMUM
13. PARKIR PENGUNJUNG UMUM
14. DROP OFF PENGUNJUNG UMUM
15. TRIBUN VIP
16. MASJID
17. EXIT
18. ATM CENTER DAN TOILET UMUM
19. JALAN SETAPAK
20. LINGKUNGAN SEKITAR
21. AREA KESEHATAN

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II
Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
LAYOUT PLAN	1 : 1000

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:1000

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
TAMPAK KAWASAN	1 : 1000

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

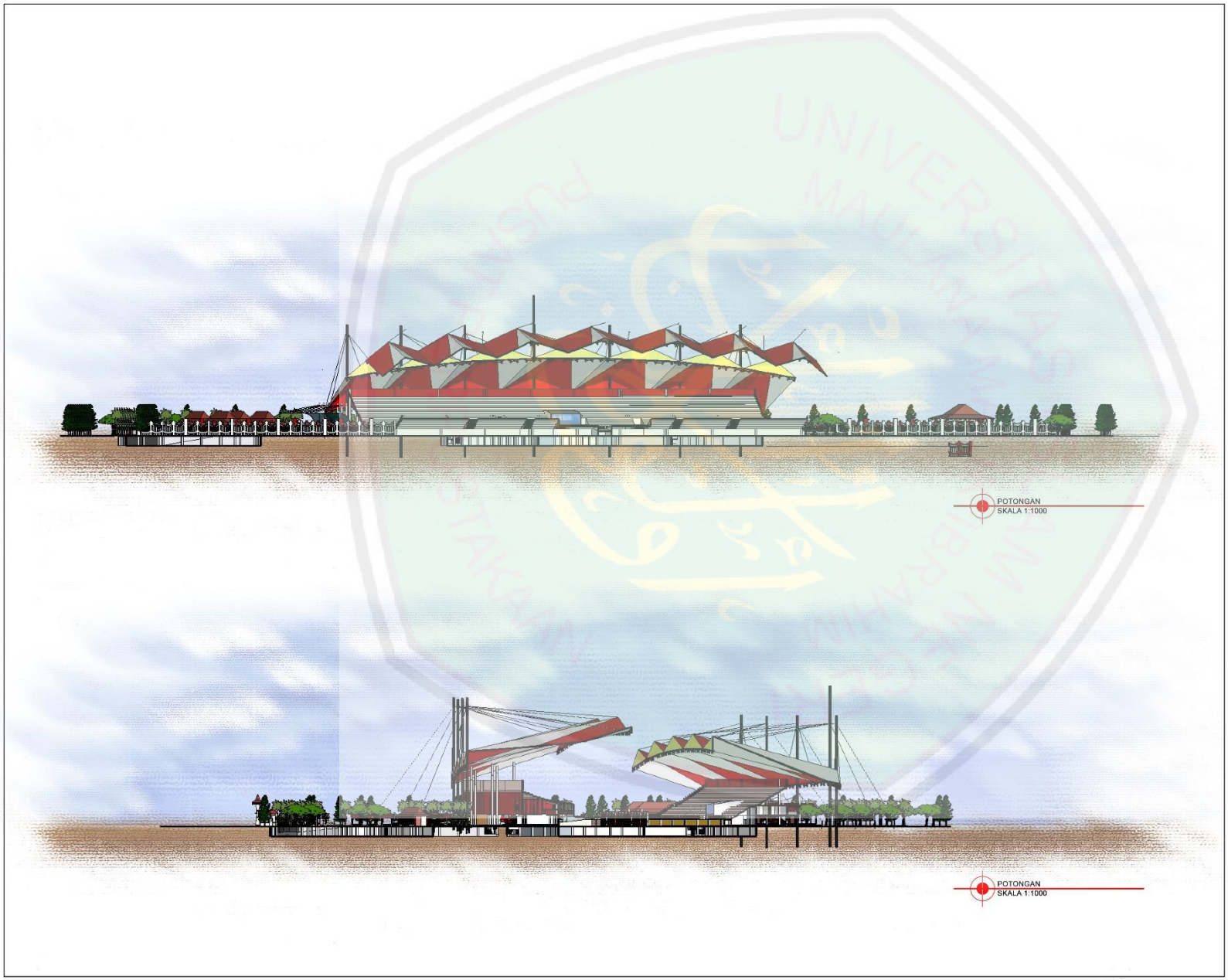

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
POTONGAN KAWASAN	1 : 1000

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

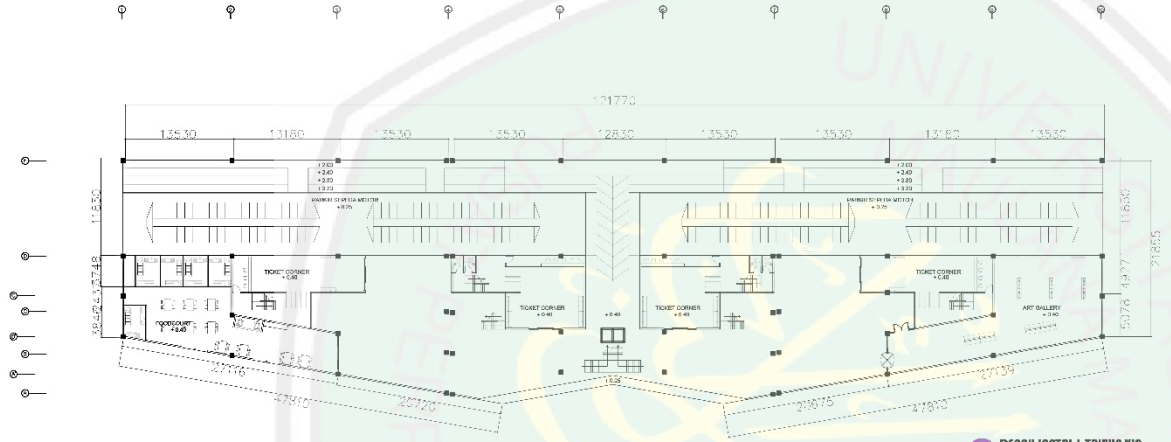

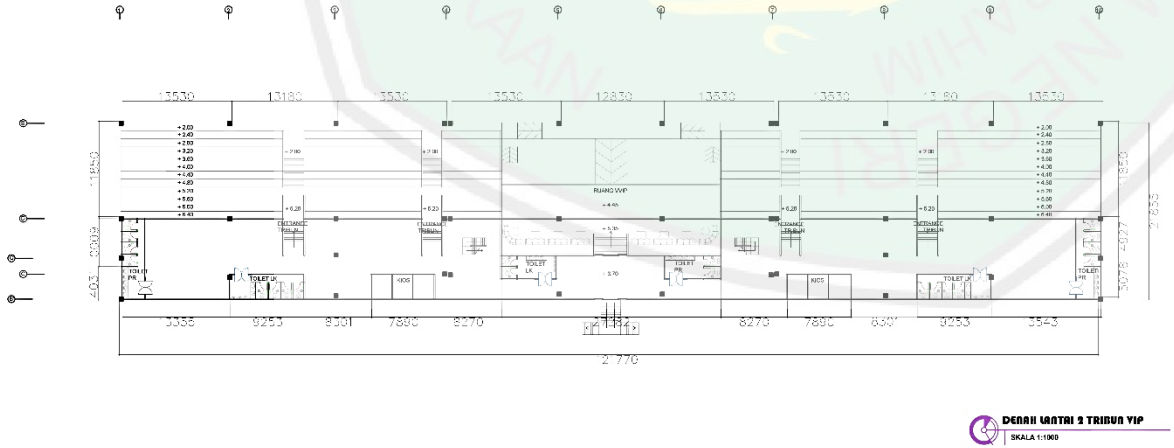

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

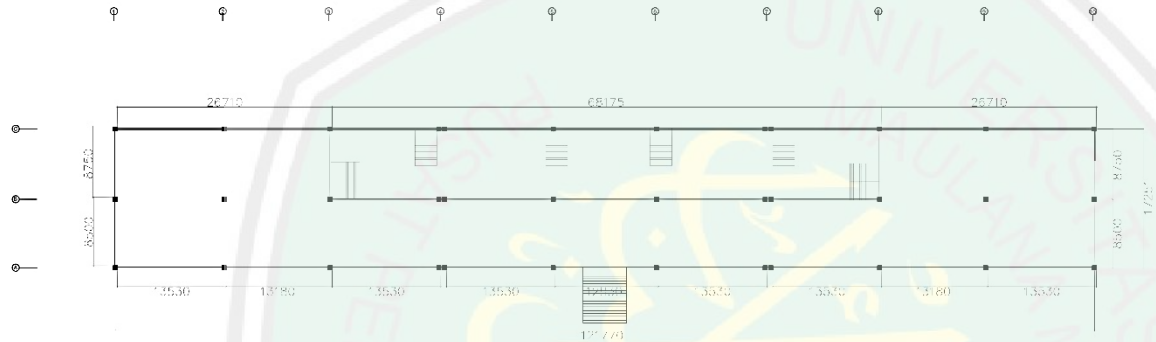

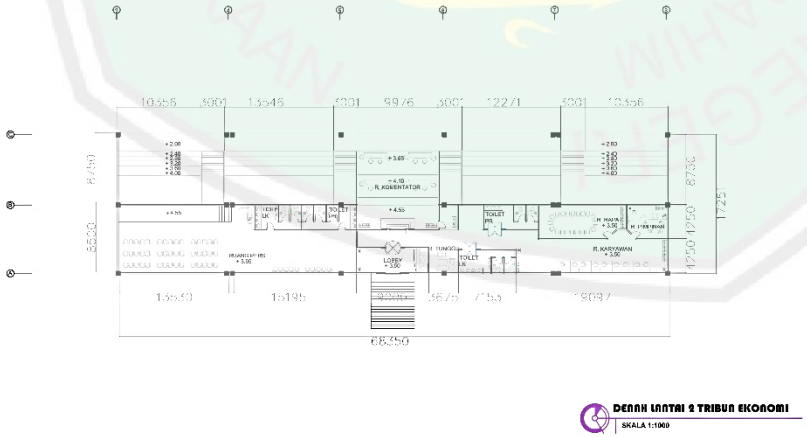

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

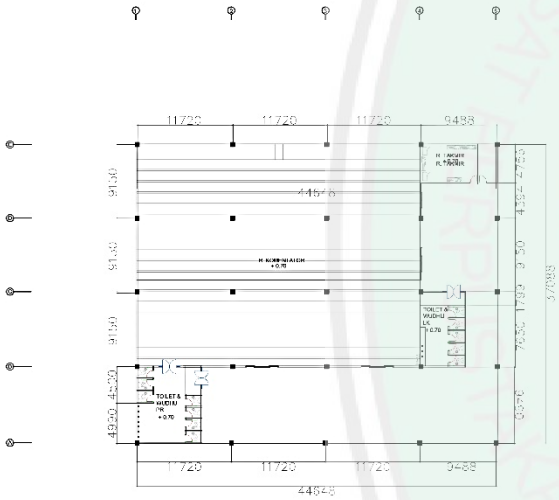

DENAH MASJID
SKALA 1:1000

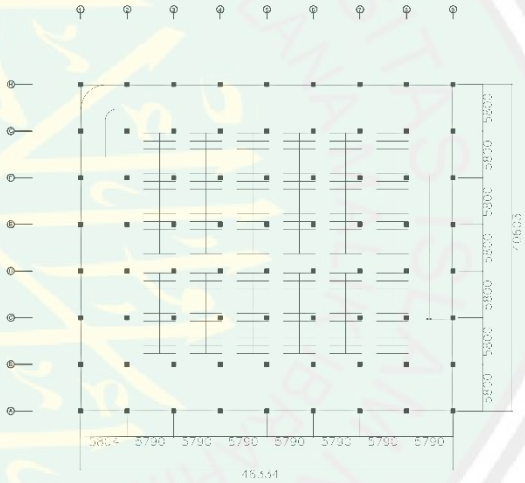

BASEMENT PARKIR SEPEDA MOTOR
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

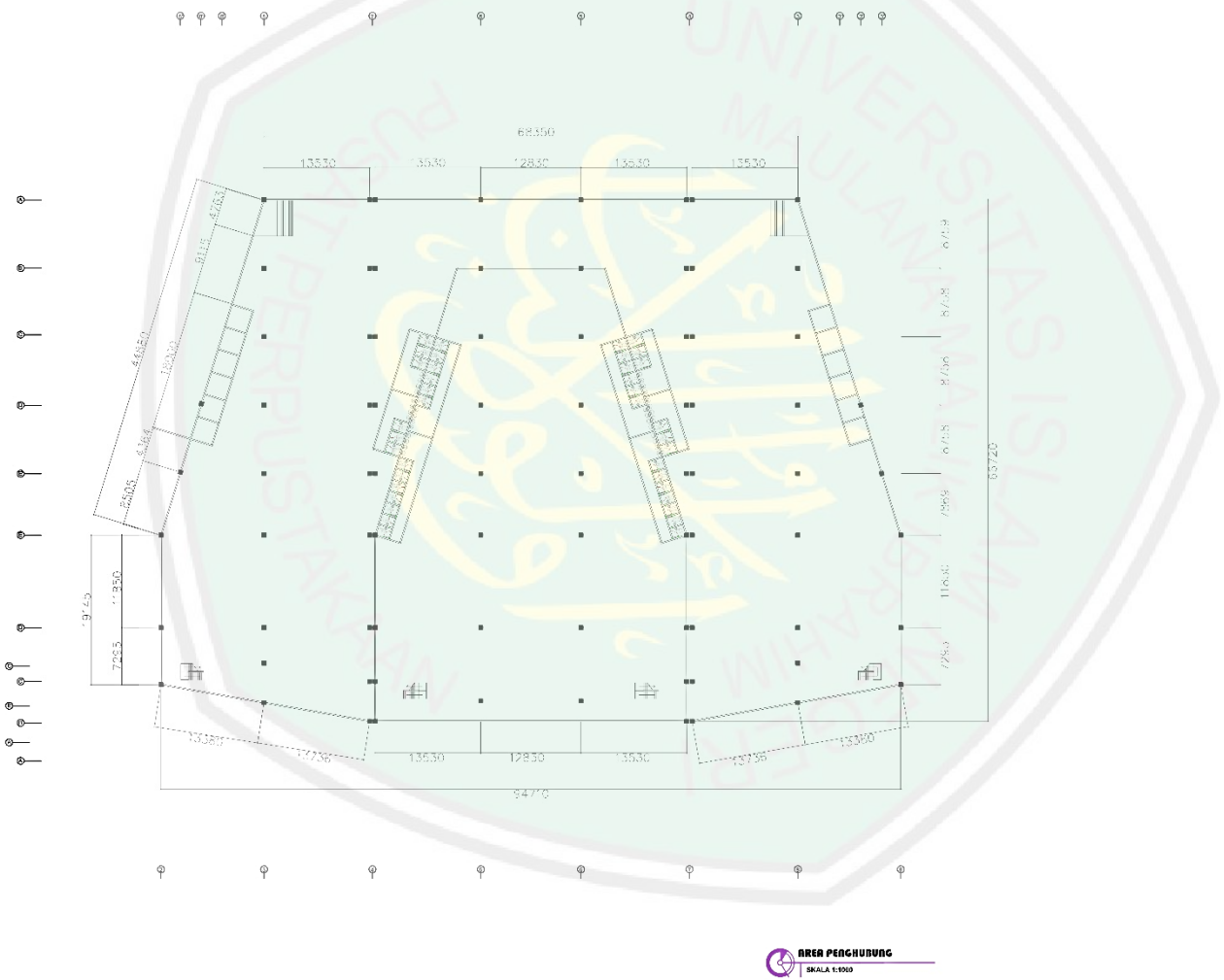

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

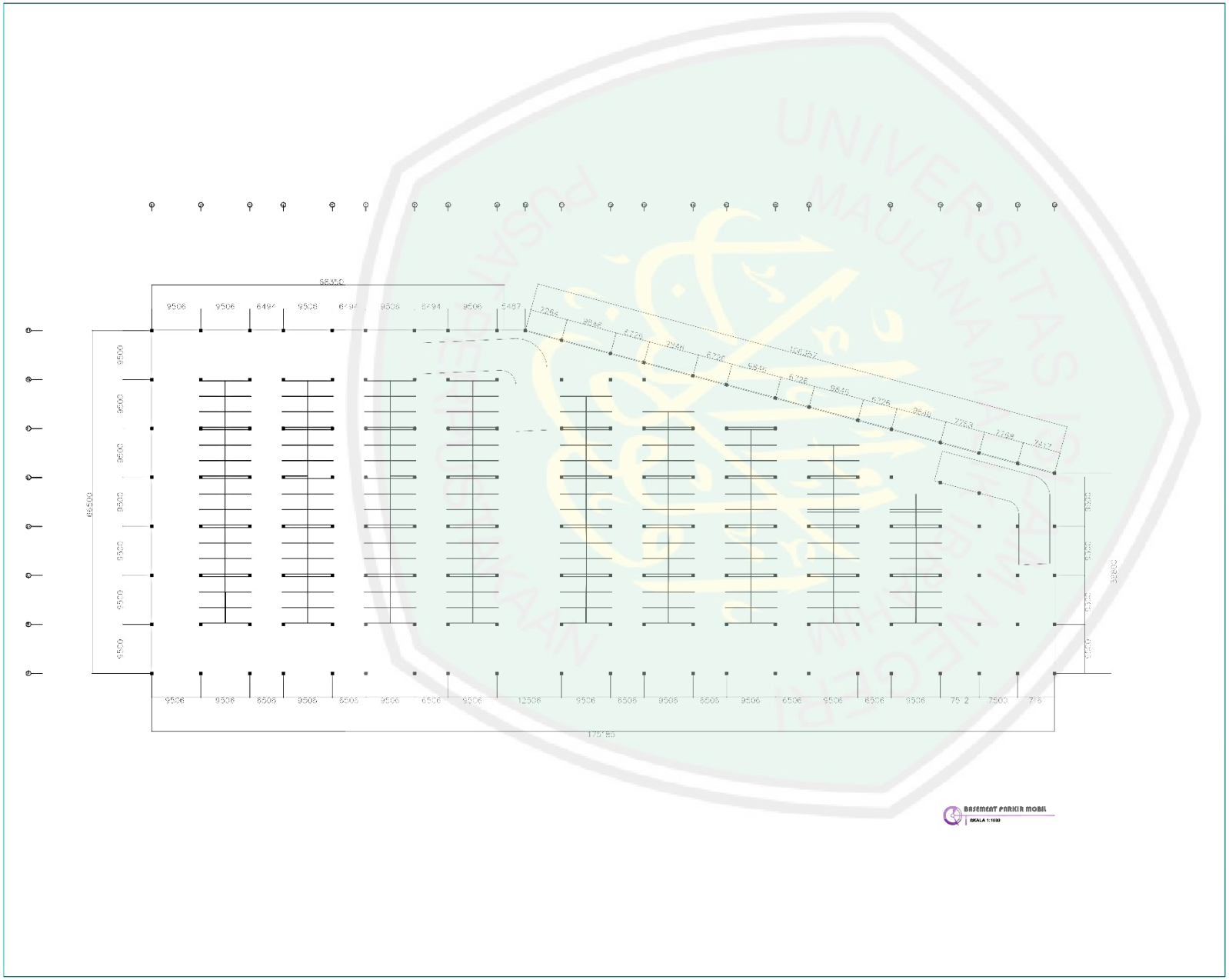

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
DENAH	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

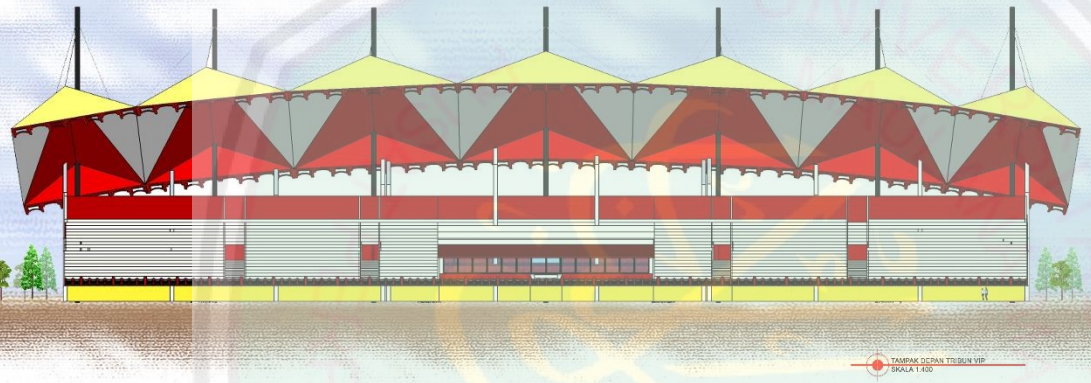

TAMPAK DEPAN TRIBUN VIP
SKALA 1:400

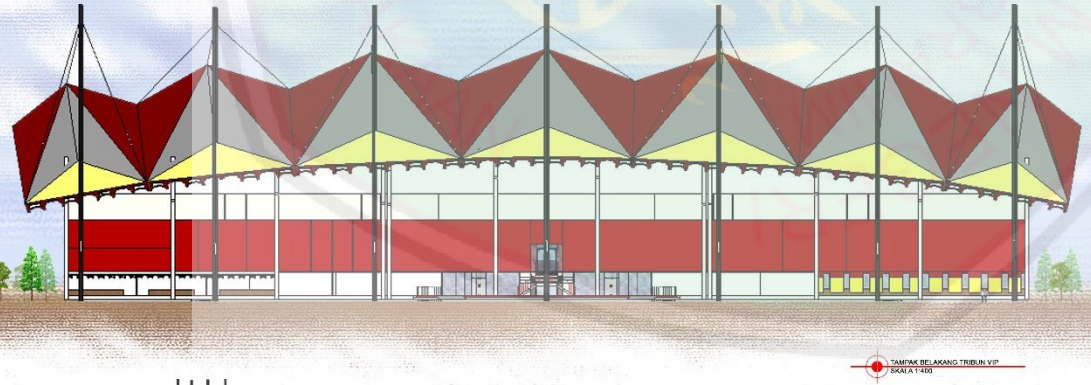

TAMPAK BELAKANG TRIBUN VIP
SKALA 1:400

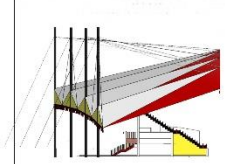

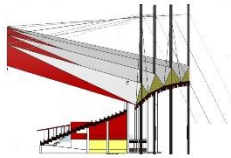

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
SITE PLAN	1 : 1000

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

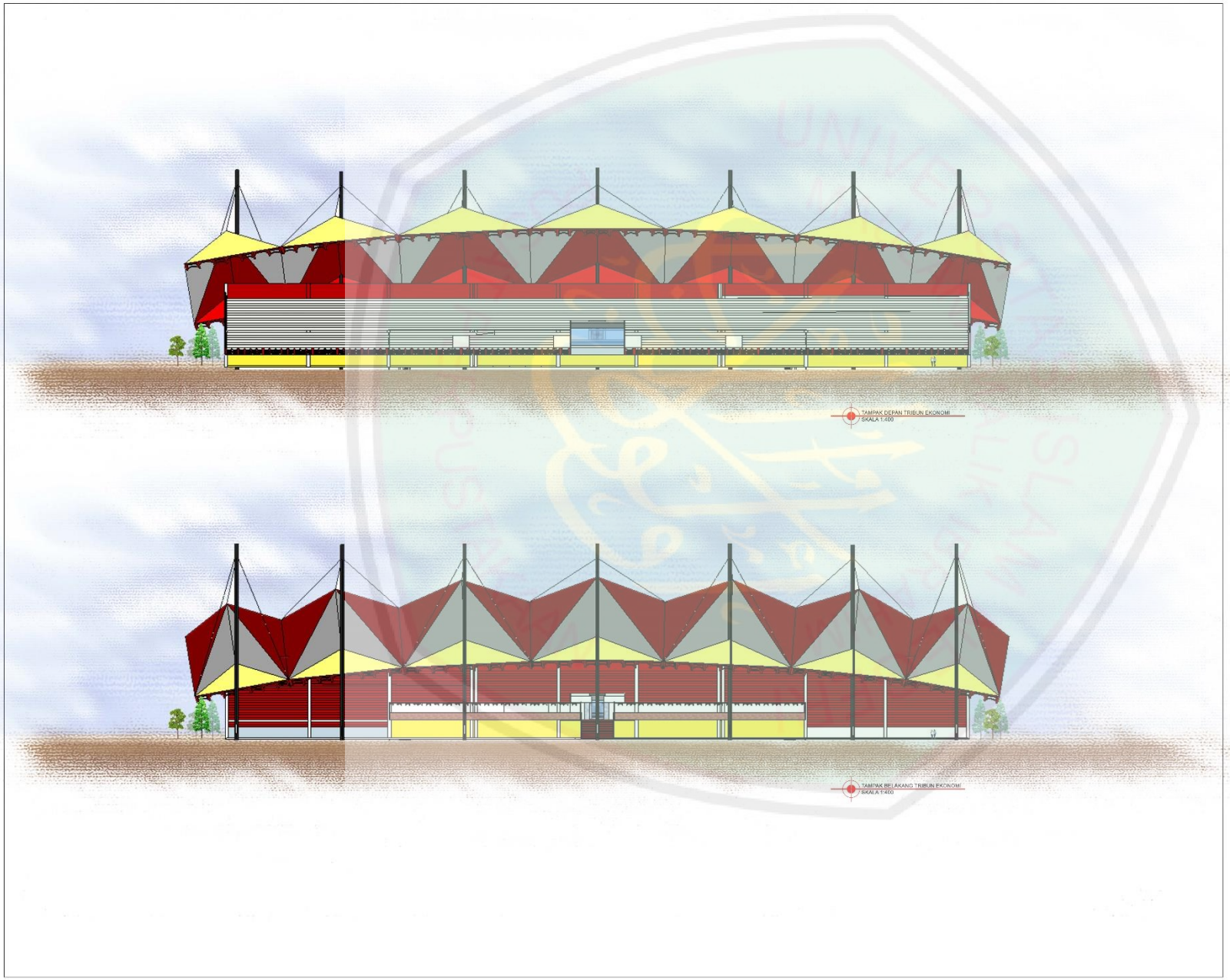

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
TAMPAK TRIBUN EKONOMI	1:400

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
TAMPAK SAMPING TRIBUN	1 : 1200

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

TAMPAK DEPAN
SKALA 1:400

TAMPAK SAMPING
SKALA 1:400

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
TAMPAK	1:400

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

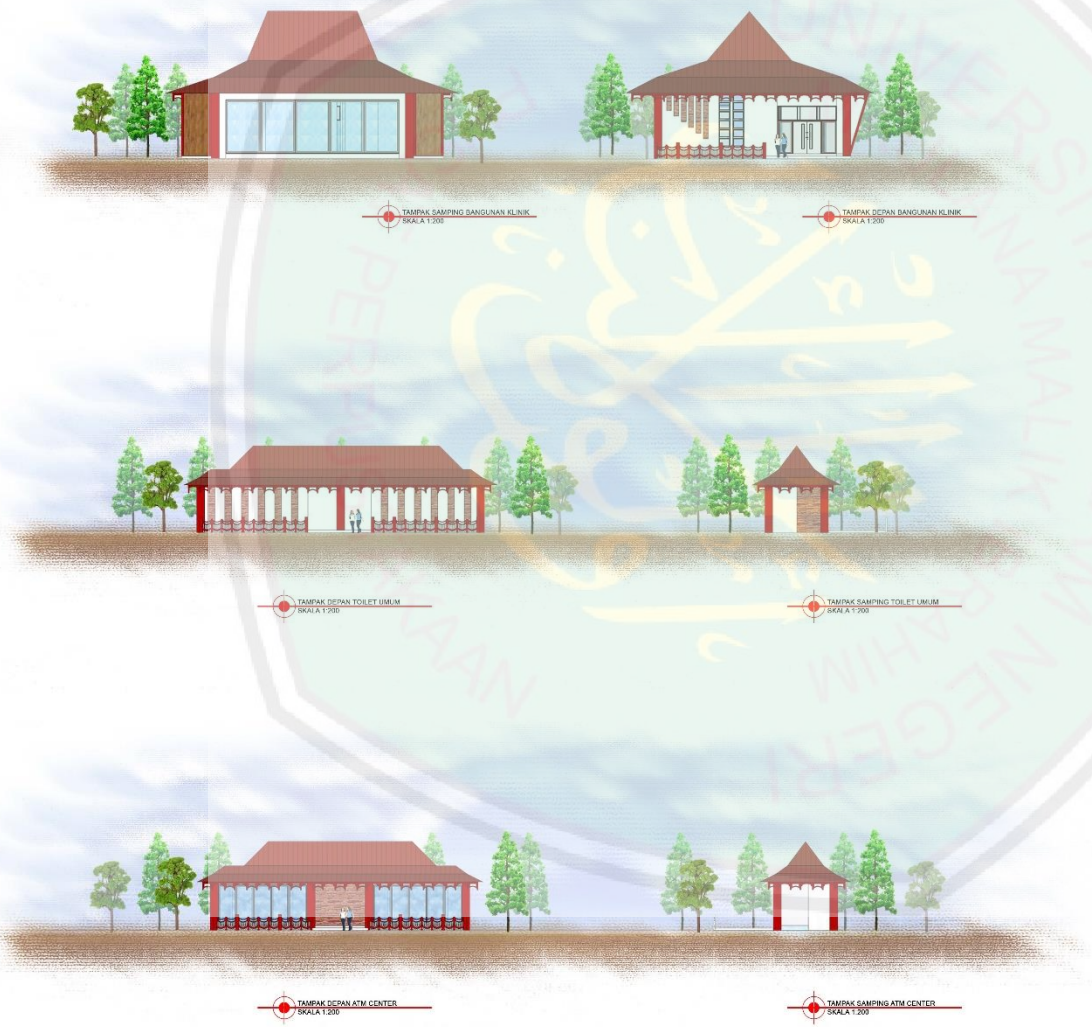

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
TAMPAK	1:200

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

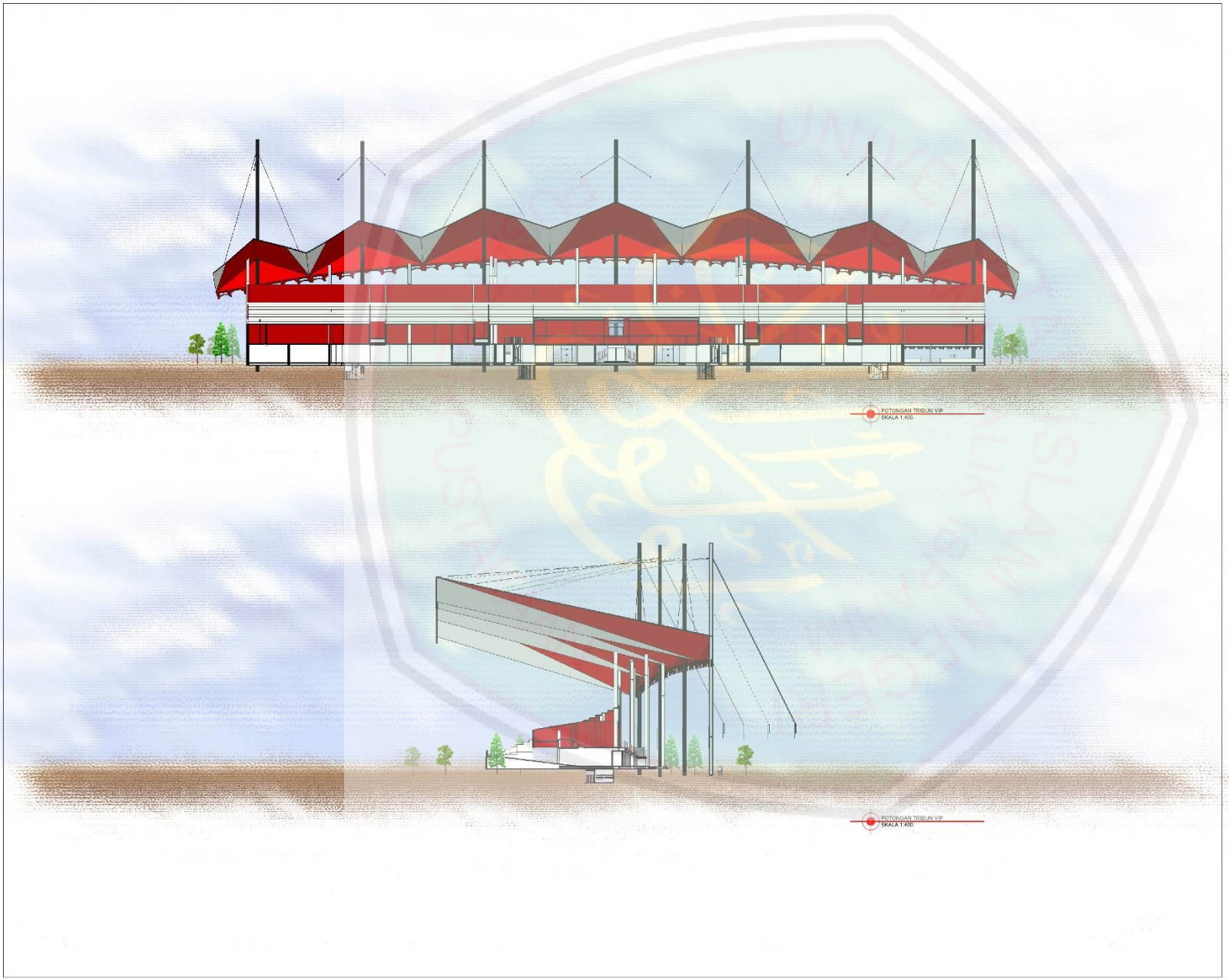

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
SITE PLAN	1 : 1000

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
POTONGAN TRIBUN EKONOMI	1:400

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

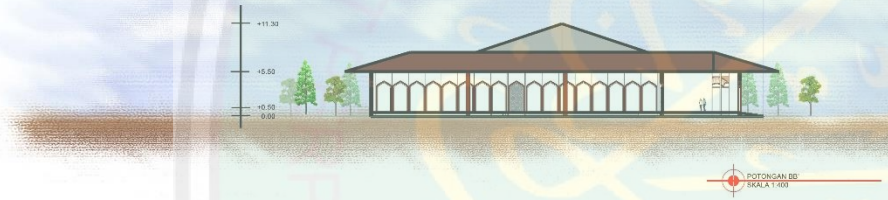

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
POTONGAN	1:400

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
POTONGAN	1:200

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

INTERIOR MASJID
SKALA 1:400

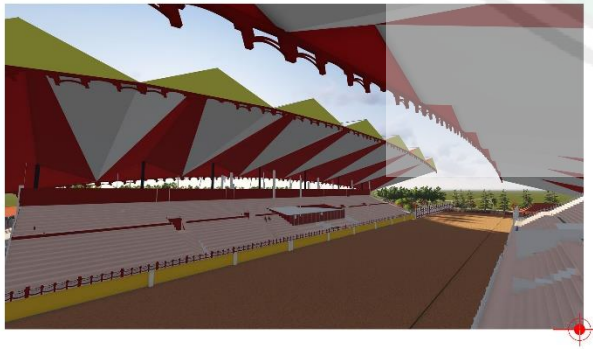

INTERIOR TRIBUN
SKALA 1:400

INTERIOR AREA VVIP
SKALA 1:400

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
INTERIOR	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
EKSTERIOR	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

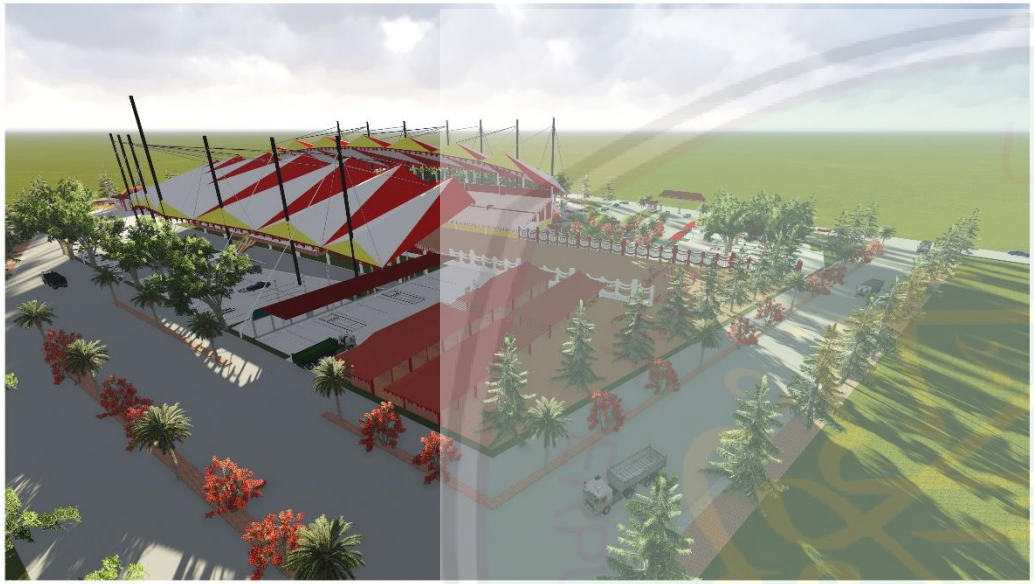

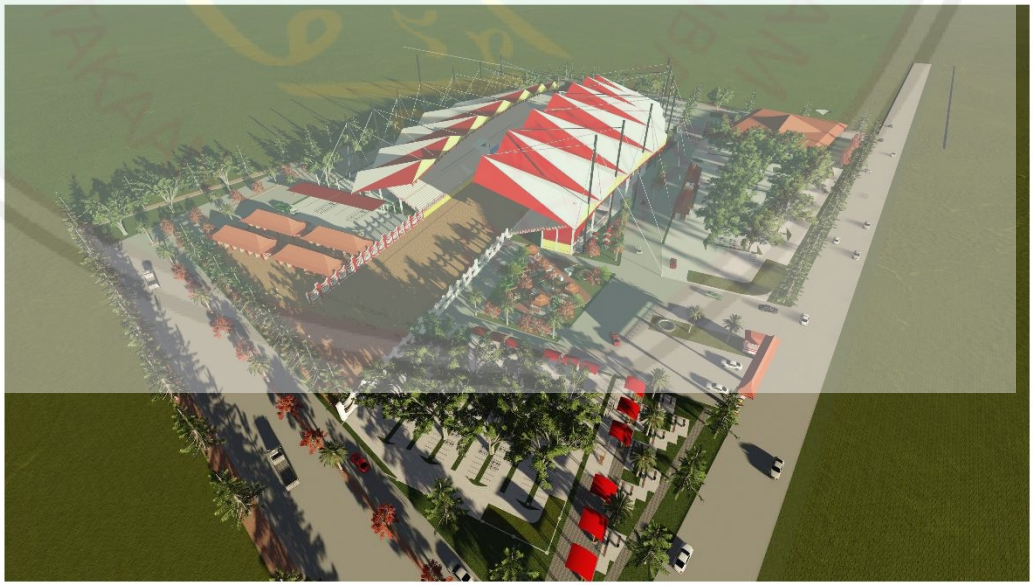

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETIYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

Ir. ARIEF R. SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
EKSTERIOR	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

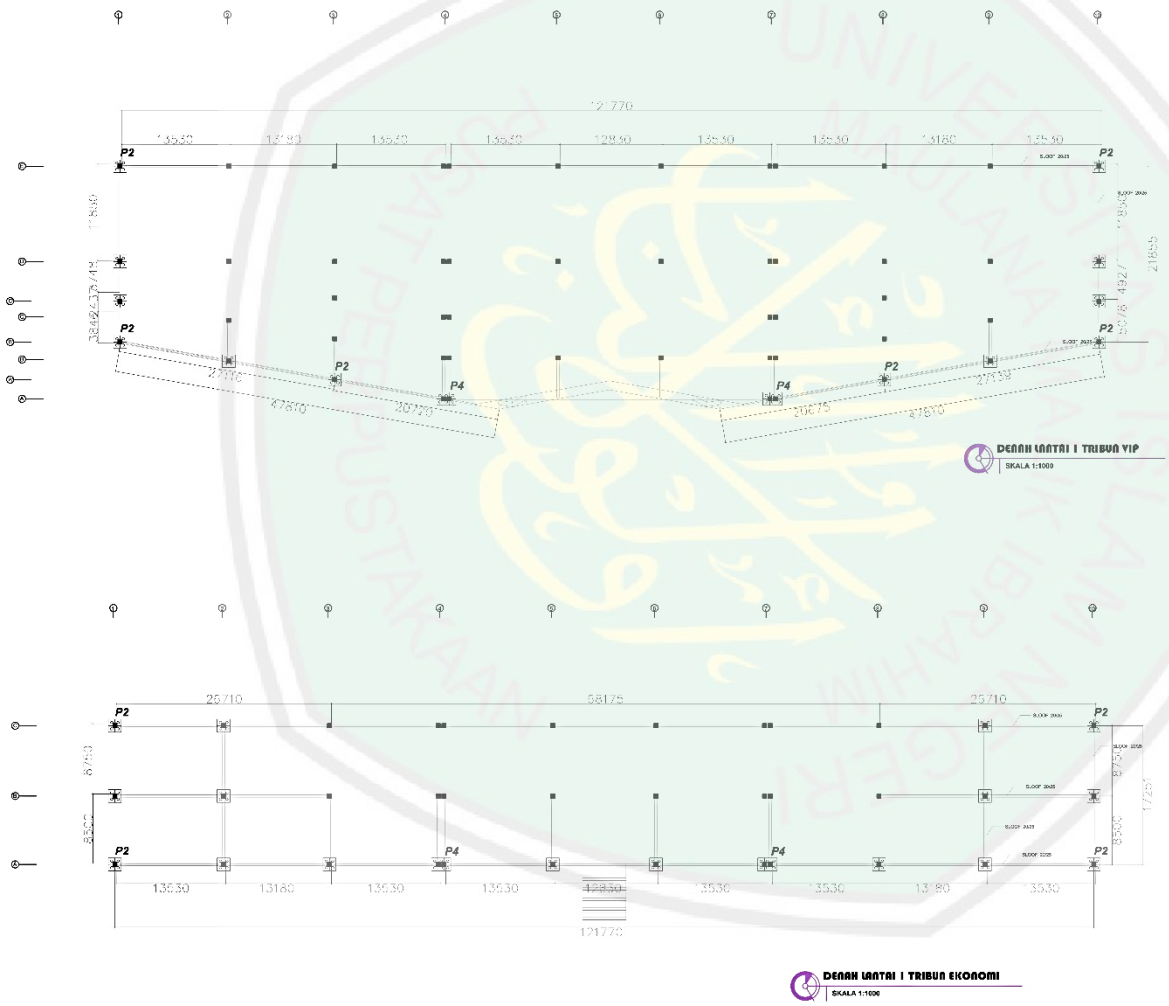

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PONDASI	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

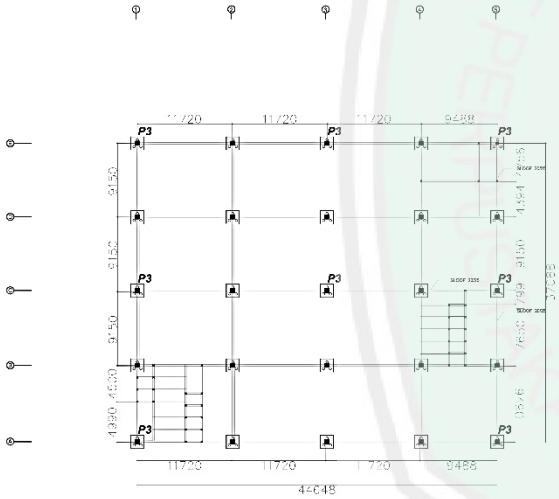

DENAH MASJID
SKALA 1:1000

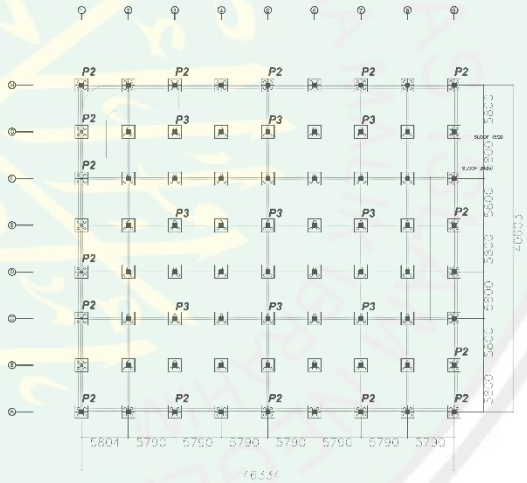

BASEMENT PARKIR SEPEDA MOTOR
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PONDASI	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

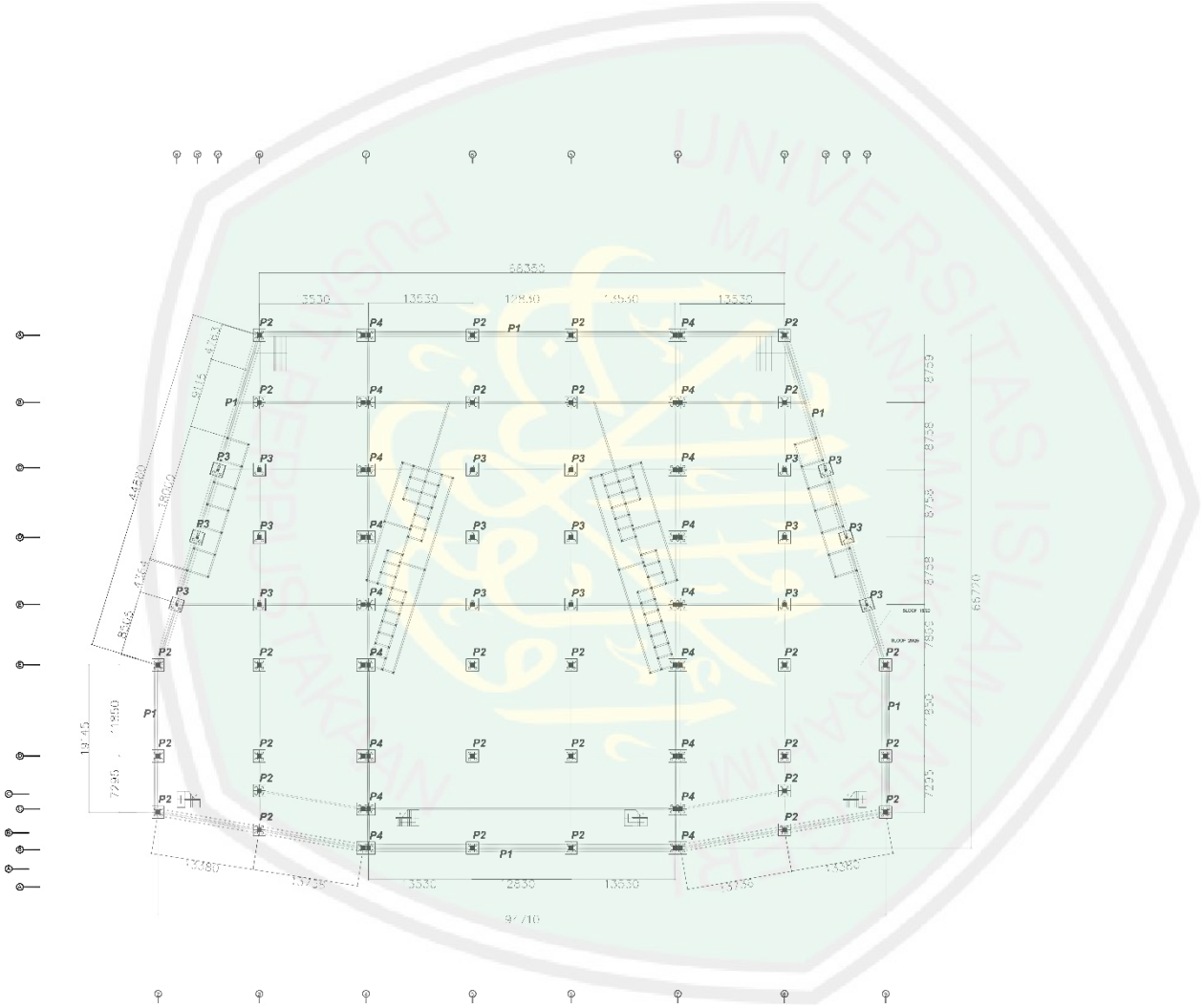

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PONDASI	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

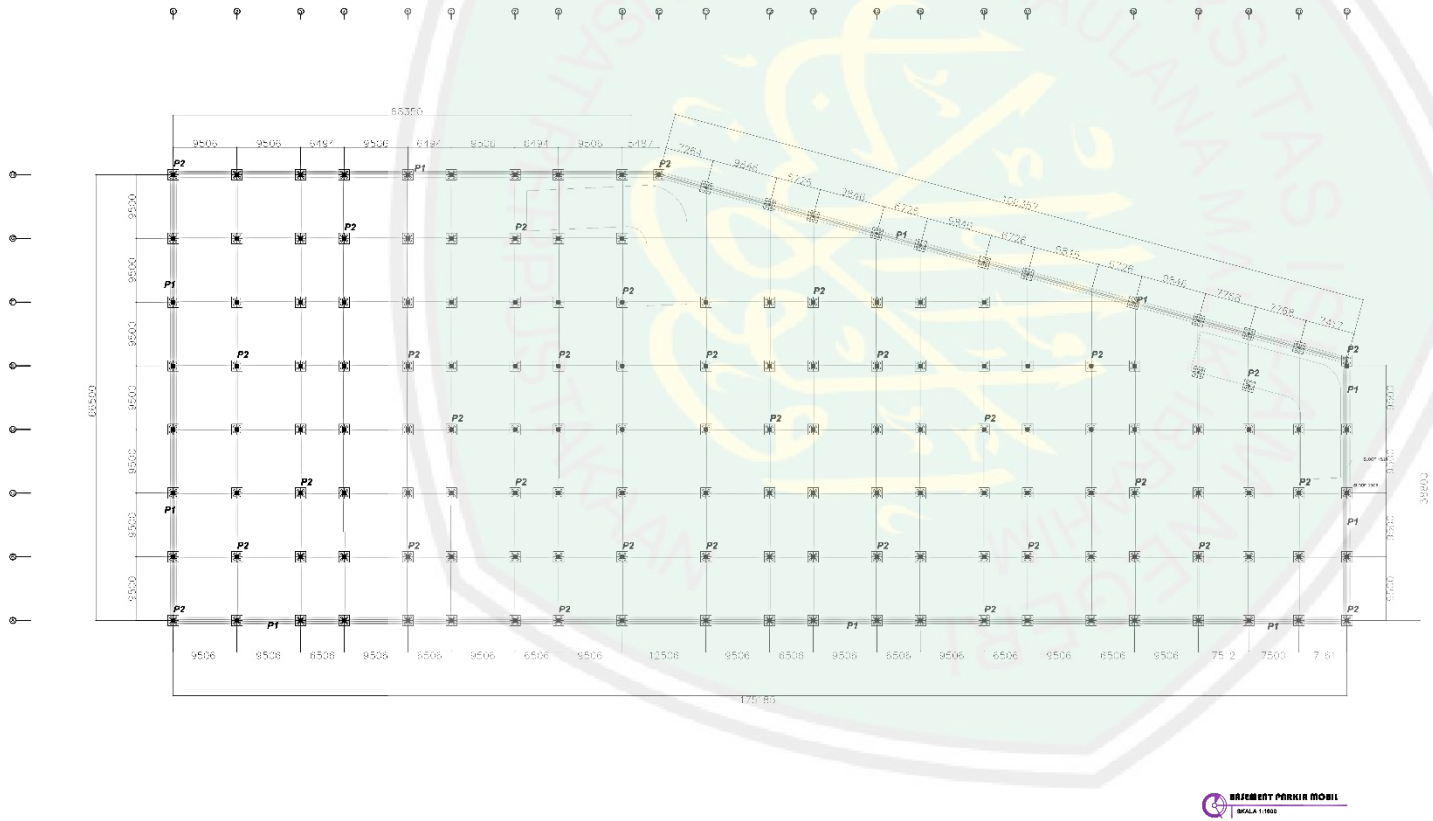

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PONDASI	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

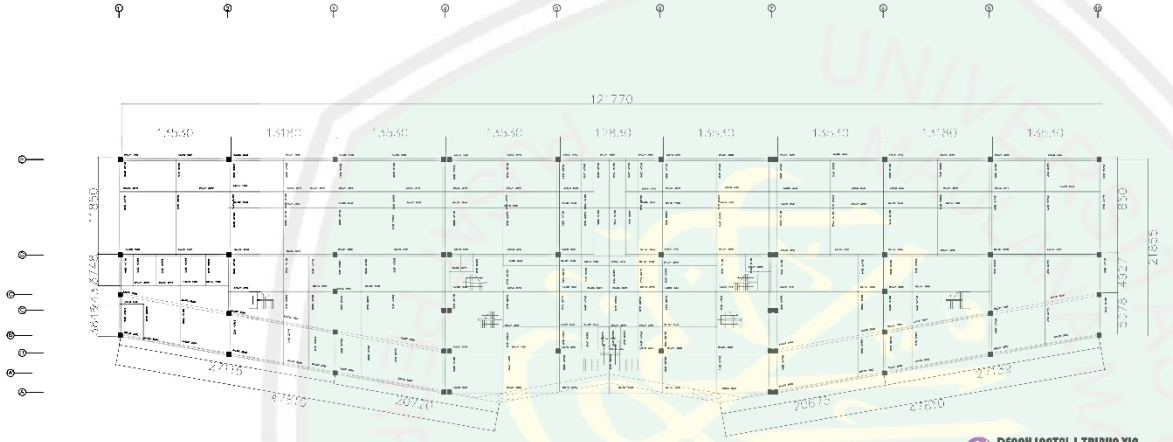

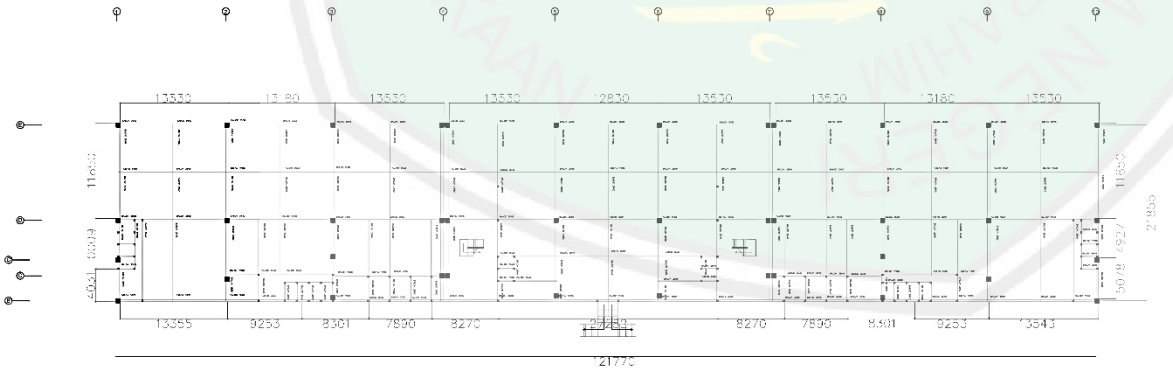

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PEMBALOKAN	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

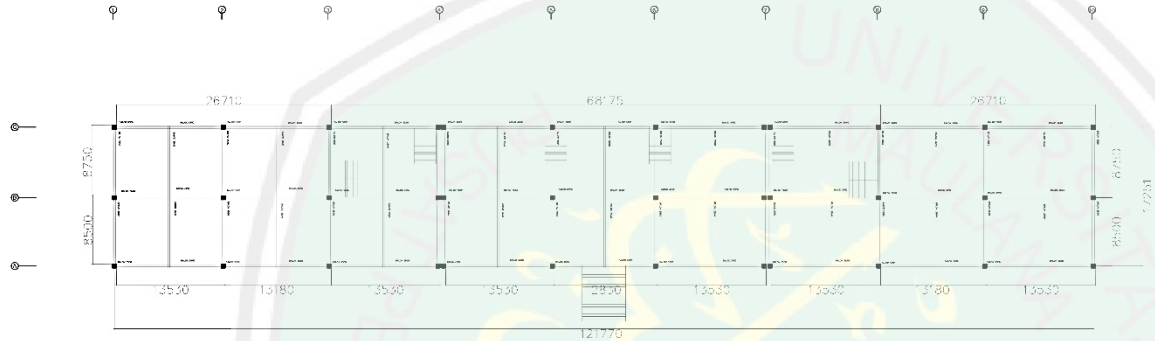

DENAH LANTAI 1 TRIBUN EKONOMI

SKALA 1:1000

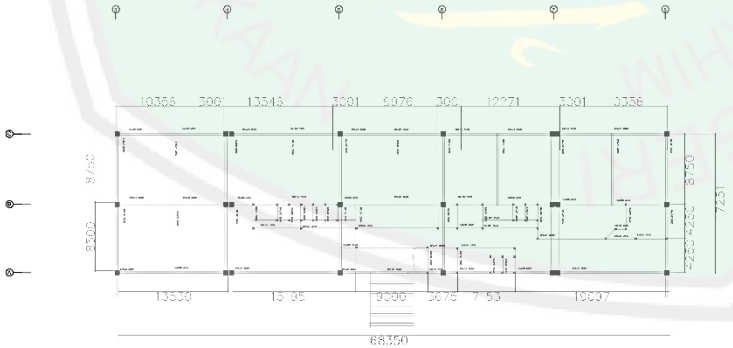

DENAH LANTAI 2 TRIBUN EKONOMI

SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PEMBALOKAN	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

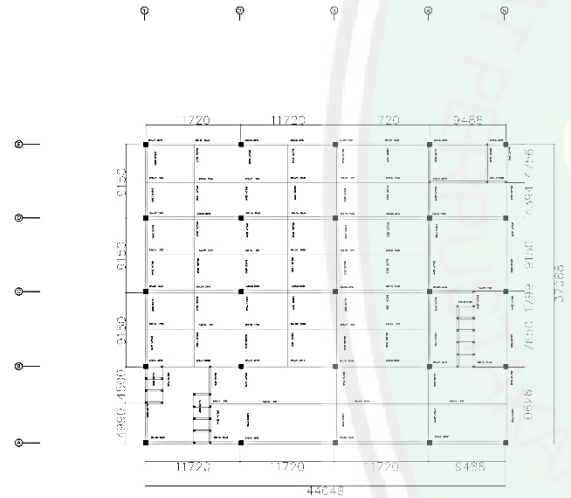

DENAH MASJID
SKALA 1:1000

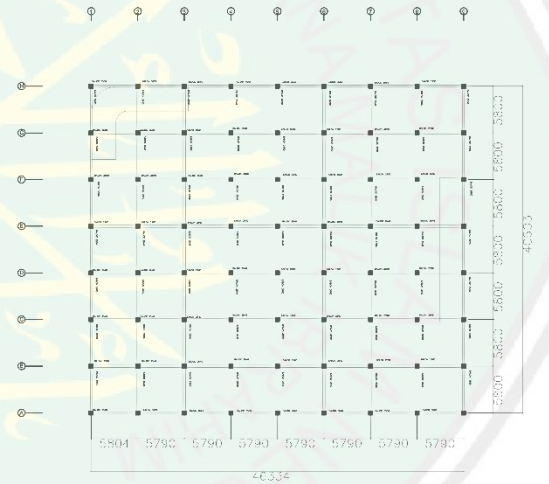

BASEMENT PARKIR SEPEDA MOTOR
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PEMBALOKAN	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

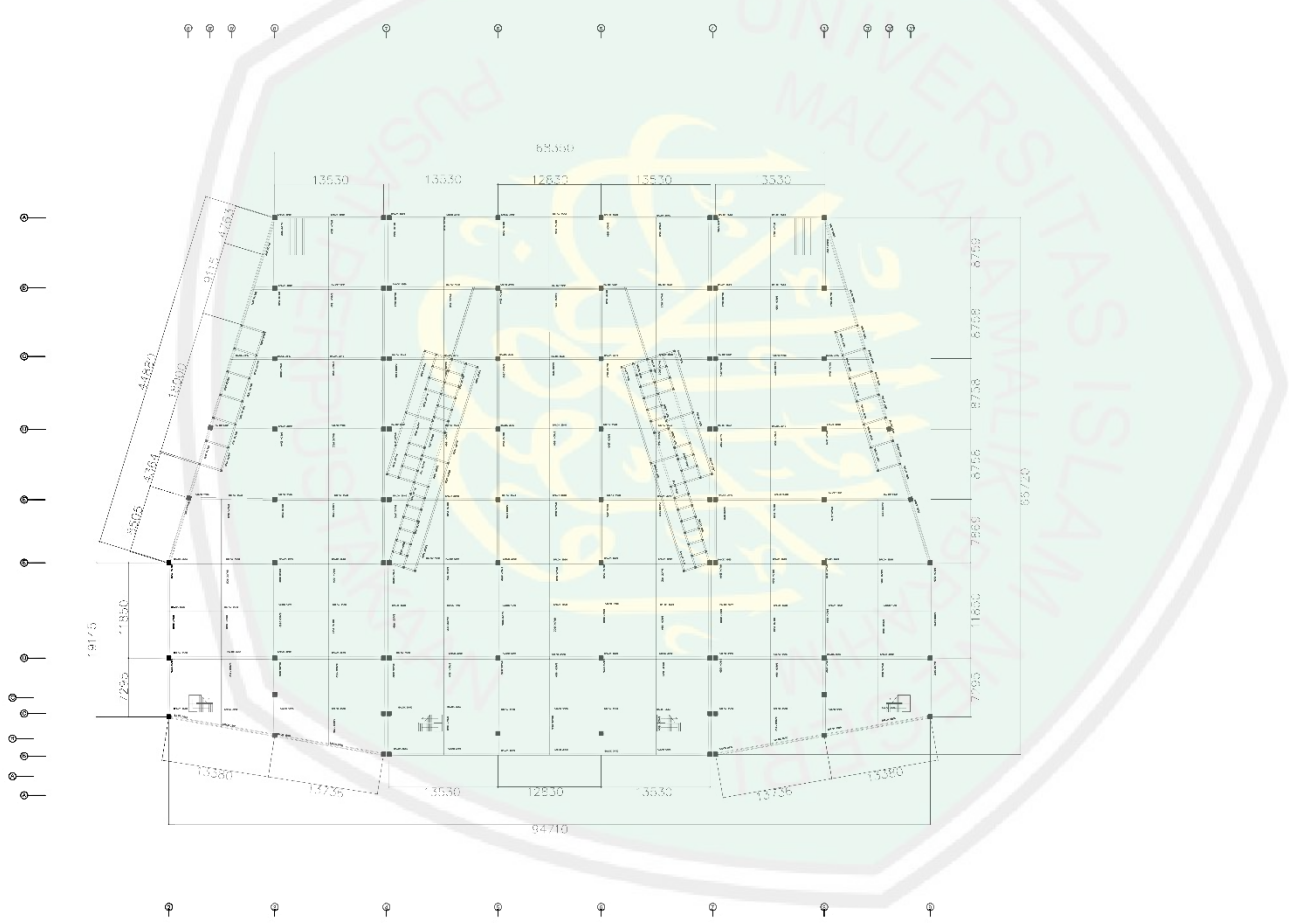

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PEMBALOKAN	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

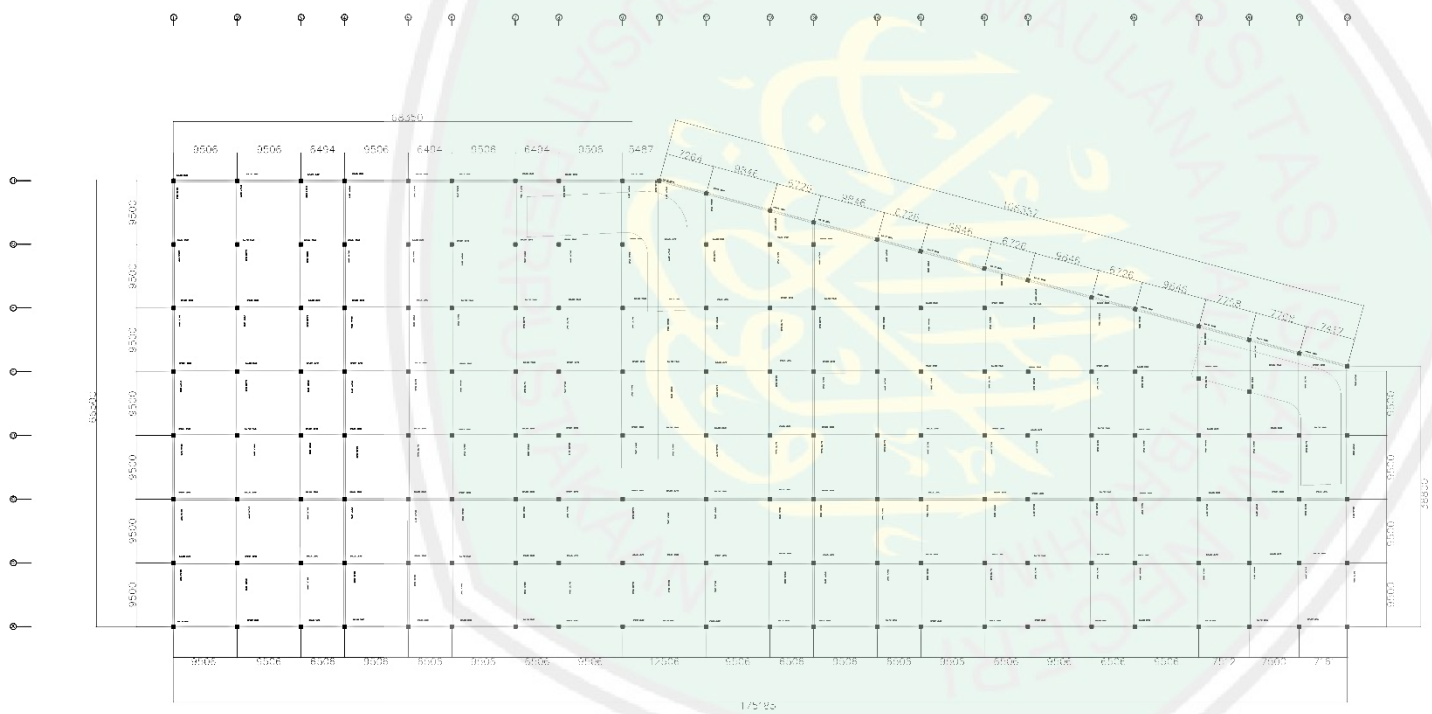

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PEMBALOKAN	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

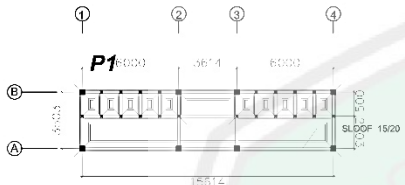

PONDASI ATM CENTER
SKALA 1:500

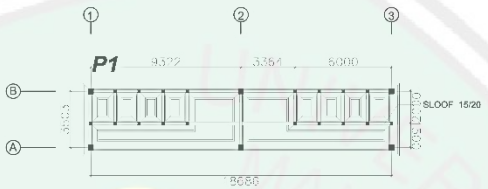

PONDASI TOILET UMUM
SKALA 1:500

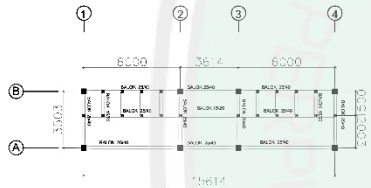

PEMBALOKAN ATM CENTER
SKALA 1:500

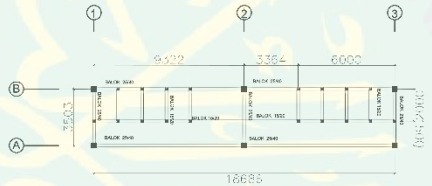

PEMBALOKAN TOILET UMUM
SKALA 1:500

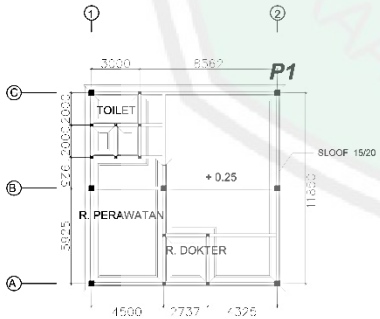

PONDASI RUANG KESEHATAN
SKALA 1:500

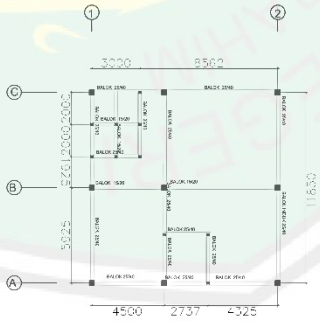

PEMBALOKAN RUANG KESEHATAN
SKALA 1:500

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PONDASI DAN PEMBALOKAN	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

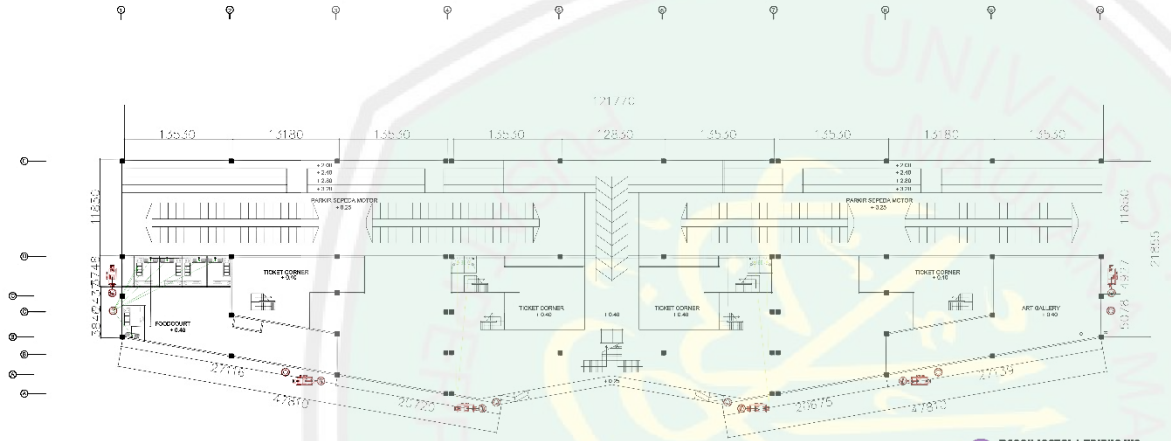

DENAH LANTAI 1 TRIBUN VIP

SKALA 1:1000

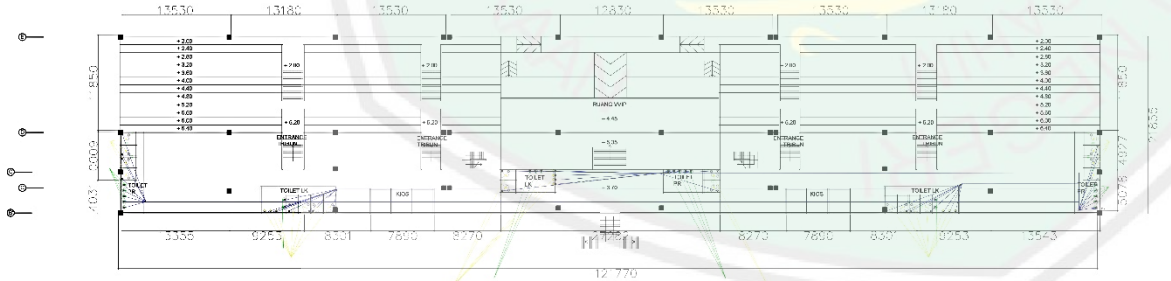

DENAH LANTAI 2 TRIBUN VIP

SKALA 1:1000

KETERANGAN :

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PLUMBING	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

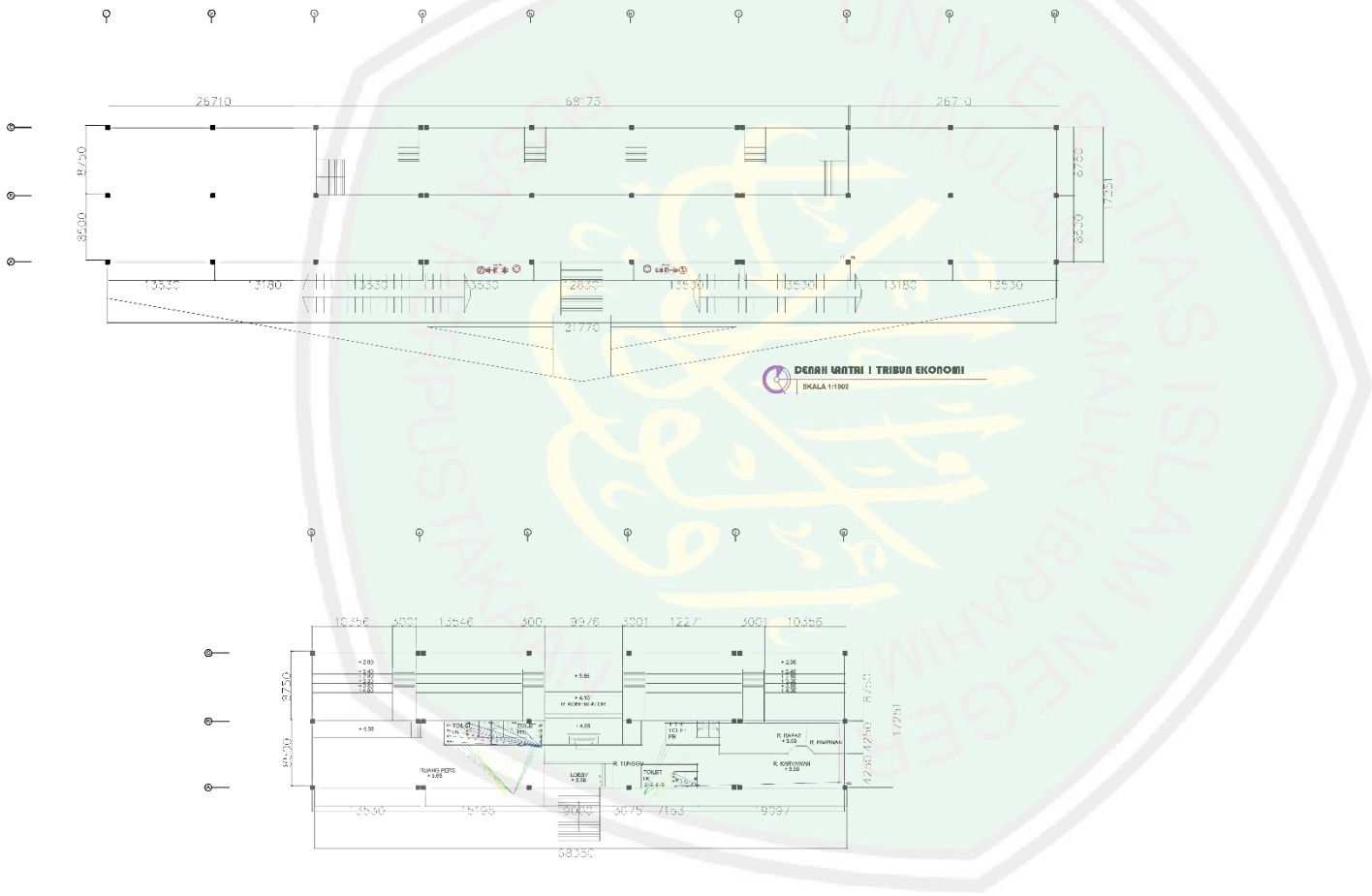

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I
ERNANING SETYOWATI, M.T NIP. 19810519 200501 2 005
PEMBIMBING II
ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PLUMBING	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

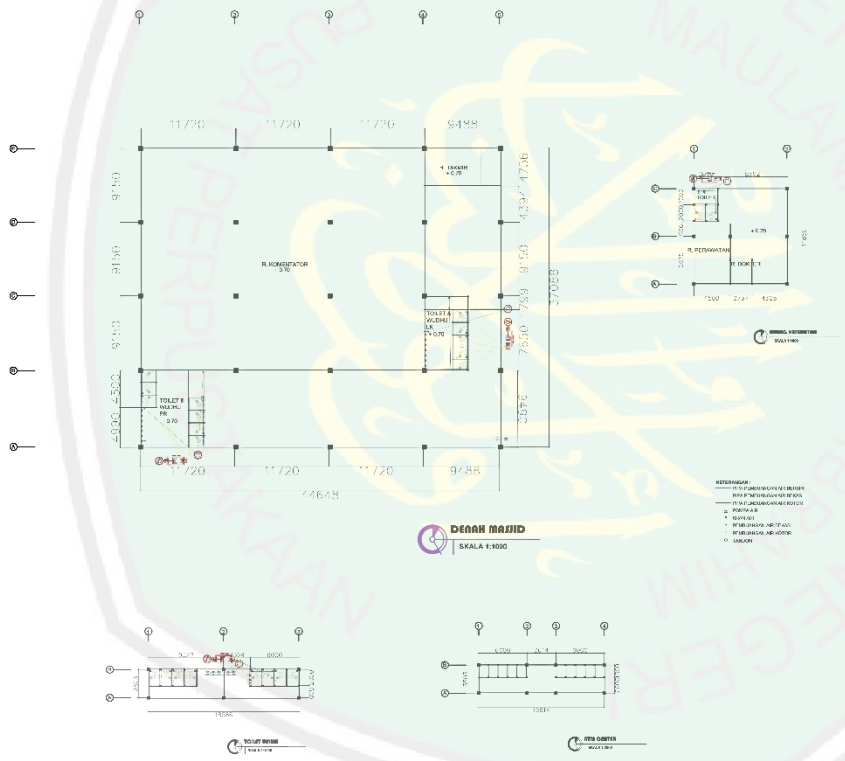

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PLUMBING	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

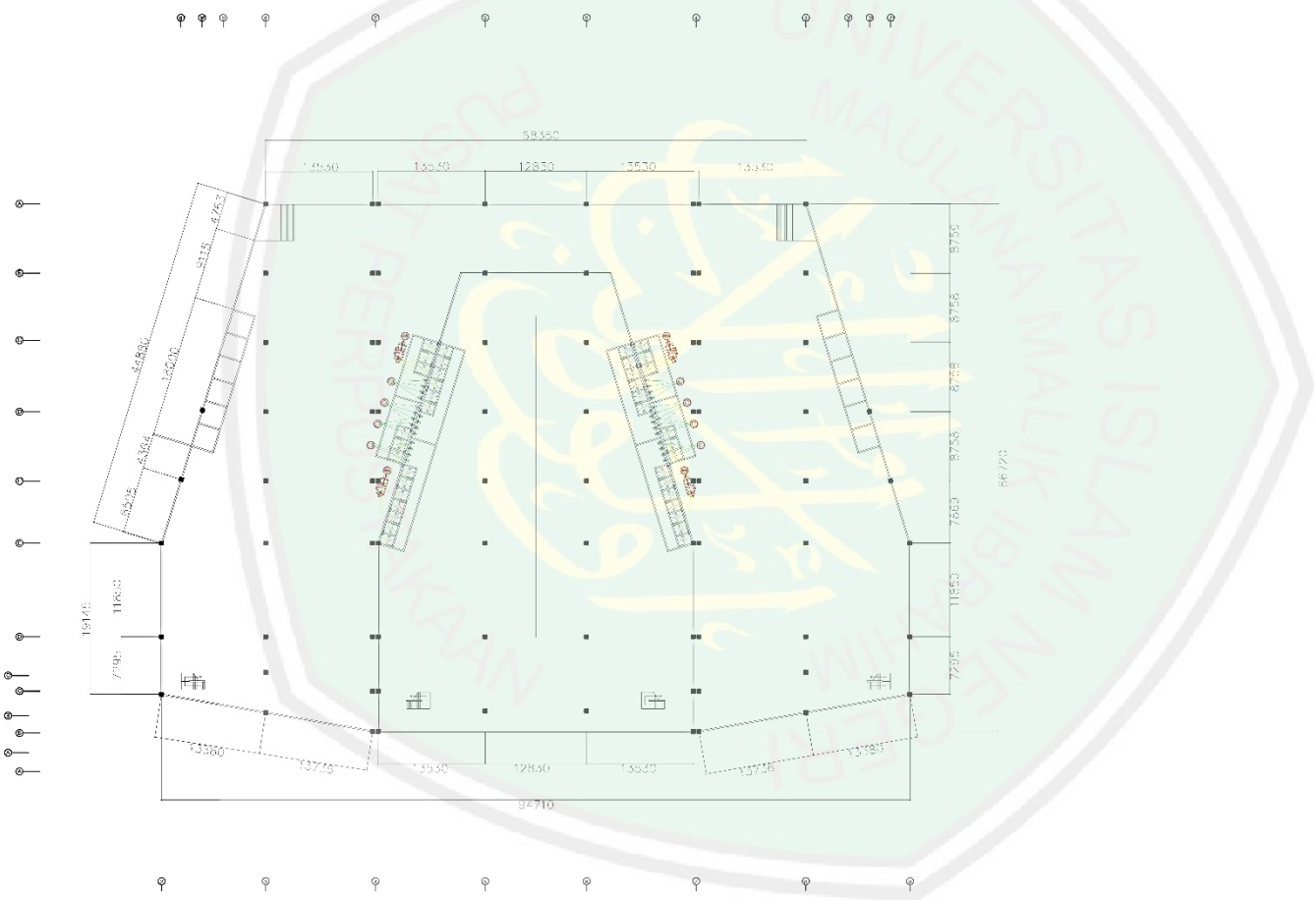

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA PLUMBING	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

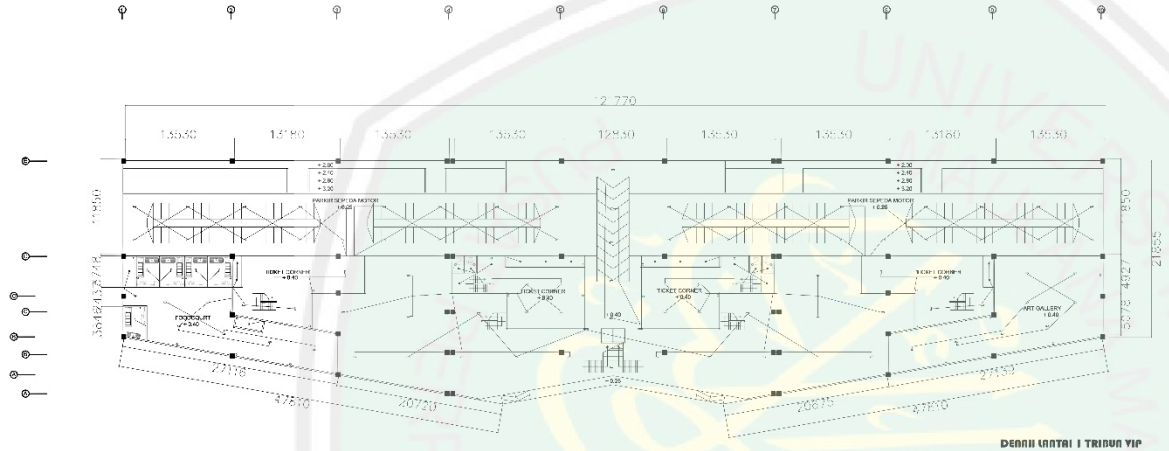

DENAH LANTAI 1 TRIBUN VIP

SKALA 1:1000

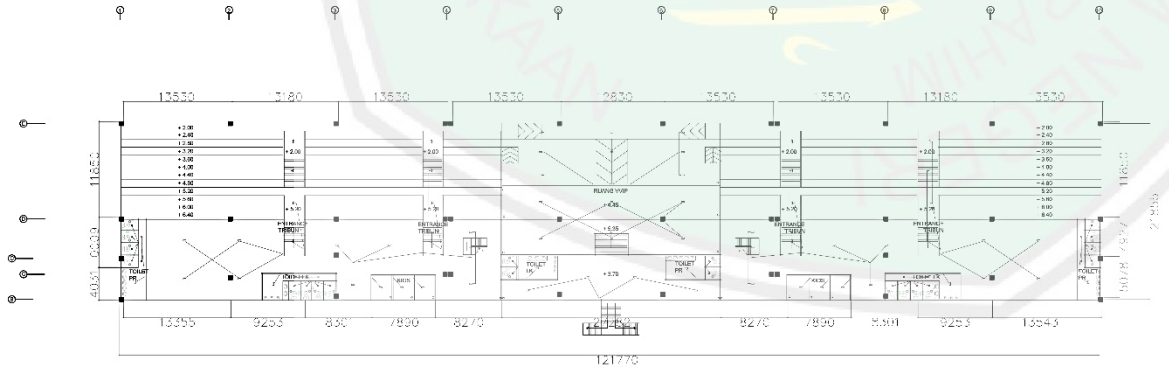

DENAH LANTAI 2 TRIBUN VIP

SKALA 1:1000

KETERANGAN :

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA ELEKTRIKAL	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

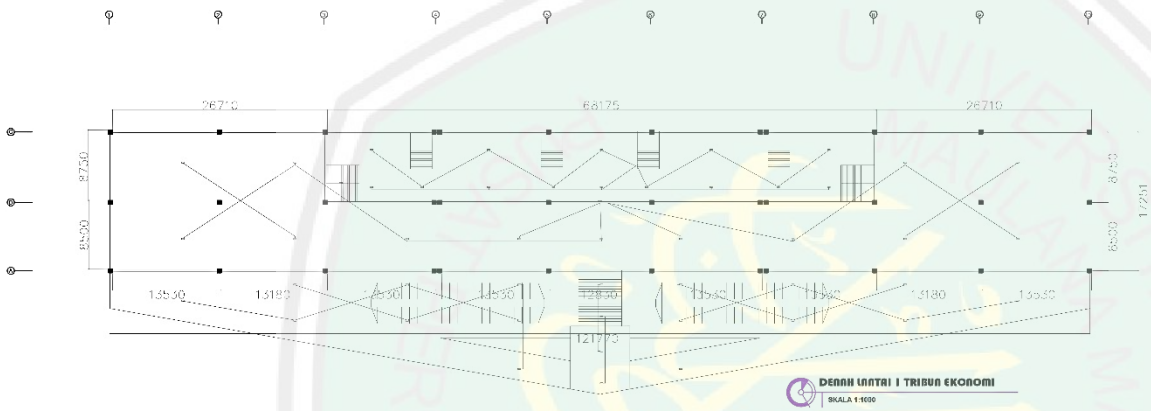

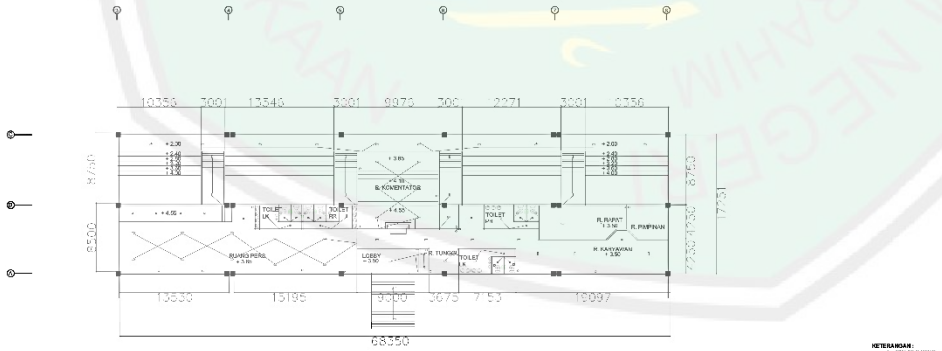

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA ELEKTRIKAL	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

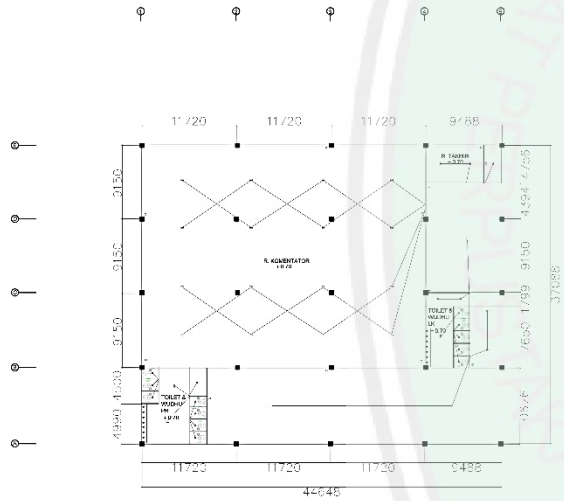

DENAH MASJID
SKALA 1:1000

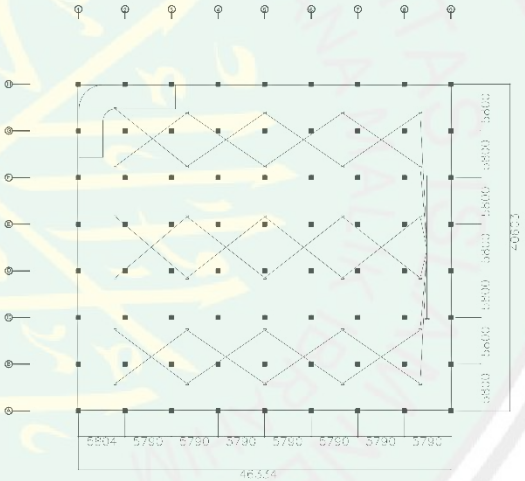

BASEMENT PARKIR SEPEDA MOTOR
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA ELEKTRIKAL	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

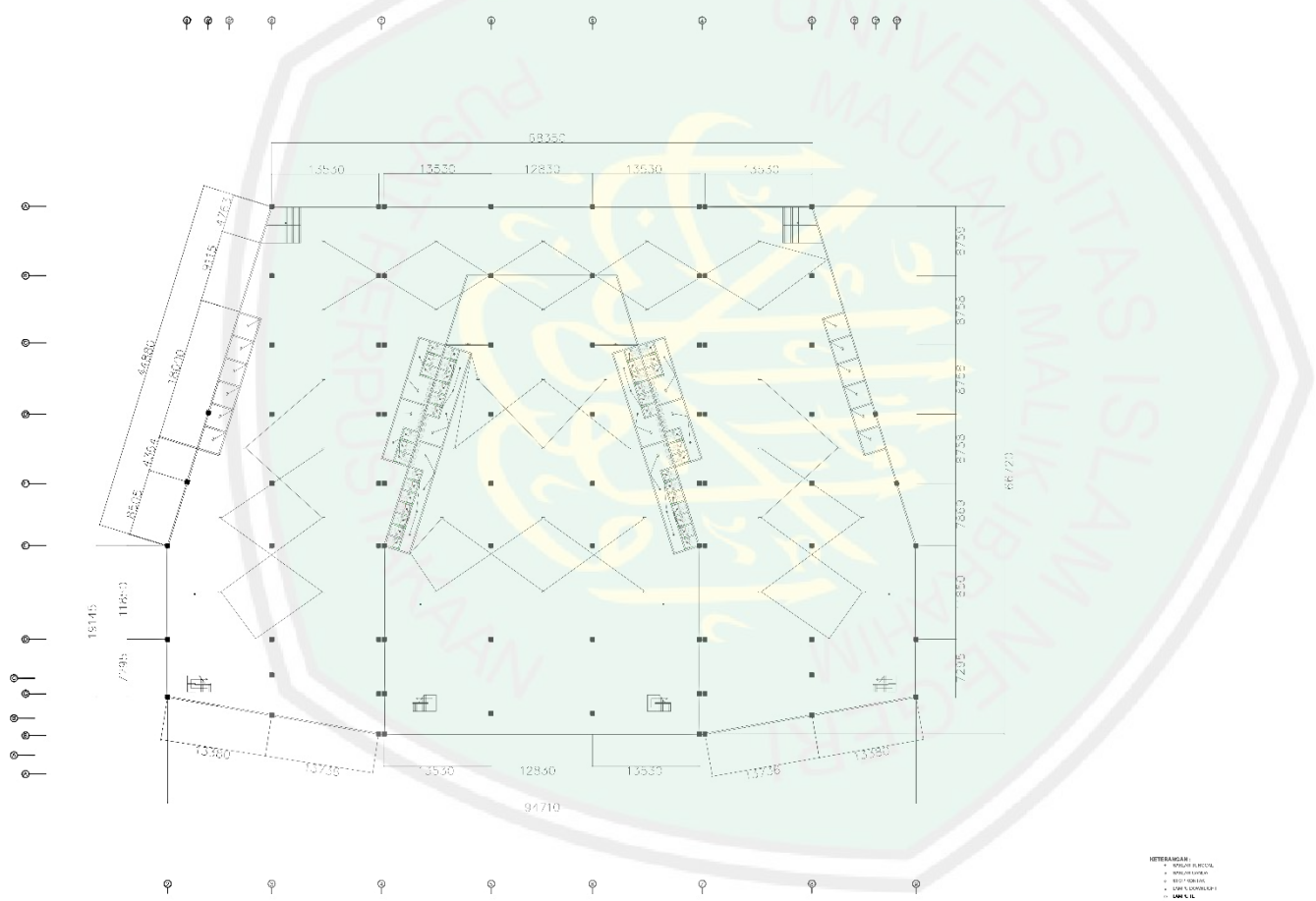

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA ELEKTRIKAL	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

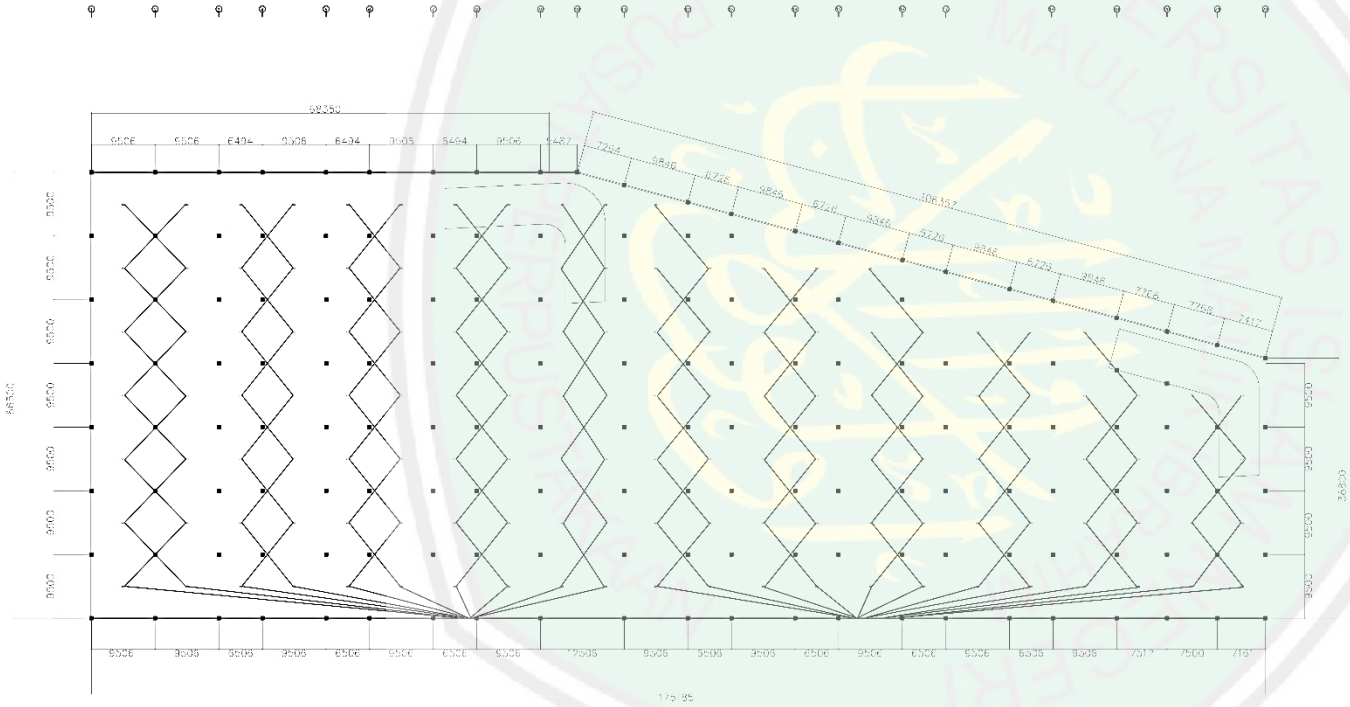

BASEMENT PARKIR MOBIL
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA ELEKTRIKAL	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

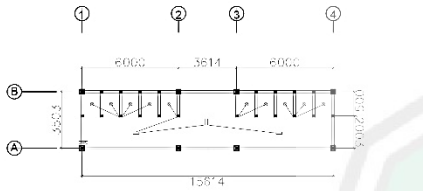

ELEKTRIKAL ATM CENTER
SKALA 1:500

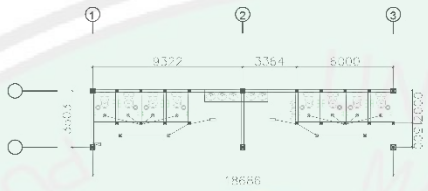

ELEKTRIKAL TOILET UMUM
SKALA 1:500

KETERANGAN :
- SAKLAR TUNGGAL
- SAKLAR GANDA
- STOP KONTAK
- LAMPU DOWNLIGHT
- LAMPU TL
- BOX MCB

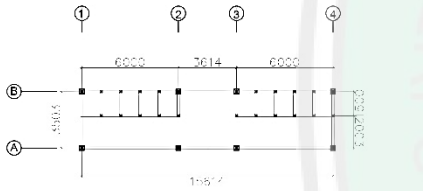

PLUMBING ATM CENTER
SKALA 1:1000

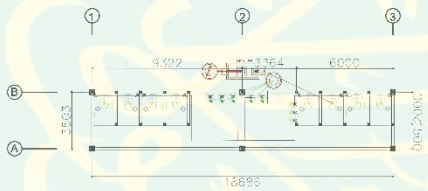

PLUMBING TOILET UMUM
SKALA 1:1000

KETERANGAN :
- PIPA PEMBUANGAN AIR BERSIH
- PIPA PEMBUANGAN AIR BEKAS
- PIPA PEMBUANGAN AIR KOTOR
- POMPA AIR
- KRAN AIR
- PEMBUANGAN AIR BEKAS
- PEMBUANGAN AIR KOTOR
- TANDON

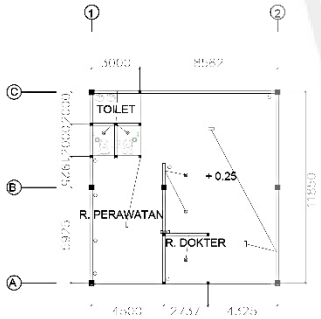

ELEKTRIKAL RUANG KESEHATAN
SKALA 1:100

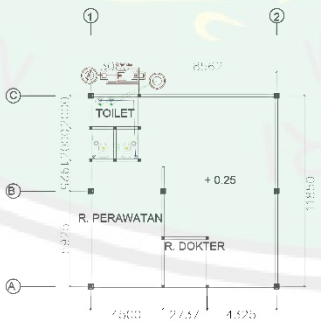

PLUMBING RUANG KESEHATAN
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA ELEKTRIKAL	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

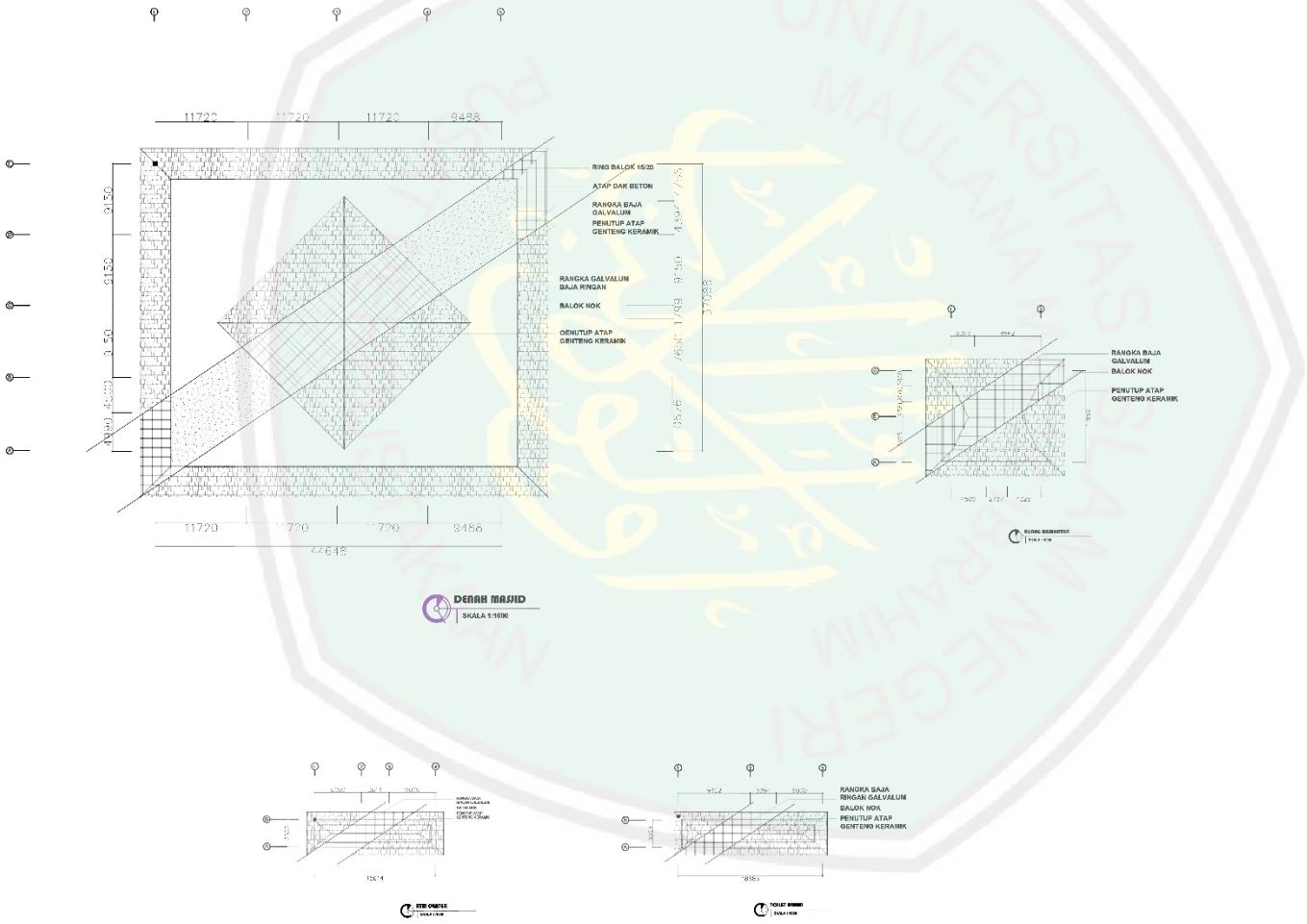

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
RENCANA ATAP	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

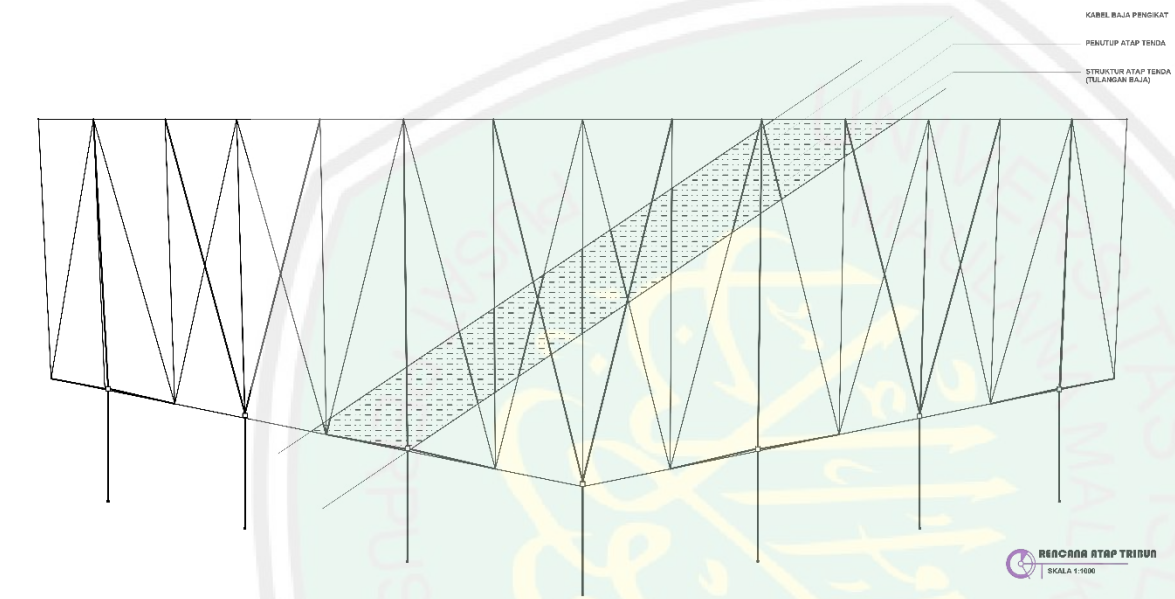

RENCANA ATAP TRIBUN
SKALA 1:1000

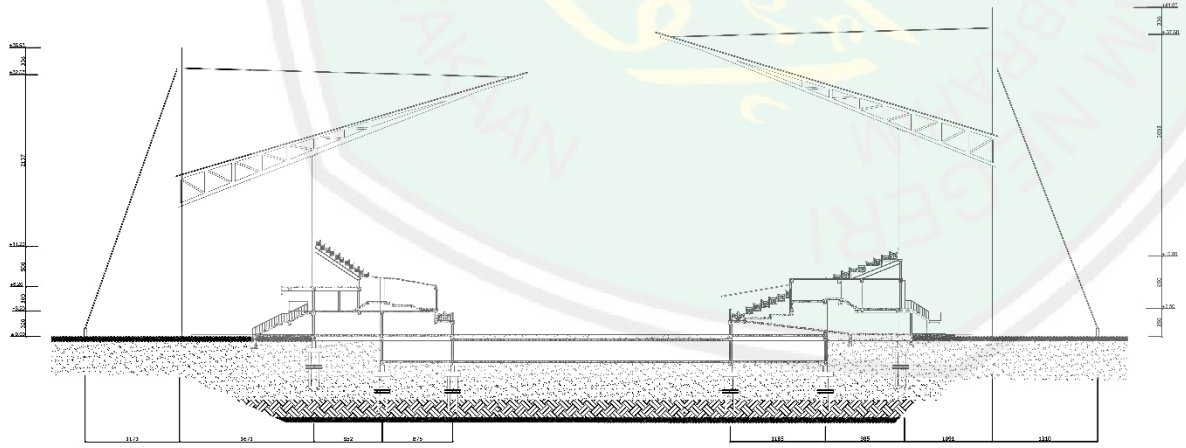

TRIBUN EKONOMI
SKALA 1:1000

TRIBUN VIP
SKALA 1:1000

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA

ALIFA PINTARA ERIS PUTRI

NIM

13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
POTONGAN TRIBUN	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT

DETAIL PONDASI

P1

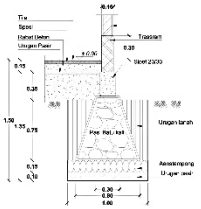

SKALA 1:100

P2

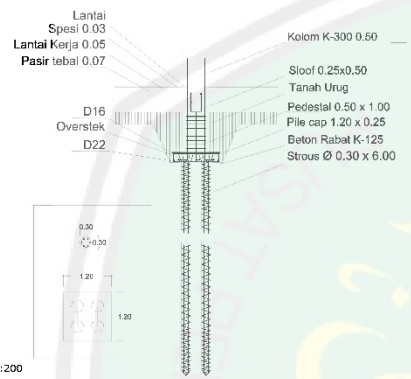

SKALA 1:200

DETAIL PEMBALOKAN

Balok Induk pada Bangunan utama

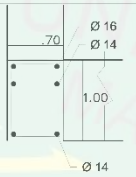

SKALA 1:50

Balok Induk pada Bangunan kecil

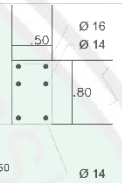

SKALA 1:50

DETAIL PEMBALOKAN

Balok Anak

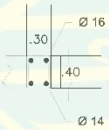

SKALA 1:50

DETAIL PONDASI

P3

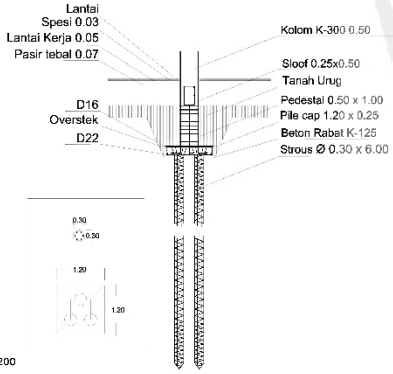

SKALA 1:200

P4

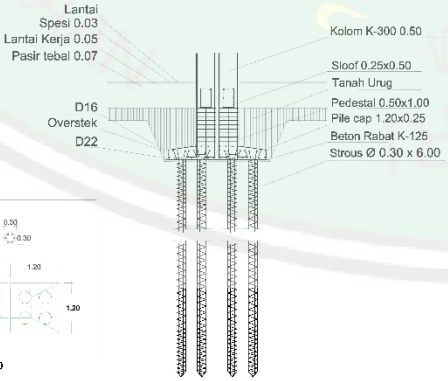

SKALA 1:200

DETAIL SLOOF

Detail Sloof 1

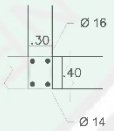

SKALA 1:50

Detail Sloof 2

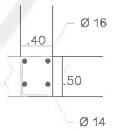

SKALA 1:50

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

NAMA MAHASISWA
ALIFA PINTARA ERIS PUTRI
NIM
13660057

TUGAS AKHIR

JUDUL TUGAS AKHIR

REINVIGORATING TRADITION PADA PERANCANGAN STADION KARAPAN SAPI DI KABUPATEN BANGKALAN

PEMBIMBING I

ERNANING SETYOWATI, M.T
NIP. 19810519 200501 2 005

PEMBIMBING II

ARIEF RAHMAN SETIONO, M.T
NIP. 19790103 200501 1 005

CATATAN

NO.	CATATAN

JUDUL GAMBAR	SKALA
DETAIL STRUKTUR	

KODE	NOMOR	JUMLAH
ARS		

PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT
PRODUCED BY AN AUTODESK EDUCATIONAL PRODUCT
CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG